

# 2020

## ENERGI BATUBARA YANG BERKELANJUTAN DI TENGAH PANDEMI

SUSTAINABLE COAL ENERGY  
IN THE MIDST OF PANDEMIC



**Ikhtisar 2020**  
2020 Highlights

4

**Sambutan Dari Top Management Kami**  
A View From Our Top Management

9

**Sekilas KPC**  
KPC at a Glance

12

**Penghargaan Dan Pencapaian**  
Achievement And Accolades

20

**Tentang Laporan Ini**  
About This Report

25

**Tidak Sekedar Menambang**  
More Than Mining

33

**Tata Kelola yang Baik**  
Good Governance Practice

43

**Peningkatan Kinerja**  
Performance Improvement

55

**Pelestarian Lingkungan**  
Environment Preservation

69

## CONTENT

103

### **Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja**

Mining Safety and Occupational Health

115

### **Insan KPC**

Our People

131

### **Maju Bersama Masyarakat**

Moving Forward with the Communities

155

### **Kemitraan yang Berkelanjutan**

Sustainable Partnership

162

### **Laporan GRI Standard Core Check**

GRI Standards Core Check Statement

163

### **Indeks Referensi ISO 26000 dan United Nation Global Compact**

ISO 26000 and United Nation Global Compact Reference Index

164

### **Indeks Referensi Sustainable Development Goals**

Sustainable Development Goals Reference Index

168

### **Indeks Referensi Silang GRI Standard - Core**

GRI Standard-Core Cross Reference Index

174

### **Formulir Tanggapan**

Feedback Form

## PENINGKATAN KINERJA

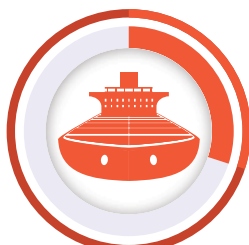
Performance Improvement



**59,71**

59,71 juta ton hasil produksi batu bara

*59.71 million ton of coal production*



**60,38**

60,38 juta ton penjualan batu bara

*60.38 million ton of coal sales*



**US\$ 2,89 BILLION**

Pendapatan usaha mencapai US\$ 2,89 milyar

*Operating revenue reached US\$ 2.89 billion*



**15,1%**

15,1 % penjualan ke dalam negeri

*15.1 % in domestic sales*



Melanjutkan pelaksanaan berbagai program improvement yang fokus pada digitalisasi, pengurangan biaya produksi, dan peningkatan cadangan batubara

*Continue the implementation of various improvement programs that focus on digitalization, reducing production costs, and increasing coal reserves*



Penghargaan Perusahaan Taat Pajak dari Gubernur Kalimantan Timur

*Tax Abiding Company Award from Governor of Kalimantan Timur*

## PELESTARIAN LINGKUNGAN

Environment Preservation



**GOLD PROPER**

Peringkat Emas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

*Gold PROPER Ranking for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management 2020 from Ministry of Environment and Forestry*



**CSR AWARD 2020**

Penghargaan Platinum untuk Program Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Kompos di Area Perkantoran KPC dalam Indonesian CSR Award 2020

*Platinum Award for the Program of Utilization of Organic Waste into Compost in KPC Office Area in Indonesian CSR Award 2020*



**CSR AWARD**

Penghargaan Platinum untuk Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati PT KPC dalam Indonesian CSR Award 2020

*Platinum Award for the Program of KPC Biodiversity Protection in Indonesian CSR Award 2020*



**55,6%**

55,6 % limbah oli bekas digunakan kembali sebagai campuran bahan peledak untuk proses blasting

*55.6 % of oil waste was re-used as a mixture for explosives used in blasting process*



**2.915**

Pemanfaatan kembali 2.915 ban bekas untuk drop structure

*Utilization 2,915 of used tires for drop structure*



**1.697,48 Ha**

Reklamasi seluas 1.697,48 ha di tahun 2020

*Reclamation area reached 1,697.48 ha in 2020*



## KESELAMATAN PERTAMBANGAN DAN KESEHATAN KERJA

### Occupational Safety and Health



**247.484,88 Ton**

Penghematan Gas Rumah Kaca berdasarkan Permen LH No.12 tahun 2012 sejumlah 247.484,88 Ton eq. CO<sub>2</sub>/Tahun

*Greenhouse Gas reduction according to Minister of Environment Regulation No.12 year 2012 was 247,484.88 Ton eq. CO<sub>2</sub>/Year*



**US\$ 64.758.840,03**

Nilai dana pengelolaan lingkungan mencapai US\$ 64.758.840,03

*Total environmental management expenditures reached US\$ 64,758,840.03*



**339,5 MILLION LTR**

Penghematan energi setara dengan 339,5 juta liter solar

*Energy savings equivalent to 339.5 million liter of diesel fuel*



**1.204.039**

Reklamasi-revegetasi 1.204.039 tanaman di area reklamasi

*Reclamation-revegetation of 1,204,039 plants at reclamation areas*



**0,11**

Nilai LTIFR pada angka 0,11 per 1 juta jam kerja

*0.11 LTIFR per 1 million working hours*

170.020 jam pelatihan terkait dengan program Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan

*170,020 training hours on Safety, Health and Security programs*



**93 AUDIT**

93 kali audit internal untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal

*93 internal audit sessions to measure the level of compliance with the requirements of Fatality Prevention Elements*



**OHS**

117 praktisi K3, 164 perwakilan K3 di setiap departemen KPC, dan 243 praktisi K3 di kontraktor

*117 OHS specialists, 164 OHS representatives at each KPC's department, and 243 contractors' OHS specialists*



**AWARD**

Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat 2020 dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia

*Healthy Port and Airport 2020 from Minister of Health of the Republic of Indonesia*

Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

*Zero Accident Award from Minister of Manpower and Transmigration*

Penghargaan Platinum Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

*Platinum Award for Program of P2-HIV & AIDS in the Work Place from Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia*

## INSAN KPC

Our People



### PNPB AWARD

Penghargaan atas Kontribusi dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2019 untuk Pengembangan Sumberdaya Manusia sub sector Geologi, Mineral, dan Batubara dari Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia Geologi, Mineral, dan Batubara Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral

*Award for KPC Contribution in Non-Tax Revenue in 2019 for the Development of Human Resource sub sector Geology, Mineral, and Coal from The Centre of Geological, Mineral and Coal Human Resource Development Centre of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia*



### 4.199 EMPLOYEES

4.199 orang karyawan

4,199 employees



US\$ 91,585,961 total dana kesejahteraan karyawan

*US\$ 91,585,961 of total employee welfare fund*



### 3.202 KPC RECRUIT

3.202 orang karyawan KPC direkrut dari wilayah Sangatta, Bengalon, dan sekitarnya.

*3,202 KPC recruits are from Sangatta, Bengalon, as well as other surrounding areas*



### 7 WORKERS UNION

7 serikat pekerja dengan jumlah anggota 3.776 orang

*7 workers unions with a total of 3,776 members*

## MAJU BERSAMA MASYARAKAT

Moving Forward with the Communities



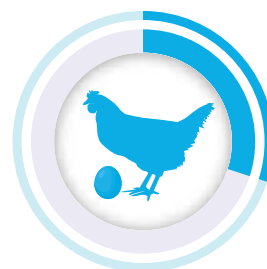
### GRAND SILVER ICA AWARD

Grand Silver dalam ajang Indonesian CSR Award 2020

*Grand Silver in Indonesian CSR Award 2020*

9 Platinum, 2 Gold, dan Terbaik 1 Kategori Perorangan Pelaku Mitra Perusahaan dalam ajang Indonesian CSR Award 2020

*9 Platinum, 2 Gold, and Best 1 for the category of Individual Partner of the Company in Indonesian CSR Award 2020*



### 76% OF EGGS NEEDS

76% kebutuhan telur Kutai Timur mampu dipenuhi oleh 18 peternak ayam petelur dampingan KPC

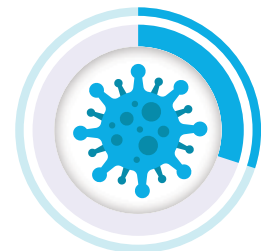
*76% of egg needs of Kutai Timur Regency are able to be fulfilled by 18 laying hens farmers assisted by KPC*



### 250 JUTA

Bantuan penanganan pandemi Covid-19 sebesar IDR 250 juta untuk Provinsi Kalimantan Timur dan IDR 5 milyar untuk nasional

*Assistance in handling Covid-19 pandemic of IDR 250 million for Kalimantan Timur Province and IDR 5 billion for national level*



### MEDICAL EQUIPMENT

Bantuan peralatan kesehatan untuk penanganan pandemi Covid-19 kepada Kabupaten Kutai Timur berupa 200 hazmat, 115 kacamata pelindung, 160 face shield, 2.500 masker kain, 12 kotak masker bedah, 40 kotak sarung tangan pelindung, 60 pasang sepatu boots, 10 thermo gun, 2 ventilator, dan 8.000 rapid test kit

*Medical equipment assistance for Covid-19 handling to Kutai Timur Regency in the form of 200 hazmats, 115 goggles, 160 face shields, 2,500 fabric masks, 12 boxes of surgery masks, 40 boxes of protective gloves, 60 pairs of boots, 10 thermo guns, 2 ventilators, and 8,000 rapid test kits*

## KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN

### Sustainable Partnership



### 2048 FOOD PACKAGES

2.048 paket sembako untuk masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di Kabupaten Kutai Timur

*2,048 basic food packages for people affected by Covid-19 pandemic in Kutai Timur Regency*



### 1042 TON CASSAVA

Produksi 1.042 ton singkong segar, 278 ton gaplek food/feed, dan 60 ton konsentrat dalam program KPC Peduli Agribisnis-Pengembangan budidaya singkong yang mampu menyerap 157 orang tenaga kerja dalam rantai pasoknya

*Production of 1,042 tons of cassava, 278 tons of dried cassava (food/feed grade), and 60 tons of concentrate in the program of KPC Care for Agribusiness-Development of Cassava Cultivation which is able to absorb 157 workers in the supply chain*



### 2505 PEOPLE 16 INSTITUTIONS

2.505 orang dan 16 lembaga sebagai penerima manfaat dari Program KPC Peduli Sampah

*2,505 people and 16 institutions as beneficiaries in the program of KPC Care for Waste*



### 4700 HOUSEHOLD 22.000 PEOPLE

4.700 kk atau kurang lebih 22.000 orang di Sangatta Utara sebagai penerima manfaat Program KPC Peduli Air

*4,700 households or approximately 22,000 people in Sangatta Utara as beneficiaries of KPC Care for Water program*



Penghematan bahan kimia sebesar IDR 1 milyar/tahun untuk PDAM Kutai Timur sehubungan dengan kualitas air baku yang baik dari KPC

*Chemical cost saving up to IDR 1 billion/year for Kutai Timur State-Owned Water Company due to the good quality of water from KPC*



### 93 %

93 % Total nilai pembelian supplier nasional, lokal Kalimantan Timur dan lokal Kutai Timur mencapai US\$ 1.243,9 juta

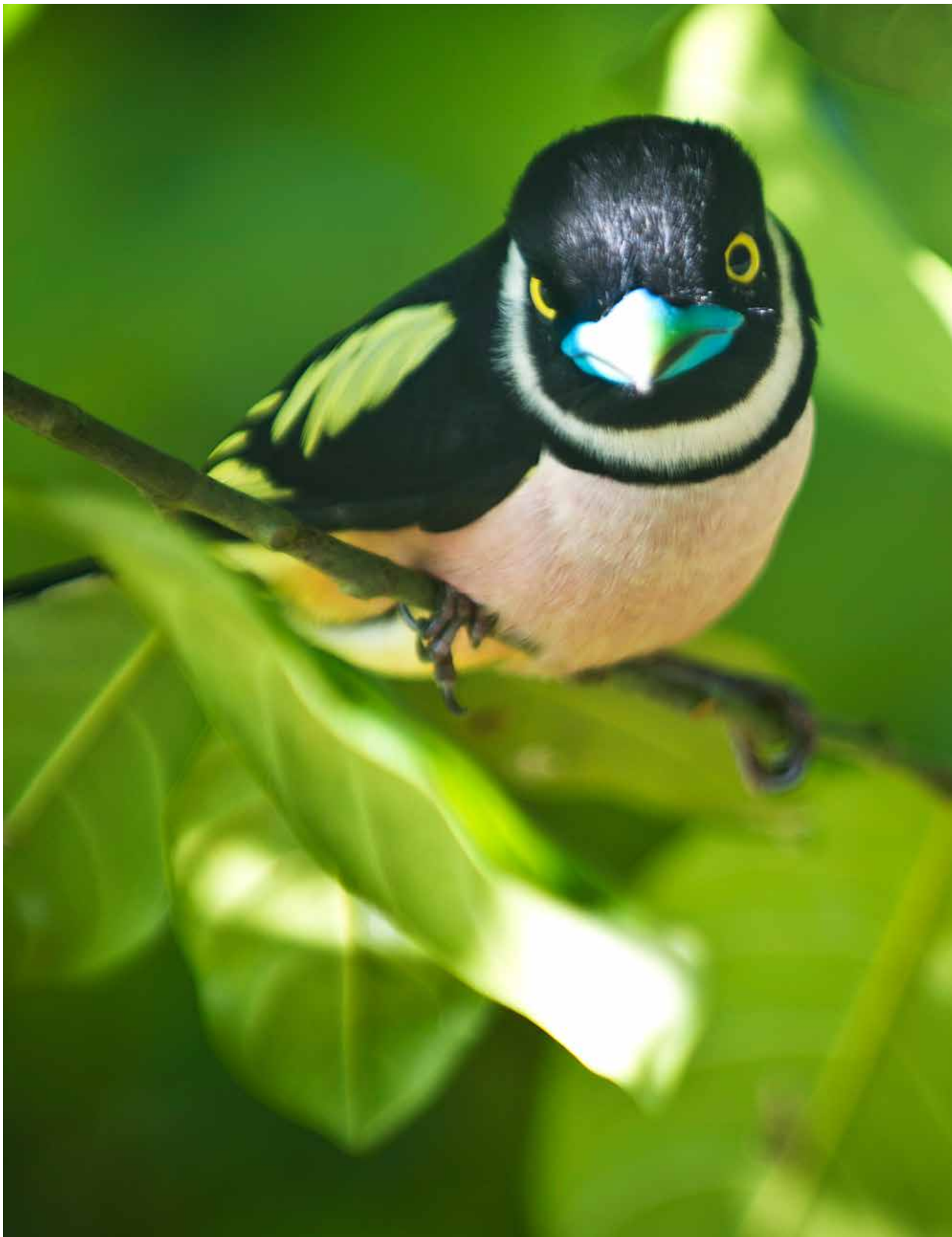
*93 % of total procurement value was recorded from national, East Kalimantan and East Kutai suppliers, equivalent to US\$ 1,243.9 million*



### 28 LOCAL SUPPLIERS

28 suplier lokal binaan total nilai pembelian mencapai USD 1,62 juta

*28 assisted local suppliers with a total procurement value of USD 1.62 million*



## KATA SAMBUTAN DARI TOP MANAJEMEN KAMI

A View from Our Top Management



CHIEF EXECUTIVE OFFICER  
Ido Hutabarat



CHIEF OPERATING OFFICER  
Muhammad Rudy



SENIOR CHIEF FINANCIAL  
Ashok Mitra



*KPC hadir untuk para pemegang saham, karyawan, masyarakat, pemerintah lokal dan pusat serta seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami tetap beroperasi di tengah pandemi untuk menjaga energi dan geliat ekonomi negeri serta tetap memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.*

*KPC is present for shareholders, employees, communities, local and central government, and all stakeholders. Therefore, we continue to operate in the midst of a pandemic to maintain energy and the country's economy and continue to provide long-term benefits for stakeholders.*

[102-14]





Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan bangga kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Kaltim Prima Coal (KPC) tahun 2020. Meski di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang dialami oleh seluruh dunia, kami tetap teguh menjaga dan menjalankan komitmen kami untuk menyediakan kebutuhan energi dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pertumbuhan dan geliat roda ekonomi dengan cara-cara yang bertanggung jawab, sambil terus memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat, melestarikan lingkungan, dan menghormati karyawan, mitra usaha, serta para pemegang saham.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2020 ini, Anda akan menemukan bagaimana isu keberlanjutan utama kami diprioritaskan dan pendekatan manajemen dalam menangani setiap isu tersebut. Laporan ini dipersiapkan sesuai dengan kerangka Global Reporting Initiative dan panduan tambahan yang relevan, Mining and Metal Sector Supplement. Komitmen publik kami juga meliputi penerapan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia dan United Nations Global Compact (UNCG).

Strategi keberlanjutan kami didasarkan pada “More Than Mining” sebagai filosofi, dan panduan teknik pertambangan yang tertuang dalam Good Mining Practice yang kami terapkan dalam keseharian operasional kami. Hal ini juga yang membuat kami untuk mengambil keputusan untuk tetap beroperasi di tengah kondisi pandemi.

KPC menerapkan berbagai kebijakan terkait hal ini untuk melindungi seluruh karyawan dan keluarganya serta masyarakat di sekitar lingkungan kerja KPC. Penundaan perjalanan dinas, pemberlakuan protokol kesehatan terkait Covid-19, serta penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan terkait dengan pencegahan Covid-19 telah dilakukan. Selain itu, KPC juga memberikan bantuan serta dukungan kepada pemerintah pusat, provinsi, dan daerah Kutai Timur dalam penanggulangan pandemi ini.

Di tengah situasi yang kurang menguntungkan di masa pandemi ini, KPC berhasil mendapatkan peringkat Proper Emas Nasional setelah tiga tahun berturut-turut berhasil mempertahankan Proper Hijau. Masih dalam bidang lingkungan, KPC mendapatkan penghargaan Aditama Bidang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Mineral dan Batubara dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. KPC juga mendapatkan penghargaan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Selain itu, KPC kembali mendapatkan penghargaan Perusahaan Taat Pajak dari Gubernur Kalimantan Timur dan Penghargaan sebagai Pembayar Pajak Terbesar di Kutai Timur dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bontang.

Dalam bidang pemberdayaan masyarakat, KPC merealisasikan IDR 68,8 milyar dalam bentuk berbagai program jangka pendek dan jangka panjang untuk pengembangan masyarakat di Kutai Timur. KPC terus berperan dalam pembangunan perekonomian dan peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya di masa pandemi ini. Melalui pendekatan kolaboratif, KPC bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat terutama dalam proses identifikasi kebutuhan sosial dan sumber daya yang kami miliki dalam

Dear Distinguished Stakeholders,

We are pleased to present Kaltim Prima Coal (KPC) 2020 Sustainability Report. In the midst of the Covid-19 pandemic conditions experienced by the whole world, we have remained steadfast in our commitment to sustainably provide the energy and re-sources required for economic development and growth, while delivering sustainable benefit for the local communities, protecting the environment and values to our employees, business partners and shareholders.

In this 2020 Sustainability Report, you will find how our key sustainability issues are prioritized and our management approach to such issues. The report was prepared in accordance with the Global Reporting Initiative framework and its Mining and Metal Sector Supplement. Our public commitments also include the voluntary principles on Human Rights and the United Nations Global Compact (UNCG).

Our sustainability approach is guided by our “More Than Mining” philosophy and coal mining technical standard of Good Mining Practice that we apply in our day-to-day operations. This also made us decide to continue operating in the midst of a pandemic.

KPC implements various policies related to this matter to protect all employees and their families as well as the community around KPC's work environment. Postponement of official travel, enforcement of health protocols related to Covid-19, and the provision of necessary facilities and infrastructure related to the prevention of Covid-19 have been carried out. In addition, KPC also provided assistance and support to the central, provincial, and East Kutai regional governments in overcoming this pandemic.

In the midst of an unfavorable situation during this pandemic, KPC managed to get the National Gold Proper rating after three consecutive years of successfully maintaining Green Proper. Still in the environmental field, KPC received Aditama Award of Environmental Management and Protection from the Minister of Energy and Mineral Resources. KPC also received the award for Healthy Seaport and Airport from the Minister of Health of the Republic of Indonesia. In addition, KPC received another Tax Compliant Company award from the Governor of East Kalimantan and an Award as the Largest Taxpayer in East Kutai from the Bontang Pratama Tax Service Office.

In community empowerment performance, KPC realized IDR 68.8 billion in the form of various short and long term programs for community development in East Kutai. KPC continues to play a role in economic development and improving the quality of life of the community, especially during this pandemic. Through a collaborative approach, KPC works closely with the government and local communities, especially in the process of identifying the social needs and resources that we have in order to realize social investments. We also partner with relevant



rangka realisasi investasi sosial. Kami juga bermitra dengan organisasi yang relevan dalam melaksanakan inisiatif dan kegiatan sosial kemasyarakatan, dengan proses yang konsisten dan mumpuni untuk memonitor perkembangan dan kinerja masing-masing inisiatif dan kegiatan tersebut.

Untuk mendukung pemerintah daerah Kutai Timur dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat, KPC terus menjaga pasokan air baku dari Telaga Kenyamukan ke WTP Kudungga. Hal ini tidak bisa dilakukan tanpa komitmen kuat KPC terhadap upaya konservasi air dengan melakukan pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air. Hal ini juga didukung oleh upaya KPC dalam melakukan reklamasi secara progresif serta kontrol kualitas yang baik atas pengolahan air dari kolam bekas tambang.

Kinerja KPC di bidang sosial pada tahun 2020 ini mendapatkan apresiasi dari pihak luar yaitu dalam ajang Indonesian CSR Award (ICA) 2020. Penghargaan yang diperoleh yaitu Grand Silver, 9 platinum, 2 emas, dan 1 penghargaan terbaik untuk kategori perorangan pelaku mitra perusahaan. KPC juga mendapatkan penghargaan untuk Program P2 HIV Aids di tempat kerja dari Gubernur Kalimantan Timur dan Indonesian Public Relation Award (IPRA) dari Warta Ekonomi.

Segala bentuk penghargaan tersebut merupakan hasil dari upaya bersama antara KPC dengan seluruh pemangku kepentingannya sehingga perusahaan ini bisa memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan kami atas dukungan yang telah diberikan untuk operasional KPC. Kami yakin dengan komunikasi serta kerjasama yang baik akan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan ini di masa sulit sekalipun.

Kami tidak boleh terlena dengan segala pencapaian tersebut. Selain tantangan operasional, tantangan lain yang nyata di depan mata adalah belum berakhirnya pandemi Covid-19 di Indonesia. Walaupun sejak November 2020 jumlah karyawan yang dirawat karena Covid-19 telah menunjukkan tren penurunan, pengendalian Covid-19 di tempat kerja harus disikapi dengan serius oleh manajemen dan karyawan agar operasi dapat berjalan lancar.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bahu membahu memerangi Covid-19 di tempat kerja demi kelangsungan operasional perusahaan mulai awal tahun 2020 hingga saat ini.

Terkait dengan perpanjangan kontrak perusahaan dengan pemerintah Indonesia, persiapan persyaratan perpanjangan telah dilaksanakan. Manajemen meyakini permohonan perpanjangan kontrak yang akan diajukan oleh KPC pada awal tahun 2021 ini akan mendapat sambutan yang baik dari pemerintah.

Kami kembali menghimbau seluruh karyawan untuk tetap semangat menghadapi semua tantangan, bersungguh-sungguh menerapkan protokol Covid-19, mematuhi SOP kesehatan dan keselamatan kerja, dan mendukung upaya-upaya perbaikan berkelanjutan yang dilakukan manajemen. Kami yakin dengan tekad serta upaya bersama kita dapat melewati situasi dan tantangan ini dengan baik.

organizations in implementing community social initiatives and activities, with a consistent and capable process to monitor the progress and performance of each of these initiatives and activities.

To support Kutai Timur regional government in providing sustainable clean water for the community, KPC continues to maintain the supply of raw water from Kenyamukan Pond to Kudungga WTP. This cannot be done without KPC's strong commitment to water conservation efforts by managing water quality and controlling water pollution. This is also supported by KPC's effort to carry out progressive reclamation and good quality control of water treatment from post mining ponds.

KPC's performance in the social sector in 2020 received appreciation from outside parties, namely the Indonesian CSR Award (ICA) 2020. The awards obtained were Grand Silver, 9 platinum, 2 gold, and 1 best award for the individual category of company partner actors. KPC also received an award for the P2 HIV Aids Program in the workplace from the Governor of East Kalimantan and the Indonesian Public Relations Award (IPRA) from Warta Ekonomi.

These awards were results of cooperation built between KPC and all stakeholders that have enabled the Company to give its best for the country. To that end, we would like to thank all stakeholders for the support that have been given to KPC's operations. We believe that only through good communication and cooperation, we will be able to maintain and improve the Company's performance even during difficult time.

We must not be complacent with all these achievements. Apart from operational challenges, another challenge that we are facing is that the Covid-19 pandemic in Indonesia has not yet ended. Although since November 2020 the number of employees being treated for Covid-19 has shown a downward trend, controlling Covid-19 in the workplace must be taken seriously by management and employees so that operation can run smoothly.

On this occasion, we would like to express our highest gratitude and appreciation to all employees who have worked together to fight Covid-19 at work for the continuity of company operations from early 2020 to the present.

Regarding the extension of the company's contract with the Indonesian government, preparations for the extension requirements have been carried out. Management believes that the application for contract extension that will be submitted by KPC in early 2021 will receive a good response from the government

We again urge all employees to remain enthusiastic in facing all challenges, seriously implement the Covid-19 protocol, comply with occupational health and safety SOPs, and support management's continuous improvement efforts. We believe that with determination and concerted efforts we can pass these situations and challenges well.

## EAST KALIMANTAN INDONESIA



SANGATTA

BONTANG

SAMARINDA

BALIKPAPAN

### NAMA PERUSAHAAN Company Name [102-1]

**PT KALTIM PRIMA COAL**

### BIDANG USAHA Line of Business

**BATUBARA** | Coal

### BENTUK LEGAL Legal Business Entity

**PERSEROAN TERBATAS**

### KANTOR PUSAT Head Office [102-3]

**SANGATTA**  
East Kalimantan, Indonesia  
M1 Building Mine Site, Sangatta, Kutai Timur,  
Kalimantan Timur, Indonesia

### KANTOR PERWAKILAN Representative Offices [102-4]

#### BALIKPAPAN

Kantor Perwakilan Kaltim Prima Coal Balikpapan  
International Airport Sultan Adji Mohammad Sulaiman  
Sepinggan, Jalan Marsma R. Iswahyudi 3, Sepinggan,  
Balikpapan, Kaltim

#### SAMARINDA

Kantor Perwakilan Kaltim Prima Coal Samarinda, Jalan  
S. Parman No. 12 Samarinda, Kaltim, Kode Pos 75117

#### JAKARTA

Kaltim Prima Coal Jakarta  
Jalan Hr Rasuna Said, Epicentrum  
Gedung Bakrie Tower Lt. 15 Jakarta Selatan  
12920 DKI Jakarta

# SEKILAS KPC

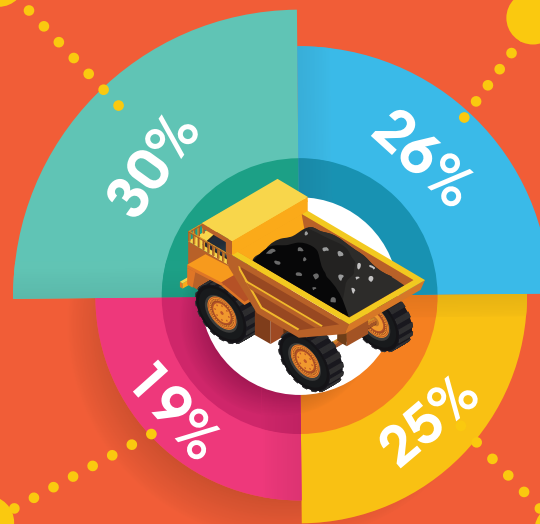
## KPC AT A GLANCE

Bhira Investments  
Limited

PT Bumi Resources

PT Sitrade Coal

Mountain Netherlands  
Investment BV



Tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasokan dan tidak ada perubahan susunan pemegang saham KPC di tahun 2020. Susunan pemegang saham KPC per 31 Desember 2020 adalah: [102-5][102-10]

There had been no significant change in supply change and there had been no change in KPC's share ownership throughout 2020. KPC's share ownership per 31 December 2020 is as follow:

### OPERASIONAL

PT Kaltim Prima Coal (KPC) adalah perusahaan pertambangan batubara yang berlokasi di Sangatta, Kalimantan Timur, Indonesia. Kami mengelola salah satu open-pit mining terbesar di dunia dengan total luas area konsesi pertambangan mencapai 84,938 ha berlokasi di Sangatta, Bengalon dan Rantau Pulung, Kalimantan Timur, Indonesia. [102-4][102-7]

Kegiatan pertambangan batubara di KPC dioperasikan oleh Divisi Mining Operation Division dan beberapa kontraktor pertambangan. 7 pit dikelola langsung oleh KPC, sedangkan 11 pit lainnya dikelola oleh kontraktor pertambangan dibawah pengawasan KPC. Dalam aktivitas operasional, KPC tidak pernah bekerja sama dengan artisanal and small scale mining (ASM). [MM8] [102-7]

### OPERATIONS

PT Kaltim Prima Coal (KPC) is a coal mining company that is based in Sangatta, East Kalimantan, Indonesia. We operate one of the largest operators of open-pit mining in the world with a total coal mining concession area of 84,938 ha in Sangatta, Bengalon and Rantau Pulung, East Kalimantan, Indonesia. [102-4][102-7]

Coal mining activities in KPC are carried out by our Mining Operation Division and several mining contractor partners. 8 pits are directly operated by KPC, while 7 others are operated by the mining contractors under KPC's supervision. In its operations, KPC never partners with artisanal and small scale mining (ASM). [MM8] [102-7]

# PRODUK | PRODUCT

5 jenis produk [102-2]

5 types of product

PRIMA

PINANG

MELAWAN

KPC 4500

KPC 4200

Parameters	Prima	Pinang	Melawan	KPC 4500 GAR	KPC 4200 GAR
TM (ar)	9.0 - 14.0	14.0 - 19.5	20.0 - 30.0	31.0 - 38.0	34.0 - 40.0
M(adb)	3.0 - 7.0	9.0 - 14.5	16.0 - 24.0	18.0 - 24.0	22.0 - 28.0
Ash(adb)	4.5 - 8.5	4.0 - 8.0	4.5 - 10.0	5.0 - 10.0	3.0 - 8.0
TS (adb)	0.4 - 0.8	0.4 - 1.0	0.4 - 0.8	0.4 - 0.8	0.2 - 0.5
VM (adb)	39.0 - 43.0	38.0 - 42.0	36.0 - 40.0	34.0 - 40.0	34.0 - 40.0
GCV(ar)	6400 - 6700	5500 - 5400	4700 - 5400	4300 - 4700	4000 - 4300
HGI	45 - 50	43 - 50	42 - 50	45 - 60	50 - 70





Bengalon Project



Sangatta Project



### Sumber Daya Manusia Human Resources [102-8]

**4.199**

*karyawan/employees [102-7][102-8]*

**21.000+**

*kontraktor/contractors [102-8]*



### PRODUKSI Production [102-7]

**70 JT TON**

*Per Tahun  
/year production capacity [102-7]*



**1.015,1 JT TON**

**1.015,1 juta ton total cadangan  
batubara (berdasarkan  
perhitungan coal reserve estimasi  
akhir 2020) [102-7]**

*1.015,1 million ton of coal reserves  
(coal reserve estimation as of the  
end of 2020) [102-7]*



# JEJAK LANGKAH

## OUR HISTORY





# 1970

Rio Tinto Indonesia yang dimiliki oleh Conzinc Rio Tinto Australia (CRA) mencapai sebuah kesepakatan dengan British Petroleum (BP) untuk melakukan kerjasama dalam hal kegiatan eksplorasi batu bara di Indonesia.

*Rio Tinto Indonesia, which was owned by Conzinc Rio Tinto Australia engaged with British Petroleum (BP) to collaborate in coal exploration activities in Indonesia.*

# 1978

Pemerintah Indonesia mengundang perusahaan-perusahaan asing untuk melakukan tender eksplorasi batu bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

*The Government of Indonesia invited foreign companies to join coal exploration tender for East Kalimantan and South Kalimantan regions.*

# 1989

Kegiatan konstruksi dimulai dengan total nilai investasi sebesar US\$ 570 juta.

*Construction started with a total investment of US\$ 570 million.*

# 1992

Kapasitas operasi KPC yang awalnya dirancang untuk 7 juta ton per tahun berhasil terlampaui. Pada tahun ini KPC mengapalkan lebih dari 7,3 juta ton batu bara.

*Surpassed KPC's initially designed production capacity of 7 million tons of coal per year. That year KPC shipped more than 7.3 million tons of coal.*

# 1990

Kegiatan penambangan dimulai pada bulan Juni 1990.

*Mining activities started in June 1990.*

# 2000 2019

PT. Bumi Resources Tbk mengakusisi saham KPC pada tahun 2003. KPC terus berkembang di mana pada tahun 2003, produksi KPC mencapai 16,4 juta ton batu bara, dan pada tahun 2019 mencapai 60,78 juta ton.

Pada tahun 2017, KPC berkontribusi terhadap penyediaan air bersih untuk masyarakat Kutai Timur dengan menyalurkan air dari kolam bekas tambang ke PDAM Kudungga dengan kapasitas 50 liter per detik dan ditingkatkan menjadi 100 liter per detik di tahun 2019.

*PT. Bumi Resources Tbk acquired KPC in 2003. In the same year, KPC continued to grow with production capacity of 16.4 million tons of coal, and further reached 60.78 million tons in 2019.*

*In 2017, KPC contributes to the provision of clean water for community in East Kutai by channeling water from post mining pond to Kudungga State Own Water Company with a capacity of 50 liters per second and upgraded to 100 liters per second in 2019.*

# 1982 1986

PT Kaltim Prima Coal (KPC) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Batu Bara (PKP2B) dengan Perum Tambang Batu Bara, yang sekarang dikenal dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA), mewakili pemerintah Indonesia. Perjanjian tersebut meliputi kegiatan eksplorasi, produksi, dan pemasaran.

*PT Kaltim Prima Coal (KPC) signed Coal Contract of Work (CCoW) with PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA) who represented the Indonesian Government. The contract agreement covers exploration, production and marketing activities.*

KPC melaksanakan kegiatan eksplorasi komprehensif di wilayah yang dikuasakan.

*KPC conducted comprehensive exploration activities in the contract area.*

# 1991

Pelaksanaan commissioning untuk proyek-proyek utama seperti crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaimer dan shiploader. Pada tahun yang sama, KPC mulai melakukan pengapalan untuk lebih dari 2,1 juta ton batu bara.

*Commissioning was conducted for main projects, which include crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaimer and shiploader. In the same year, KPC commenced coal shipment of more than 2.1 million tons of coal.*



# VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

## Vision, Mission and Values of The Company

Kepercayaan yang diberikan oleh Indonesia untuk mengelola sumberdaya batubara merupakan kehormatan besar bagi KPC. KPC berusaha agar apa yang kami kelola harus dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam pembangunan daerah serta pembangunan bangsa Indonesia. Semua yang kami lakukan ini seiring dengan filosofi kami yaitu “More Than Mining”. [102-16]

It is our greatest honor and privilege to be trusted by the Government and people of Indonesia to manage the country's vast coal resources. Therefore, our operations in Sangatta must be able to bring sustainable benefits to all stakeholders and contribute to the Indonesian society and the national development, as embodied in our corporate philosophy, “More than Mining.” [102-16]

### VISI


Vision [102-16]


Produsen batubara terkemuka Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan


Indonesia's leading coal producer for global needs, delivering optimum values to all stakeholders


### MISI

Mission [102-16]

- 

**Memupuk budaya yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam segala tindakan**  
Fostering a culture that considers health, safety and environment in everything we do
- 

**Memelihara tatakelola perusahaan yang baik dan mempromosikan perusahaan sebagai warga yang baik**  
Maintaining good corporate governance and promoting good corporate citizenship
- 

**Menyediakan lingkungan belajar untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kesejahteraan**  
Providing an environment for learning to achieve excellence and improve livelihood
- 

**Mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan**  
Optimizing value for all stakeholders
- 

**Menyelenggarakan praktik pengelolaan dan operasi terbaik untuk menghasilkan produk dan kinerja berkualitas tinggi secara konsisten**  
Carrying out best practice in management and operations to deliver consistent high quality product and performance

### 7 NILAI KPC

KPC 7 Values [102-16]

- 

**1 KEUNGGULAN**  
Excellence
- 

**2 INTEGRITAS**  
Integrity
- 

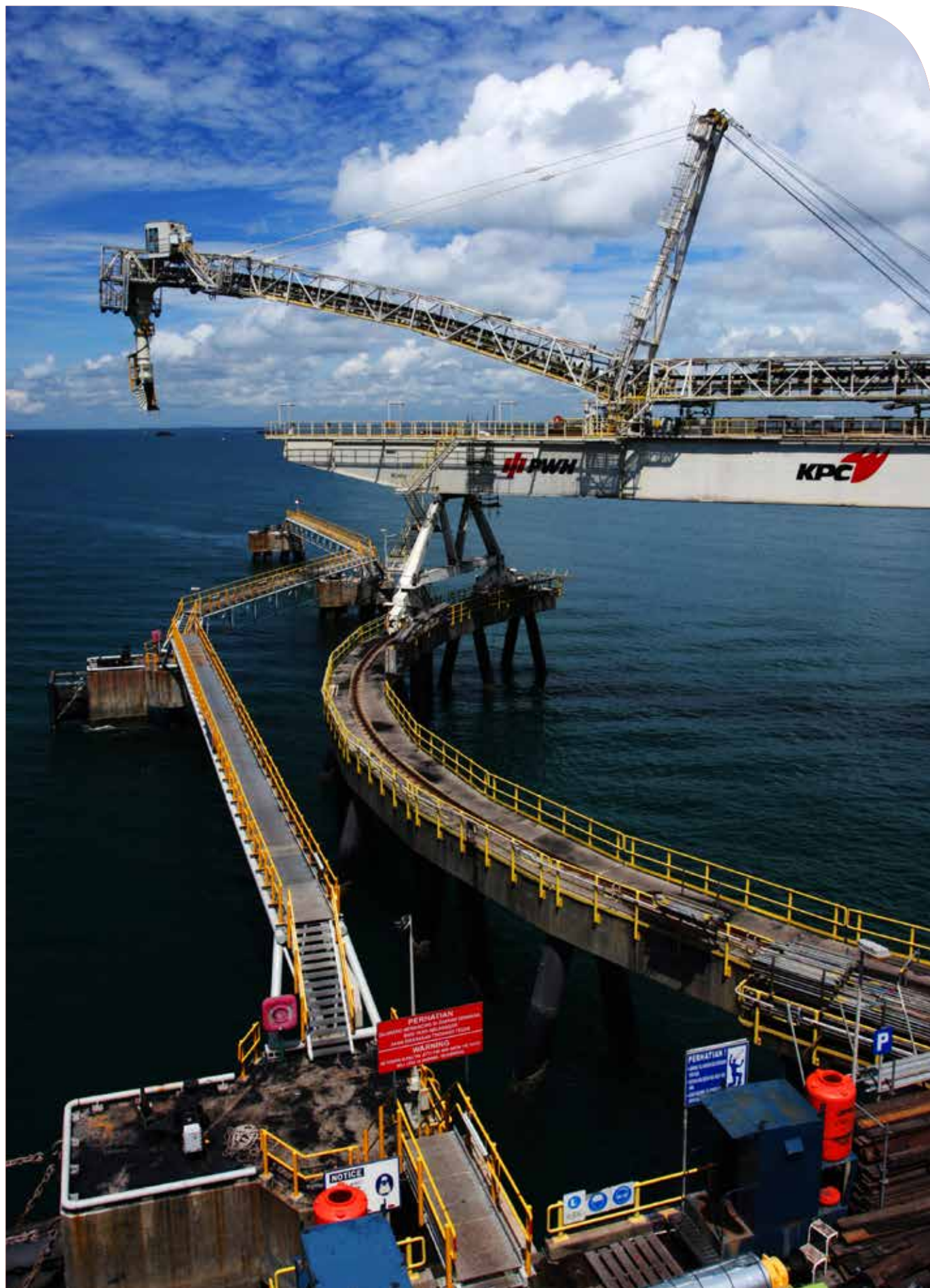
**3 TRANSPARANSI**  
Transparency
- 

**4 KEGESITAN**  
Agility
- 

**5 PEMBERDAYAAN**  
Empowerment
- 

**6 KERJASAMA**  
Teamwork
- 

**7 KEPEDULIAN**  
Care





# PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN

Achievement and Accolades

## LINGKUNGAN Environment



Peringkat Emas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Gold PROPER Ranking for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management 2020 from Ministry of Environment and Forestry



Peringkat Emas Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2019-2020 dari Gubernur Kalimantan Timur

Gold PROPER Ranking for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management 2019-2020 from the Governor of East Kalimantan

Platinum untuk Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati PT KPC dalam Indonesian CSR Award 2020

Platinum for the Program of KPC Biodiversity Protection in Indonesian CSR Award 2020

Platinum untuk Program Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Kompos di Area Perkantoran KPC dalam Indonesian CSR Award 2020

Platinum for the Program of Utilization of Organic Waste into Compost in KPC Office Area in Indonesian CSR Award 2020

## KESELAMATAN, KESEHATAN DAN KEAMANAN KERJA

Occupational Safety, Health, and Security



Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat 2020 dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Healthy Port and Airport from Minister of Health of the Republic of Indonesia



Platinum Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Platinum for Program of P2-HIV & AIDS in the Work Place from Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

SOSIAL  
Social

Kecelakaan Nihil tahun 2019 dari Gubernur Kalimantan Timur

Zero Accident 2019 from Governor of East Kalimantan

Kecelakaan Nihil dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Zero Accident from Minister of Manpower and Transmigration



Platinum Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja dari Gubernur Kalimantan Timur

Platinum for Program of P2-HIV & AIDS in the Work Place from Governor of East Kalimantan



Wajib Pajak dengan Bagi Hasil PBB Terbesar tahun 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bontang

Biggest Tax Payer for Property Tax in Bontang Tax Service Office (KPP Pratama Bontang)



Wajib Pajak Pembayar Pajak Terbesar tahun 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bontang

Biggest Tax Payer 2019 in Kutai Timur Regency from Tax Service Office Bontang

Penghargaan atas Dukungan dan Partisipasi dalam Pembangunan Kabupaten Kutai Timur Melalui Program CSR dari Persatuan Wartawan Indonesia Kabupaten Kutai Timur 2020

Award for Support and Participation of PT. Kaltim Prima Coal (KPC) in the Development of East Kutai Regency through CSR Program from Indonesian Journalist Association of East Kutai Regency

Popular Mining Company for Inform Activity Strategy dalam Indonesia Public Relation Award (IPRA) 2020

Popular Mining Company for Inform Activity Strategy in Indonesia Public Relation Award (IPRA) 2020

SOSIAL  
SocialPerusahaan Taat Pajak 2019 dari Gubernur  
Kalimantan Timur

Tax Abiding Company 2019 from Governor of  
East Kalimantan

Penghargaan atas Kontribusi dalam  
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 2019  
untuk Pengembangan Sumberdaya Manusia  
sub sector Geologi, Mineral, dan Batubara  
dari Pusat Pengembangan Sumberdaya  
Manusia Geologi, Mineral, dan Batubara  
Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral

Award for KPC Contribution in Non-Tax  
Revenue in 2019 for the Development of  
Human Resource sub sector Geology,  
Mineral, and Coal from The Centre of  
Geological, Mineral and Coal Human Resource  
Development Centre of Ministry of Energy and  
Mineral Resources of Republic of Indonesia



## Grand Silver

Grand Silver

Platinum untuk Program Berdaya Budaya  
Menuju Kesetaraan: Pengembangan Sekolah  
Berbasis Budaya di SDN 013 Desa Keraitan

Platinum for the Program of Cultural Based  
School Development in SDN 013 Keraitan  
Village

Platinum untuk Program Peningkatan Kualitas  
Hidup Masyarakat Melalui Peningkatan Jalan  
Lingkungan

Platinum for the Program of Improving the  
Quality of Life of the Community through  
Improving Neighborhood Street

Terbaik 1 Kategori Perorangan Pelaku Mitra  
Perusahaan

Best 1 for the category of Individual Partner of  
the Company





#### Platinum untuk Program Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) Bersama Masyarakat

Platinum for the Program of Integrated Cow Husbandry



#### Platinum untuk Program Penanggulangan Anak Balita Gizi Buruk dan Kurang Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi dan Rehabilitasi

Platinum for the Program of Prevention of Malnutrition for Children Under Five based on Community Empowerment through Education and Rehabilitation



#### Platinum untuk Program KPC Wellness

Platinum for the Program of KPC Wellness



#### Platinum untuk Program Menjadi Tangguh di UKM Tangguh

Platinum for the Program of SMEs Improvement



#### Platinum untuk Program Peningkatan Kapasitas Lulusan SMK

Platinum for the Program of Capacity Building for Vocational High School Graduates



#### Gold untuk Program Setitik Cahaya Melukis Harapan

Gold for the Program of Cataract Operation



#### Gold untuk Program Peningkatan Aset Rumah Tangga dari Ternak Ayam Petelur

Gold for the Program of Laying Hens Farm





## TENTANG LAPORAN INI

About This Report

“

Laporan Keberlanjutan yang kami terbitkan setiap satu tahun sekali ini merupakan refleksi komitmen KPC terhadap transparansi, akuntabilitas, dan bentuk tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan

*Our annually-published Sustainability Report is a reflection of KPC's commitment towards transparency, accountability and responsibility to all stakeholders.*

[102-52]

”



Laporan Keberlanjutan tahun 2020 merupakan laporan keberlanjutan ke-18 KPC yang telah menerbitkan laporan ini sejak tahun 2003. Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Informasi terkait strategi, arah, tantangan, dan kinerja keberlanjutan kami dilaporkan secara konsisten kepada pemangku kepentingan melalui laporan ini. Laporan ini merupakan kelanjutan dari laporan KPC periode sebelumnya yang diterbitkan pada bulan November 2020. [102-51]

## PRINSIP PELAPORAN

Prinsip Laporan kami berprinsip pada pelibatan pemangku kepentingan, ketepatan, kelengkapan dan reliabilitas dalam sebagai mana tercantum dalam Standar Global Reporting Initiative (GRI) yang menjadi panduan utama kami dalam menyusun laporan ini.

## STANDAR TEKNIS PELAPORAN

Laporan ini mengacu pada GRI Standard: Core Option dari Global Reporting Initiative (GRI) dan Mining and Metals Sector Supplement (MMSS). Matriks isi laporan dengan indikator GRI Standard dan MMSS yang relevan dapat ditemukan pada halaman 168 - 173. Selain itu, kami juga melampirkan matriks isi laporan dengan parameter United Nation Global Compact (UNCG) dan Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000 yang dapat dilihat pada halaman 163. [102-54] [102-55]

## PERIODE PELAPORAN

1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020. [102-50]

## MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal secara berjenjang oleh masing-masing divisi internal di KPC. Untuk memastikan kredibilitas dan kesesuaian dengan GRI Standard, KPC menugaskan team kontributor sejumlah total 54 orang, dimana 19 orang dari anggota tim memiliki sertifikat Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) dan 3 orang diantaranya telah bersertifikasi Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). Selain tinjauan internal tersebut, laporan ini telah melalui proses assurance oleh pihak ketiga independen dan kompeten yakni Moores-Rowland. [102-56]

KPC's Sustainability Report 2020 is the 18th sustainability report that the Company publishes regularly every year since 2003. This report is a display of our commitment towards transparency, accountability and responsibility to all stakeholders. Through this report, information on our sustainability strategies, directions, challenges and performance are consistently available to the stakeholders. In particular, this report continues from the previous report that we published on November 2020. [102-51]

## REPORTING PRINCIPLES

KPC's sustainability reporting is based on the principles of stakeholder engagement, accuracy, completeness and reliability, which are specified in the Global Reporting Initiative (GRI) Standards manual that becomes our guidelines in preparing this Report.

## REPORTING TECHNICAL STANDARD

This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option and the Mining and Metals Sector Supplement (MMIS) from the Global Reporting Initiative (GRI). A comprehensive table that lists down all GRI Standards and MMSS indicators relevant to this Report is presented on page 168 - 173. We also include a matrix of our report content accordance against the United Nation Global Compact (UNCG) and the Corporate Social Responsibility Guidance Standard of ISO 26000 on page 163. [102-54] [102-55]

## REPORTING PERIOD

January 1st, 2020 up to December 31st, 2020 [102-50]

## ENSURING REPORT CREDIBILITY

This report has undergone an extensive internal tiered verification by each division in KPC. To further ensure credibility and accordance with the GRI Standards, KPC had assigned a team of 54 members, 19 of which are Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) and 3 of them are Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). Other than internal review, this report has also undergone assurance process by competent and independent third party, which is Moores-Rowland. [102-56]

## STRUKTUR PELAPORAN

Struktur Pelaporan Keberlanjutan tahun ini tidak mengalami perubahan yang signifikan dari sebelumnya yang terdiri dari :

1. Tata Kelola yang Baik
2. Peningkatan Kinerja
3. Pelestarian Lingkungan
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5. Insan KPC
6. Maju Bersama Masyarakat
7. Kemitraan yang Berkelanjutan

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN & PERNYATAAN ULANG

Laporan Keberlanjutan kami tidak mengalami perubahan signifikan dan pernyataan ulang dari laporan sebelumnya. [102-48][102-49]

## STANDAR PENGUKURAN DATA

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah disesuaikan dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan dokumen AMDAL,
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional ISO 45001 (OHS),
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS), serta
- Data konversi emisi karbon mengacu pada Permen LH No.12 tahun 2012.

## FORMAT PENULISAN ANGKA

Seluruh angka pada tabel, infografis, dan teks Bahasa Indonesia dalam laporan ini menggunakan penulisan notasi angka standar Indonesia, dimana ribuan menggunakan notasi tanda titik, dan desimal menggunakan notasi tanda koma. Sedangkan, pada teks bahasa Inggris laporan ini, penulisan notasi angka menggunakan standar US, dimana ribuan dinyatakan dalam notasi pemisah tanda koma, dan desimal dinyatakan dalam notasi pemisah tanda titik.

## ENSURING REPORT CREDIBILITY

The structure of Sustainability Report 2020 does not significantly change compared to the previous year's Report, as follows:

1. Good Corporate Governance
2. Performance Improvement
3. Environmental Preservation
4. Occupational Health and Safety
5. KPC People
6. Progress with the Community
7. Sustainable Partnership

## SIGNIFICANT CHANGE & RESTATEMENT

In this Report, there has been no significant change or restatement from the previous report. [102-48][102-49]

## DATA MEASUREMENT STANDARD

Standards for data collection and measurement used in this Report have been adjusted to each relevant standard, including:

- Environmental data according to the regulations of the Ministry of Environment and the Environmental Impact Assessment,
- Occupational health and safety performance data according to the regulations of the Ministry of Manpower and the International Standards of ISO 45001 (OHS),
- Financial data according to the International Financial Reporting Standard (IFRS), and
- Carbon emission conversion data according to the Regulation of the Minister of Environment No.12 of 2012.

## NUMBERS FORMAT

All numbers presented in Bahasa Indonesia version of tables, info graphics and texts in this report use Indonesia's numeral system, where thousands are separated by a dot and decimals are presented using a comma separator. Whereas, English version of tables, info graphics and texts in this report uses US standard of numeral system, where thousands are expressed in comma separator notation and decimals are expressed by a dot-decimal notation.

## CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional KPC di Sangatta dan Bengalon, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Laporan ini juga mencakup kantor perwakilan kami di Jakarta, Samarinda, dan Balikpapan. Data kuantitatif dan sejumlah aktivitas dalam laporan ini turut mencakup aktivitas para mitra usaha yang beroperasi di dalam wilayah operasional penambangan KPC. Data dan informasi ini mencakup: produksi, kinerja lingkungan, kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, praktik pengamanan (security), praktik ketenagakerjaan, dan penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia. [102-45]

## PROSES MENENTUKAN ISI LAPORAN

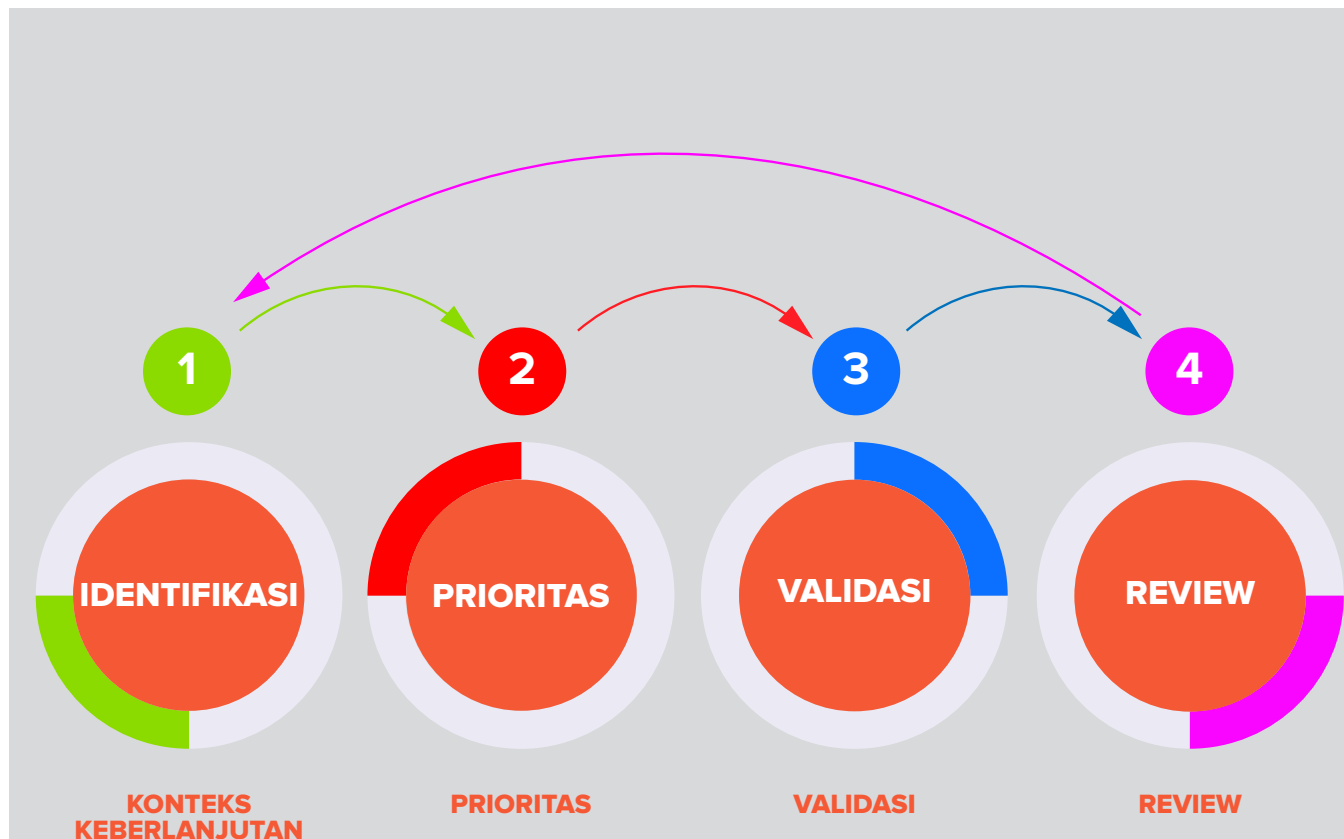
KPC menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan asas materialitas yang berpacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam proses penyusunan laporan ini dilaksanakan dengan empat tahapan berikut ini: [102-46]

## REPORT SCOPE AND BOUNDARY

This report covers data and information from KPC's operational activities throughout Sangatta and Bengalon, East Kalimantan Province, Indonesia, as well as from our representative offices in Jakarta, Samarinda and Balikpapan. Quantitative data and a number of activities presented in the report also include those of our business partners whose operations are conducted within KPC's mining areas. The data and information presented are including on production, environmental performance, occupational health and safety performance, security measures, employment practices, and the implementation of the principles of human rights. [102-45]

## PROCESS OF DEFINING REPORT CONTENT

KPC prepares this sustainability report according to the materiality principle, which corresponds to the stakeholders' interests and has significant economic, social and environmental impacts. There are four stages that we follow in defining our report contents: [102-46]





## MENENTUKAN MATERIALITAS

Laporan Keberlanjutan KPC berfokus pada topik-topik yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik-topik ini kami identifikasi berdasarkan survei pendapat pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal dan eksternal. Selanjutnya topik-topik tersebut kami analisa menggunakan matriks materialitas untuk melihat relevansi dan prioritas kepentingan setiap topik terhadap para pemangku kepentingan dan keberlanjutan perusahaan. [102-46]

Pada pelaporan Keberlanjutan ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan pelaksanaannya dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada para pemangku kepentingan dan selanjutnya di perdalam dengan survei kualitatif melalui sesi diskusi dan wawancara dengan salah satunya manajemen KPC. .

Pada tahun ini KPC telah mendapatkan hasil survei untuk memetakan topik-topik yang muncul berdasarkan tingkat kepentingan bagi keberlanjutan usaha KPC. Berikut matriks materialitas yang didapatkan dari hasil survei dengan 15 topik material yang menjadi referensi dalam penyusunan laporan keberlanjutan KPC pada tahun ini.

## DEFINING MATERIALITY

KPC's Sustainability Report focuses on economic, environmental, and social topics. These topics are identified through the stakeholder survey that is held both to the internal stakeholders and the external stakeholders. We followed up these surveys by analyzing each of the identified topics using our materiality matrix to see their relevance and importance to the stakeholders and the Company's sustainability. [102-46]

In particular, this sustainability reporting employs quantitative survey method through distribution of questionnaires to the stakeholders, followed by an in-depth qualitative survey through discussions and interviews, including with KPC's management

In the reporting year, KPC had conducted another survey, generated the results, and conducted a mapping on the topics that came out from the survey following their materiality to KPC's business sustainability. Below is the materiality matrix of the results, which include 15 material topics that become the references in preparing KPC's sustainability report this year.



## Identifikasi Aspek Material & Cakupan Pelaporan

### Material Aspects Identification & Report Boundary [102-47][103-1]

Bab Bahasan Utama Main Discussion Chapter	Material Aspek Standar GRI GRI Standards Material Aspect	Indikator yang Dilaporkan Reported Indicators	Cakupan Boundary	
			Internal KPC	Pemasok Eksternal (Supplier & Kontraktor) External Supplier & Contractor
TIDAK HANYA MENAMBANG MORE THAN MINING	Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-9	✓	✓
		102-16	✓	✓
TATA KELOLA YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE	Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1	✓	✓
		205-2	✓	✓
	Kepatuhan Compliance	419-1	✓	
PENINGKATAN KINERJA PERFORMANCE IMPROVEMENT	Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value	201-1	✓	
	Kepatuhan Compliance	419-1	✓	
PELESTARIAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PRESEVATION	Material Material	301-1	✓	✓
	Energi Energy	302-1 302-4	✓	
	Air Water	303-1 302-2	✓	
	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-3	✓	✓
	Emisi Emission	305-1 305-5 305-7	✓	✓
	Pengelolaan Limbah Effluent & Waste	306-2 306-4	✓	✓
	Kepatuhan Compliance	307-1	✓	✓
KESELAMATAN, KESEHATAN & KEAMANAN KERJA OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH, AND SECURITY	Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-2	✓	✓
		403-3	✓	✓
		403-4	✓	
INSAN KPC OUR PEOPLE	Eksistensi Pasar Market Presence	202-1	✓	
	Ketenagakerjaan Employment	401-1	✓	
		401-2	✓	
	Pelatihan dan Pendidikan Training & Education	404-1	✓	
		404-3	✓	
MAJU BERSAMA MASYARAKAT WORKING WITH THE COMMU- NITIES	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	✓	
		203-2	✓	
	Sosial Kemasyarakatan Social Community	413-1	✓	
	Rencana Tutup Tambang Mine Closure Plan	MM10	✓	
KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PARTNERSHIP	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	✓	
	Praktik Pembelian Procurement Practice	204-1	✓	
	Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2	✓	✓
	Penilaian Kinerja Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	✓	✓
	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New Suppliers that were screened using social criteria	414-1	✓	✓

Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan KPC melalui website kami di [www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id)

Kami menyambut semua komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca untuk meningkatkan kualitas pelaporan kami berikutnya. Semua masukan dapat di kirim ke kantor kami yang beralamat di [102-53]

#### ACCESSIBILITY

We invite the readers and stakeholders to access and download KPC's sustainability reports through our website at [www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id)

#### FEEDBACK

We welcome any comment, idea and feedback from the readers to help improving our next reporting. Please submit those inputs to our office at the following address [102-53]

#### Divisi External Affairs & Sustainable Development

PT. Kaltim Prima Coal, M2 Building, Mine Site  
Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia  
Telp. 62 549 52 1155 Fax. 62 549 52 1701





## TIDAK HANYA MENAMBANG

More Than Mining



Sebagai salah satu perusahaan produsen batubara terbesar, KPC percaya bahwa apa yang kami lakukan disini adalah “Tidak Hanya Menambang” - “More than Mining”. Kami yakin jika kegiatan penambangan batubara dikelola dengan bertanggung jawab, batubara dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi masyarakat, dan disaat yang bersamaan mampu meminimalisasi dampak negatifnya. Di tengah pandemi kami tetap beroperasi demi menjaga energi negeri.

*As one of the largest coal producers in the world, KPC ensures that its operation always goes beyond. “More than Mining” – Through responsible mining practices, we ensure long-term benefits of coal mining for the communities, while also mitigating any negative impacts. In the midst of pandemic we still operate to protect country’s energy.*





More Than Mining – Tidak Hanya Menambang” telah menjadi filosofi dalam operasional kami setiap hari, karena KPC percaya manfaat dari operasional dan kehadiran kami akan menjadi warisan berkelanjutan bagi masyarakat Sangatta, Bengalon, dan Indonesia.

“More Than Mining” is a philosophy that has been guiding our daily operations, as KPC believes that benefits resulted from our operations and presence will create a sustainably legacy for the people of Sangatta, Bengalon, and Indonesia.

# SUSTAINABILITY

## MORE THAN MINING

*A Sustainable Legacy For the Progress of Local Community & Global Society  
Through Responsible Coal Mining Operation  
[102-16][MM11]*



## PENAMBANGAN BATUBARA YANG BERTANGGUNG JAWAB [102-16]

KPC menerapkan prinsip-prinsip Good Mining Practice (GMP) untuk memastikan operasional pertambangan kami dilakukan dalam tata cara yang bertanggung jawab.

GMP terdiri dari kerangka dan berbagai parameter kerja yang kami kembangkan berdasarkan pengalaman bertahun-tahun, melalui penelitian internal, serta berbagai masukan dari para ahli pertambangan. KPC merumuskan GMP menjadi 9 aspek yang terukur dan sistematis dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Kesembilan aspek tersebut dalam GMP selalu diterapkan oleh seluruh departemen terkait di KPC.

## RESPONSIBLE COAL MINING [102-16]

KPC implements the principles of Good Mining Practice (GMP) to ensure that its mining operations can run in the most responsible ways.

KPC's GMP comprises several frameworks and parameters that have been developed by KPC based on years of experiences of internal research as well as suggestions from mining specialists, which have been further formulated into 9 measurable and systematized aspects that cover various operational activities of the Company. The nine aspects of GMP are continuously implemented by all related departments in KPC.

# 9 ASPEK GOOD MINING PRACTICE

## 9 ASPECTS OF GOOD MINING PRACTICE



Tanggung jawab sosial perusahaan yang mendukung pembangunan berkelanjutan didasarkan juga pada norma internasional saat ini khususnya ISO 26000 yang di Indonesia diadopsi menjadi SNI ISO 26000:2013. Sejak tahun 2018 KPC telah berinisiatif untuk mulai mengimplementasikan ISO 26000 dengan terlebih dulu melakukan penilaian terhadap praktik tanggungjawab sosial perusahaan yang telah berjalan. Selain juga hal ini sejalan dengan Kebijakan dan Prosedur CSR/ Corporate Social Responsibility Policy and Procedure version 2.0 PT. Bumi Resources yang merupakan induk perusahaan KPC.

Penilaian diri (self-assessment) yang dilakukan KPC berdasarkan SNI ISO 26000:2013 berupa analisis kesenjangan / gap analysis pelaksanaan CSR berbasis ISO 26000 Social Responsibility terhadap tujuh subjek inti yang terkait yaitu subjek inti tata kelola organisasi, hak asasi manusia (HAM), praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi berkeadilan, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Komitmen manajemen KPC yang tinggi dan perwakilan dari seluruh divisi operasional KPC mendukung berjalannya proses penilaian diri tersebut dengan bantuan dari CFCiD Consulting.

Dari hasil penilaian gap analysis tersebut, KPC dinyatakan layak melakukan ISO 26000 self-declaration. Namun demikian, masih terbuka peluang bagi KPC untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan performa tanggung jawab sosialnya, khususnya untuk bagian-bagian tertentu yang belum mendapatkan nilai yang maksimal. Pada pertemuan IOF (International Open Forum) ISO26000 di Bali pada bulan November 2018, KPC mengikrarkan deklarasi ISO26000 dengan komitmen untuk melakukan langkah perbaikan untuk pemenuhan SNI ISO 26000 : 2013. Sekalipun bukan merupakan standar nasional yang harus disertai dengan sertifikasi namun komitmen pencapaian standarnya menjadi penting bagi KPC agar sistem tata kelola perusahaan dari ke tujuh subjek intinya mampu mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Corporate Social Responsibilities in KPC, which aim to support the actualization of sustainable development in the long run, are also based on the international practices; in particular ISO 26000, which in Indonesia has been adopted into SNI ISO 26000:2013. In this regard, KPC has initiated an implementation of ISO 26000 in 2018 and made a necessary preliminary review on its existing corporate social responsibility practices. This initiative is in line with the Corporate Social Responsibility Policy and Procedure version 2.0 of PT Bumi Resources, which is the holding company of KPC.

The SNI ISO 26000:2013 corporate self-assessment was carried out through a gap analysis of CSR Implementation, which is based on ISO 26000 and according to seven related core subjects, including organizational governance, human rights, employment practice, environment, fair operating practice, consumer issues, and community engagement and development. High commitment from KPC's management and the representatives of all KPC's operational divisions had supported the implementation of the self-assessment, which was carried out with assistance from CFCiD Consulting

The results from the gap analysis show that KPC is allowed to make self-declaration of ISO 26000. However, there is still opportunity for KPC to improve and strengthen its social responsibility performance, especially on specific aspects whose scores can still be optimized. In the IOF (International Open Forum) of ISO 26000 in Bali in November 2018, KPC has made a self-declaration of ISO 26000 with commitment to conduct improvements that are in line with SNI ISO 26000 : 2013. Though not functioning as a national standard, and requiring certification, commitment for the achievement of the standards of ISO 26000 is important for KPC in order that the corporate governance system and its seven related core subjects can drive the achievement of sustainable development.

## TETAP BEROPERASI DEMI MENJAGA ENERGI NEGERI KEEP OPERATING TO MAINTAIN THE ENERGY OF THE COUNTRY

Sebagai tambang batubara berskala internasional, KPC merupakan salah satu perusahaan penyumbang pendapatan negara baik dalam bentuk pajak maupun penerimaan negara bukan pajak (PNBP), seperti royalti dan iuran tetap lainnya. Berbagai penghargaan pun diterima perusahaan ini, seperti penghargaan sebagai perusahaan penyetor PNBP tertinggi dengan nilai mencapai Rp 6,5 triliun di tahun 2019. Penghargaan diberikan oleh Indonesian Mining Association (IMA), dihadapan Presiden RI Joko Widodo, pada acara Indonesian Mining Award 2019. Di tingkat daerah, pada tahun yang sama, KPC juga menerima penghargaan sebagai penyetor pajak terbesar untuk Kutai Timur dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tertinggi di KPP Bontang tahun 2020.

Selain itu, KPC juga memberikan kontribusi untuk kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kutai Timur melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), proyek air bersih dan pemasok listrik ke PLN. Jumlah karyawan KPC dan kontraktor yang begitu besar juga memiliki multiplier effect tersendiri terhadap geliat perekonomian Kabupaten Kutai Timur. Mereka membelanjakan pendapatannya di daerah ini, sehingga membantu pebisnis lokal untuk tetap melakukan aktivitas perdagangan.

Semua kontribusi tersebut, baik yang diberikan kepada pusat maupun daerah, tidak terlepas dari kelancaran operasi KPC. Jika operasi perusahaan terhenti maka dipastikan akan berdampak langsung pada kontribusi terhadap negara dan daerah. Oleh karena itu, perusahaan ini tidak melakukan penghentian operasi meski di tengah pandemi Covid-19, tentu saja dengan kontrol yang ketat dan terencana.

Pandemi covid-19 telah membuat sejumlah industri menghentikan aktivitasnya meski dalam waktu sementara. Namun tidak demikian dengan KPC. Operasi tambang KPC tetap berjalan agar produksi tidak terhenti. KPC memberlakukan sejumlah skenario cara kerja untuk menghindari penyebaran covid-19 di kalangan karyawan.

Sejumlah divisi yang tidak terkait langsung dengan produksi memberlakukan pola kerja work from home (WFH). Namun untuk pekerja garda depan yang bersentuhan langsung dengan tambang, KPC memberlakukan kerja tetap berjalan dengan mekanisme pengaturan sesuai protokol covid-19 yang berlaku.

KPC pun mengusung tagar #kamijagaenerginegeri, #kamikerjauntukIndonesia. Pesan tersebut disebarkan lewat media resmi KPC kepada seluruh pemangku kepentingan. Tentu saja, hal ini dilakukan karena KPC ingin tetap menjaga geliat ekonomi negeri ini, khususnya Kutai Timur sebagai basis utama operasi KPC.

As an international scale coal mine, KPC is one of the companies contributing to state revenue both in the form of taxes and non-tax state revenue, such as royalties and other fixed fees. Various awards have been received by this company, such as the award as the company that pays the highest non-tax revenue with a value reaching IDR 6.5 trillion in 2019. The award was given by the Indonesian Mining Association (IMA), in front of the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo, at the 2019 Indonesian Mining Award. At the regional level, in the same year, KPC also received the award as the largest tax payer for East Kutai and the highest Land and Building Tax at KPP Bontang in 2020.

In addition, KPC also contributes to the welfare of the people of Kutai Timur Regency through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, clean water projects and electricity suppliers to PLN. The large number of KPC employees and contractors also has its own multiplier effect on the stretching economy of Kutai Timur Regency. They spend their income in this area, thus helping local businesses to continue trading activities.

All of these contributions, both given to the central and regional governments, are inseparable from the smooth operation of KPC. If the company's operations are stopped, it will certainly have a direct impact on the contribution to the state and regions. Therefore, this company has not stopped operations even in the midst of the Covid-19 pandemic, of course with tight and planned controls.

The covid-19 pandemic has caused a number of industries to stop their activities, even though for a while. However, this is not the case with KPC. KPC mining operations will continue to run so that production does not stop. KPC applies a number of work scenarios to avoid the spread of covid-19 among employees.

A number of divisions that are not directly related to production apply a work from home (WFH) work pattern. However, for frontline workers who are in direct contact with the mine, KPC has enforced work to continue with a regulatory mechanism according to the applicable Covid-19 protocol.

KPC also carries the hashtag #kamijagaenerginegeri (we protect the country's energy) and #kamikerjauntukIndonesia (we work for Indonesia). The message was disseminated through the official KPC media to all stakeholders. Of course, this was done because KPC wanted to keep the country's economy active, especially Kutai Timur as the main base of KPC's operations.



## RANTAI BATUBARA KPC | KPC COAL CHAIN [ 102-9]

### FASE PRA-TAMBANG PREMINING PHASE

1



**Survei Eksplorasi**  
Exploration Survey

**Pelaksanaan NAG (Net Acid Generation) test** dari sample batubara chips dan coring dari kegiatan eksplorasi untuk mengetahui potensi batuan asam (PAF/Potential Acid Forming dan NAF/Non Acid Forming), identifikasi ketebalan soil dan identifikasi rona awal.

Conducting NAG (Net Acid Generation) test from the coal chips samples and coring from exploration activities to recognize the PAF (Potential Acid Forming) and NAF (Non Acid Forming) rocks, identify the soil depth and identification of soil baseline.

2



**Pengecekan Komposisi Tanah**  
Soil Composition Examination

Telah dilakukan pengujian kesuburan tanah di area rencana penambangan dan dilaporkan dalamw dokumen AMDAL.

Have conducted soil fertility assessment at the mining plan area and reported the result in the EIA document.

3



**Konstruksi Infrastruktur On-Site**  
On-Site Infrastructure Construction

- Menyediakan dan merawat infrastruktur yang efisien, andal, ekonomis, dan berwawasan lingkungan.
- Desain konstruksi yang sustainable.
- Reuse material yang masih bisa digunakan untuk proyek konstruksi.

- Preparing and maintaining efficient, reliable, economic and environmentally-sound infrastructure.
- Sustainable construction design.
- Reusing materials that can still be utilized in construction projects.

4



**Memastikan Ketersediaan Bibit Tanaman**

Securing Vegetation Seeds

Identifikasi tanaman lokal sebelum dilakukan pembukaan lahan untuk kemudian diperbanyak di nursery.

Identification of the local plants prior to land clearing to be propagated in the plant nursery.

### FASE PENAMBANGAN MINING PHASE

1



**Peledakan**  
Blasting

**Pemanfaatan oli bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan.** Pada pertengahan tahun 2017, KPC menerima perubahan atas izin pemanfaatan oli bekas, yaitu terkait dengan perubahan komposisi oli bekas yang dimanfaatkan dari 80% menjadi 100% melalui Kep. MENLHK RI No.SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 tanggal 8 Mei 2017.

Utilization of used oil as a substitute for diesel fuel used in ANFO-Emulsion explosive mixture during blasting process. Mid 2017, KPC received a change on the license of used oil utilization, which is related to the change in the composition of utilized used oil from 80% to 100% through the Decision of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia MENLHK RI No.SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 tanggal 8 Mei 2017.

2



**Penambangan & Stockpiling Batubara**  
Coal Mining & Stockpiling

**Total Kendaraan Alat Berat sekitar 2.560 (termasuk shovel/backhoe, truk, dozer, grader, dll.)**

Total Fleet of Mobile-Heavy Equipment around 2,560 machines (shovel/backhoe, trucks, dozer, grader, etc.)

3



**Pabrik Pengolah Batu Bara**  
Coal Processing Plant

- **8 crusher dengan total kapasitas 52-53 mtph**  
8 crushers, total capacity of 52-53 mtph

- **1 konveyor darat (OLC) terhubung dengan pit Melawan dengan kapasitas 4000 tph**  
1 overland conveyor (OLC) connected to Melawan pit capacity of 4000 tph

- **Pabrik Pencucian berkapasitas 300 tph**  
Washing Plant, capacity of 300 tph

- **Laboratorium untuk Kontrol Produksi**  
Laboratories for Production Control

- **8 stockpile dengan feeder khusus untuk mendapatkan campuran terbaik**  
8 stockpiles with dedicated feeders for perfect blending

5



**Relokasi Margasatwa**  
Wildlife Relocation

**Bekerjasama dengan Taman Nasional Kutai**  
In cooperation with the Kutai National Park

6



**Pembukaan Lahan & Pemanfaatan Tanah Lapisan Atas untuk Proses Rehabilitasi**

Land Clearing & Top Soil Reuse For Rehabilitation

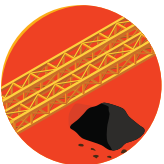
Sesuai ketentuan pada Spesifikasi Rehabilitasi (Rehabilitation Specification), topsoil diambil saat pembukaan lahan dan disimpan di tempat penyimpanan topsoil (top soil stockpile). Bila terdapat area reklamasi yang siap, maka topsoil dapat langsung diarahkan ke area reklamasi.

According to the Rehabilitation Specification, top soil is removed during land clearing and stored at the top soil stockpile. If there is an available reclamation area, topsoil will be directly transported to the area.



Foto : Didik Fortunadi

4



**Konveyor Darat**  
Overland Conveyor

**Double OLC dengan kapasitas 8.000 ton/jam (13km dari Coal Processing Plant ke Port)**

Double OLC with capacity 8,000 ton/hour (13km from Coal Processing Plant to Port)

5



**Port Stockpiles**

- 2 stockpile di port Tanjung Bara berkapasitas 1.700.000 T
- 2 stockpile di port Lubuk Tutung berkapasitas 120.000 T

- 2 stockpiles at Tanjung Bara port total capacity 1.700.000 T
- 2 stockpiles at Lubuk Tutung port total capacity 120.000 T

6



**Pemuatan & Pengiriman ke Pelanggan**  
Loading & Shipment to Customers

- **Tanjung Bara Shiploader**  
Fasilitas pemuatan kapal 7500 tph  
7500 tph shiploading facility
- **Tanjung Bara Barge Loading**  
Fasilitas pemuatan barge 4000 tph  
4000 tph barge loading
- **Lubuk Tutung Barge Loading**  
Fasilitas pemuatan barge 3500 tph  
3500 tph barge loading facility

7



**Pembangkit Listrik**  
Power Station

- **2 x 5 MW Pembangkit Listrik**  
2 x 5 MW Power Station
- **3 x 18 MW Pembangkit Listrik**  
3 x 18 MW Power Station

- **Floating Transfer Station (FTS)**  
Fasilitas pemuatan floating 2000 tph  
Pemuatan hingga ukuran kapal vessel gearless Capesize  
2000 tph floating loading facility  
Load up to Capesize gearless vessels
- **Floating Crane Station (FCS)**  
Fasilitas pemuatan floating 1000 tph  
Pemuatan hingga ukuran kapal vessel gearless Capesize  
1000 tph floating loading facility  
Load up to Capesize gearless vessels

- **Two anchorage loading locations**  
Tanjung Bara atau Lubuk Tutung  
1-3 km jarak perjalanan menggunakan barge  
Siklus barge lebih singkat  
Tanjung Bara or Lubuk Tutung  
1 to 3 km barge travel distances  
Short barge cycle times
- **Fasilitas Port KPC dapat total pengiriman seberat 220.000 ton**  
KPC's Port Facilities can handle shipment size of 220,000 ton

FASE BEKAS TAMBANG  
POST MINING PHASE

1

**Reklamasi & Rehabilitasi Area Bekas Tambang**

Post-Mining Area Reclamation &amp; Rehabilitation

Mengacu pada dokumen Desain Restorasi Ekosistem Lahan Bekas Tambang Batubara KPC. Berdasarkan desain yang ada, restorasi area pasca tambang dapat dibagi menjadi 5 zona: zona lindung, zona penyangga, zona konservasi, zona wisata, dan zona pemanfaatan.

Referring to KPC's Post-Coal Mining Ecosystem Restoration Design. According to the design, post-mining restoration can be classified into 5 zones: protected zone, buffer zone, conservation zone, tourism zone and utilization zone.

2

**Pemantauan di Area Reklamasi**

Monitoring at Reclamation Area

Studi flora & fauna di areal reklamasi secara rutin. Terdapat keragaman jenis tanaman yang digunakan untuk kegiatan penanaman di area reklamasi. Kondisi ini menghasilkan tingkat keragaman hayati yang cukup tinggi.

Routine study of flora & fauna at the reclamation area. A variety of plants are used as part of revegetation of the reclamation area. This has resulted in a high level of biodiversity.

3

**Pemanfaatan Area Bekas Tambang**

Post-Mining Area Utilization

- Pemanfaatan area bekas tambang untuk Peternakan Sapi Terpadu (PESAT), Peternakan Ayam Kampung di Pit J, dan area Telaga Batu Arang untuk wisata konservasi lingkungan

Utilization of the post mining area for Integrated Cow Farming, Free-Range Chicken Farming in Pit J, and Telaga Batu Arang area for eco conservation tourism

- Pelaksanaan Reklamasi bentuk lain di Void Jupiter sebagai sumber air (CPP, WTP KPC & PDAM), dan mitigasi banjir

WTP KPC & PDAM), dan mitigasi banjir. Other types of reclamation in Void Jupiter, as a water source (CPP, WTP KPC & PDAM) and to mitigate flooding.

SERTIFIKASI DAN PENGAKUAN  
INTERNASIONALCERTIFICATION AND INTERNATIONAL  
ACKNOWLEDGEMENT

Nama Sertifikasi <i>Type of Certification</i>	Penyelenggara <i>Institution</i>	Masa Berlaku <i>Validity</i>
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan  <i>ISO 14001:2015 on Environmental Management System</i>	SGS United Kingdom Ltd	30 Oktober 2019 – 24 September 2022  October 30th, 2019 – September 24th, 2022
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja  <i>OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System</i>	SGS Indonesia	26 Desember 2019 – 12 Maret 2021  December 26th, 2019 – March 12th, 2021

## Terminal Khusus KPC Tanjung Bara Meraih Penghargaan Nasional Dari Menteri Kesehatan

Tanjung Bara KPC Special Terminal Receives National Award from the Minister of Health

Pada tanggal 11 November 2020 di Jakarta, Terminal Khusus KPC Tanjung Bara mendapatkan penghargaan ke-2 sebagai Pelabuhan Khusus Terbaik Tingkat Nasional dari Kementerian Kesehatan bidang kesehatan lingkungan tahun 2020 untuk kategori Pelabuhan Khusus.

Lomba Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Nasional ini diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan dan merupakan kegiatan 2 tahunan. KPC pertama kali mengikuti kegiatan ini pada tahun 2016 dan memperoleh predikat ke-3 terbaik nasional. Penghargaan tersebut merupakan bagian dari rangkaian Hari Kesehatan Nasional ke - 56 dengan tema Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat yang merupakan seruan kepada segenap komponen masyarakat, tenaga kesehatan dan mitra kesehatan untuk bersama - sama menyelamatkan bangsa dari pandemi Covid - 19.

Tujuan pemberian penghargaan ini adalah untuk memberikan apresiasi dan penghargaan kepada pelaku usaha yang telah menerapkan protokol kesehatan, terminal sehat, pelabuhan, dan bandar udara sehat serta fasilitas pelayanan kesehatan yang telah bebas dari alat kesehatan yang mengandung merkuri sehingga dapat memberikan rasa aman, nyaman dan sehat serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dan sekaligus menekan penyebaran Covid - 19.

Penghargaan tersebut merupakan kolaborasi dari lintas Kementerian/Lembaga diantaranya Kementerian Perhubungan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Proses penilaian akhir kepada para peserta lomba kategori pelabuhan sehat tahun 2020 dilakukan secara presentasi melalui virtual oleh ketua forum atau pokja pelabuhan sehat serta melalui dokumentasi video sebagai pengganti verifikasi lapangan yang tidak dapat dilakukan saat kondisi pandemi.

Untuk mendapatkan penghargaan kategori pelabuhan sehat tahun 2020, masing - masing peserta lomba harus dapat mengumpulkan nilai minimal 7.000 dari nilai tertinggi 10.000 sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 44 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan bandar udara dan pelabuhan sehat.

Dalam pelaksanaan kepesertaannya, PT KPC diwakili oleh Departemen Marine/CPHD sebagai pengelola dua Terminal Khusus yaitu Tanjung Bara dan Lubuk Tutung bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Sangatta dan berkolaborasi dengan para stakeholder terkait diantaranya Departemen CHTO/CPHD; Departemen Logistic/SCD; Departemen OHS/HSES; Departemen Environment/HSES dan juga Divisi ESD.

On November 11th, 2020 in Jakarta, the Tanjung Bara KPC Special Terminal received the 2nd award as the Best National Special Port from the Ministry of Health in the environmental health sector in 2020 for the Special Port category.

The National Healthy Port and Airport Competition is organized by the Ministry of Health and is a biennial activity. KPC first participated in this activity in 2016 and received the 3rd best national title. The award is part of a series of 56th National Health Day with the theme Unite Determination Towards a Healthy Indonesia which is an appeal to all components of society, health workers and health partners to jointly save the nation from the Covid - 19 pandemic.

The purpose of this award is to give appreciation and award to business actors who have implemented health protocols, healthy terminals, ports and healthy airports as well as health service facilities that are free from medical devices containing mercury so that they can provide a sense of security, comfort and health; increase public trust and at the same time reduce the spread of Covid - 19.

The award is collaboration from across Ministries/ Institutions including the Ministry of Transportation, the Ministry of Home Affairs, the Ministry of Tourism and Creative Economy, and the Ministry of Environment and Forestry. The final assessment process for the participants of the healthy port category competition in 2020 was carried out in virtual presentations by the head of the forum or healthy port working group and through video documentation as a substitute for field verification which cannot be carried out during pandemic conditions.

To get the award for the healthy port category in 2020, each competitor must be able to collect a minimum score of 7,000 from the highest score of 10,000 in accordance with the Regulation of the Minister of Health Number. 44 of 2014 concerning the implementation of healthy airports and ports.

In the implementation of the competition, KPC was represented by the Marine Department/CPHD as the manager of two Special Terminals, namely Tanjung Bara and Lubuk Tutung in collaboration with the Sangatta Port Health Office and collaborating with relevant stakeholders including the CHTO/CPHD Department; Logistics Department/SCD; OHS/HSES Department; Environment/HSES Department as well as ESD Division.







# TATA KELOLA YANG BAIK

## Good Corporate Governance



Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan panduan bagi seluruh insan KPC dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega maupun dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan adalah kekuatan perusahaan ini dalam menempuh perjalanan menuju keberlanjutan.

*The principles of Good Corporate Governance guide all KPC People in conducting our operations, in interacting with each other professionally, and in business relations with external parties and with all stakeholders. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness form a strong foundation for the Company in continuing its journey towards sustainability.*



Kami memiliki strategi tata kelola dan tata laksana operasional di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kerangka yang kami miliki untuk memenuhi tata laksana dan tata kelola perusahaan yang baik meliputi kepatuhan pada hukum dan undang-undang, kebijakan pembangunan berkelanjutan, good corporate governance dan kode etik, perencanaan target tahunan dan tolok ukurnya, prosedur, pedoman dan perangkatnya, audit dan inspeksi, risk management, pelatihan dan kesadaran, penugasan, annual performance review, management review, pengakuan dan penghargaan.

Untuk menjalankan komitmen tersebut, kami memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, kami juga memiliki sebuah sistem yang jelas untuk memantau jalannya operasional tambang yang memenuhi ketiga cakupan bidang di atas, serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen yang mengarah kepada kerangka acuan tersebut [103-2]

Pada tahun 2020, tidak ada pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi yang dilakukan oleh KPC. [103-3] [419-1]

### Pedoman Perilaku

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, KPC memiliki Pedoman Perilaku yang berlaku mutlak dalam setiap kegiatan operasional kami. Sebagai panduan bagi setiap individu Perusahaan, Pedoman Perilaku KPC dibagi menjadi empat bidang yaitu: etika yang berkaitan dengan karyawan; hubungan lingkungan dan masyarakat, pelanggan, pemasok dan pesaing; serta etika berhubungan dengan pemegang saham; termasuk penghormatan dan perlindungan hak asasi manusia. Setiap supplier ataupun kontraktor yang bekerjasama dengan KPC tanpa terkecuali, harus mengikuti proses seleksi dan wajib untuk mematuhi Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku KPC telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada setiap karyawan KPC, mitra usaha, supplier, dan pihak terkait lainnya.

Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku, maka Perusahaan telah membentuk Komite Pedoman Perilaku yang bertanggung jawab dalam pengawasan serta penerapan Pedoman Perilaku di lingkungan PT Bumi Resources Tbk dan anak perusahaannya.

### Speak Up System

Speak Up System adalah sebuah mekanisme pengaduan/whistleblowing yang dikelola oleh pihak independen. Mekanisme ini adalah salah satu upaya KPC dalam mencegah usaha penggelapan dan korupsi di lingkungan KPC.

Part of our corporate strategy, we have integrated the aspects of economic, social and environment into our governance and operational practices. The framework, which aims in ensuring the achievement of our good corporate governance and practices, includes compliance with the laws and regulations, sustainable development policy, good corporate governance manual and code of ethics, annual target planning and measurement, procedures, guidelines and tools, audits and inspections, risk management, training and awareness, assignment, annual performance review, management review, recognition and reward.

In effort to actualizing the commitment, we have established organizational structures that would accommodate each particular economic, social and environmental responsibility. We also have a clear system in place to monitor the alignment of mining operations with those three aspects, as well as to support the process of decision making by the management following our established framework. [103-2]

Throughout 2020, there had been no report on violations against any applicable social and economic laws and regulations by KPC. [103-3] [419-1]

### Code of Conduct

Upon the implementation of our corporate governance practices, we prepare a Code of Conduct that is fully applicable at all Company's operations. Guidance for all KPC People, the Code of Conduct covers four aspects: employee-related ethics; environmental and community relations, customers, suppliers and competitors; and investor-related ethics; as well as respect and protection of human rights. Each supplier and contractor that partners with KPC, without exception, has to undergo a selection process and must follow the Code of Conduct. KPC's Code of Conduct has been communicated comprehensively to each KPC People, business partners, suppliers, and other related parties.

Realizing the importance of adherence to the Code of Conduct, the Company has formed a Code of Conduct Committee that is responsible for the supervision and implementation of Code of Conduct in PT Bumi Resources Tbk and its entities.

### Speak Up System

Speak Up System serves as a whistleblowing mechanism in KPC that is managed by an independent party. Through this mechanism, KPC strives to prevent the risks of corruption and fraud in its internal operations.



Speak Up System bersama-sama dengan Pedoman Perilaku, Budaya Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan lainnya secara rutin disosialisasikan kepada seluruh insan KPC, dan pemangku kepentingan lainnya. [205-2]

Melalui Speak Up System, karyawan maupun pihak eksternal diberikan kemudahan dan wadah untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dengan cara terstruktur dan terjamin kerahasiaannya. Laporan yang diterima akan dievaluasi setiap bulan oleh Departemen Internal Audit, Direksi, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Apabila laporan ini ada dugaan pelanggaran terbukti, maka sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku. [103-2] [103-3]

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, struktur tata kelola perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan. Perusahaan dijalankan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Kemudian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar KPC. . [102-18]

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Kinerja perusahaan selama satu tahun dilaporkan oleh Direksi melalui laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris. Laporan tahunan yang dilaporkan diantara lain mencakup kinerja keuangan, operasional, lingkungan dan sosial. Selanjutnya dalam RUPS, para pemegang saham juga akan membahas dan mengambil keputusan terkait langkah-langkah strategis perusahaan dalam menghadapi resiko dan meraih peluang usaha dalam tahun tersebut [102-11]

### Dewan Komisaris & Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih oleh RUPS berdasarkan kriteria yang turut mempertimbangkan keragaman kualifikasi teknis, pengalaman, dan keahlian. Demi meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, KPC selalu memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan implementasi praktik operasional industri pertambangan yang baik dan bertanggung jawab.

Speak Up System is regularly communicated along with the Company's Code of Conduct, the Corporate Culture and other company regulations to all KPC People and other stakeholders. [205-2]

Through Speak Up System, employees and external parties are given an access and a medium in filing report of possible violation in a structured and confidential way. The submitted reports will be evaluated every month by the Internal Audit Department, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. If there is a proven allegation, sanctions will be given according the Company's regulations and applicable laws. [103-2] [103-3]

### Corporate Governance Structure

Throughout 2020, there had been no significant changes in the Company's governance structure. The Board of Directors was responsible for the running of the Company's operations, while the Board of Commissioners responsible for the supervision of the management. The General Meeting of Shareholders (GMS) assumed the authority which was not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law Number 40 of 2007 concerning limited liability companies and the Articles of Association of KPC. [102-18]

### The General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company's performance throughout a period of one year is reported by the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS) through an annual report, after reviewed by the Board of Commissioners. The annual report presents the Company's financial, operational, environment, and social performances. Furthermore, during GMS, the shareholders also discuss and make executive decisions on the Company's strategic actions related to risk management and in seizing business opportunities during the year. [102-11]

### The Board of Commissioners and The Board of Directors

Members of the Company's BoC and BoD are appointed by the GMS by taking into account various criteria, including technical qualifications, experience and expertise. In order to enhance BoC and BoD aptitude, KPC regularly facilitates various trainings and development programs related to good and responsible mining practices.

### Komite Eksekutif

Komite Eksekutif KPC terdiri dari Chief Eksekutif Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Senior Chief Finance (SCF), dan seluruh General Manager. Tugas dan tanggung jawab Komite Eksekutif mencakup pengawasan rutin terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional tambang, yaitu mencakup perencanaan, indentifikasi risiko operasional, status operasional harian, kebijakan, serta hal-hal penting lain yang ditujukan untuk pengambilan keputusan atau penentuan kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, Komite Eksekutif juga bertugas dalam mengevaluasi seluruh kinerja KPC dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta meninjau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, sekaligus menetapkan resiko yang harus segera ditangani dan memanfaatkan peluang yang dapat diraih. [102-11]

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 tertanggal 1 Juni 2010. Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit yaitu untuk memaksimalkan efektifitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam pengendalian internal, pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit mempunyai lingkup pekerjaan yang tercantum dalam piagam Komite Audit, yang didalamnya antara lain meninjau risiko fraud/korupsi/pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan. Komite Audit juga dibentuk untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas komunikasi dengan auditor internal dan eksternal.

[102-11][205-1]

### Pengawasan & Pengendalian Internal

Pengawasan dan pengendalian internal sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit. Divisi ini bertujuan untuk memberikan penilaian yang independen dan objektif guna membantu manajemen KPC dalam mencapai sasarannya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah. KPC mengadopsi standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal (International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing) yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA), termasuk juga didalamnya Kode Etik Auditor Internal.

[102-11]

### Pengendalian Risiko

Manajemen risiko korporat dikembangkan pertama kali oleh KPC pada tahun 2008. Manajemen risiko komprehensif ini membantu kami dalam identifikasi dan pengelolaan risiko secara sistematis, efektif, dan efisien. [102-11]

### Executive Committee

KPC's Executive Committee consists of Chief Executive Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Senior Chief Finance (SCF) and General Managers. The duties and responsibilities of the Executive Committee include routine supervision of all aspects related to mining operations, including development, operational risks identification, daily operational status, policies and other important matters that support future decision or policy making. In addition, the Executive Committee is responsible to evaluate all KPC's performances in the economic, environmental and social aspects, ensure compliance with any applicable regulations, and identify any risks that need immediate responses, as well as seizing any available opportunities. [102-11]

### Audit Committee

KPC's Audit Committee is established according to the Decision of the Board of Commissioners No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 dated June 1st, 2010. Primary tasks and responsibilities of the Audit Committee are to maximize the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory functions on internal control, risk management and laws and regulations compliance. The Audit Committee's Scope of Work (SOW) that is covered in the Audit Committee's Charter includes assessing risks of fraud/corruption/violation that may occur in the Company's operations. The Audit Committee is also established to improve the effectiveness and quality of communications between internal and external auditors.

[102-11][205-1]

### Internal Supervision & Control

Internal supervision and control as part of the implementation of GCG principles in KPC are carried out by the Internal Audit Division. In particular, this division is responsible in offering independent, objective assessments that support KPC's management to achieve its objectives through a systematic and targeted approach. In its practice, KPC has adopted the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing published by the Institute of Internal Auditors (IIA), which also covers the Code of Ethics of Internal Auditors.

[102-11]

### Risk Management

KPC's corporate risk management was first developed in 2008. This comprehensive risk management helps KPC in the identification and management of risks systematically, effectively and efficiently. [102-11]



Pada tahun 2020, selain melaksanakan kaji ulang risiko bisnis tahunan, KPC juga melakukan kaji ulang berkala risiko bisnis utama perusahaan setiap 3 bulan sekali. Kaji ulang berkala dilakukan bersama para pemilik risiko (risk owner) di unit kerja yang terkait. Hasil kaji ulang dilaporkan kepada manajemen lini yang terkait. Kaji ulang berkala risiko bisnis utama ditujukan untuk:

1. Menjaga dan meningkatkan kesadaran manajemen terkait terhadap risiko bisnis utama perusahaan, dengan cara
  - a.) Melaksanakan diskusi tatap muka dengan pemilik risiko;
2. Memastikan profil risiko bisnis utama relevan dengan rencana bisnis perusahaan, dengan cara:
  - a.) Memperbaharui profil risiko bisnis utama perusahaan;
  - b.) Mengkaji kesesuaian kontrol risiko yang ditetapkan dengan profil risiko bisnis perusahaan.

Di tahun 2020, risiko-risiko utama yang berpengaruh terhadap operasional KPC antara lain:

1. Turunnya harga jual batubara
2. Meningkatkan harga bahan bakar minyak
3. Pandemi Covid-19

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, kami telah melakukan analisa faktor risiko dan menetapkan kontrol risiko yang mencakup tindakan pencegahan risiko, tindakan pemantauan risiko, dan penetapan rencana kontingensi. Jika diperlukan, kontrol risiko tambahan dapat diberikan untuk memastikan tingkat risiko tetap terkendali.

### Benturan Kepentingan

KPC memastikan tidak ada karyawan, manajemen, direktur, komisaris, atau anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan wewenang pengambil keputusan untuk keuntungan pribadi. Apabila ditemukan pelanggaran terkait hal ini, kami akan menindak tegas sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku. Lebih dari itu, KPC telah menerapkan kebijakan yang mengatur aspirasi serta hubungan politik untuk mencegah adanya benturan kepentingan. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali.

### Inisiatif Anti Korupsi

Pemberantasan korupsi di Indonesia adalah salah satu prioritas dari pemerintah kita. Sejalan dengan itu, KPC berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menekan ruang kesempatan untuk tindak pidana korupsi di perusahaan kami. KPC mengawasi pelaksanaan budaya anti-korupsi di perusahaan sesuai dengan undang-undang anti-korupsi dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa kooperatif untuk membantu instansi pemerintah/lembaga anti-korupsi resmi lainnya bilamana diperlukan. [103-2]

Operational risks due to the decline of mined coal capacity  
In 2020, in addition to conducting an annual business risk review, KPC has also conducted periodic reviews of the company's main business risks every 3 months. Periodic reviews are carried out with risk owners in the relevant work units. The results of the review are reported to related line management. Periodic reviews of key business risks aimed to:

1. Maintain and increase management awareness related to the company's main business risk by:
  - a.) Holding face to face discussion with risk owners
2. Ensure key business risk profiles are relevant to the company's business plan, by:
  - a.) updated the company's main business risk profile
  - b.) Review the suitability of the established risk controls with the company's business risk profile

In 2020, major risks that possessed significant impacts on KPC operations are as follows:

1. Drop in coal sales price
2. Price increase in fuel
3. Covid-19 pandemic

*To anticipate these risks, we have carried out an analysis of risk factors and established risk controls that include risk prevention measures, risk monitoring measures, and determination of contingency plan. If necessary, additional risk controls can be provided to ensure the level of risk is controlled.*

### Conflict of Interest

KPC ensures to prohibit its employees, management, director, commissioner, or their family members from using their authority to gain personal benefits, either directly or indirectly. In the event of violations, we will take a firm action according to the Company's regulations and applicable laws. Moreover, KPC has implemented a policy that regulates any political aspirations and affiliations to prevent any conflict of interests. This policy has been communicated to all employees without exception.

### Anti-Corruption Initiative

Corruption eradication in Indonesia has become one of our Government's highest priorities. To support this initiative, KPC is committed to implement clean business practices and prohibit any possibility of criminal acts of corruption in the Company. In this regard, KPC monitors the implementation of anti-corruption culture in internal operations according the applicable laws and regulations on anti-corruption. Further, KPC is always cooperative in assisting the governmental agencies or any official anti-corruption institutions when needed. [103-2]

Beberapa upaya pelaksanaan nilai-nilai integritas dan budaya anti-korupsi yang telah diimplementasikan di KPC, antara lain: [103-3] [205-1][205-2]

## 1. Whistleblowing

Mekanisme pelaporan dugaan penyimpangan atau pelanggaran, termasuk fraud baik yang melibatkan karyawan KPC ataupun mitra usaha termasuk konsultan, vendor, kontraktor, sub-kontraktor dan/atau pihak lain yang terlibat dalam aktivitas bisnis dan operasional KPC.

## 2. Fraud Risk Assessment

Penilaian potensi risiko yang mencakup Cash Management, Procurement dan Supply Chain. Penilaian potensi risiko fraud dilaksanakan secara berkala di dalam kerangka manajemen risiko korporat.

Sepanjang tahun 2020, tidak ada insiden pelanggaran maupun indikasi praktik korupsi, perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli, serta pelanggaran hukum yang menyebabkan KPC dikenakan denda ataupun sanksi non-moneter. Selain itu, berdasarkan hasil kaji ulang risiko tahunan di akhir tahun 2020, tidak ditemukan risiko signifikan terkait tindakan korupsi.

Several efforts to promote integrity value and anti-corruption culture in KPC are including: [103-3] [205-1][205-2]

## 1. Whistleblowing

Mechanism to report any irregularities or alleged violations, including frauds that involve either KPC's employees or business partners, including consultants, vendors, contractors, sub-contractors and/or other parties involved in KPC's business and operational activities.

## 2. Fraud Risk Assessment

Assessment on any potential risks, including Cash Management, Procurement and Supply Chain. Assessments on potential fraud risk are carried out regularly within the framework of corporate risk management.

Throughout 2020, there were no violations or indications of corruption, anti-competitive practice, anti-trust and monopoly practice, or other violations of law that caused KPC to be subject of fines or non-monetary sanctions. In addition, based on the results of the annual risk review at the end of 2020, no significant risk was found related to corruption.

### Prinsip Kolaborasi KPC dengan Para Pemangku Kepentingan

KPC's Principles for Collaboration with the Stakeholders

#### Inklusivitas

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang berkepentingan langsung dalam bisnis sehingga mereka merupakan pemangku kepentingan yang terkena dampak dari bisnis dan operasi perusahaan.

##### *Inclusiveness*

*Stakeholders are entities or individuals with immediate business interest; therefore, they are directly affected by our operations and business.*

#### Materialitas

KPC mengidentifikasi dan mengelola berbagai isu dan potensi risiko dengan proses pelibatan pemangku kepentingan.

##### *Materiality*

*KPC identifies and manages various issues and potential risks by engaging our stakeholders.*

#### Responsivitas

Dalam prinsip ini, KPC memantau kegiatan apa yang menjadi isu-isu utama bagi pemangku kepentingan yang dapat dikelola terus menerus sehingga kami dapat menyampaikan laporan keberlanjutan ini secara transparan, bijak dan adil.

##### *Responsiveness*

*Following this principle, KPC monitors any activities that become main issues for our stakeholders, which can be continuously managed, in order that we can use that information to develop comprehensive transparent and fair reports.*

### Pemangku Kepentingan Kami

Pemangku kepentingan adalah mereka yang mampu mempengaruhi operasional dan arah strategis KPC, serta mereka yang terdampak dari operasional dan arah strategis kami. Untuk itu, pelibatan pemangku kepentingan menjadi amat penting dan strategis bagi KPC dan seluruh proses pengambilan keputusan di perusahaan kami. Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini, KPC melibatkan para pemangku kepentingan kami melalui sejumlah pendekatan, termasuk survei materialitas seperti yang diarahkan oleh standar Global Reporting Initiative. [102-42]

### Our Stakeholders

Our stakeholders are entities or individuals whose actions affect KPC's strategic operations and directions, as well as those who are impacted by our operational and strategic directions. Therefore, stakeholder engagement becomes highly important and strategic for KPC and in its decision-making process. Including in the preparation of this sustainability report, KPC engaged our stakeholders through a number of approaches, including by conducting a materiality survey in accordance with the Global Reporting Initiative standards. [102-42]



Kami menggunakan metode pelibatan yang beragam kepada pemangku kepentingan. Ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide, dan kekhawatiran mereka dengan cara yang paling mudah, nyaman, efektif, dan efisien.

Berikut ini adalah rangkuman daftar pemangku kepentingan, metode pelibatan dan topik/ isu yang muncul dari hasil pelibatan pemangku kepentingan sepanjang tahun 2020:

[103-2]

Various methods are used to engage and facilitate the stake-holders to express their opinion, ideas and concerns in the most suitable, convenient, effective and efficient approach.

A summary of our stakeholders, employed engagement method, and topic/area of in-terest that resulted from stakeholder engagement activities held through-out 2020, as follows:

[103-2]

Kelompok Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholder Group	Topik Utama Yang Menjadi Perhatian [102-44] Key Topics and Area of Interests		Pendekatan Pelibatan [102-43] Our Engagement Approach	
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk</li> <li>Ketepatan pengantaran</li> <li>Kepatuhan terhadap peraturan</li> <li>Tanggung jawab produk</li> <li>Program-program keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Quality products</li> <li>Delivery commitments</li> <li>Regulatory compliance</li> <li>Product stewardship</li> <li>Sustainability programs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Audit implementasi prinsip sustainability</li> <li>Interaksi rutin dengan Departemen Marketing</li> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> <li>Kunjungan ke area tambang (mining tour)</li> <li>Lembar informasi kualitas produk dan cadangan batubara</li> <li>Survei terkait kinerja keberlanjutan perusahaan</li> <li>Website perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Site-level sustainability audits or data requests</li> <li>Daily interactions with our Marketing Department</li> <li>Customer satisfaction surveys</li> <li>Mining tours</li> <li>Deposit quality and product information sheets</li> <li>Supply chain sustainability surveys</li> <li>Company website</li> </ul>
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>Perubahan operasional</li> <li>Manajemen Sumber Daya Manusia</li> <li>Kesetaraan dan kesejahteraan</li> <li>Pelatihan dan pengembangan karier</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Health and safety</li> <li>Operational change</li> <li>Workforce management</li> <li>Equal opportunity and welfare</li> <li>Training and career development</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program-program K3</li> <li>Pemberitahuan/ pengumuman berita terkait operasional perusahaan secara rutin dan tepat waktu</li> <li>Komunikasi dua arah dengan supervisor dan manajemen</li> <li>Surat langsung</li> <li>Employee Engagement Survey</li> <li>Intranet perusahaan</li> <li>Berbagai komunikasi dan forum diskusi dengan manajemen dan serikat pekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Health and safety programs and initiatives</li> <li>Timely site-level dissemination of Company news and events</li> <li>Two-way communications with supervisors and management</li> <li>Direct home mailings</li> <li>Employee Engagement Survey</li> <li>Company intranet</li> <li>Various communication and discussion forums with management and labor union</li> </ul>
Pemerintah Setempat, Pemerintah Pusat dan Regulator Local and Central Government and Regulators	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akses pada sumber daya alam</li> <li>Perlindungan lingkungan</li> <li>Pajak dan royalti</li> <li>Pengembangan ekonomi daerah</li> <li>Pengembangan infrastruktur</li> <li>Pengembangan SDM setempat</li> <li>Kesempatan berkolaborasi dalam program CSR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Access to resources</li> <li>Environmental protection</li> <li>Taxes and royalties</li> <li>Regional economic development</li> <li>Infrastructure development</li> <li>Local workforce development</li> <li>Opportunities for joint CSR program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Interaksi dengan manajemen perusahaan</li> <li>Proses perijinan terkait operasional</li> <li>Perwakilan pemerintah setempat dan/atau pemerintah pusat dalam forum bersama pemangku kepentingan</li> <li>Perlibatan melalui asosiasi industri nasional ataupun internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Interaction with company management</li> <li>Regulatory processes and requirements</li> <li>Governmental representation at stakeholder engagement forums</li> <li>Engagement via national and international trade associations</li> </ul>

Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja finansial</li> <li>Tata kelola perusahaan</li> <li>Akses permodalan</li> <li>Kinerja lingkungan</li> <li>K3</li> <li>Hak Asasi Manusia</li> <li>Risiko usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Financial performance</li> <li>Corporate governance</li> <li>Access to capital</li> <li>Environmental performance</li> <li>Health and safety</li> <li>Human rights</li> <li>Business risks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release dan presentasi</li> <li>Presentasi untuk para investor</li> <li>Interaksi Departemen External Relation and Sustainable Development dengan para investor dan pemegang saham</li> <li>Pertemuan tahunan pemegang saham</li> <li>Laporan keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press releases and public disclosures</li> <li>Public disclosures to the investment community</li> <li>Communications between our External Relation and Sustainable Development Department with the investing communities and shareholders</li> <li>Annual meeting of shareholders</li> <li>Sustainability Report</li> </ul>
Supplier & Kontraktor Suppliers and Contractors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja operasional dan finansial</li> <li>Lingkungan kerja yang aman dan sehat</li> <li>Syarat dan prakondisi kontrak kerjasama</li> <li>Peluang bisnis/kemitraan</li> <li>Praktik usaha yang bertanggung jawab</li> <li>Inovasi</li> <li>Efisiensi operasional</li> <li>Kemitraan yang berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Financial and operating performance</li> <li>Safe and healthy work environment</li> <li>Contract terms and conditions</li> <li>Business/partnership opportunities</li> <li>Responsible business practices</li> <li>Innovation</li> <li>Operational efficiencies</li> <li>Sustainable partnerships</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesi rapat dan komunikasi personal</li> <li>Forum diskusi dengan para pemasok</li> <li>Kemitraan dengan pemasok lokal</li> <li>Kemitraan dalam berbagai program sosial</li> <li>Melibatkan pemasok dalam program K3 dan proyek continuous improvement perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meetings and personal communications, Supplier conferences, Local supplier partnerships, Social responsibility partnerships, Participation of contractors in safety and health programs and continuous improvement initiatives</li> </ul>
Masyarakat setempat, LSM, Akademisi Local Communities, NGOs, Academics	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan ekonomi</li> <li>Pendidikan</li> <li>Hak Asasi Manusia</li> <li>Keselamatan dan kesehatan</li> <li>Kinerja lingkungan</li> <li>Tata kelola dan etika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Economic development</li> <li>Education</li> <li>Human rights</li> <li>Health and safety</li> <li>Environmental performance</li> <li>Corporate governance and ethics</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemitraan formal</li> <li>Berbagai riset dan studi</li> <li>Pertanyaan dan permintaan akan informasi</li> <li>Proposal proyek</li> <li>Partisipasi dalam forum konferensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Formal partnerships</li> <li>Research and studies</li> <li>Inquiries and requests for information</li> <li>Project proposals</li> <li>Conference participation</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja finansial dan operasional</li> <li>Kinerja K3</li> <li>Kinerja sosial kemasyarakatan</li> <li>Pelestarian lingkungan</li> <li>Kepatuhan akan perundangan, peraturan dan perijinan</li> <li>Merger, akuisisi, dan divestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Financial and operational performance</li> <li>Health and safety performance</li> <li>Social community performance</li> <li>Environmental stewardship</li> <li>Compliance with the government laws, regulations and permit</li> <li>Mergers, acquisitions and divestments</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai pertemuan</li> <li>Komunikasi melalui telepon dan email</li> <li>Interview</li> <li>Website perusahaan</li> <li>Press release</li> <li>Dokumen perijinan</li> <li>Presentasi</li> <li>Publikasi</li> <li>Kunjungan ke area tambang, dan Media sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meetings</li> <li>Communications via phone and email</li> <li>Interview</li> <li>Company website</li> <li>Press releases</li> <li>Regulatory permits</li> <li>Public disclosures</li> <li>Publications</li> <li>Mine site visits and Social media channels</li> </ul>
Asosiasi Industri Industry Associations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operasional yang aman dan sehat</li> <li>Praktik bisnis yang bertanggung jawab</li> <li>Perlindungan lingkungan</li> <li>Kolaborasi bersama melalui forum industri untuk berbagai topik dan isu terkait dengan implementasi keberlanjutan di industri pertambangan, khususnya batubara</li> <li>Forum diskusi dimana dapat berbagai pengetahuan, pengalaman dan best practice di industri pertambangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Safe and healthy operations</li> <li>Responsible business practices</li> <li>Environmental stewardship</li> <li>Collaborating with peers, via industry forums on sustainable mining topics and issues, especially in coal mining</li> <li>Discussion forums to share general knowledge, lessons learned and best practices</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai pertemuan dan komunikasi personal</li> <li>Partisipasi aktif sebagai anggota</li> <li>Forum konferensi</li> <li>Pelibatan melalui asosiasi industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meetings and personal communications, Active participation as members</li> <li>Conferences, Engagement through industry associations</li> </ul>



### Keanggotaan dalam Organisasi

Sesuai dengan komitmen KPC untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat Indonesia, kami terus mendukung upaya pembentukan kebijakan publik melalui keterlibatan kami di berbagai organisasi dan asosiasi industri, baik sebagai anggota ataupun sebagai administrator. Sampai dengan akhir tahun 2020, KPC terdaftar dan berpartisipasi aktif dalam organisasi dan asosiasi berikut: [102-13]

### Membership in Organizations

In accordance with KPC's commitment to positively impact the Indonesian society, we continue to support the public policy making through our involvement in various industry organizations and associations as members or administrators. By the end of 2020, KPC was officially registered and actively participated in the following organizations and associations : [102-13]

- **United Nations Global Compact (UNGC)** | United Nations Global Compact (UNGC)
- **Kamar Dagang dan Industri (KADIN)** | The Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- **Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)** | The Indonesian Coal Mining Association
- **Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)** | The Indonesian Mining Association (IMA)
- **APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)** | APINDO (The Employers Association)
- **PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)** | PERHAPI (The Indonesian Mining Experts Association)
- **Forum Reklamasi Hutan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)** | The Forum on Forest Reclamation in Post Mining Area
- **Corporate Forum for Community Development (CFCD)** | Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- **Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)** | The National Sports Committee of Indonesia
- **Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)** | The National Committee of Indonesian Youth
- **BUN (Bakrie Untuk Negeri)** | BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- **Indonesia Business Link (IBL)** | Indonesia Business Link (IBL)
- **Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)** | Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- **Forum Kabupaten Sehat – Kabupaten Kutai Timur** | Healthy Regency Forum – East Kutai Regency
- **Dewan Pendidikan Kabupaten Kutai Timur** | The Education Council of East Kutai Regency











## PENINGKATAN KINERJA

Performance Improvement



Bagi KPC, kinerja yang baik adalah landasan dan modal utama kami dalam menuju keberlanjutan. Melalui kinerja perusahaan yang baik, KPC terus hadir dan mendistribusikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan serta seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, peningkatan kinerja amatlah fundamental bagi KPC. Efektivitas, efisiensi dan optimalisasi terus dipacu agar KPC dapat terus hadir bagi Indonesia.

*For KPC, good performance is the foundation that fuels our sustainability efforts. With good performance, KPC can maintain our presence and capabilities to distribute benefits for people and planet. Therefore, performance improvement is core to our operation. We continue to strive on effectiveness, efficiency and optimization of various activities so that KPC can maintain our commitment to Indonesia.*



Di awal tahun 2020, KPC menerima penghargaan sebagai perusahaan taat pajak dari Gubernur Kalimantan Timur. Selain itu KPC juga mendapatkan penghargaan sebagai Pembayar Pajak Terbesar dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bontang. Hal tersebut menjadi salah satu bukti komitmen KPC untuk berkontribusi bagi Indonesia dan juga merupakan salah satu wujud nyata komitmen kami terhadap keberlanjutan. Di tahun 2020 ini, KPC tidak hanya mampu bertahan di tengah kondisi pandemi, namun juga secara konsisten memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat Sangatta, Pemerintah Daerah Kalimantan Timur, serta seluruh masyarakat Indonesia. [103-2] [103-3]

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan KPC tahun 2020 dilaporkan baik di tengah harga batu bara yang fluktuatif. Langkah preventif yang dilakukan KPC dengan menjaga biaya produksi sejak harga batu bara masih tinggi terbukti sebagai langkah yang tepat.

### Nilai Ekonomi Tahun 2020 [201-1]

In early 2020, KPC received an award as a tax abiding company from the Governor of Kalimantan Timur. In addition, KPC also received an award as the Largest Taxpayer from the Bontang Primary Tax Office. This is one proof of KPC's commitment to contribute to Indonesia and is also a concrete manifestation of our commitment to sustainability. In 2020, KPC will not only be able to survive in the midst of a pandemic, but also consistently make a real contribution to the people of Sangatta, the Regional Government of Kalimantan Timur, and all Indonesian people. [103-2] [103-3]

### Financial Performance

Amidst fluctuations in coal price, KPC recorded good financial performance in 2020. Preventive measures taken by KPC through maintaining production costs ever since coal price were still high were considered appropriate solutions to take at the moment.

### Economic Value in 2020 [201-1]

	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi Dihasilkan / Economic Value Generated</b>		
Revenue / Sales (US\$)	2.890.353.130	3.541.121.433
<b>Nilai Ekonomi Didistribusikan / Economic Value Distributed</b>		
Operating Cost (US\$)	2.592.165.864	3.030.811.714
Employee wages & benefits (US\$)	91.585.961	113.804.979
Payments to providers of capital (dividend)	183.888.889	645.555.555
Payments to government - Taxes (US\$)	281.569.262	431.346.389
Community Investment (US\$)	4.765.845	5.010.899
<b>Nilai Ekonomi Dipertahankan / Economic Value Retained</b>	<b>290.682</b>	<b>62.071.283</b>

*As we are not publicly-listed, total market capitalization is not available.*

\* Karena Kami bukan merupakan perusahaan terbuka maka kami tidak dapat mencantumkan kapitalisasi pasar kami.



### Overburden Removal & Produksi Batubara

Total pemindahan tanah tertutup (overburden removal – OB) di KPC selama 2020 adalah 523,18 Mbcm dengan batubara tertambang sebesar 59,71 juta ton. Kinerja produksi ini mendekati rencana produksi yakni 520,88 Mbcm overburden removal dengan 61,53 juta ton batubara tertambang.

### Penjualan Batubara

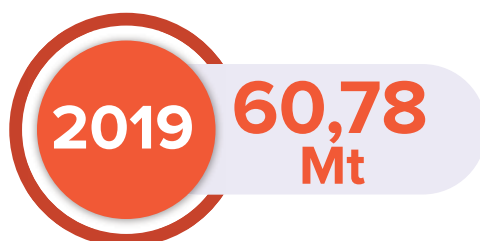
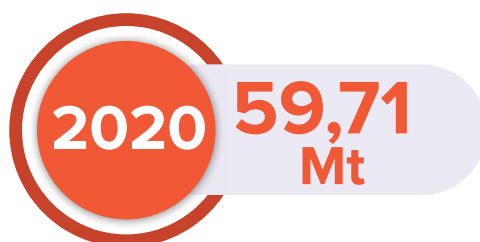
Pada 2020, hampir seluruh hasil produksi batubara KPC terserap para pelanggan kami baik dalam maupun luar negeri. KPC juga turut serta dalam pemenuhan Domestic Market Obligation (DMO) di mana sebesar 15,1 % dari total penjualan kami atau 9,1 juta ton batubara KPC didistribusikan untuk kebutuhan batubara Indonesia.

### Pemasaran & Pelanggan

Dalam setiap bisnis, pelanggan jadi komponen yang sangat menentukan. Pengiriman batubara yang sesuai jadwal, kualitas sesuai dengan yang dijanjikan, bebas kontaminasi, fleksibilitas dan pendampingan teknikal telah menjadi budaya penjualan KPC selama 30 tahun lebih. Budaya ini kemudian tertuang dalam motto Marketing Lima Silas yaitu consistent, free contaminant, reliable, flexible and responsive. [419-1]

KPC telah menjual batubaranya hampir ke seluruh dunia, dengan volume terbesar ke area Pasifik. Range kualitas yang lebar dan kemampuan untuk memuat semua jenis kapal, disertai dengan lokasi yang sangat strategis, membuat batubara KPC unggul dibanding perusahaan batubara lainnya.

### BATUBARA TERTAMBANG MINED COAL (102-6)



### BATUBARA TERJUAL MINED COAL (102-6)



### Overburden Removal & Coal Production

Total overburden removal in KPC throughout 2020 was 523,18 Mbcm while total mined coal was 59,71 million ton. This performance was below the target of production plan of 520,88 Mbcm of overburden removal and 61,53 million ton of mined coal.

### Coal Sales

In 2020, nearly all of KPC's produced coal were absorbed by our domestic and foreign customers. To note, KPC also participated in the fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) where 15.1 % of our total sales or 9.1 million tons of KPC's coal were distributed to support domestic coal needs in Indonesia.

### Marketing & Customers

In every business transaction, the customer becomes the determining element. Coal deliveries that are on schedule, coal qualities that are according to the agreement, free of contamination, flexibility and technical assistances have been part of KPC's sales culture for more than 30 years. This culture is reflected in our Marketing Lima Silas, which are consistent, free of contaminant, reliable, flexible and responsive [419-1]

KPC has sold its coals to nearly every country in the world, with largest volume goes to the Pacific countries. A wide range of quality and the capability to load in every type of vessels, in addition to strategic locations, have made KPC's coal superior compared to other coal companies.

KPC menyadari bahwa keberlanjutan usahanya tidak lepas dari dukungan dari para pelanggan. Untuk itu, kami terus aktif melaksanakan kunjungan teknis, pertemuan negosiasi kontrak, partisipasi dalam berbagai event yang dilakukan customer, mengundang customer untuk berkunjung ke site KPC, bertemu dengan pelanggan dalam ajang internasional dan lain-lain.[103-2]

Selain usaha untuk mempertahankan pelanggan yang ada, KPC juga aktif untuk mencari pelanggan-pelanggan baru di dalam maupun luar negeri dengan kunjungan ke pembeli yang potensial, berpartisipasi dalam tender PLTU baru, dan lain-lain.

Di sektor industri kami, Coal Trans adalah customer event yang terbesar. Melalui event ini, KPC dapat bertemu, berinteraksi, bernegosiasi dan bertukar pikiran dengan para pelanggan, calon pelanggan dan pelaku-pelaku industri batubara dari seluruh dunia.

Secara rutin, pihak marketing KPC melakukan rapat koordinasi dengan pihak PLN dan IPP untuk mendiskusikan berbagai hal terkait pasokan batubara. Kunjungan berkala dari pembeli ke site KPC juga dilakukan secara berkala setiap tahun.[103-3]

Di tahun 2020, seluruh agenda di atas yang meliputi kunjungan ke pelanggan, Coal Trans, site visit, dan interaksi langsung dengan pelanggan tidak dapat dilakukan karena pandemi Covid-19. KPC membatasi kegiatan pertemuan tersebut untuk turut membantu pencegahan penyebaran Covid-19.

### Coal Technology untuk Merealisasikan Zero Breach, Zero Reject

KPC menyadari bahwa jaminan kualitas merupakan hal yang sangat penting bagi customer, sehingga sebuah Departemen yang khusus menangani hal ini dibentuk sejak tahun 2005. Departemen yang bernama Coal Technology ini bertugas untuk mengawal kuantitas & kualitas batubara sejak dari penambangan sampai pengapalan selama 24 jam 7 hari seminggu. Pengawasan ini tidak berakhir sampai batubara dikapalkan, tetapi bahkan sampai dipergunakan oleh customer.

Di dalam sebuah operasional produksi, kuantitas sering berseberangan dengan kualitas. Bilamana diinginkan kuantitas besar, maka kualitas sering diabaikan, begitu juga sebaliknya. Karena itu, diperlukan sebuah analisa untuk mengoptimalkan kuantitas dan kualitas batubara yang menghasilkan revenue tertinggi untuk KPC dan hal ini menjadi tanggung jawab Departemen ini bersama dengan Marketing, didukung oleh semua Divisi di KPC.

Dalam melakukan tugasnya, Coal Technology menjadi leader yang mengintegrasikan berbagai Divisi di KPC seperti MOD, CMD, CPHD, Development dan Marketing sehingga target kuantitas dan kualitas batubara yang ditargetkan dapat tercapai.

Kunjungan teknis untuk pendampingan customer dalam penggunaan batubara KPC, yang menjadi bagian dari layanan purna jual, dengan tujuan untuk mendapatkan feedback dari customer, untuk saling bertukar pengetahuan tentang teknologi batubara, dan lain-lain dilakukan setiap tahun.

KPC is aware that its business sustainability is inseparable from loyalty of its customers. To that end, we actively carry out technical visits, contract negotiation meetings, participations in various events held by the customers, invitation to the customers to visit KPC's sites, meeting with the customers in international events and others.[103-2]

Not only through efforts in maintaining the existing customers, KPC is also active in looking for new customers, both domestic and international, through making a visit to potential buyers, participating in new PLTU tender offers, and so on.

In our business sector, Coal Trans is the largest customer event. By participating in this event, KPC can meet, interact, negotiate and exchange ideas with the customers, prospective buyers, and other coal industry players from around the world.

Secara rutin, pihak marketing KPC melakukan rapat koordinasi dengan pihak PLN dan IPP untuk mendiskusikan berbagai hal terkait pasokan batubara. Kunjungan berkala dari pembeli ke site KPC juga dilakukan secara berkala setiap tahun. [103-3]

In 2020, all of the above agendas which include visits to customers, Coal Trans, site visits, and direct interaction with customers cannot be carried out due to the Covid-19 pandemic. KPC restricted the meeting's activities to help prevent the spread of Covid-19.

### Coal Technology to Achieve Zero Breach, Zero Rejecting & Customers

KPC realizes that quality assurance is highly important to the customers. For that reason, a special Department has been assigned to deal with this matter since 2005. A Department called Coal Technology is responsible to ensure the quantity and quality of coal since the mining process up to shipping, for 24 hours 7 days a week. The control does not end once coal is loaded, but until they are received by the customers.

During productions, quantity is often in opposition to quality. If there is a demand for large quantity, quality might be neglected, vice versa. For that reason, an analysis is needed to optimize the quantity and quality of coal that can generate highest revenue for KPC; and this has become the responsibility of this Department along with the Marketing department, supported by all Divisions in KPC.

In performing this responsibility, Coal Technology functions as the leader that integrates a number of Divisions in KPC like MOD, CMD, CPHD, Development and Marketing for the target quantity and quality of coal can be achieved.

Technical visits related to customer assistances in using KPC coals, which become a part of after sales services, with a purpose to receive feedback from the customers, to share knowledge on coal technology, and others, are also conducted every year.

## Mempertahankan dan Meningkatkan Proyek Digitalisasi

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi perusahaan pertambangan dimana harga batubara cenderung berfluktuasi. Perusahaan terus menerus melakukan berbagai upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja. Upaya yang dilakukan KPC adalah menyesuaikan diri dan mengubah cara kerja dengan teknologi transformasi digital. Perusahaan dituntut mampu mengubah dan meningkatkan teknologi digital yang tepat. Pemanfaatan ponsel cerdas bukan hanya sebagai euforia semata tetapi sudah menjadi kebutuhan agar proses lebih cepat, transparan, real-time, dan bisa merespon perbaikan secara lebih cepat. Proyek percontohan digitalisasi dimulai dari Departemen Pit Bintang Mining Operation Division (MOD). Keberhasilan implementasi proyek ini kemudian digulirkan ke departemen-departemen lainnya.

Inisiatif-inisiatif yang diimplementasikan berdasarkan divisi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Divisi MOD mengimplementasikan inisiatif Real Time Crew Management, Fuel and Road Analytics, Operasional Dinamic Dispatch, dan MOD Control Tower
2. Divisi MSD mengimplementasikan inisiatif Advances conditional monitoring dan Maintenance Process Digitization.
3. Divisi CMD mengimplementasikan inisiatif Contractor Control Tower.
4. Divisi CPHD mengimplementasikan inisiatif Coal Inventory Model
5. Divisi FIN mengimplementasikan inisiatif ABC Cost Report
6. Divisi HRD membantu mengimplementasikan Digital Capability Building dan Change Management

Penggunaan ponsel cerdas oleh pengawas lapangan dan penyediaan informasi real-time yang dapat diakses oleh jajaran manajemen diharapkan dapat mengambil proses keputusan yang cepat. Proses ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Untuk mensukseskan proyek digitalisasi ini, catatan pemanfaatan setiap produk digital selalu dimonitoring untuk memastikan digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Secara bertahap aplikasi tersebut dikelola dan diperkaya (dikembangkan) dengan inisiatif-inisiatif yang baru seiring dengan kemajuan proyek dan dinamika bisnis perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan proyek digitalisasi di tahun 2020, bisa memberikan sumbangsih manfaat yang cukup besar berupa pengurangan biaya operasional perusahaan kurang lebih sekitar \$ 26.3 juta.

## Maintain and Improve Digitalization Projects

2020 is a difficult year for mining companies where coal prices tend to fluctuate. The company continues to make various efforts to increase work efficiency and productivity. The efforts made by KPC are to adapt and change the way of working with digital transformation technology. Companies are required to be able to change and improve the right digital technology. The use of smartphones is not only a mere euphoria but has become a necessity so that the process is faster, transparent, real-time, and can respond to repairs more quickly. The digitization pilot project started from the Pit Bintang Mining Operation Division (MOD) Department. The successful implementation of this project was then rolled into other departments.

The initiatives implemented by division can be explained as follows:

1. MOD Division implements the Real Time Crew Management, Fuel and Road Analytics, Dynamic Dispatch Operations, and MOD Control Tower
2. MSD Division implements initiatives of the Advances conditional monitoring and Maintenance Process Digitization.
3. CMD Division implements the Contractor Control Tower initiative.
4. CPHD Division implements the Coal Inventory Model initiative
5. The FIN Division implements the ABC Cost Report initiative
6. HRD Division helps implement Digital Capability Building and Change Management

It is hoped that the use of smartphones by field supervisors and the provision of real-time information that can be accessed by management are expected to be able to make quick decision processes. This process is expected to increase company productivity. To succeed in this digitization project, records of the use of each digital product are always monitored to ensure that they are used in daily activities. Gradually the application is managed and enriched (developed) with new initiatives in line with project progress and company business dynamics. Based on the results of the calculation of the digitalization project in 2020, it could contribute a sizeable benefit in the form of reducing the company's operating costs by approximately \$ 26.3 million.

### Program Improvement yang Berfokus Pada Pengurangan Biaya Produksi

Program Improvement yang berfokus pada pengurangan ongkos produksi termasuk dalam Membara Transformasi. Program yang telah digulirkan sejak tahun 2016, tetap dilanjutkan setiap tahun. Selama tahun 2020, telah digulirkan sekitar 11 proyek dengan total rencana nilai pengurangan ongkos produksi sebesar \$ 17,82 juta. Sementara itu dari rencana penghematan tersebut secara aktual sampai akhir tahun 2020 telah dicapai penghematan biaya operasional sebesar \$ 14,67 juta. Beberapa proyek utama yang menghasilkan penghematan biaya operasional yang cukup besar diantaranya :

- Penambahan kapasitas penimbunan untuk mengurangi jarak penimbunan material overburden.
- Menggunakan substitusi suku cadang alat-alat berat dengan suku cadang pengganti dengan kualitas yang sama tetapi harga lebih murah, termasuk memotong jalur rantai pemasok dengan negosiasi pembelian langsung ke produsen suku cadang.
- Melakukan review Cost Fuel bulanan untuk kontrak – kontrak FMC
- Membuat sistem penyiraman jalan tambang dengan water sprinkler sebagai pengendali debu
- Pengaplikasian software terbaru untuk melakukan analisa geoteknik sehingga diperoleh FoS yang lebih merepresentasikan kondisi aktual.

### Improvement Program Focusing on Reducing Production Costs

Improvement programs that focus on reducing production costs are included in the Membara Transformation. The program, which has been rolled out since 2016, continues every year. During 2020, around 11 projects were rolled out with a total planned value of \$ 17.82 million in production costs. Meanwhile, from the actual savings plan until the end of 2020, operational cost savings of \$ 14.67 million have been achieved. Some of the main projects that result in substantial operational cost savings include:

- *Increased landfill capacity to reduce overburden material stockpiling distances.*
- *Use heavy equipment parts substitution with replacement parts of the same quality but at a lower price, including cutting off the supplier chain by negotiating direct purchases with parts manufacturers.*
- *Conduct a monthly Cost Fuel review for FMC contracts*
- *Creating a mine road watering system with a water sprinkler to control dust*
- *Application of the latest software to perform geotechnical analysis in order to obtain a FoS that is more representative of actual conditions.*





### Program Improvement yang Berkaitan dengan Peningkatan Cadangan Batubara (Coal Reserve) untuk Peningkatan Pendapatan Perusahaan

pendapatan perusahaan termasuk dalam Membara Transformasi. Selama tahun 2020, telah digulirkan sekitar 11 proyek dengan total rencana nilai peningkatan pendapatan perusahaan sebesar \$ 11,2 juta. Sementara itu dari rencana keuntungan tersebut secara aktual sampai akhir tahun 2020 telah dicapai peningkatan pendapatan perusahaan sebesar \$ 10,13 juta. Beberapa proyek utama dalam yang menghasilkan peningkatan cadangan batubara guna peningkatan pendapatan perusahaan yang cukup besar diantaranya :

- Membuat dinding penggalian yang lebih curam pada suatu areal penambangan tertentu yang memungkinkan sehingga didapatkan perolehan batubara yang lebih banyak dengan tetap memperhitungkan faktor keselamatan
- Mengoptimalkan cadangan batubara dengan melakukan “cut back” (memaksimalkan cadangan batubara di luar perencanaan penambangan jangka panjang).
- Mengurangi beberapa sumbatan (bottleneck) pada jalur transportasi batubara dari crushers menuju kapal, dengan cara meningkatkan kapasitas pada sejumlah fasilitas.
- Mengurangi waktu penimbunan di crusher dengan meningkatkan penggunaan alat support.

### Improvement Program Related to Increasing Coal Reserves to Increase Company Revenues

included in the Membara Transformation. During 2020, around 11 projects were rolled out with a total planned value of increasing company revenue of \$ 11.2 million. Meanwhile from the actual profit plan until the end of 2020 an increase in company revenue of \$ 10.13 million was achieved. Some of the major projects in which resulted in an increase in coal reserves in order to increase the company's substantial income include:

- *Making steeper excavation walls in a particular mining area possible so that more coal is obtained while taking into account safety factors*
- *Optimizing coal reserves by making a “cut back” (maximizing coal reserves outside of long-term mine planning).*
- *Reducing some bottlenecks on the coal transportation route from crushers to ships, by increasing capacity at a number of facilities.*
- *Reduce stockpiling time in the crusher by increasing the use of support tools.*





# Proyek Membara Digitalisasi di Mining Operation Division (MOD)

## Membara Digitalization Project in Mining Operation Division

Dampak revolusi industri 4.0 sangat besar bagi perilaku kita dan juga dunia industri. Tidak dapat dipungkiri, perlahan semua beralih ke arah digital. Sehingga interaksi antara manusia dan teknologi sudah tidak terelakkan lagi. Untuk mempertahankan daya saing perusahaan di industri pertambangan dunia pada era revolusi industri 4.0, KPC menjalankan sebuah proyek transformasi yang diberi nama “Proyek Membara Digitalisasi”. Di Mining Operation Division (MOD) sendiri terdapat 4 work streams yang dijalankan yaitu :

The impact of the industrial revolution 4.0 is very large for our behavior and also the industrial world. It is undeniable that slowly everything is turning to digital. So that the interaction between humans and technology is inevitable. To maintain the competitiveness of companies in the world mining industry in the era of the industrial revolution 4.0, KPC is carrying out a transformation project called the “Membara Digitalization Project”. In the Mining Operation Division (MOD), there are 4 work streams that are run, namely:

### Dynamic Dispatch (as Brain of Mine)

Workstream ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan fleet management system (FMS) dan peran dispatcher dalam menunjang proses operasional pit terutama dalam pengaturan digger dan truck, sehingga dapat mengurangi potensi kerugian yang diakibatkan karena digger menunggu maupun truck mengantri. Beberapa inisiatif yang dilakukan adalah implementasi dispatch optimizer, automatic shiftchange, dan automatic refueling.

### Dynamic Dispatch (as Brain of Mine)

This workstream aims to optimize the use of the fleet management system (FMS) and the role of dispatchers in supporting the pit operational process, especially in digger and truck management, so as to reduce potential losses caused by waiting diggers and queuing trucks. Some of the initiatives taken are the implementation of the dispatch optimizer, automatic shiftchange, and automatic refueling.

### Manfaat MineCare

RTCM workstream mengembangkan sebuah solusi digital dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan langsung oleh supervisor di lapangan melalui handphone, tablet, dan monitor dashboard . Dari aplikasi ini, supervisor dapat memantau performa alat dan operatornya serta dapat dengan mudah mengisi checklist melalui handphone, dimana sebelumnya pengisian checklist ini dilakukan menggunakan media kertas, dan ini semua dilakukan secara realtime.

### The Benefits of MineCare

RTCM workstream develops a digital solution in the form of an application that can be used directly by supervisors in the field via mobile phones, tablets, and dashboard monitors. From this application, supervisors can monitor the performance of equipments and operators and can easily fill out a checklist via cellphone, where previously filling out this checklist was done using paper media, and this was all done in real time.

### Fuel & Road Optimization

Fuel merupakan komponen terbesar dalam pengoperasian sebuah tambang, untuk itu dibentuk workstream fuel & road optimization guna memonitor penggunaan fuel dengan mengoptimalkan data dari sensor alat. Dari data sensor, fuel, data operasional yang diintegrasikan dan disajikan dalam sebuah dashboard heatmap, maka dapat diketahui alat apa yang tidak optimal dan juga dapat diketahui operator yang melakukan pelanggaran.

### Fuel & Road Optimization

Fuel is the largest component in the operation of a mine, for this reason workstream fuel & road optimization is formed to monitor fuel usage by optimizing data from equipment sensors. From the sensor data, fuel, operational data that are integrated and presented in a heat map dashboard, it can be seen what equipment is not optimal and it can also be seen by the operator who committed the violation.

### Business Intelligent Report (Control Tower)

Workstream ini mengembangkan solusi pelaporan performa tambang dalam sebuah platform aplikasi business intelligent. Dari aplikasi ini, user dapat dengan mudah memonitor, melaporkan, dan mengkostumisasi laporan dan dashboard. Aplikasi ini berbasis cloud, sehingga dapat juga dimonitor langsung dan dimanapun oleh top management melalui handphone maupun PC/laptop.

### Business Intelligent Report (Control Tower)

This workstream develops mining performance reporting solutions in a business intelligent application platform. From this application, users can easily monitor, report, and customize reports and dashboards. This application is cloud-based, so it can also be monitored directly and anywhere by top management via cellphones or PCs / laptops.







# DIGITAL MAINTENANCE

Mining Support Division (MSD) KPC, melalui Maintenance System Department, melakukan terobosan dalam melakukan digitalisasi dalam proses perawatan alat-alat berat KPC. Proses digitalisasi ini pada MSD dibagi kedalam empat area yakni :

1. Predictive Maintenance
2. Maintenance Practice
3. Maintenance Reporting
4. Support Mining Operation Division (MOD)

Predictive Maintenance adalah salah satu strategi dalam melakukan perawatan peralatan alat berat yang menjadikan acuan kesehatan alat untuk menentukan jenis perawatan yang tepat untuk peralatan tersebut. Dengan strategi ini, perawatan yang tepat terhadap peralatan/aset dapat mengurangi kerusakan besar yang menimbulkan biaya serta waktu perbaikan yang besar. Untuk pengembangan area ini maka teknologi yang digunakan adalah produk Minecare, Condition Monitoring Dashboard, dan Main Ex (Machine Learning).

Dengan Minecare maka didapatkan data elektronik yang bersifat real time, sehingga dapat dilakukan pencegahan secara langsung bila ada tanda-tanda dari peralatan yang menunjukkan indikasi atau kejadian yang akan memunculkan kerusakan. Indikasi atau kejadian ini berdasarkan data OEM (Original Equipment Manufacturer) serta trend event yakni event yang dibuatkan logic-nya oleh tim Condition Monitoring. Sedangkan CoMo Dashboard serta Main Ex adalah tools yang memberikan sumber data untuk analisa lebih lanjut secara lengkap oleh tim Condition Monitoring.

Untuk Maintenance Practice, proses digitalisasi adalah dengan memanfaatkan aplikasi berbasis android untuk memonitor kinerja dari mekanik. Saat ini aplikasi tersebut baru terpasang pada area Haul Truck Maintenance (HTM). Aplikasi yang dinamakan MainPro adalah aplikasi digital berbasis android yang mencatat durasi secara aktual semua proses perawatan peralatan yang dimulai dari proses pencucian unit, pre entry, proses perbaikan, dan pre release. Pencatatan durasi kerja dari setiap pekerja tercatat secara digital dan tersimpan dengan baik sehingga data dapat digunakan sewaktu-waktu untuk menganalisa performa dari proses perbaikan maupun perawatan peralatan yang dilakukan di Main Workshop maupun Andromeda workshop sehingga produktivitas dari pekerja dapat ditingkatkan.

Area ketiga yang juga dikembangkan adalah area reporting atau penyajian laporan. Laporan-laporan yang disajikan ditampilkan melalui Power BI dashboard yang mana data yang ditampilkan adalah data real time.

Dan area terakhir adalah area dukungan MSD kepada MOD sebagai customer terbesar dari MSD. Dimana MSD memaksimalkan Minecare untuk mendapatkan data yang real time, sehingga MSD bisa memberikan analisa terkait Fuel Burn Rate (FBR) dari setiap peralatan yang dioperasikan oleh MOD lebih detail. Selain itu, MSD juga melaporkan kejadian

KPC Mining Support Division (MSD), through the Maintenance System Department, made a breakthrough in digitizing the maintenance process for KPC's heavy equipment. This digitization process in MSD is divided into four areas, namely:

1. Predictive Maintenance
2. Maintenance Practice
3. Maintenance Reporting
4. Support Mining Operation Division (MOD)

Predictive Maintenance is one of the strategies for maintaining heavy equipment which makes the reference for the health of the equipment to determine the right type of maintenance for the equipment. With this strategy, proper maintenance of equipment/assets can reduce major damage that incurs large repair costs and times. For the development of this area, the technology used is Minecare products, Condition Monitoring Dashboard, and Main Ex (Machine Learning).

With Minecare, real time electronic data is obtained, so that immediate prevention can be done if there are signs from the equipment that indicate an indication or an event that will cause damage. This indication or event is based on OEM (Original Equipment Manufacturer) data as well as event trends, namely events that are made logically by the Condition Monitoring team. Meanwhile, CoMo Dashboard and Main Ex are tools that provide data sources for further analysis in full by the Condition Monitoring team.

For Maintenance Practice, the digitization process is to use an android-based application to monitor the performance of mechanics. Currently, the application has only been installed in the Haul Truck Maintenance (HTM) area. The application called MainPro is an android-based digital application that records the actual duration of all equipment maintenance processes starting from the unit washing process, pre entry, repair process, and pre release. The recording of the work duration of each worker is digitally recorded and stored properly so that the data can be used at any time to analyze the performance of the repair process or equipment maintenance carried out at the Main Workshop and Andromeda workshop so that the productivity of the workers can be increased

The third area that is also being developed is the reporting area or report presentation. The reports that are presented are displayed through the Power BI dashboard where the data displayed is real time data.

And the last area is the area of support for MSD to MOD as the largest customer of MSD. Where MSD maximizes Minecare to get real time data, so MSD can provide analysis related to the Fuel Burn Rate (FBR) of each equipment operated by MOD in more detail. In addition, MSD also reports Operator Behavior incidents, where the operator

Operator Behavior, dimana operator tidak mengoperasikan peralatan sesuai dengan aturan atau syarat keselamatan kerja misalnya melebihi kecepatan yang diwajibkan atau pun operator mengoperasikan peralatan secara tidak benar sehingga komponen-komponen di peralatan lebih cepat rusak. Minecare juga dapat melakukan road analysis sehingga dengan segera dapat dilakukan perbaikan pada jalan rusak yang ditemukan oleh peralatan.

does not operate the equipment in accordance with the rules or safety requirements, for example exceeding the required speed or the operator operates the equipment incorrectly so that the components in the equipment are damaged more quickly. Minecare can also carry out a road analysis so that it can immediately be repaired on damaged roads found by the equipment.



**1** Pemantauan kinerja alat secara real time oleh tim Condition Monitoring

Real time equipment performance monitoring by Condition Monitoring team

**2** Penugasan kepada mekanik dengan menggunakan aplikasi MainPro oleh supervisor

Assignments to mechanics using the MainPro application by supervisors

**3** Mekanik menerima tugas-tugas yang diberikan oleh supervisor melalui menu di aplikasi MainPro

Mekanik menerima tugas-tugas yang diberikan oleh supervisor melalui menu di aplikasi MainPro

**4** Pelaksanaan Start dan Stop pekerjaan dilakukan menggunakan aplikasi MainPro oleh mekanik

The execution of Start and Stop work is carried out using the MainPro application by a mechanic

## WATER SPRINKLER

Penyiraman menggunakan water truck merupakan salah satu cara yang digunakan oleh KPC untuk mengurangi intensitas debu tambang. Penyiraman ini dilakukan pada jalan angkut, disposal, front loading, shift change area, dan lain-lain di area tambang. Fungsi lain dari kegiatan penyiraman ini adalah untuk mencegah kondisi tidak aman yaitu kondisi gelap (blind spot) di tambang karena intensitas debu tambang yang dapat menyebabkan kecelakaan, seperti tabrakan antar unit alat berat maupun mobil operasional.

Salah satu improvement yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah penerapan metode penyiraman menggunakan sprinkler pada polypipe yang terpasang di sepanjang jalan yang akan dirawat. Metode ini dapat mereduksi jumlah kebutuhan water truck, meningkatkan kecepatan penyiraman jalan, dan menurunkan penggunaan chemical treatment. Saat ini metode water sprinkle digunakan di jalan Brazil yang merupakan segmen jalan di area pit Bintang yang menghubungkan lokasi loading point di panel 7, 8, dan 9 ke J-Void Dump. Segmen jalan ini mempunyai lebar sebesar 45 meter sepanjang 3,150 km, mulai dari simpang Brazil sampai ke Waterfill di J-Void Dump.

Watering using a water truck is one of the methods used by KPC to reduce the intensity of mining dust. This watering is carried out on haul roads, disposal, front loading, shift change areas, and others in the mine area. Another function of this watering activity is to prevent unsafe conditions, namely dark conditions (blind spots) in the mine due to the intensity of mine dust which can cause accidents, such as collisions between heavy equipment units and operational cars.

One of the improvements made in this activity is the application of a sprinkler method using a sprinkler on the polypipe installed along the road to be treated. This method can reduce the amount of water truck demand, increase the speed of watering roads, and reduce the use of chemical treatment. Currently the water sprinkle method is used on the Brazil road, which is a road segment in the Bintang pit area that connects the loading point locations in panels 7, 8, and 9 to the J-Void Dump. This road segment has a width of 45 meters along 3,150 km, starting from the Brazil intersection to the Waterfill on the J-Void Dump.



Instalasi water sprinkle di jalan Brazil  
Water sprinkle installation on a Brazil road

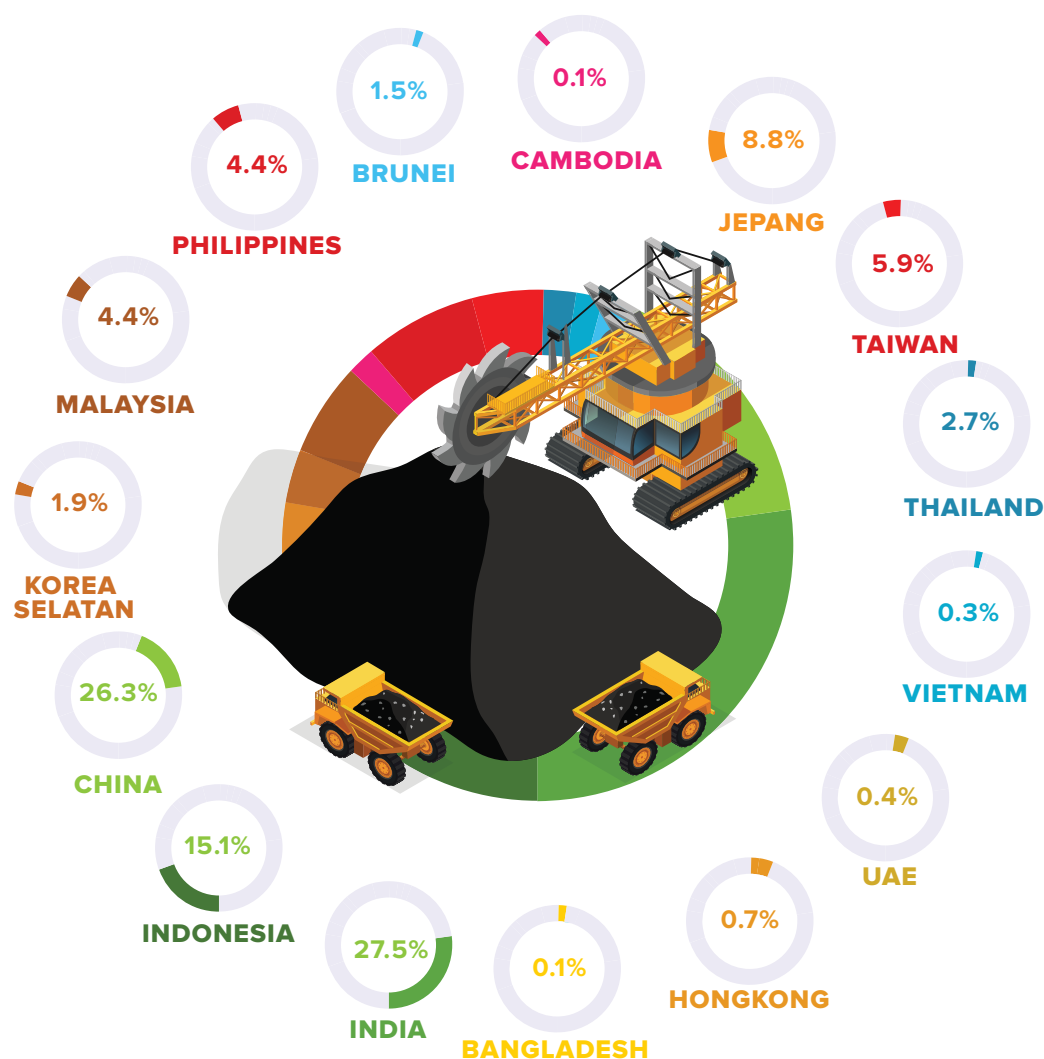


Pengoperasian water sprinkle di sepanjang jalan Brazil  
Operation of water sprinkle along Brazil road



## Performance Highlight 2020 – Performance Improvement

## Sales by Industry [102-6]

Sales by Country [102-6]







## PELESTARIAN LINGKUNGAN

### Environmental Preservation



Bagi kami, pengelolaan dampak lingkungan sejak tahap awal operasional sampai dengan pada tahap reklamasi area pascatambang tidak hanya memiliki kontribusi terhadap terciptanya keberlanjutan perusahaan dari perspektif ekonomi, namun juga sosial dan tentu saja lingkungan di saat ini dan di masa yang akan datang. Arti keberlanjutan bagi KPC hanya akan benar-benar terwujud apabila lingkungan di sekitar kami lestari.

*For us, environmental impact management from the initial operational stage to the reclamation stage of the post-mining area not only contributes to the creation of a sustainable company from an economic perspective, but also social and of course the environment at present and in the future. The meaning of sustainability for KPC will only truly be realized if the environment around us is sustainable.*



Bergerak dalam bidang pertambangan, KPC menyadari bahwa operasional kami memberikan dampak lingkungan yang cukup besar. Hal ini menjadi perhatian lebih bagi kami untuk senantiasa melakukan pengelolaan dampak lingkungan dengan cara yang profesional, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan limbah, pencegahan pencemaran, penghematan energi, hingga usaha melestarikan endemik lokal merupakan beberapa usaha kami untuk bertanggung jawab terhadap alam yang telah memberikan banyak kebaikan bagi umat manusia. Kami meyakini bahwa usaha kami di bidang lingkungan tidak hanya bermanfaat saat ini, tetapi juga akan bermanfaat bagi generasi yang akan datang.

### Good Mining Practice pada Aspek Lingkungan

Dalam usaha kami bertanggungjawab terhadap lahan pascatambang, kami melakukan perencanaan yang matang karena kegiatan tambang akan mengubah bentuk komposisi lingkungan. KPC selalu berkomitmen bahwa kegiatan pertambangan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan ke depannya. Kami memastikan bahwa semua kegiatan pascatambang berawal dari perencanaan yang terukur diikuti dengan tahap implementasi yang tepat dan sesuai dengan rencana tersebut.

KPC selalu menerapkan prinsip Good Mining Practice dalam beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan end-to-end mining process dikerjakan dengan tanggung jawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Mulai dari pra-perencanaan, proses produksi, pelaksanaan tindakan pengendalian pencemaran, pemantauan dampak pertambangan, pengelolaan keanekaragaman hayati, tahap reklamasi dan rehabilitasi area pascatambang, hingga meningkatkan kesadaran lingkungan.

### Pengelolaan Limbah

KPC selalu berpegang pada konsep Good Mining Practice dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan serta beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan end-to-end mining process dikerjakan dengan tanggung jawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. KPC telah membangun sistem manajemen terpadu yang menjadi pondasi dalam mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Sistem manajemen lingkungan terdiri dari target dan program lingkungan yang berfokus pada: [103-2]

Engaged in the mining sector, KPC realizes that our operations have a significant environmental impact. This is a greater concern for us to continue to manage environmental impacts in a professional, measurable, and accountable manner. Waste management, prevention of pollution, energy saving, and efforts to preserve local endemics are some of our efforts to be responsible for nature which has provided a lot of good to mankind. We believe that our efforts in the environmental sector will not only benefit now, but will also benefit future generations.

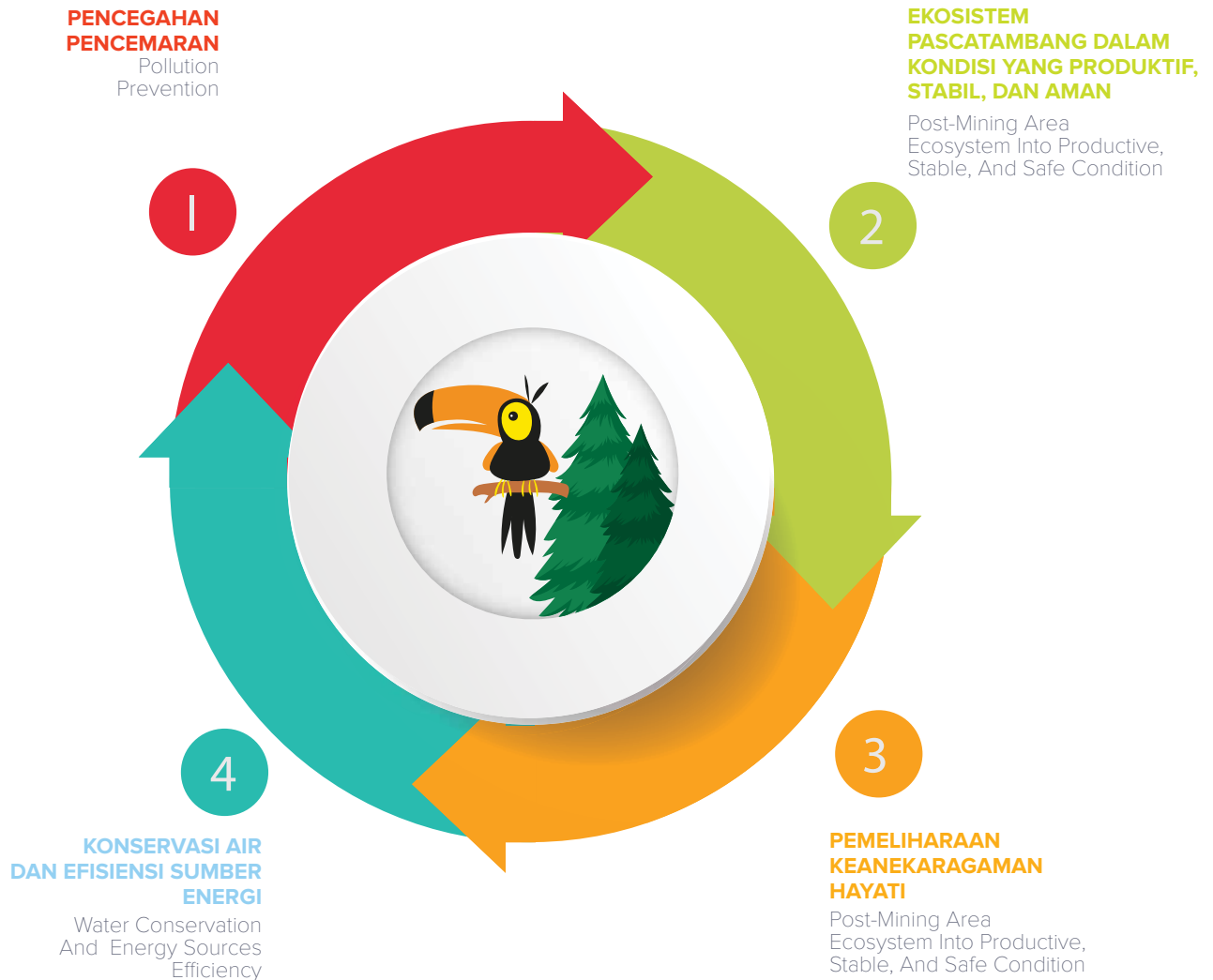
### Good Mining Practice on the Environmental Aspect

Part of our responsible management of the post-mining area, we ensure to conduct careful planning, as mining activities generally result in landscape changes. KPC is always committed to ensure that all mining activities can be carried out responsibly and further bring added value to the future condition of the environment. We ensure that all post-mining activities start with measurable planning and can be followed by stages of implementation that are appropriate and aligned with the early planning design.

In relation to this, KPC consistently integrates the principles of Good Mining Practice to establish eco-friendly operations. To that end, the planning and implementation of an end-to-end mining process are conducted responsibly with purpose to minimize negative impacts on the environment, which start from the pre-planning stage, production activities, mitigation of pollution, biodiversity management, post-mining area reclamation and rehabilitation, up to in strengthening people's environmental awareness.

### Waste Management

implementation of an end-to-end mining process are conducted responsibly with the purpose to minimize negative impacts on the environment. KPC has in particular built an integrated management system that becomes a foundation in ensuring the sustainability of the environment. The management system comprises various environmental targets and programs with focus on: [103-2]



Setiap target dan program tersebut kami tuangkan ke dalam Objective, Target, Program (OTP) yang telah sesuai dengan ERA (Environment Risk Assessment), peraturan dan perundangan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan serta hasil pemantauan internal dan audit eksternal. Di dalam pelaksanaan dan pemantauannya, OTP diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Internasional ISO 14000 yang diimplementasikan di KPC. Kami selalu melakukan pengujian sampel kualitas air, kualitas udara, pencapaian target reklamasi, dan pengelolaan hidrokarbon dan limbah serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup. [103-3] [102-12]

Bagi kami, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan KPC merupakan aspek penting yang turut menjadi prioritas. Dapat kami laporkan sepanjang 2020 tidak terdapat sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran baku mutu atau pengelolaan lingkungan. [307-1]

Each of these targets and programs is further cascaded into an Objective, Target, Program (OTP) that has complied with the ERA (Environment Risk Assessment), applicable rules and regulations, environmental management standards and results from internal monitoring and external audit. In its implementation and monitoring, OTP is integrated into the International Environmental Management Standard of ISO 14000 that is applicable throughout KPC's operations. We also consistently conduct measurement of our water quality, air quality, achievement of reclamation targets, and management of hydrocarbon and waste as well as other environmental parameters in laboratories that are ISO 17025 accredited by the National Accreditation Body and registered in the Environmental Ministry. [103-3] [102-12]

For us, ensuring the validity of data that become our sources of reference in monitoring KPC's environmental performance is highly prioritized. Throughout 2018, there was no administrative sanction or fine received by KPC related to violations on the environmental quality standards or management. [307-1]



## 1. PENCEGAHAN PENCEMARAN

### POLLUTION PREVENTION



Kami menyadari adanya potensi pencemaran lingkungan yang merupakan hasil dari kegiatan penambangan, untuk itu kami selalu berusaha untuk melaksanakan upaya-upaya preventif dan pemantauan rutin demi meminimalisir potensi terjadinya pencemaran lingkungan. Insan KPC terus memastikan program prosedur dan target pencegahan pencemaran lingkungan yang telah ditetapkan dapat diterapkan dengan baik dan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan karena KPC menyadari bahwa alam dan lingkungan merupakan titipan dari masa kini untuk generasi mendatang di Indonesia. [103-2]

#### 1.1 Pengelolaan Limbah Berbahaya (B3) [103-3] [306-4]

Limbah B3 dari kegiatan operasional KPC dikelola dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh, yaitu mulai dari tata cara penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga berizin yang dimaksud adalah pengelola limbah B3 yang berada di Indonesia dan telah memiliki izin dari KLHK untuk melakukan pengelolaan sebagian atau semua jenis limbah B3 dari penghasil limbah B3. KPC tidak melakukan pengiriman limbah B3 ke luar negeri.

We are aware of potential environmental pollution due to our mining activities. To that end, we strive to always implement preventive measures and routine monitoring to mitigate any potential environmental pollution. KPC people participate in ensuring that the programs, procedures and targets on environmental pollution prevention that have been established can be properly implemented continuously. We fully realize that the nature and the environment are the legacy to be entrusted from the current generation to the next generation in Indonesia. [103-2]

#### 1.1 Hazardous Waste Management [103-3] [306-4]

Hazardous and toxic waste from KPC operations are managed according to applicable government regulations and provisions specified in the hazardous and toxic waste management license that has been obtained, which covers procedures of temporary storage, utilization, internal processing, up to transfer to a licensed third party to be further managed. A licensed third party is a hazardous and toxic waste processor located in Indonesia that possesses a license from the Ministry of the Environment and Forestry to conduct processing of several or all types of hazardous and toxic waste generated by hazardous and toxic waste producers. KPC does not dispose hazardous and toxic waste outside the country.

Untuk kegiatan pengolahan limbah B3, KPC telah memiliki 2 (dua) izin yang diterbitkan oleh KLHK untuk pengolahan secara insinerasi dan pengolahan secara biologis. Adapun izin untuk kegiatan tersebut adalah Kep. MENLHK RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016 dan Kep. MENLHK RI No. SK.182/Menlhk/Setjen/PSLB.3/3/2016. Pada tahun 2020, KPC telah mengajukan perpanjangan izin ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk 2 izin pengolahan limbah B3 tersebut.

Limbah B3 yang dikelola oleh KPC meliputi majun beroli, filter beroli, hose beroli, limbah medis, limbah hydrogen peroksida, pelumas bekas, aki bekas, toner bekas, limbah kimia, abu insinerasi, baterai kering bekas, lampu TL bekas, wadah terkontaminasi B3, limbah elektronik, oli bekas, abu batu bara, dan sludge IPAL. Dalam melakukan kegiatan pengelolaan limbah B3 untuk penyimpanan sementara KPC memiliki 9 TPS Limbah B3 berizin, yaitu 8 TPS di Wilayah Sangatta dan 1 TPS di wilayah Banglon.

Secara teknis KPC telah melakukan penyimpanan sementara limbah B3 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam izin, diantaranya memastikan bahwa limbah B3 yang disimpan tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan berdasarkan PP No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3, serta kemasan limbah B3 dilengkapi dengan simbol label yang sesuai. Salah satu upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery) KPC melakukan kegiatan pemanfaatan terhadap timbunan limbah B3 berdasarkan izin pemanfaatan limbah B3 yang diperoleh, yaitu Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor: SK.415/1/KLHK/2020 tentang izin pemanfaatan oli bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan, dengan komposisi 100% oli bekas. Melalui penetapan Keputusan Menteri tersebut, maka upaya KPC dalam memanfaatkan oli bekas dan konservasi energi dapat lebih ditingkatkan. Selama tahun 2020, oli bekas yang dimanfaatkan untuk proses sebesar 5.036,00 ton atau sekitar 56,66% dari jumlah oli bekas yang ditimbulkan yakni 8.887,83 ton. [306-2]

KPC sebagai pioneer dalam pemanfaatan oli bekas untuk bahan bakar pembantu peledakan. Praktek kerja KPC dalam memanfaatkan oli bekas dijadikan sebagai SNI 7642:2010 tentang Tata Cara Pemanfaatan Oli Bekas untuk campuran Amonium Nitrat dengan Fuel Oil pada Tambang Terbuka.

Selain pemanfaatan oli bekas, KPC juga memiliki ijin pemanfaatan abu batubara sebagai bahan baku lapisan penudung material berpotensi asam (Potential Acid Forming/PAF) melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.660/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2019 tertanggal 30 Agustus 2019 yang berlaku selama 5 (lima) tahun. Implementasi izin pemanfaatan abu batubara di KPC dimulai di area Galaxy Dump – South Pinang yang dilakukan pada 2 bench pada elevasi RL 130 dan RL 120.

In managing hazardous and toxic waste, KPC has obtained 2 licenses from the Ministry of Environment and Forestry to conduct incineration and biological processing. The licenses are based on the Decision of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016 and the Decision of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.182/Menlhk/Setjen/PSLB.3/3/2016. In 2020, KPC has submitted a permit extension to the Ministry of Environment and Forestry for the 2 toxic waste processing permits.

Hazardous and toxic waste managed by KPC are including oil-contaminated rags, oil-contaminated filter, oil-contaminated hose, medical waste, hydrogen peroxide waste, used lubricants, used accubatteries, used toner, chemical waste, incinerator ash, used dry batteries, used TL lamp, hazardous-and-toxic-waste-contaminated container, electronic waste, used oil, coal ash and sludge from WWTP. In managing hazardous and toxic waste at the temporary storage, KPC has 9 licensed hazardous-and-toxic-waste temporary storages, 8 in Sangatta and 1 in Banglon.

Technically, KPC conducts temporary storage of hazardous and toxic waste following the provisions specified in the license. This includes ensuring that the stored hazardous and toxic waste will not be over the period specified in the Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste Management, as well as ensuring that hazardous and toxic waste packaging label would use the correct symbol. Other program run by KPC is the 4R (Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery) program that utilizes hazardous and toxic waste in compliance with the obtained license, i.e. Decree of the Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia Number: SK.415/1/KLHK/2020 regarding the license to utilize used oil as a substitute for diesel fuel in producing ANFO-Emulsion explosive with a composition of 100% used oil. Through this ministerial decision, KPC's efforts in utilizing used oil and in conducting energy conservation can be improved. Throughout 2020, a total of 5,036.00 ton of used oil had been utilized in blasting processes, or about 56.66% of 8,887.83 tons of used oil generated during the year. [306-2]

Pioneering the utilization of used oil as a blasting agent, KPC's work practice in utilization of used oil is now included in the Indonesian National Standard, specifically SNI 7642:2010 on Procedure to Utilize Used Oil in the Ammonium Nitrate and Fuel Oil Mixture in Open Mine.

In addition to the use of used oil, KPC also has a permit to utilize coal ash as raw material for potential acid forming (PAF) through the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number SK.660/Menlhk/Setjen/PLB.3/8/2019 dated August 30, 2019 which is valid for 5 (five) years. The implementation of the coal ash utilization permit at KPC began in the Galaxy Dump - South Pinang area which was carried out on 2 benches at elevations of RL 130 and RL 120.



Konstruksi lapisan penudung material berpotensi asam dengan memanfaatkan abu batubara terdiri dari 3 lapisan yaitu :

1. Lapisan abu batubara (FABA), dihindarkan di atas material berpotensi asam (PAF) dengan ketebalan rata-rata 180 cm
2. Lapisan material tidak berpotensi asam (Non Acid Forming/NAF), dihindarkan di atas lapisan FABA dengan ketebalan rata-rata 3 meter
3. Lapisan soil dihindarkan pada bagian paling atas dengan ketebalan rata-rata 1 meter.

The construction of the cover layer of potentially acidic material by utilizing coal ash consists of 3 layers, namely:

1. Coal ash layer (FABA), spread over a potentially acidic material (PAF) with an average thickness of 180 cm
2. A layer of non-acidic material (Non Acid Forming /NAF), is spread over the FABA layer with an average thickness of 3 meters
3. A layer of soil is spread out at the very top with an average thickness of 1 meter.



Proses Konstruksi Lapisan Penudung  
Cover Layer Construction Process

Volume material penudung yang digunakan pada implementasi pemanfaatan FABA sebagai penudung material PAF di area Galaxy Dump adalah sebagai berikut: material abu batubara (FABA) sebanyak 40.487,48 ton, material NAF sebanyak 250.000 bcm dan material soil sebanyak 83.000 bcm.

Proses konstruksi lapisan penudung material PAF di lokasi Galaxy Dump telah diselesaikan pada Triwulan III 2020. Selanjutnya pada Triwulan IV 2020, KPC melakukan pengeboran guna pemasangan alat pantau oksigen pada tiap lapisan penudung.

The volume of the cover material used in the implementation of the use of FABA as a cover for PAF material in the Galaxy Dump area is as follows: 40,487.48 tonnes of coal ash (FABA), 250,000 bcm of NAF material and 83,000 bcm of soil material.

The construction process for the PAF material cover layer at the Galaxy Dump location was completed in the third quarter of 2020. Furthermore, in the fourth quarter of 2020, KPC conducted drilling to install oxygen monitoring devices on each layer of the hood.



Lapisan Penudung Pasca Konstruksi  
Post Construction Cover Layer



Pengeboran Lapisan Penudung  
Cover Layer Drilling

Alat pantau berupa 4 buah sensor oksigen dan 4 buah sensor kelembaban tanah telah dipasang pada masing-masing lapisan dengan kedalaman yang berbeda-beda yaitu: lapisan PAF, lapisan abu batubara (FABA) dan lapisan material NAF (Non Acid Forming / tidak berpotensi asam). Alat pantau ini digunakan untuk mengukur dan mencatat secara otomatis efektifitas masing-masing lapisan penudung dalam menghalangi difusi oksigen sehingga mencegah pembentukan air asam tambang. Data ini akan dipantau selama 1 tahun untuk mengetahui efektifitas lapisan penudung pada musim penghujan dan kemarau.



Pemasangan Sensor Oksigen  
Installation of Oxygen Sensor

Monitoring tools in the form of 4 oxygen sensors and 4 soil moisture sensors have been installed at each layer with different depths, namely: the PAF layer, the coal ash layer (FABA) and the NAF (Non Acid Forming) layer of material. This monitoring tool is used to automatically measure and record the effectiveness of each layer of hood in blocking oxygen diffusion, thereby preventing the formation of acid mine drainage. This data will be monitored for 1 year to determine the effectiveness of the covering layer in the rainy and dry seasons.



Pemasangan Sensor Kelembaban Tanah  
Installation of Soil Moisture Sensor



Monitoring kadar oksigen pada lapisan penudung melalui datalogger  
Monitoring of oxygen levels in the cover layer through a datalogger



Monitoring Kelembaban dan Curah Hujan melalui datalogger  
Monitoring humidity and rainfall through a datalogger



## 1.2 Pengelolaan Limbah Non B3

Untuk pengelolaan limbah non B3, KPC juga melakukan upaya 4R, yaitu dengan melakukan upaya pemanfaatan terhadap limbah organik dan anorganik. [103-2] [103-3]

KPC memiliki fasilitas lengkap dalam melakukan pemanfaatan sampah organik dan keseluruhan sampah organik dikelola dengan baik, antara lain :

### Komposting

KPC memiliki fasilitas komposting terpusat di area nursery yang hasilnya dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman. Di tahun 2020, KPC berhasil memproduksi kompos sebanyak 95,52 ton yang kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk di areal reklamasi. Untuk produksi kompos, KPC memanfaatkan limbah dapur dari jasa catering rekanan KPC serta limbah kertas dari kantor KPC. Jumlah limbah dapur yang dimanfaatkan selama 2020 adalah sebanyak 40,93 ton. Sedangkan jumlah limbah kertas yang dimanfaatkan adalah 7,71 ton. [306-4]

### Pemanfaatan Palet Kayu Bekas

Selain komposting, KPC juga melakukan pemanfaatan palet kayu bekas untuk digunakan dalam pengiriman limbah dengan kemasan drum. Sebanyak 695 lembar palet kayu bekas telah dimanfaatkan oleh KPC selama periode Januari hingga Desember 2020. [306-4]

Pemanfaatan limbah non B3 juga dilakukan terhadap limbah anorganik, yaitu :

### Pemanfaatan Ban Bekas

KPC memanfaatkan ban bekas sebagai drop structure di area reklamasi. Selama tahun 2020, jumlah total ban bekas yang sebanyak 2.915 buah ban bekas. [306-4]

Limbah non B3 yang tidak bisa dimanfaatkan dibuang ke areal TPA atau rubbish tip yang dibangun dengan sistem trench (parit). Desain TPA dilengkapi dengan lapisan lempung terkompaksi (compacted clay) untuk mencegah rembesan air lindi dari sampah ke dalam air tanah. Penimbunan sampah dilakukan setelah trench penuh dalam satu baris dan ditutup dengan batuan penutup. Revegetasi dilakukan setelah seluruh area trench tertutupi oleh batuan penutup yang dilanjutkan penutupan dengan lapisan tanah pucuk. Selama tahun 2020, jumlah limbah non B3 yang dibuang ke TPA sebanyak 11.435,84 m<sup>3</sup>. [103-3] [306-2]

## 1.2 Non-Hazardous and Toxic Waste Management

In non-hazardous and toxic waste management, KPC also implements 4R, which is through utilization of organic and inorganic waste. [103-2] [103-3]

In relation to this, KPC has a comprehensive facility to support utilization of organic waste and to ensure that all organic waste can be properly managed, including through :

### Composting

KPC owns an integrated composting facility at the plant nursery area, whose products are used to supply the nursery. Throughout 2020, KPC successfully produced 95.52 tons of compost that had been used at the reclamation area. In compost production, KPC utilizes kitchen waste from its catering vendors and paper waste from KPC's offices. Total utilized waste from kitchen throughout 2020 was 40.93 tons. Meanwhile, total utilized paper waste was 7.71 tons. [306-4]

### Utilization of Used Wood Pallet

In addition to composting, KPC also utilizes used wood pallet to transport waste placed in drum packaging. A total 695 used wood pallets were utilized by KPC from January to December 2020. [306-4]

Utilization of non-hazardous and toxic inorganic waste was also implemented, including :

### Utilization of Used Tires

KPC utilizes used tires as drop structure in the reclamation area. Throughout 2020, total utilized used tires were 2,915 tires. [306-4]

Non-hazardous waste that cannot be utilized is disposed of into the landfill area or rubbish tip built using a trench system. The landfill design is equipped with a compacted clay layer to prevent leachate leachate from waste into groundwater. Landfilling is carried out after the trench is full in a row and covered with overburden. Revegetation is carried out after the entire trench area is covered by overburden followed by topsoil covering. During 2020, the amount of non-B3 waste disposed of to the TPA was 11,435.84 m<sup>3</sup>. [103-3] [306-2]

### 1.3 Pengelolaan Air Asam Tambang

Aktivitas penambangan dan rehabilitasi lahan pascatambang berakibat pada terjadinya perubahan struktur batuan serta kualitas tanah dan air di sekitarnya. Material sisa penambangan akan menghasilkan air asam tambang dengan pH rendah yang berpotensi mengakibatkan tercemarnya air tanah dan berkurangnya kesuburan tanah. Mempertimbangkan dampak Air Asam Tambang (AAT) yang sangat serius bagi lingkungan, maka KPC memberlakukan strategi pengelolaan AAT yang sangat ketat. Tahapan pengelolaan AAT meliputi:

- Identifikasi potensi AAT pada tahap eksplorasi, yakni pembuatan model pelapisan batuan PAF NAF melalui uji NAG dari sampel lubang bor (Model AMD). Kegiatan utama dalam proses ini adalah melakukan analisa Net Acid Generation (NAG) untuk mengidentifikasi dan memisahkan batuan yang bersifat asam (Potential Acid Forming – PAF) dari batuan yang tidak bersifat asam (Non Acid Forming (NAF), baik dalam kegiatan penggalian, penempatan dan penimbunan batuan penutup tersebut.
- Kontrol pada tahap operasi penambangan, mencakup pembuatan jadwal penambangan dengan metode Bench-Strip-Block dan validasi Model AMD melalui uji NAG pada titik-titik lubang bor peledakan.
- Kontrol akhir sebelum direklamasi melalui uji NAG pada lokasi timbunan akhir/final.

### 1.4 Penanganan Tumpahan Hidrokarbon

Tingginya penggunaan bahan bakar solar dan oli di KPC menimbulkan potensi terjadinya tumpahan. Oleh karena itu, kami memiliki Oil Spill Response Team dan prosedur penanganan tumpahan hidrokarbon baik di air maupun di darat untuk memastikan jika terjadi tumpahan dapat ditangani sesegera mungkin. Selain itu, KPC memastikan agar oil spill kit selalu tersedia di setiap unit kerja yang berpotensi terjadi tumpahan hidrokarbon seperti di maintenance workshop. Untuk penanganan tumpahan di darat KPC mempunyai oil response truck dengan peralatan lengkap. Oil Spill Equipment (oil boom dan skimmer) serta deployment station juga tersedia di Pelabuhan Lubuk Tutung dan Pelabuhan Tanjung Bara untuk keperluan tanggap darurat hidrokarbon di pelabuhan.

Selain itu, sludge IPAL dari fasilitas perangkap oli di bengkel perawatan kendaraan dan alat berat diolah secara biologis menggunakan bakteri petrophylic. Pengolahan sludge IPAL ini dilakukan di area Biological Treatment Unit (BTU) yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh melalui Kep. MENLHK RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016. Pada tahun 2020, KPC telah mengajukan perpanjangan izin ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) izin pengolahan limbah secara biologis.

### 1.3 Acidic Mine Water Management

Mining activities as well as their related post-mining area rehabilitation would generally result in changes in the structure of rocks and soil as well as in the water quality around the area. Meanwhile, mining processing waste will produce low-PH acidic mine water which can contaminate the ground water and reduce the soil fertility. Considering the impact of acidic mine water which is very serious for environment, KPC has implemented a very strict acidic mine water management strategy. The management stages include:

- Identification of acidic mine water potential in exploration phase, by making PAF NAF rock layer model through NAG test from the sample of drilling holes (AMD model). The main activity in this process is Net Acid Generation (NAG) analysis to identify acidic rock (Potential Acid Forming – PAF) from non acidic rock (Non Acid Forming - NAF), in excavating, placement, and backfilling activities.
- Control of mining operations, including making mining schedules using the Bench-Strip-Block Method and AMD Model validation through NAG test at blasting drill hole points.
- Final control before reclamation through NAG test at final dumping location.

### 1.4 Hydrocarbon Spill Handling

High use of diesel fuel and oil puts KPC at risk of spill. To that end, we have established an Oil Spill Response Team and a procedure in handling hydrocarbon spill both in water or on land to ensure that the spill can be handled as immediately as possible. In addition, KPC ensures that oil spill kit will always be available at each work unit with potential hydrocarbon spill, such as at maintenance workshop. In handling hydrocarbon spill on soil, KPC has prepared an oil response truck that is equipped with comprehensive tools. Oil Spill Equipment (oil boom and skimmer) as well as deployment station are also all ready at the Lubuk Tutung Port and Tanjung Bara Port for any emergency response related to hydrocarbon at port.

In addition, WWTP sludge from oil trapping facilities in vehicle and heavy equipment maintenance workshops is biologically treated using petrophylic bacteria. The WWTP sludge processing is carried out in the Biological Treatment Unit (BTU) area located in Sangatta North Dump, according to the permit obtained through Kep. MENLHK RI No. SK.163 /Menlhk/ Setjen/PSLB.3/2/2016. In 2020, KPC has submitted a permit extension to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for a biological waste treatment permit.

### 1.5 Pemantauan dan Pengendalian Emisi

KPC selalu melakukan pemantauan terhadap emisi yang dihasilkan dalam proses penambangan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini merupakan salah satu usaha KPC dalam menjaga kelestarian alam dan memastikan bahwa perusahaan memiliki aspek tanggungjawab dalam menjaga lingkungan. Proses pemantauan ini juga dilakukan untuk menjadi patokan kami sejauh mana emisi kegiatan penambangan berpengaruh terhadap lingkungan dan yang terpenting adalah KPC mampu menekan keluaran emisi tersebut. [103-2]

Penggunaan bahan bakar fosil menjadi sumber utama emisi karbon dari kegiatan operasional KPC yang bertujuan untuk menunjang aktivitas penambangan, antara lain: penggunaan bahan bakar untuk boiler dan genset, penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional, penggunaan batu bara untuk PLTU serta landclearing dalam rangka pembukaan lahan untuk penambangan

Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, kami selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC mengacu pada standar emisi Environmental Protection Agency (EPA) Tier1, Tier 2, dan Tier-3. Sehingga kami memastikan bahwa setiap kendaraan dan peralatan yang beroperasi di area KPC sesuai dan layak pakai. [103-3]

Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida pada area tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan terciptanya kondisi yang stabil, pencegahan erosi, dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh.

### 1.6 Pengelolaan Air Limbah

KPC memastikan bahwa keluaran air limbah yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Seluruh lokasi titik penataan pembuangan air limbah telah memperoleh ijin dari Bupati Kutai Timur melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur dan Gubernur Kalimantan Timur melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur. [103-2]

### 1.4 Emission Monitoring and Control

KPC also performs monitoring on emissions generated from its mining process. This is one of the steps taken by KPC in preservation of the nature and in ensuring that the Company commits to its corporate responsibilities in protecting the environment. This monitoring also aims to establish a baseline on how emissions generated from its mining activities have impacts on the environment; and most importantly, how KPC can reduce the emission. [103-2]

KPC's operations that use fossil fuel for its mining activities; thus, becoming the main sources of carbon emission are including: fuel to run boiler and generator, fuel for operational vehicles, coal use for PLTU, as well as fuel use in land clearing for mining.

To reduce the impact of gas emissions from the use of operational equipment and vehicles, we always conduct routine maintenance to ensure effectiveness during combustion process. In procurement of new equipment such as trucks and other heavy equipment, KPC refers to the Environmental Protection Agency (EPA)'s emission standard of Tier1, Tier2, and Tier3, enabling us to ensure that every operated vehicle and equipment in KPC is appropriate and ready to use. [103-3]

Meanwhile, as a part of our environmental restoration process and reduction of carbon dioxide emissions at the mining area, we conduct reclamation efforts followed by revegetation. Well-managed vegetation would establish stable condition, erosion prevention, and thorough restoration of post-mining area.

### 1.6 Wastewater Management

KPC ensures that wastewater generated from its operations always comply with the quality standards established by the government. All water disposal points have obtained approvals from Kutai Timur Regent through Government Office of Investment and One Stop Service of Kutai Timur Regency and Governor of Kalimantan Timur through Government Office of Investment and One Stop Service of Kalimantan Timur. [103-2]







## 2. REKLAMASI EKOSISTEM PASCA TAMBANG

### POST-MINING ECOSYSTEM RESTORATION



Sudah menjadi tujuan utama KPC untuk mengembalikan semua areal bekas tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, dan produktif sejalan dengan rencana penutupan tambang. Oleh sebab itu, upaya pemulihan lahan melalui kegiatan reklamasi harus dimulai dari perencanaan yang matang dan terukur. KPC melalui kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam Kementerian Kehutanan telah mengembangkan 5 zonasi reklamasi-pascatambang berdasarkan tujuan akhir sesuai fungsi daya dukung alamnya. 5 zonasi pascatambang KPC yaitu: [MM2]

#### Zona Lindung

Zona Lindung digunakan untuk pemanfaatan air, seperti pengadaan sumber air. Sementara restorasi habitat dan keanekaragaman hayati menjadi fokus utama pada zona konservasi keanekaragaman hayati, di mana kami mengembangkan spesies lokal sesuai dengan kondisi awal dan spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar.

It has always been KPC's main goal to return the condition of the environment, flora and fauna habitats, back to their safe, stable and productive condition, as specified in the mine closure planning document. Therefore, land restoration efforts through reclamation must start with a careful and measurable planning. In cooperation with the Forest and Nature Conservation Research and Development Center of the Ministry of Forestry have developed reclamation-postmining zones according to their final objectives and natural supporting functions. These 5 postmining zones are including: [MM2]

#### Protection Zone

Protection Zone is reserved for water utilization, such as water sources. Meanwhile, habitat and biodiversity restorations become the main focus at biodiversity conservation zone through enabling endemic species to live in the area as its initial condition as well as growing new species that fit into the ecosystem.

### Zona Penyangga

Zona Penyangga merupakan zona yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kutai. Zona ini dirancang untuk menunjang aktivitas rehabilitasi dan pengelolaan area bekas tambang KPC. Selain pemanfaatan dan pengembalian keanekaragaman hayati, kami juga mengembangkan lahan pasca tambang sebagai Zona Eco Wisata, salah satunya adalah Telaga Batu Arang.

### Zona Konservasi

Zona Konservasi digunakan untuk restorasi habitat dan keanekaragaman hayati di mana KPC telah mengembangkan spesies lokal sesuai dengan kondisi awal serta spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar.

### Zona Wisata

Zona Wisata digunakan untuk pengembangan lahan pascatambang sebagai zona wisata seperti Telaga Batu Arang yang dapat dipakai untuk kegiatan rekreasi dan olahraga perahu naga para insan KPC.

### Zona Pemanfaatan

Zona Pemanfaatan memiliki luas 45% dari total area pascatambang KPC dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agribisnis lokal seperti peternakan sapi (PESAT: Peternakan Sapi Terpadu) dan Telaga Batu Arang untuk budidaya ikan air tawar.

### Teknik dan Peralatan Reklamasi

Standar pelaksanaan reklamasi KPC diatur di dalam dokumen Spesifikasi Reklamasi. Spesifikasi Reklamasi telah diperbarui versi 3.0 yang disahkan pada tahun 2019. Teknik reklamasi bentuk revegetasi pelaksanaan tahun 2020 dibagi ke dalam 2 tahap pekerjaan, yakni penataan lahan reklamasi dan revegetasi. Teknik penataan lahan reklamasi direkayasa dengan tujuan pengendalian air asam tambang melalui kapsulasi batuan PAF dan pengendalian laju erosi melalui selective dumping dan pengaturan tata kelola air termasuk didalamnya konstruksi bangunan terjunan (drop structure). Teknik revegetasi direkayasa dengan tujuan untuk memulihkan fungsi ekosistem alam dan keanekaragaman hayati melalui pemilihan jenis tanaman yang beragam. Peralatan yang digunakan dalam penataan lahan reklamasi terdiri dari: alat gali dan muat (excavator), alat pendorong batuan/tanah (bulldozer), alat angkut (truck) dan alat penggaru tanah akhir (dozer ripper).

### Buffer Zone

Buffer Zone is a zone adjacent to the Kutai National Park. This zone is designed to support KPC's post-mining area rehabilitation and management activities. In addition to biodiversity utilization and restoration, we also develop post-mining area as an Eco-Tourism Zone, which includes the Telaga Batu Arang.

### Conservation Zone

Conservation Zone is used for habitat and biodiversity restorations where KPC grow endemic species according to the initial condition (baseline) as well as new species that fit into the ecosystem.

### Tourism Zone

Tourism Zone is used for development of post-mining area as a tourist zone, such as Telaga Batu Arang which can be used as a place to hold recreational activities or dragon boat sports for KPC's employees.

### Utilization Zone

Utilization Zone covers 45% of KPC's total post-mining area to be developed and utilized for a variety of local agribusiness activities such as cattle farm (PESAT: Integrated Cattle Farming) and Telaga Batu Arang for freshwater fish farming, up to planting elephant grass and Manihot esculenta.

### Reclamation Techniques and Equipment

KPC reclamation implementation standards are regulated in the Reclamation Specifications document. Reclamation Specifications have been updated version 3.0 which was passed in 2019. Reclamation techniques in the form of revegetation implementation in 2019 were divided into 2 stages of work, namely land reclamation and revegetation. Reclamation land structuring techniques were engineered with the aim of controlling acid mine drainage through PAF rock capulation and erosion control through selective dumping and water governance arrangements including the construction of drop structures. Revegetation techniques are engineered with the aim of restoring the function of natural ecosystems and biodiversity through the selection of diverse plant species. The equipment used in the reclamation land arrangement consists of: excavators and loaders (excavators), rock / earth pushing equipment (bulldozers), haulers (trucks) and final ground ripper tools (dozer ripper).

### Penataan Lahan

Penataan lahan reklamasi dimulai dari kegiatan penimbunan lapisan penutup batuan PAF, pembentukan lereng timbunan, pengaturan tata kelola air yakni konstruksi saluran drainase, konstruksi bangunan pengendali erosi dan penghamparan tanah zona pengakaran. Untuk menjamin kualitas pekerjaan, proses quality assurance dan quality control dilakukan melalui proses inspeksi dan audit. Inspeksi dan audit penataan lahan dilakukan pada saat:

1. Kegiatan pembukaan lahan (land clearing) dan pengambilan tanah zona perakaran (soil);
2. Kegiatan finalisasi penimbunan batuan penutup, secara khusus untuk menilai kinerja konstruksi lapisan penutup batuan PAF; dan
3. Kegiatan konstruksi akhir lahan reklamasi yang mencakup kegiatan: pembentukan lereng timbunan, konstruksi saluran drainase dan bangunan pengendali erosi dan penghamparan tanah zona perakaran

Selama proses konstruksi, tim pengawas melakukan pengawasan melekat untuk memastikan kesesuaian pekerjaan terhadap desain DDR (Dump, Drainage & Rehabilitation) yang telah disetujui oleh Manager Departemen Pit (perencana), Manager Mine Planning (penilai), Manager Lingkungan (penilai), dan custodian/kontraktor (pelaksana).

### Revegetasi

Spesies tanaman yang ditanam di area reklamasi dipilih berdasarkan fungsiutupan lahan yang sesuai dengan peruntukannya. Merujuk pada ketentuan di dalam Kepmen ESDM No.1827/K/30/MEM/2018, penanaman area reklamasi KPC dibagi dalam 4 kategori, yakni: tanaman penutup (cover crop), tanaman cepat tumbuh (pionir), tanaman lokal, dan tanaman buah. Penyediaan bibit tanaman dikembangkan oleh KPC secara mandiri di area nursery dan juga pengadaan dari masyarakat lokal di bawah binaan KPC. Untuk menjamin ketersediaan bibit sepanjang tahun, dilakukan monitoring terhadap jumlah bibit yang dikembangkan dan ditanam pada setiap bulannya. Jumlah total pengadaan bibit selama tahun 2020 sejumlah 1.365.973 bibit dan sejumlah 1.204.039 bibit diantaranya telah ditanam di tahun 2020.

### Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan tahun 2020 seluruhnya dilakukan pada reklamasi bentuk revegetasi, ditujukan untuk membebaskan tanaman dari gulma pengganggu, memacu pertumbuhan tanaman dengan pemupukan dan penggantian tanaman yang mati dengan yang baru. Pemeliharaan pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 5-6 bulan dengan melakukan pembersihan gulma dan penyulaman pada tanaman yang mati. Pemeliharaan kedua pada umur 10-12 bulan dengan melakukan penyiangan dan pemupukan. Selama tahun 2020, telah dilakukan pemeliharaan tanaman reklamasi seluas 2.251,74 ha mencakup pemeliharaan periode 1 dan 2.

### Land Compliance

The reclamation land planning starts from the PAF rock layer covering landfill, the formation of the embankment slope, water management arrangements namely the construction of drainage channels, construction of erosion control buildings and the spread of the rooting zone. To guarantee the quality of work, the process of quality assurance and quality control is carried out through an inspection and audit process. Land use inspections and audits are conducted when:

1. Land clearing and land extraction zones;
2. Finalizing the overburden piling, specifically to assess the performance of PAF rock cap construction; and
3. Final reclamation land construction activities that include activities: the formation of pile slopes, construction of drainage channels and erosion control buildings and the expanse of rooting zone land.

During the construction process, the supervisory team carries out close supervision to ensure the conformity of the work to the DDR (Dump, Drainage & Rehabilitation) design that has been approved by the Pit Department Manager (planner), Mine Planning Manager (assessor), Environmental Manager (appraiser), and Custodian / Contractor (executive).

### Revegetation

Plant species planted in the reclamation area are selected based on the function of land cover according to their designation. Referring to the provisions in the Minister of Energy and Mineral Resources No.1827 / K / 30 / MEM / 2018, the planting of KPC reclamation areas is divided into 4 categories, namely: cover crops, fast-growing plants (pioneers), local plants, and fruit plants. The provision of plant seeds was independently developed by KPC in the nursery area and also procured by the local community under the guidance of KPC. To ensure the availability of seedlings throughout the year, monitoring of the number of seedlings developed and planted every month. The total number of seedlings procurement in 2020 was 1,365,973 seedlings and 1,204,039 of them were planted in 2020.

### Maintenance

All maintenance activities in 2020 were carried out in the form of revegetation reclamation, aimed at freeing plants from weeds, spurring plant growth by fertilizing and replacing dead plants with new ones. The first maintenance is carried out when the plants are 5-6 months old by cleaning the weeds and embroidering the dead plants. The second maintenance at the age of 10-12 months by doing weeding and fertilizing. During 2020, maintenance of reclamation plants covering an area of 2,251.74 ha has been carried out, including

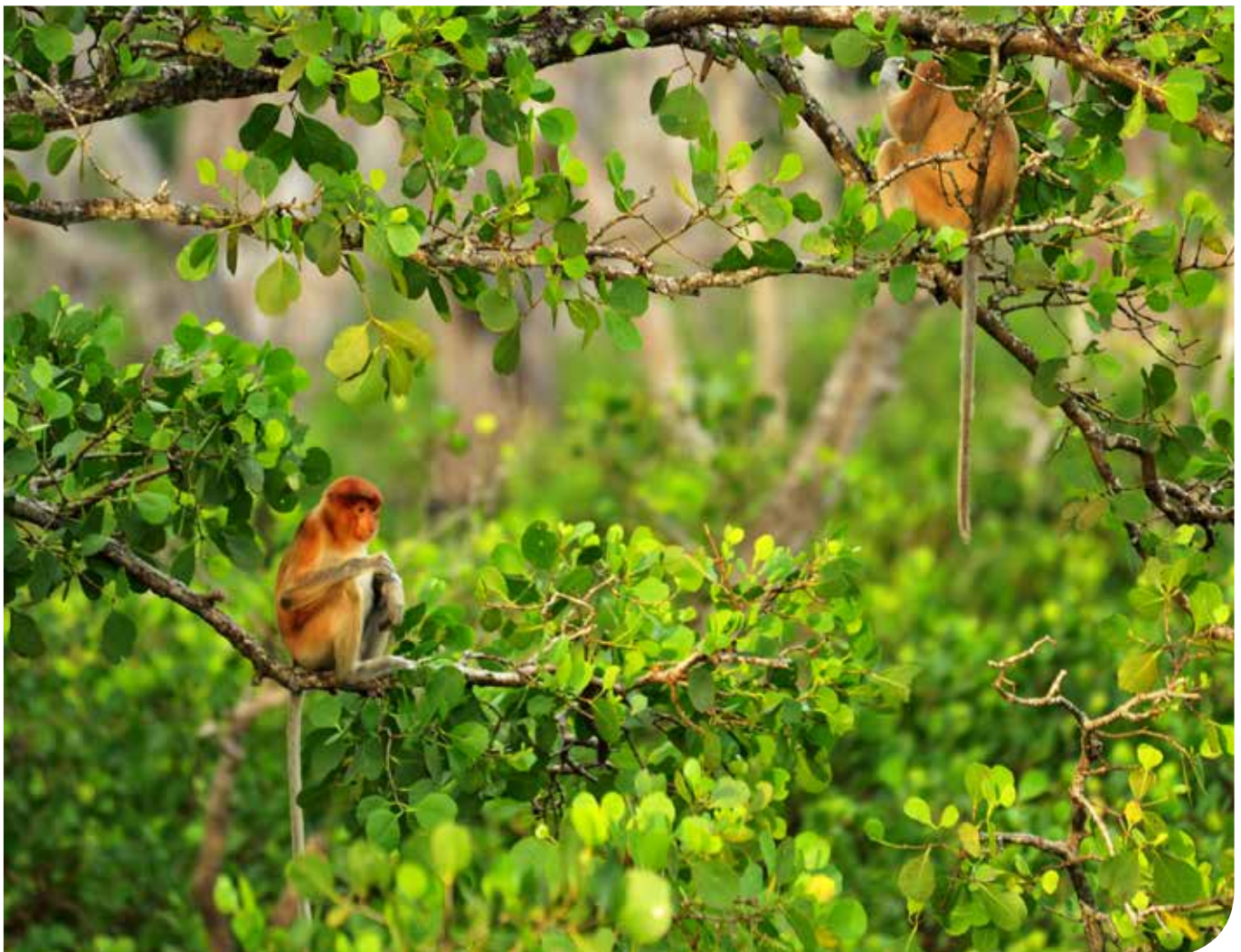


Kami percaya melalui reklamasi dan pengelolaan tambang dengan baik, lahan pascatambang dapat memberikan nilai tambah dan potensi yang besar bagi keberlanjutan masyarakat. Saat ini, beberapa area pascatambang, seperti Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) atau Telaga Batu Arang (TBA), tidak hanya berpotensi sebagai daerah kunjungan wisata kelak bagi masyarakat sekitar, namun juga menjadi sarana bagi pelajar untuk mendapatkan ilmu, memberikan nilai edukasi yang besar. Untuk itu, pada Zona Pemanfaatan, yang luasnya mencapai 45% dari total area pascatambang KPC, dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agrobisnis lokal seperti peternakan sapi, budidaya ikan air tawar, dan penanaman rumput gajah. [MM2]

Pada tahun 2020, KPC menyelesaikan reklamasi seluas 1.697,48 ha dan sampai akhir tahun 2020 KPC telah melaksanakan reklamasi pada lahan bekas tambang sebesar 11.817,27 ha atau 38,57% dari total area operasi aktif 30.641,09 ha. Reklamasi yang telah dilakukan sebagian besar adalah reklamasi normal atau rehabilitasi sebagai upaya pengembalian fungsi alam dan ekosistemnya.

We believe that if post-mining area are restored and managed well, it will bring immense added values and potentials for the sustainability of the communities. Currently, several post-mining areas, such as Integrated Cattle Farm (PESAT) or Telaga Batu Arang (TBA), do not only have the potential to become a tourist attraction for the communities, but also facilities for students to gain knowledge which gives considerable education values. For that reason, KPC's Utilization Zone which covers 45% of the Company's total post-mining area is developed and utilized for a variety of local agribusiness activities, such as cattle farming, freshwater fish farming, and planting elephant grass [MM2]

In 2020, KPC completed the reclamation of 1,697.48 ha and until the end of 2020 KPC had carried out reclamation of 11,817.27 ha or 38.57% of the total active operating area of 30,641.09 ha. Most of the reclamations that have been carried out are normal reclamations or rehabilitation efforts to restore the functions of nature and its ecosystem.





### 3. PEMELIHARAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-3] BIODIVERSITY CONSERVATION



Sepanjang tahun 2020, KPC telah melakukan reklamasi-revegetasi 1.204.039 tanaman di area reklamasi. Seluruh tanaman tersebut berada di 10 wilayah yang berada dalam pemantauan kami. Pemantauan dan rehabilitasi ini merupakan komitmen KPC dalam menjaga kelestarian alam Kalimantan. Dalam melaksanakan pengelolaan kawasan konservasi secara lestari dan berkesinambungan, maka KPC melakukan kerjasama dengan pihak ketiga, di antaranya adalah Balai Taman Nasional Kutai (BTNK), Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan (Puslitbanghut), Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (Ecositrop), Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) dan Lembaga Adat Hutan Lindung Wehea. Kerjasama ini terkait penelitian dan pengembangan, perlindungan kawasan, pemberdayaan masyarakat, pemulihan ekosistem dan pengembangan wisata alam. Harapannya pengelolaan kawasan konservasi dapat sejalan dengan program nasional sehingga menjadi lebih efisien dan efektif.

Throughout 2020, KPC conducted reclamation-revegetation of a total 1,204,039 plants across its reclamation areas, in particular at 10 areas under our monitoring. These monitoring and rehabilitation efforts become a display of KPC's commitment for preservation of nature in Kalimantan. In carrying out sustainable management of conservation areas, KPC cooperates with third parties, including the Kutai National Park Office (BTNK), the Natural Resources Conservation Center (BKSDA), the Center for Forest Research and Research (Puslitbanghut), Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (Ecositrop), the College of Agricultural Sciences (STIPER) and the Wehea Protection Forest Indigenous Institution. This collaboration is related to research and development, area protection, community empowerment, ecosystem recovery and natural tourism development. It is hoped that the management of conservation areas can be in line with national programs so that they become more efficient and effective.

Dalam menjaga pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dapat berlangsung dengan cara sebaik-baiknya, selalu terpelihara dan mampu mewujudkan keseimbangan, maka KPC menetapkan kebijakan pemeliharaan keanekaragaman hayati. Kebijakan ini dikhususkan pada aspek keanekaragaman hayati dimana salah satu komitmennya adalah menetapkan area konservasi keanekaragaman hayati sebagai area penjaga keanekaragaman tumbuhan, satwa, dan ekosistem tertentu di dalamnya. Kawasan konservasi tersebut adalah:

[103-2] [103-3]

### 3.1 Kawasan Konservasi Taman Payau

Merupakan kawasan reklamasi tahun 1998 dengan luasan  $\pm 163,60$  ha. Selanjutnya diperkaya dengan jenis-jenis tumbuhan sarang dan pakan satwa, seperti *Shorea leprosula*, *Vitex pubescens*, *Shorea sp.* dan *Gmelina arborea*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, bulan November 2013 – Agustus 2014, dijumpai sebanyak 39 individu yang terdiri dari 7 jantan dewasa, 15 betina dewasa, 4 remaja, 4 anak, dan 9 bayi, pada seluruh kawasan konservasi, kecuali kawasan mangrove tanjung Bara. Khusus kawasan konservasi taman payau, terdapat 13 individu orangutan berbeda, yang terdiri dari 4 jantan dewasa, 4 betina, 2 remaja, dan 3 bayi. Saat ini, sudah terdapat jenis fauna, seperti rusa sambar (*Rusa unicolor*), kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), landak raya (*Hystrix brachyura*), orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), dan tupai tercat (*Tupaia picta*).

### 3.2 Kawasan Konservasi Pinang Dome

Sebagian besar kawasan konservasi ini merupakan hutan sekunder muda dengan luas kawasan  $\pm 968,71$  ha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, kawasan ini memiliki daftar jenis fauna seperti monyet ekor-panjang (*Macaca fascicularis*), monyet beruk (*Macaca nemestrina*), kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), landak raya (*Hystrix brachyura*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), dan tupai tercat (*Tupaia picta*).

### 3.3 Kawasan Konservasi Arboretum Murung dan Swarga Bara

Luas kawasan konservasi arboretum mencapai 23,56 ha, yakni Arboretum Swargabara dan Murung D2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, berikut adalah daftar fauna penghuni kawasan konserbasi Arboretum: kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), selain puluhan koleksi *Shorea sp.* dan tumbuhan endemik Kalimantan.

In ensuring that the utilization of the natural resources and the ecosystem can be best and most balanced managed, KPC established a policy for maintaining biodiversity. This policy is specific to the aspect of biodiversity, where one of its commitments is to establish a biodiversity conservation area as an area to guard the diversity of plants, animals and certain ecosystems in it. The conservatory area is:

[103-2] [103-3]

### 3.1 Formulation of Special Biodiversity Policy

It is a reclamation area in 1998 with an area of  $\pm 163.60$  ha. Furthermore enriched with species of nest plants and animal feed, such as *Shorea Leprosula*, *Vitex Pubescens*, *Shorea Sp.* and *Gmelina Arborea*. Based on research conducted by third parties, from November 2013 - August 2014, 39 individuals, consisting of 7 adult males, 15 adult females, 4 teenagers, 4 children, and 9 infants, were found in all conservation areas, except the mangrove areas of Tanjung Bara. Specifically for the payau garden conservation area, there are 13 different orangutan individuals, consisting of 4 adult males, 4 females, 2 juveniles, and 3 babies. At present, there are species of fauna, such as sambar deer (unicolor deer), muncak deer (*Muntiacus Muntjak*), porcupine (*Hystrix Brachyura*), orangutans (*Pongo Pygmaeus Morio*), coconut squirrel (*Callosciurus Notatus*), napu (*Tragulus Napu*) and tercat squirrels (*Tupaia Picta*).

### 3.2 Pinang Dome Conservation Area

Most of these conservation areas are young secondary forests with an area of  $\pm 968.71$  ha. Based on research conducted by third parties, this area has a list of fauna species such as long-tailed monkeys (*Macaca Fascicularis*), beruk monkeys (*Macaca Nemestrina*), muncak deer (*Muntiacus Muntjak*), hedgehogs (*Hystrix Brachyura*), coconut squirrels (*Callosciurus Notatus*), napu (*Tragulus Napu*), and tercat squirrels (*Tupaia Picta*).

### 3.3 Murung and Swarga Bara Arboretum Conservation Area

The area of arboretum conservation area reaches 23.56 ha, namely Swargabara Arboretum and Murung D2. Based on research carried out by third parties, the following is a list of fauna inhabitants of the Arboretum conservation area: Muncak deer (*Muntiacus Muntjak*), orangutans (*Pongo Pygmaeus Morio*), coconut squirrels (*Callosciurus Notatus*), napu (*Tragulus Napu*), sun bears (*Helarctos Malayanus*), in addition to dozens of collections of *Shorea Sp.* and Borneo endemic plants.



### 3.4 Kawasan Konservasi Mangrove Tanjung Bara

Luas kawasan  $\pm 382,92$  ha membentang sepanjang  $\pm 9.571,94$  m garis pantai Aquatik dan Tanjung Bara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak ketiga, daya dukung kawasan konservasi mangrove sebagai habitat *Nasalis larvatus* tergolong baik karena kawasan mampu menyediakan ruang untuk tempat tinggal, tempat mencari makan dan memberikan tempat perlindungan setidaknya dari 2 kelompok *Nasalis larvatus* yang berjumlah  $\pm 50$  ekor. Salah satu maskot dari kawasan ini adalah Bekantan dan kangkareng perut-putih. Kawasan ini dihuni tidak kurang dari 19 ekor dan  $\pm 48$  jenis burung lainnya sehingga sudah menjadi pandangan keseharian karyawan dan tamu perusahaan untuk menikmati pesona kawasan konservasi ini.

### 3.5 Kawasan Konservasi Terumbu Karang

Perairan Kutai Timur merupakan bagian dari Segitiga Terumbu Karang Dunia yang memiliki keanekaragaman hayati lautnya. Perairan yang dikenal sebagai jantung terumbu karang dunia ini memiliki 75% jenis karang dunia, yang menopang perekonomian jutaan masyarakat pesisir, yaitu melalui fungsi fisik dan manfaat tidak langsung lainnya dari keberadaan ekosistem terumbu karang. Namun demikian, status terumbu karang di Indonesia terus mengalami penurunan, dalam hal ini termasuk perairan Kutai Timur. Berbagai tekanan datang dari praktek perikanan yang merusak, penangkapan berlebihan, kegiatan pariwisata yang tidak ramah lingkungan, polusi, sedimentasi dan saat ini yang terbesar adalah ancaman pemutihan karang akibat pemanasan global dari perubahan iklim.

Dalam rangka merespon beberapa tantangan terkait kelestarian terumbu karang, KPC bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Kutai Timur, Reef Check Indonesia dan Tanjung Bara Dive Club melakukan pemantauan terumbu karang dan peluang dilakukannya bantuan manusia secara aktif melalui kegiatan rehabilitasi. Rehabilitasi yang dimaksud adalah penyediaan karang buatan dari media beton. Penelitian ini memiliki tujuan umum untuk menyediakan data dasar kondisi terumbu karang di Perairan Kutai Timur, dengan tujuan khusus untuk memberikan informasi terkait peluang dilakukannya rehabilitasi.

Tanjung Bara Dive Club sendiri adalah komunitas penyelam yang beranggotakan karyawan KPC. Mereka diberikan kesempatan untuk bisa menyalurkan hobi sekaligus memberikan dampak positif kelingkungan seperti berpartisipasi dalam konservasi terumbu karang dan menjadi reef check ecodiver Indonesia.

### 3.4 Tanjung Bara Mangrove Conservation Area

The area of  $\pm 382.92$  ha stretches along  $\pm 9,571.94$  m of the Aquatic and Tanjung Bara coastlines. Based on research carried out by third parties, the carrying capacity of mangrove conservation areas as *Nasalis larvatus* habitat is classified as good because the area is able to provide space for shelter, foraging and providing shelter from at least 2 *Nasalis Larvatus* groups totaling  $\pm 50$  individuals. One of the mascots from this area is Proboscis monkey and a white belly oriental pied hornbill. This area is inhabited by no less than 19 birds and  $\pm 48$  other bird species so that it has become a daily view of employees and company guests to enjoy the charm of this conservation area.

### 3.5 Coral Reef Conservation Area

East Kutai waters are part of the World Coral Triangle which has marine biodiversity. The waters, known as the heart of the world's coral reefs, have 75% of the world's coral species, which support the economy of millions of coastal communities, through physical functions and other indirect benefits from the existence of coral reef ecosystems. However, the status of coral reefs in Indonesia continues to decline, in this case including the waters of East Kutai. Various pressures come from destructive fishing practices, overfishing, and tourism activities that are not environmentally friendly, pollution, sedimentation and currently the biggest threat is coral bleaching due to global warming from climate change.

In order to respond to some challenges related to coral reef conservation, KPC is working with the East Kutai College of Agriculture (STIPER), Reef Check Indonesia, and Tanjung Bara Dive Club to monitor coral reefs and opportunities for active human assistance through rehabilitation activities. Rehabilitation in question is the provision of artificial coral from concrete media. This research has a general objective to provide basic data on the condition of coral reefs in the East Kutai Waters, with the specific purpose of providing information regarding opportunities for rehabilitation.

Tanjung Bara Dive Club itself is a community of divers consisting of KPC employees. They are given the opportunity to be able to channel their hobbies while at the same time making a positive impact on the environment such as participating in coral reef conservation and becoming an Indonesian reef check ecodiver.

**Indeks Keanekaragaman Hayati Kawasan  
Konservasi [304-3]**

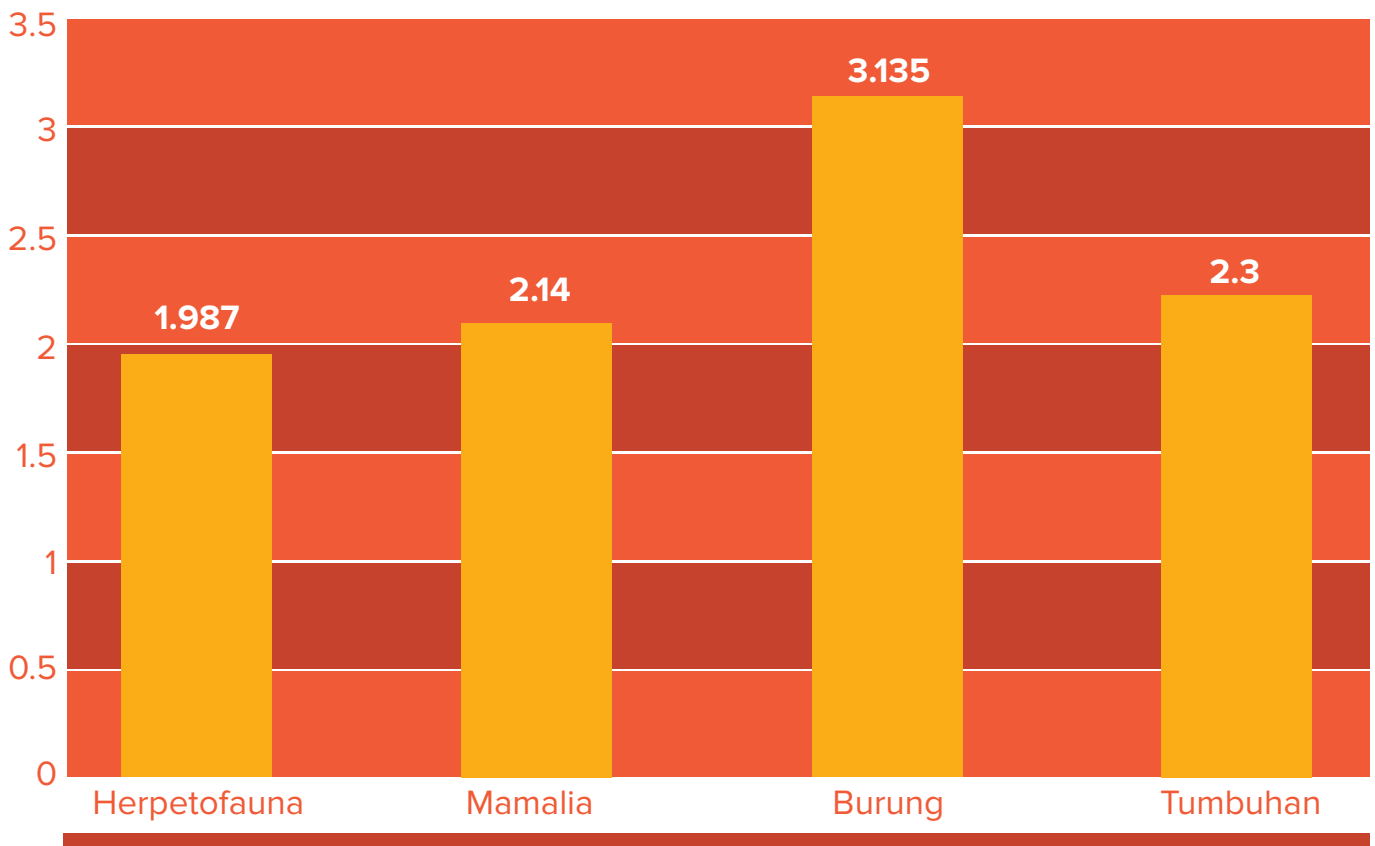
Keanekaragaman hayati kawasan konservasi tergolong sedang sampai tinggi, menunjukkan pengelolaan kawasan terpadu yang melibatkan unsur pemerintah dan masyarakat berjalan baik.

Bagi KPC, pemeliharaan lingkungan di wilayah tambang merupakan komitmen dasar kami dalam setiap aktivitas penambangan. Mencatat dan memantau apa yang terjadi sebelum dan sesudah penambangan dilakukan merupakan keharusan. Selain itu, membuat wilayah pascatambang sebagai lahan strategis untuk kebutuhan air bersih dan wisata, juga merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang KPC berikan. Kami sadar, bahwa KPC menjadi besar karena tanah yang diinjak di bumi Kalimantan memberikan banyak manfaat kepada kami dan orang banyak. Itu sebabnya, kami selalu siap untuk menjaga dan memelihara tanah tersebut sebagai komitmen kami menjaga warisan untuk generasi selanjutnya.

**Conservation Area Biodiversity Index [304-3]**

The biodiversity of conservation areas is classified as moderate to high, indicating that integrated area management involving government and community elements is running well.

For KPC, preserving the environment in the mining area is our basic commitment in every mining activity. Recording and monitoring what happens before and after mining is a must. In addition, making the post-mining area a strategic land for clean water and tourism needs is also a social and environmental responsibility that KPC provides. We are aware, that KPC has become big because the land stepped on Borneo provides us and many people with many benefits. That is why, we are always ready to protect and preserve the land as our commitment to protect the legacy for the next generation.

**Indeks Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna Kawasan Konservasi KPC**  
Biodiversity Index of Flora and Fauna of KPC Conservation Area

## 4. KONSERVASI AIR DAN EFISIENSI ENERGI

### WATER CONSERVATION AND ENERGY EFFICIENCY



KPC memegang teguh komitmen terhadap konservasi air dan energi yang tercantum di dalam dokumen Kebijakan KPLKPB & PKB (Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, Keamanan, Pembangunan Berkelanjutan dan Peningkatan Kinerja Bisnis). Kebijakan konservasi air yang juga diamanatkan dalam pasal 24 Undang Undang 17/2019 dilakukan KPC dengan melakukan pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air, pengawetan air dengan melakukan reklamasi secara progresif serta pemanfaatan air tambang untuk operasional penambangan dan warga sekitar. Kebijakan efisiensi energi diharapkan bisa mengurangi serta mengontrol beban pemakaian energi fosil yang hingga saat ini masih sering digunakan. KPC sebagai salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia, berupaya untuk turut serta dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya energi yang terbarukan di lingkungan KPC. [103-2] [103-3]

KPC firmly holds on to the commitment to achieve energy efficiency, which has been actualizing through the KPLKPB & PKB (Mining Safety, Environment, Security, Sustainable Development and Business Performance Improvement). Water conservation policy which is also mandated in Article 24 of Law No.17/2019 was carried out by KPC by managing water quality and controlling water pollution, water preservation by progressively reclaiming and exploiting mine water for mining operations and surrounding community. Energy efficiency policies are expected to reduce and control the burden of fossil energy use which is still frequently used. KPC, as one of mining company in Indonesia, strives to be involved in the development and utilization of renewable energy in its internal operations. [103-2] [103-3]



#### 4.1 Penggunaan Material untuk Operasi Penambangan

Operasional penambangan di KPC dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu proses produksi atau proses penambangan dan proses pencucian batu bara kotor. Material utama yang kami gunakan dalam proses produksi batubara adalah bahan peledak. Sedangkan material utama dalam proses pencucian batu bara kotor adalah magnetite, flocculants, dan lime. [103-2]

#### 4.2 Menggunakan Air dengan Bijak

Pada operasi penambangan, kami menggunakan air untuk mencuci batu bara. Air yang kami gunakan diperoleh dari air limpasan (run-off) yang terkumpul di danau bekas tambang J-Void, dan air daur ulang dari pencucian batu bara itu sendiri. Hal ini merupakan langkah konkret yang kami lakukan untuk memastikan pasokan air bersih bagi masyarakat sekitar. [103-2]

#### 4.3 Sistem Pengelolaan Air

KPC terus berupaya untuk selalu melakukan perawatan kolam pengendap untuk menjaga kapasitas kolam pengendap tetap optimal, sedangkan untuk strategi perencanaan kolam pengendap yang baru dibuat dengan dua konfigurasi kolam, yaitu kolam retensi banjir dan kolam pengendap berbentuk labirin. Sistem ini menjadi solusi dalam mengontrol debit sehingga dapat dikelola saat hujan tinggi sehingga proses penetralan dan pengendapan air tambang dapat berlangsung secara optimal di kolam sedimentasi, sedangkan kolam pengendap exsisting dilengkapi dengan saluran keluaran on-off yang diletakkan di level lebih rendah dari spill way kolam dan difungsikan saat kualitas air di kolam baik, upaya ini dilakukan untuk menjaga kapasitas kolam saat hujan tinggi. KPC juga melakukan uji karakteristik sedimentasi untuk menetapkan dimensi kolam yang dibutuhkan agar kualitas air yang dikeluarkan ke lingkungan dapat diketahui sesuai rencana desain kolam pengendap.

Selain air limbah dari tambang, KPC juga telah mengelola air limbah domestik sejak tahun 1995. Jauh sebelum diterbitkannya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik pada tahun 2016, yang tercermin dalam pasal 3 ayat 1, menyatakan bahwa setiap usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan air limbah domestik wajib melakukan pengolahan air limbah domestik yang dihasilkan. Pada tahun 2019, KPC telah memiliki izin pembuangan air limbah domestik yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur. Terdapat 11 Sewage Treatment Plant (STP) yang dimiliki dan dioperasikan oleh KPC. STP tersebut dibangun untuk melayani air limbah domestik yang bersumber dari area perkantoran, mess karyawan, dan pemukiman sebelum dibuang ke badan air penerima sesuai baku mutu lingkungan yang berlaku.

#### 4.1 Material Consumption to Support Mining Operations

KPC's mining operations are divided into two major activities, which are production or mining process and coal cleaning process. The main materials that we use during coal production are the explosives, while main materials used during coal cleaning process are magnetite, flocculants and lime. [103-2]

#### 4.3 Wise Water Consumption

In our mining operations, we use water to clean the coals. The sources are including run-off water in post mining void (J-void) and recycled water from the washing of the coal process itself. This has become a concrete step that we take to ensure ongoing supply of clean water for the surrounding communities. [103-2]

#### 4.3 Water Management System

KPC strives to always ensure maintenance of the settling pond to retain optimum capacity of the pool. In preparing the new settling pond, it is based on 2 pool designs, which are for flood retention and as a settling pond in a labirin form. This system becomes a solution to control the flow rate of water so that even during high rainfall water can optimally neutralize and materials can easily settle. Meanwhile, existing settling ponds have the on-off pipe that is placed lower than the spill way and normally used during good water quality, to retain pool capacity during high rainfall. KPC also performs an analysis on the characteristics of sediment to determine the dimension of the pool that is needed in order that the quality of water outflowed back to the water bodies can be determined according to the settling pond design planning.

In addition to wastewater from the mine, KPC has also been managing domestic wastewater since 1995. Long before the issuance of the Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards on 2016, reflected in Article 3 paragraph 1, states that every business and/or activity that produces domestic wastewater is required to conduct domestic wastewater treatment. In 2019, KPC already had a permit for disposal of domestic wastewater that was issued by Government Office of Investment and One Stop Service of East Kutai Regency. There are 11 Sewage Treatment Plants (STP) owned and operated by KPC. Those STPs were built to serve domestic wastewater sourced from office areas, employee messes, and settlements before being discharged to receiving water bodies according to applicable environmental quality standards.

Pemantauan kualitas air limbah dilakukan di semua titik penataan KPC yang pada akhir tahun 2020 berjumlah 51 titik penataan, terdiri dari 7 titik penataan air limbah ke laut, 33 titik penataan air limbah tambang dan 11 titik penataan air limbah domestik. Pemantauan pembuangan air limbah ke laut dilaksanakan sesuai Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/305/LINGK/DPMPTSP/II/2018 tanggal 14 Februari 2018, sedangkan pemantauan pembuangan air limbah domestik dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur No. 503/18/DPMPTSP-PPNP/IPLC/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019. Pemantauan pembuangan air limbah tambang dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kutai Timur. Hasil pengukuran kualitas air menunjukkan bahwa KPC 100% telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Wastewater quality monitoring is carried out at all KPC compliance points, which at the end of 2020 totaled 51 compliance points, consisting of 7 waste water compliance points to the sea, 33 mining wastewater compliance points, and 11 domestic wastewater compliance points. Monitoring of the discharge of wastewater into the sea is carried out according to the Decree of the Head of Government Office of Investment and One Stop Service of East Kalimantan Province No. 503/305/LINGK/DPMPTSP/II/2018 dated February 14th, 2018, while monitoring of domestic wastewater discharges is carried out in accordance with the Decree of the Head of Government Office of Investment and One Stop Service of East Kutai Regency No. 503/18/DPMPTSP-PPNP/IPLC/VIII/2019 dated August 13th, 2019. Monitoring of mine waste water disposal is carried out in accordance with the Decree of the Head of the One Stop Investment and Integrated Services Office of East Kutai Regency. The results of water quality measurements indicate that KPC 100% has met the required standards in accordance with applicable laws and regulations.



#### 4.4 Konsumsi dan Konservasi Energi

Kami memerlukan energi untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional. Melihat besarnya kebutuhan akan energi, kami memprioritaskan program konservasi energi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan. [103-2]

Upaya efisiensi energi dan penggunaan energi alternatif ramah lingkungan yang kami lakukan antara lain: [103-3]

##### 4.4.1 Penghematan Listrik

Sejak 2010, kami memiliki program penghematan listrik. Program ini telah memberikan dampak yang sangat positif terkait penghematan energi. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan antara lain:

- Pemasangan KWH meter di wilayah pabrik
- Pemasangan saklar yang dilengkapi sensor cahaya
- Pemasangan timer AC di perkantoran
- SOP mematikan semua peralatan listrik bila tidak digunakan
- Penggunaan lampu hemat energy
- Penggunaan panel Surya pada beberapa lokasi
- Pengurangan jumlah lampu berlebih
- Memasukkan hemat energi sebagai kriteria perancangan peralatan di KPC
- Mengganti AC Window dengan AC Split
- Revisi program perbaikan lingkungan KPC untuk menyertakan program hemat energi

##### 4.4.2 Penghematan Bahan Bakar

Sejak 2008, kami telah menginisiasi program penghematan bahan bakar. KPC menugaskan tim khusus untuk mengidentifikasi penyebab keborosan secara terus menerus, serta pada akhirnya menerapkan sistem perbaikan.

##### 4.4.3 Penggunaan Over Land Conveyor (OLC) sebagai Transportasi Batubara

Kami berkomitmen di dalam meningkatkan efisiensi transportasi batubara. KPC telah membangun Over Land Conveyor (OLC) guna menggantikan dump truck yang mengkonsumsi bahan bakar lebih banyak, dikarenakan harus mengangkut sebagian jumlah batu bara ke tempat tujuan serta kembali ke tempat awal untuk mengangkut batu bara lainnya. OLC pertama menghubungkan Pit Melawan dan area crusher. Sementara OLC kedua menghubungkan crusher dan terminal batu bara Tanjung Bara (Tanjung Bara Coal Terminal – TBCT). Sementara itu, OLC TBCT telah selesai dengan jalur sepanjang 13 km. OLC turut berperan penting dalam membantu kami menghemat konsumsi bahan bakar solar untuk transportasi batu bara.

#### 4.4 Konsumsi dan Konservasi Energi

Energy is essential in our operations. Considering the great amount of energy needed, we prioritize an energy conservation and utilization of renewable energy resources program. [103-2]

Efforts to achieve energy efficiency and use of environmentally friendly energy are including: [103-3]

##### 4.4.1 Electricity Savings

Since 2010, we have initiated various power saving programs. These programs have made very positive impacts in saving energy. The activities that we do to achieve energy efficiency include:

- Installation of KWH metering devices in plant areas
- Installation of switches with light sensor
- Installation of air conditioning timer in offices
- SOP to turn off all electrical appliances if not used
- Use of energy saving lamps
- Installation of solar pannels in some locations
- Reducing the amount of unnecessary lighting
- Incorporating saving energy program as a design criteria in KPC equipment planning
- Replacing Window Air Conditioners with Split system
- Revising KPC Environmental Improvement Program to include the energy-saving program

##### 4.2 Fuel Efficiency Program

Since 2008, we have initiated a fuel efficiency program. For this purpose, KPC has assigned a special team to identify the cause of inefficiencies and finally implement improvement programs.

##### 4.4.3 Use of Over Land Conveyor (OLC) as Alternative for Coal Transportation

We commit to increasing efficiencies during coal transportation. In particular, KPC has installed Over Land Conveyors (OLCs) to replace dump trucks that consume relatively more fuel due to back-and-forth coal transport activities. The first installed OLC connects Melawan Pit and the crusher area, while the second OLC connects crusher area and the Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT). OLC TBCT has currently been completed with a track that spans along 13 km. OLC also plays an important role in helping us to save the consumption of diesel fuel during the transportation of coal



#### 4.4.5 Pemanfaatan Biodiesel sebagai Bahan Campuran Solar

Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 Tahun 2018, KPC berkomitmen untuk menggunakan biodiesel sebagai bahan bakar campuran solar secara bertahap. Dengan pemanfaatan biodiesel, penggunaan solar murni dalam kegiatan operasional dapat dikurangi.

#### 4.4.5 Utilization of Biodiesel as Mixture to Diesel Fuel

In accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral number 41 in 2018, KPC is committed to gradually use biodiesel as a fuel mixture to diesel fuel. By mixing biodiesel, the use of regular diesel in operational activities can be reduced.



# KILAS PERFORMA 2020 – PELESTARIAN LINGKUNGAN

## PERFORMANCE HIGHLIGHT 2020 – ENVIRONMENTAL PRESERVATION

### Konsumsi Material untuk Operasional Pertambangan 2020 [301-1]

Material Consumption for Mining Operations 2020 [301-1]

Jenis Material Types of Material	Penggunaan Utilization	Satuan Unit	2017	2018	2019	2020
Amonium	Bahan peledak Explosives	Ton	78,669	82,025	85,265	81.645
Magnetite	Pencucian batubara Coal washing	Ton	1,675	816	375	550
Flocculant	Pencucian batubara Coal washing	Ton	39	19	19	10
Lime Q	Pencucian batubara Coal washing	Ton	110	98	90	53
Lime	Pengapuran air asam Calcification of acid water	Ton	14,312	6,062	2,545	61.273
Lubricating Oil	Pelumas Lubricant	Kilo Liter	7,823	7,673	7,350	2.296

### Perhitungan Penghematan Gas Rumah Kaca berdasarkan Permen LH No.12 tahun 2012 [305-5]

Calculation of Green House Gas Reduction based on the Regulation of the Minister of Environment No.12 of 2012 [305-5]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Setara Solar Diesel Fuel Equivalent	
			2019	2020
1	Konsumsi Bahan Bakar per Tahun [ΣF] Fuel Consumption per Year [ΣF]			
	- Coal	Kg		
	- Solar/Biodiesel/ Pertamina Fuel/Biodiesel/Pertamax	m3	61,137,39	238,497,39
2	Nilai Kalor Terendah (LHV) Lowest Calorific Value (LHV)			
	- Coal LHV	Joule/Kg		
	- Diesel Oil LHV	Joule/m3	3,67x10 <sup>10</sup>	3,67x10 <sup>10</sup>
3	Faktor Emisi (Fuel Base) Emission Factor (Fuel Base)			
	- FE co2f	Ton/Joule	74,1x10 <sup>12</sup>	74,1x10 <sup>12</sup>
	- FECH4f	Ton/Joule	0,3x10 <sup>-14</sup>	0,3x10 <sup>-14</sup>
	- FEN2O	Ton/Joule	0,6x10 <sup>-15</sup>	0,6x10 <sup>-15</sup>
4	Perhitungan Energi Energy Calculation			
	- ENCoal	Joule/Tahun Joule/Year		
	- ENSolar/Biodiesel/Batubara	Joule/Tahun Joule/Year	2,24x10 <sup>15</sup>	3,33x10 <sup>15</sup>
5	Perhitungan Emisi Emission Calculation			
	- ECO2	Ton/Tahun Ton/Year	166.261,29	246.640,11
	- ECH4	Ton/Tahun Ton/Year	6,73	9,99
	- EN2O	Ton/Tahun Ton/Year	1,35	2,00
6	Beban Emisi Tahunan Emissions Loads per Year	Ton eq. CO2/Tahun Ton eq. CO2/Year	166.830,76	247.484,88

## Perhitungan Produksi Gas Rumah Kaca berdasarkan Permen LH No.12 tahun 2012 [305-1]

Calculation of Green House Gas Emission based on the Regulation of the Minister of Environment No.12 of 2012

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Solar Diesel Fuel		Biodiesel		Pertamax		Batubara Coal	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Konsumsi Bahan Bakar per Tahun [ΣF] Fuel Consumption per Year [ΣF]									
	- Batubara Coal	Kg								
	- Solar/Biodiesel/ Per- tamax Fuel/Biodiesel/Perta- max	m3	686.862,77	567.473,47	171.715,69	243.202,92	1.029,87	940,28	161.928.826	182.421.870
2	Nilai Kalor Terendah (HLV) Lowest Calorific Value (LHV)									
	- Coal LHV	Joule/Kg								
	- Diesel Oil LHV	Joule/m3	3,67x10 <sup>10</sup>	3,67x10 <sup>10</sup>	3,46x10 <sup>10</sup>	3,46x10 <sup>10</sup>	3,31x10 <sup>10</sup>	3,31x10 <sup>10</sup>	2,49x10 <sup>7</sup>	2,49x10 <sup>7</sup>
3	Faktor Emisi (Fuel Base) Emission Factor (Fuel Base)									
	- FE co2f	Ton/Joule	7,41x10 <sup>-11</sup>	7,41x10 <sup>-11</sup>	7,08x10 <sup>-13</sup>	7,08x10 <sup>-13</sup>	7,07x10 <sup>-11</sup>	7,07x10 <sup>-11</sup>	9,62x10 <sup>-11</sup>	9,62x10 <sup>-11</sup>
	- FECH4f	Ton/Joule	0,3x10 <sup>-14</sup>	0,3x10 <sup>-14</sup>	0,3x10 <sup>-14</sup>	0,3x10 <sup>-14</sup>	0,3x10 <sup>-14</sup>	0,3x10 <sup>-14</sup>	0,1x10 <sup>-14</sup>	0,1x10 <sup>-14</sup>
	- FEN2O	Ton/Joule	0,6x10 <sup>-15</sup>	0,6x10 <sup>-15</sup>	0,6x10 <sup>-15</sup>	0,6x10 <sup>-15</sup>	0,6x10 <sup>-15</sup>	0,6x10 <sup>-15</sup>	0,15x10 <sup>-14</sup>	0,15x10 <sup>-14</sup>
4	Perhitungan Energi Energy Calculation									
	- ENCoal	Joule/ Tahun								
	- ENSolar/Biodiesel/ Batubara	Joule/ Tahun	2,52x10 <sup>16</sup>	2,52x10 <sup>16</sup>	5,77x10 <sup>15</sup>	8,17x10 <sup>15</sup>	3,41x10 <sup>13</sup>	3,41x10 <sup>13</sup>	4,03x10 <sup>15</sup>	4,54x10 <sup>15</sup>
5	Perhitungan Emisi Emission Calculation									
	- ECO2	Ton/Tahun	1.867.902,68	1.543.227,08	4.085,63	5.786,52	2.410,06	2.200,41	387.881,07	436.969,70
	- ECH4	Ton/Tahun	75,62	62,48	17,31	24,52	0,10	0,09	4,03	4,54
	- EN2O	Ton/Tahun	15,12	12,50	3,46	4,90	0,02	0,02	6,05	6,81
6	Beban Emisi Tahunan Emissions Loads per Year	Ton eq. CO2/ Tahun	1.874.300,44	1.548.512,79	5.550,22	7.860,84	2.418,72	2.208,30	389.784,19	439.113,67



**Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Tahun 2020 [302-1]**

Actual Fuel Consumption in 2020[302-1]

Jenis Bahan Bakar Types of Fuel	Satuan Unit	Jumlah Total
Solar   Diesel Fuel	Liter	567.473.472
Biodiesel	Liter	243.202.915
Bensin/Pertamax   Gasoline/Pertamax	Liter	940.276
Batubara untuk PLTU   Coal for PLTU	Ton	182.422

**Produksi Gas Rumah Kaca Total [305-1] [305-5]**

Total Green House Gas Emissions [305-1] [305-5]

NO.	KEGIATAN   ACTIVITIES	SATUAN UNIT	PERIODE   PERIOD		TON EQUIVALENT CO2	
			2019	2020	2019	2020
A.	Produksi GRK Setelah Adanya Program Penghematan Energi GHG Emissions After Implementation of Energy Efficiency Program					
1	Penggunaan Solar   Use of Diesel Fuel	Juta Liter Million Liter	686,86	567,47	1.874.300,44	1.548.512,79
	Penggunaan BioDiesel   Use of BioDiesel	Juta Liter Million Liter	171,72	243,20	5.550,22	7.860,84
	Penggunaan Pertamina   Use of Pertamina	Juta Liter Million Liter	1,03	0,94	2.418,72	2.208,30
	Penggunaan Batubara   Use of Coal	Ton	161.928,83	182.421,87	389.784,19	439.113,67
B	Pengurangan GRK   GHG Reduction					
1	Program Penghematan Energi   Energy Efficiency Program	Juta Liter Million Liter	61,14	90,69	166.830,76	247.484,88
1	Revegetasi   Revegetation	Hektar Hectare	8.420,26	10.060,81	833,61	996,02
Total Produksi GRK Setelah Adanya Progam Penghematan Energi & Revegetasi Total GHG Emissions After Implementation of Energy Efficiency Program					2.272.053,56	1.997.695,60
Total Pengurangan Gas Rumah Kaca Total Green House Gas Reduction					167.664,36	248.480,90
Dampak Produksi GRK jika tanpa Program Pengurangan GRK Impact of GHG Emissions without GHG Reduction Program					2.439.717,92	2.246.176,50

**Jumlah Penghematan Energi tahun 2018-2020 [302-4]**

Total Energy Efficiency 2018-2020

Sumber Penghematan   Sources of Efficiency							Total
Tahun Year	Program Penghematan Energi Fuel Efficiency Program	Penggunaan Biodiesel Biodiesel Use	Pemanfaatan Oli Bekas Used Oil Utilization	Penggunaan Solar Cell Solar Cell Use	Penggunaan OLC 2 sebagai pengganti coal trucking Use of OLC 2 as substitute in coal trucking	Program Penghematan Listrik Electricity Efficiency Program	
2018	28,18	108,73	5,10	0,04	44,18	1,33	187,56
2019	28,18	171,72	5,79	0,04	44,18	1,24	238,65
2020	44,97	243,20	5,60	0,04	44,18	1,51	339,50

\*satuan dalam juta liter / in million liters

\*\*Konversi MWH ke Juta Liter Solar menggunakan data konsumsi solar di Power Station / Data Conversion of MWH into Million Liters of Diesel Fuel is Based on the Diesel Fuel Consumption Data in Power Station

**Data Pemantauan Emisi Udara pada Cerobong PLTU Tahun 2020 [305-7]**

Monitoring Data on PLTU Chimney in 2020

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Total Partikulat Total Particulate	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	Nitrogen Oksida (Nox) sebagai NO <sub>2</sub> Nitrogen Oxyde (Nox) as NO <sub>2</sub>	Raksa Mercury
		Unit	(mg/Nm <sup>3</sup> )	(mg/Nm <sup>3</sup> )	(mg/Nm <sup>3</sup> )	(mg/Nm <sup>3</sup> )
		Baku Mutu *) Quality Standards *)	100	550	550	0,03
Cerobong PLTU 1 PLTU Chimney 1	Boiler T/A 101	15-Feb-20	19,50	202,47	120,69	0,00097
Cerobong PLTU 2 PLTU Chimney 2	Boiler T/A 102	17-Feb-20	27,24	181,01	119,34	0,00020
Cerobong PLTU 3 PLTU Chimney 3	Boiler T/A 103	18-Feb-20	19,72	194,41	237,62	0,00020
Cerobong PLTU 4 PLTU Chimney 4	Boiler T/A 104	19-Feb-20	52,74	422,53	358,34	0,00020
Cerobong PLTU 5 PLTU Chimney 5	Boiler T/A 105	20-Feb-20	37,92	145,52	208,08	0,00020
Cerobong PLTU 1 PLTU Chimney 1	Boiler T/A 101	13-Aug-20	38,10	252,11	283,78	0,00020
Cerobong PLTU 2 PLTU Chimney 2	Boiler T/A 102	19-Aug-20	72,42	405,89	298,58	0,00020
Cerobong PLTU 3 PLTU Chimney 3	Boiler T/A 103	18-Aug-20	92,81	168,87	204,06	0,00020
Cerobong PLTU 4 PLTU Chimney 4	Boiler T/A 104	22-Aug-20	28,90	148,57	140,79	0,00020
Cerobong PLTU 5 PLTU Chimney 5	Boiler T/A 105	24-Aug-20	16,52	266,80	233,71	0,00020

\* Standar baku mutu merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal – Lampiran IA. Baku Mutu Emisi Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang Dibangun atau Beroperasi Sebelum Peraturan Menteri Ini Berlaku.

\* Quality Standards are based on to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants - Appendix IA. Emission Quality Standards for Steam Power Plants (PLTUs) Built or Operated Prior to this Ministerial Regulation.

**Hasil Pengukuran Cerobong Insinerator 2020 [305-7]**

Results of Incinerator Chimney Measurement 2020 [305-7]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Analisa   Result of Analysis			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
Particulate	mg/m3	50,00	14,80	9,30	6,84	22,40
Sulfur Dioxide (SO <sub>2</sub> )	mg/m3	250,00	<1,00	17,00	35,50	9,20
Nitrogen Dioxide (NO <sub>2</sub> )	mg/m3	300,00	12,50	54,70	58,10	47,30
Hydrogen Fluoride (HF)	mg/m3	10,00	<0,10	<0,03	<0,03	<0,10
Carbon Monoxide (CO)	mg/m3	100,00	8,20	10,80	4,60	8,00
Hydrogen Chloride (HCl)	mg/m3	70,00	<1,00	<1,00	<1,00	<1,00
Hydrocarbon as CH <sub>4</sub>	mg/m3	35,00	<1,00	<0,50	<0,50	<0,50
Arsenic (As)	mg/m3	1,00	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
Cadmium (Cd)	mg/m3	0,20	<0,005	<0,005	<0,005	<0,005
Chromium (Cr)	mg/m3	1,00	<0,005	<0,005	<0,005	<0,005
Lead (Pb)	mg/m3	5,00	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01
Mercury (Hg)	mg/m3	0,20	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01
Thallium (Tl)	mg/m3	0,20	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01
Opacity	%	10,00	8,10	5,00	4,30	5,00

**Hasil Pemantauan Waktu Tinggal 2020 [305-7]**

Results of Residence Time Monitoring 2020 [305-7]

Parameter	Satuan Unit	Hasil Analisa Result of Analysis			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
Oxygen (O <sub>2</sub> )	%	8,08	9,70	8,75	13,48
Carbon Dioxide (CO <sub>2</sub> )	%	9,52	8,40	9,10	5,47
Residence Time	s	5,90	3,60	3,44	4,81
Temperature Gas	°C	153,00	135,50	131,30	163,00
Efficiency	%	99,99	99,99	100,00	99,99
Gas Velocity	m/s	7,20	11,70	12,36	8,83



**Tabel Pengelolaan Limbah B3 Tahun 2020 [306-2, 306-4]**

Table of Hazardous and Toxic Waste Management 2020 [306-2, 306-4]

Jenis Limbah B3 Types of Hazardous Waste	Satuan Unit	Masuk/In		Keluar/Out			Sisa Ending Balance
		Saldo Awal	Timbulan	Pemanfaatan	Pengolahan	Pengiriman ke Pihak Ketiga	
		Starting Volume	Generated	Utilized	Processed	Transferred to Third Party	
Majun Beroli CONTAMINATED RAGS	Ton	14,38	345,66	-	-	352,28	7,77
Filter Beroli* OILY FILTER	Ton	34,99	586,47	-	27,91	572,48	21,07
Hose Beroli OILY HOSE	Ton	6,47	326,28	-	-	321,76	10,99
Limbah Medis* MEDICAL WASTE	Ton	0,01	5,25	-	5,26	-	0,01
Limbah Sysmex & Cobas USED SYSMEX & COBAS	Ton	-	0,46	-	-	0,46	-
Limbah H2O2 USED HYDROGEN PEROXYDE	Ton	0,96	9,67	-	-	9,15	1,48
Grease Bekas USED GREASE	Ton	3,50	76,32	-	-	74,06	5,76
Aki Bekas USED BATTERY	Ton	8,42	264,95	-	-	249,64	23,74
Toner Bekas USED TONER	Ton	0,006	0,456	-	-	0,460	0,002
Limbah Kimia CHEMICAL WASTE	Ton	14,88	90,61	-	-	102,37	3,11
Limbah Lumpur SLUDGE WASTE	Ton	-	60,29	-	-	54,29	6,00
Abu Insinerator INCINERATOR ASH	Ton	0,15	2,99	-	-	2,87	0,28
Baterai Bekas USED DRY BATTERY	Ton	0,00	1,22	-	-	1,19	0,04
Lampu TL Bekas USED TL LAMP	Ton	0,11	1,38	-	-	1,45	0,04
Wadah Terkontaminasi USED CONTAINER CONTAMINATED	Ton	0,91	20,70	-	-	21,24	0,38
Limbah Elektronik ELECTRONIC WASTE	Ton	-	0,99	-	-	0,95	0,04
Oli Bekas** USED OIL	Ton	58,32	8.887,83	5.036,22	-	3.843,90	66,04
Abu Terbang*** FLY ASH	Ton	9.469,11	21.381,46	13.981,00	-	-	16.869,57
Abu Tinggal*** BOTTOM ASH	Ton	39,00	1.019,00	228,00	-	-	830,00
Sludge IPAL**** IPAL's SLUDGE	Ton	31,62	486,78	-	512,40	-	6,00
Total Limbah B3 TOTAL OF HAZARDOUS WASTE		9.682,85	33.568,77	19.245,22	545,57	5.608,52	17.852,30

\*Pengolahan dilakukan secara insinerasi / Processed through incineration

\*\*Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO- Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan / Utilization as substitute of diesel fuel in making ANFO-Emulsion explosives, used in blasting

\*\*\*Pengolahan dilakukan secara bioremediasi / Processed through bioremediation

\*\*\*\*Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku pembuatan paving block, beton, road base / Utilization as substitute of materials in making paving block, concrete, road base

**Pemanfaatan Sampah Umum Tahun 2020 [306-2]**

Utilization of General Waste in 2020 [306-2]

JENIS SAMPAH UMUM TYPE OF GENERAL WASTE WASTE	SATUAN UNIT	JUMLAH AMOUNT	PEMANFAATAN UTILIZATION
Kertas Bekas USED PAPER	Ton	7,71	Pupuk Kompos Compost
Sampah Dapur GARBAGE	Ton	40,93	Pupuk Kompos Compost
Palet Kayu USED PALLET	Buah Piece	695,00	Pengiriman Limbah B3 Disposal of Hazardous Waste
Ban Bekas USED TIRE	Buah Piece	2.915,00	Drop Structure
Cutting Edge Bekas USED CUTTING EDGE	Buah Piece	30,00	Digunakan kembali sebagai Cutting Edge di Unit Grader 24 Series Reused for Grader 24 Series Unit

**Pemantauan Indeks Keanekaragaman Hayati [304-3]**

Monitoring of Biodiversity Index [304-3]

Lokasi Location	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Bendili (Bendili Prima)	1,19	1,20	1,17	1,26	1,25	1,17
Inul East (Hatari AB)	1,21			1,10	1,14	1,26
Inul K		1,25	1,22	1,26	1,02	
Inul Lignit North						1,28
Inul Middle		1,20		1,28		
Kanguru		1,18	1,31	1,42	1,21	1,31
Melawan	1,24	1,24	1,24	1,16	1,22	
Pelikan	1,22	1,19	1,47	1,20	1,03	1,00
Peri		1,20		1,30	1,21	0,96
Pit A					1,00	1,05
South Pinang (Pit Jupiter)	1,24		0,99	1,17	1,35	1,08
Tania		1,23				0,96
Rata-rata Average	1,22	1,21	1,23	1,24	1,16	1,12

**Jumlah Konsumsi Air Bersih dan Air Minum tahun 2017-2020 [303-1] [303-2]**

Total Consumption of Clean and Drinking Water 2017-2020 [303-1] [303-2]

Keterangan Remarks	Volume (m3)			
	2017	2018	2019	2020
Pengambilan Air Permukaan & Air Tanah (air baku) Surface Water & Groundwater Withdrawal (raw water)				
Air Sungai Sangatta (diambil di Papa Charlie) Sangatta River Water (in Papa Charlie)	1.566.176	1.147.608	1.709.586	1.914.633
Air Permukaan dan Sumur Bor Tanjung Bara Surface Water and Drilled Well in Tanjung Batu Bara	671.972	498.701	2.324.637	2.042.405
Total Pengambilan Air Baku Total Withdrawal of Raw Water	2.238.148	1.646.309	4.034.223	3.957.038
Pengolahan Air Minum (WTP) Water Treatment Plant (WTP)				
WTP Swarga Bara	1.530.786	1.429.127	786.666	1.562.502
WTP Tanjung Bara	398.055	438.805	201.041	439.128
Total Produksi Air Minum Total Production of Drinking Water	1.928.841	1.867.932	987.707	2.001.630
Total Konsumsi Air Minum Total Consumption of Drinking Water	2.101.989	2.036.432	1.977.888	2.031.783

**Realisasi Biaya Pemeliharaan dan Investasi Lingkungan Tahun 2020**

Actual Expenditures of Environmental Preservation and Investment 2020

Realisasi Biaya Pemeliharaan dan Investasi Lingkungan Environmental Preservation and Investment Expenditures	
Alokasi Biaya Lingkungan Environment Cost Allocation	Jumlah Total (USD)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Expenditures	63.475.755,66
Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Expenditures	1.283.084,38
TOTAL	64.758.840,03









## **KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

### Occupational Safety and Health



Bagi KPC, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 adalah kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif. KPC senantiasa membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tidak hanya kepada seluruh karyawan, namun juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami. Terutama dalam situasi pandemi, KPC mengeluarkan kebijakan khusus yang tertuang dalam bentuk memo Kepala Teknik Tambang (KTT) KPC No M198/ KTT-MR/III/20 untuk melindungi dan menjaga kesehatan karyawan sekaligus mengontrol penularan Covid-19.

*For KPC, participation by all related stakeholders in optimizing OSH practice becomes the key to creating a safe, comfortable, healthy and productive work environment. In that regard, KPC consistently ensures the internalization the Company's Occupational Safety and Health (OSH) culture, not only by all employees of KPC, but also anyone working inside our operational areas. Especially in pandemic situation, KPC issued a special policy in the form of a memo from The Head of Mining Engineering KPC to protect and maintain employee health while controlling the transmission of Covid-19.*





KPC menyadari, perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh insan KPC merupakan kewajiban kami. Oleh karena itu, sebagai salah satu perusahaan tambang di Indonesia, kami selalu menjadikan program-program K3 sebagai salah satu program prioritas perusahaan. Lebih dari itu, kami tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma dan budaya yang secara sadar dilakukan sebagai kebutuhan peningkatan kinerja dan produktivitas, sehingga K3 dapat menjadi gaya hidup dan keseharian seluruh insan KPC.

Pada dasarnya, tujuan utama program K3 di KPC adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjamin keamanan, keselamatan, dan kesehatan dari setiap personel yang bekerja di dalamnya, baik itu karyawan kami, para kontraktor dan supplier, serta masyarakat sekitar dan seluruh pemangku kepentingan kami.

#### Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan yang terdiri atas keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan dan keselamatan operasi pertambangan. Pelaksanaan SMKP Minerba berdasarkan Kepmen ESDM No.1827 Tahun 2019 dan Kepdirjen Minerba No.185.K/2019 bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan keselamatan pertambangan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi; mencegah kecelakaan tambang, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya; menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif; dan menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman dan efisien untuk meningkatkan produktivitas.

KPC telah melakukan berbagai langkah untuk mengimplementasikan sistem tersebut, antara lain dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pihak terkait di KPC dan kontraktornya. Hal ini kemudian dilanjutkan dengan berbagai workshop kajian gap analisis oleh KPC dan masing-masing kontraktor. Sesuai dengan peraturan tersebut pula, KTT KPC menginstruksikan kepada para pimpinan Perusahaan Jasa Pertambangan/kontraktor yang beroperasi di wilayah operasi KPC untuk menunjuk seorang Penanggung Jawab Operasi (PJO) dan mengajukannya kepada KTT KPC untuk diverifikasi. PJO yang ditunjuk dan diajukan oleh Pimpinan Perusahaan Jasa Pertambangan harus memenuhi persyaratan, yakni menduduki posisi/jabatan operasional tertinggi perusahaannya di site KPC, memenuhi kualifikasi dan lulus verifikasi oleh tim HSES KPC terkait dengan kompetensi, kinerja, dan komitmennya dalam penerapan SMKP Minerba. Setelah resmi ditunjuk dan disahkan, secara berkala dilakukan evaluasi terhadap para PJO ini untuk memastikan kinerjanya tetap terjaga.

KPC realizes that ensuring Occupational Safety and Health (OSH) for all KPC people becomes our very own responsibility. To that end, as a mining company, we put OSH programs as priority. More than simply a guidance or regulation to comply with, OSH becomes as a norm or a culture that must consciously be internalized as part of the overall performance and productivity improvement; therefore, a lifestyle and daily practices of all KPC people.

Principally, the main objective of the implementation of OSH programs in KPC is to establish a work environment that ensures the security, safety and health of each personnel working within the perimeter, either our employees, contractors or suppliers, as well as the communities and stakeholders.

#### Mineral and Coal Mining Safety Management System

In KPC, the Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP Minerba) has been integrated into its corporate management system as part of its management on mining safety risks, which include mining work safety & healthy aspect and mining operations safety aspect. The Mineral and Coal Mining Safety Management System based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No.1827 of 2019 and the Decision of General Director of Energy and Mineral Resources No.185.K of 2019 in particular aims to improve effectiveness of mining safety management that is planned, measureable, structured and integrated; to prevent mining accidents, occupational illnesses and dangerous incidents; to establish safe, efficient and productive mining operational activities; and to establish a safe, healthy and efficient work environment to improve productivity.

As part of the system implementation, KPC has prepared a number of steps, which include communicating to all related stakeholders in KPC and to the contractors. This continued by gap analytical study workshops held by KPC and each contractor. Following the regulation, KPC's Chief Mine Technical Officer (KTT) also ensured to instruct heads of companies working in the mining services/contracting industry that operate their businesses at KPC's operational areas to each appoint an Operational Person-In-Charge (PJO) that would be proposed to KPC's KTT for verification. The selected and proposed PJOs by the heads of companies working in the mining services must fulfill the following requirements, i.e. assuming the company's highest operational position at KPC's site and passing the qualification and verification process by KPC's HSES team on competence, performance and commitment in the implementation of SMKP Minerba. After being officially appointed and approved, periodic evaluations are carried out on these PJOs to ensure their performance is maintained.



### Penerapan Good Mining Practice pada Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Komitmen KPC adalah menciptakan zero accident yang berlandaskan Good Mining Practice di lingkungan kerja KPC. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi prioritas perusahaan sejak tahap awal desain dan perencanaan tambang. Kami memberikan pelatihan secara intensif agar setiap insan KPC menjadi peduli terhadap penerapan K3. Lebih jauh lagi, kami berupaya setiap program KPC mengenai kesehatan dan keselamatan kerja membudaya dalam setiap diri insan KPC. [103-2]

Kami selalu melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap potensi bahaya kesehatan bagi para insan KPC seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, serta getaran di alat berat. Selain itu, kami juga telah melaksanakan berbagai program terkait dengan perbaikan pola hidup sehat bagi karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar wilayah operasional kami.

### Aturan Baku Keselamatan KPC

Dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di KPC, kami mengidentifikasi 12 tipe pekerjaan yang kami anggap memiliki potensi risiko fatal dan kemudian mengembangkan prosedur khusus yang disebut sebagai Fatality Prevention Element (FPE) untuk mengelolanya. Audit secara berkala dilakukan terhadap pelaksanaan FPE ini. Persyaratan minimal dari FPE, yang kemudian disebut sebagai Aturan Baku, wajib diterapkan oleh setiap individu yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan pertambangan dalam batas wilayah kontrak KPC. Pelanggaran terhadap Aturan Baku dapat berimplikasi sanksi bagi siapapun yang melanggarnya. [103-3] [403-3]

Seluruh aturan mengenai K3 di KPC, termasuk Aturan Baku, juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh setiap Serikat Pekerja dan Manajemen KPC. Hal ini tertuang dalam Bab VIII PKB 2019-2021 yang di dalamnya mengatur tentang hak dan kewajiban, perlengkapan keselamatan kerja, pakaian kerja, jas hujan, hilang dan rusaknya peralatan, serta penyakit yang timbul karena hubungan kerja. [103-3] [403-4]

### Implementation of Good Mining Practice on the Occupational Safety and Health Aspect

It is to our commitment to achieve zero accident throughout KPC's work environment, according to principles of Good Mining Practice. To that end, occupational safety and health is prioritized since the early stage of mining design and planning by the Company. We also offer intensive trainings for each KPC people to increase their awareness on OSH implementation. Further, we strive for each KPC program on occupational safety and health to be internalized as a culture by KPC people. [103-2]

We consistently monitor and supervise the potential health risks for KPC's people such as noise, dust levels, lighting, ventilation, heat pressure, toxic gas content, and vibrations in heavy equipment. In addition, we have also carried out various programs related to improving healthy lifestyles for employees, employee families, and the community around our operational areas.

### KPC's Safety Standard Procedures

In ensuring occupational safety and health in KPC, we have identified 12 types of occupation that we classify as possessing the risks of fatality and, therefore, have developed a special procedure called Fatality Prevention Element (FPE) to manage the risks. Regular audits are conducted as part of FPE implementation. Minimal requirements of FPE, which now called as Standard Procedures, must be implemented by each individual that is directly or indirectly related to mining activities under KPC's scope of contracts. Violations on the Standard Procedures can result in sanctions. [103-3] [403-3]

All OSH regulations in KPC, including the Standard Procedures, are covered in the Company's Collective Labor Agreement (CLA), which is signed by the Labor Unions and the Management of KPC. This in particular is included in the Chapter VIII of CLA 2019-2021 which specifies rights and responsibilities, protective equipment, work uniform, raincoat, lost and damaged equipment, and occupational illnesses. [103-3] [403-4]

### Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-2]

Kami melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja K3 yang diindikasikan oleh tingkat kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (Lost Time Injury Frequency Rate – LTIFR) dan tingkat keparahan cederanya (Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)). Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap insan KPC.

Dengan sangat menyesal kami melaporkan bahwa di tahun 2020, telah terjadi 1 kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia (fatality). Insiden terjadi pada tanggal 15 Februari 2020 yang menimpa 1 orang karyawan kontraktor di Divisi CMD. Dari hasil investigasi yang dilakukan, insiden terjadi akibat korban bekerja dalam kondisi tidak aman di dekat lubang timbunan (dumping). [403-2]

Sebagai tindak lanjut dari insiden tersebut, KPC merumuskan dan melaksanakan beberapa tindakan koreksi sebagai berikut:

1. Evaluasi Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) tentang lokasi dan aktivitas risiko tinggi termasuk di dalamnya bekerja di area dumping disposal air dan/atau lumpur.
2. Membuat prosedur yang dapat diimplementasikan dan dilakukan monitoring secara kontinyu di lapangan yang meliputi sekurang-kurangnya pengendalian batas area bekerja pada crest disposal high risk untuk meminimalkan frekuensi pekerja masuk ke dalam area risiko tinggi; pengendalian jarak batas dumping normal di dekat area dumping risiko tinggi dan pengaturan batas kepadatan unit di area disposal serta sosialisasi kepada seluruh pekerja.
3. Membuat petunjuk dan larangan berdasarkan prosedur bekerja pada area risiko tinggi yang dapat dilihat dan dimengerti oleh seluruh pekerja.
4. Membuat rencana pemenuhan pengetahuan dan kompetensi pengawas yang ditugaskan bekerja pada area dumping risiko tinggi.
5. Melakukan penyegaran secara berkala kepada pengawas yang bekerja di area risiko tinggi.
6. Pelarangan aktivitas dumping di area risiko tinggi sampai dengan dipenuhinya tindakan koreksi nomor 1, 2, dan 3 di atas serta disampaikan untuk dievaluasi dan dinyatakan memadai.

Kesehatan kerja juga menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian khusus di KPC. Salah satunya ditunjukkan dengan penyelenggaraan Program Kebugaran KPC yang akan dibahas lebih lanjut dalam Bab Insan KPC. Selama tahun 2020, dari catatan pada sistem HR KPC, tidak ditemukan adanya penyakit akibat kerja.

### Performance of Occupational Safety and Health [403-2]

KPC conducts regular evaluation on OSH performances, which are indicated by the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) and Lost Time Injury Severity Rate (LTISR). This evaluation is part of monitoring the effectiveness of the internal occupational safety and health management.

It is to our deepest regret that we must report one fatality incident in 2020. The incident occurred on February 15th, 2020; the victim was a contractor employee in the CMD Division. From the results of the investigation that was carried out, the incident occurred because the victim worked in unsafe conditions near the dumping hole. [403-2]

Due to the incident, KPC has formulated and implemented a number of corrective actions as follows:

1. Evaluation of Hazard Identification and Risk Assessment regarding high risk locations and activities including working in dumping areas for disposal of water and /or mud.
2. Creating procedures that can be implemented and carried out continuously in the field, which includes at least control of the working area boundaries in high risk crest disposal to minimize the frequency of workers entering high risk areas; control of the normal dumping limit distance near the high risk dumping area and setting the unit density limit in the disposal area as well as socializing all workers.
3. Create guidelines and prohibitions based on procedures for working in high risk areas that can be seen and understood by all workers.
4. Creating a plan to fulfill the knowledge and competence of supervisors assigned to work in high risk dumping areas.
5. Regularly refreshing supervisors working in high risk areas.
6. Prohibition of dumping activities in high risk areas until corrective actions number 1, 2, and 3 are fulfilled and submitted for evaluation and declared adequate

Meanwhile, occupational health also becomes a priority in KPC through implementation of programs, which include KPC Wellness Program that will be further discussed in KPC People Chapter of This Report. Throughout 2020, no occupational related illnesses recorded in KPC.

### Audit Keselamatan Kerja

Dalam menunjang keselamatan kerja, kami melakukan audit secara rutin yang kami lakukan sebanyak 3 kali setiap minggu untuk memastikan setiap divisi dan kontraktor KPC diaudit. Auditor yang kami miliki harus mempunyai pengetahuan yang menjadi syarat mutlak terkait sistem audit yang berlaku dalam KPC. Sebagian auditor diambil dari divisi KPC melalui Program Auditor Secondment di Divisi HSES. Setiap calon auditor dibekali pelatihan tentang sistem audit yang berlaku tersebut. Kemudian para calon auditor akan mengikuti proses magang selama 4-6 bulan untuk mengenal dokumentasi sistem manajemen K3, teknik audit, dan praktik-praktiknya secara menyeluruh.

Selain itu, calon auditor juga diberi kesempatan untuk belajar mengaudit tempat kerjanya dan menunjukkan 3 peluang peningkatan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil audit yang mereka lakukan. Para calon auditor nantinya akan mempresentasikan hasil akhir program mereka kepada General Manager masing-masing dan General Manager HSES

Setiap pengawas operasional KPC diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dan sertikasi POP (Pengawas Operasional Pratama) dan POM (Pengawasan Operasional Madya) untuk dapat melakukan berbagai tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas secara efektif. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah yang mewajibkan setiap pengawas operasional untuk memiliki pengetahuan mengenai K3 dan perlindungan lingkungan. Hal ini bertujuan agar pertambangan di Indonesia dikelola oleh sumberdaya manusia yang mempunyai kompetensi yang memadai dalam aspek keselamatan pertambangan dan mampu memitigasi dampak lingkungan yang timbul dari proses kegiatan penambangan.

### Program Observasi Perilaku – Audit Keselamatan Tingkat Lanjut Prima Nirbhaya (Prinasa)

Kami memiliki Program Observasi Perilaku yang disebut dengan PRINASA guna menunjang upaya pencegahan kecelakaan yang diakibatkan oleh perilaku kerja yang tidak aman. Ini dilakukan melalui kegiatan observasi dan pemberian umpan balik kepada setiap pekerja oleh manajemen lini tingkat menengah ke atas. Kinerja Prinasa masing-masing divisi KPC dievaluasi secara berkala untuk melihat komitmen manajemen lini dalam melaksanakan Prinasa serta menilai efektifitas pelaksanaannya.

### Work Safety Audit

To achieve work safety, we conduct routine audits 3 (three) times a week to ensure that each division and contractor of KPC has been properly audited. In performing their duties, KPC's auditors must have the knowledge and expertise on audit system used in the Company. Some of the auditors are recruited from internal divisions in KPC through the Auditor Secondment Program of the HSES Division. Further, each candidate of auditor is given training on implemented audit system. Next, the candidate auditors will participate in an internship for 4-6 months to get comprehensively familiar with OSH management system documentation, the audit techniques and practices.

The candidate auditors will also be given the opportunity to learn to audit their work places and offer 3 opportunities for improvement that can be implemented based on their findings. They will then present their final result to each of their General Managers and the General Manager of HSES.

Each operational supervisor in KPC is required to participate in the training and certification of POP (Primary Operational Supervisor) and POM (Intermediate Operational Supervisor) to be able to perform their duties and responsibilities as a supervisor effectively. This is in line with the government regulation that requires every operational supervisor to have proper knowledge about OSH and environmental protection, to ensure that the Indonesian mining industry can be managed by human resources that possess enough competence in the aspect of mining safety and capable in mitigating any environmental impacts resulted from mining process.

### Behavioral Observation Program - Prima Nirbhaya Advanced Safety Audit (Prinasa)

In internal operation, we implement a Behavioral Observation Program called Prinasa to support accident prevention due to unsafe work behaviors. Prinasa focuses on observation and giving feedbacks to each worker by the middle to upper management. Prinasa performance of each division of KPC will then be regularly evaluated to assess the commitment level of the line management in implementing Prinasa and assess the effectiveness of its implementation.

## Penanganan Kecelakaan Kerja

KPC telah membentuk sistem dan prosedur bagi seluruh pihak yang terlibat dalam menangani kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Kami senantiasa berupaya agar setiap kecelakaan yang terjadi dapat ditangani secepatnya, sehingga korban mendapatkan penanganan terbaik. Di samping itu, KPC juga berupaya mencegah berulangnya kejadian serupa di kemudian hari.

## Work Accident Management

To manage incidents that happen at workplace, KPC has established systems and procedures for all related parties. We always ensure that each incident that happens can receive immediate responses, in order for the victims to have best appropriate assistances. In addition, KPC also strives to prevent incidents to happen again in the future.

Melaporkan kecelakaan kepada atasan masing-masing. (Pimpinan juga berkewajiban untuk melaporkan setiap kejadian yang terjadi di area yang merupakan cakupan tanggung jawabnya).

Petugas K3 memiliki kewajiban untuk membantu pengumpulan data sehingga petugas dari benefit section dapat menyusun laporan kepada Kantor Tenaga Kerja, PT JAMSOSTEK, dan perusahaan asuransi dalam waktu kurang dari 48 jam.

Jika kategori kecelakaan termasuk dalam kategori fatality, kami akan segera menghentikan operasi sementara pada area tempat terjadi fatality untuk melakukan kajian dan investigasi secara menyeluruh untuk mencari tahu penyebab utama terjadinya fatality tersebut.

Hasil dari kajian serta investigasi tersebut akan digunakan untuk merencanakan action plan sehingga kejadian serupa dapat dihindari di kemudian hari.

*Report the incidents to their immediate superiors. (Supervisors are also obliged to report any incident that occurs in their area of responsibility).*

*OSH officers have the obligation to help in the data collection so that the benefits section officer may draw up a report to the office of labor, PT Jamsostek, and insurance companies in less than 48 hours.*

*If the accident categories included in the category of fatality, we will immediately halt related operation temporarily in areas where the fatality occurred to conduct a study and a through investigation to identify the main cause of the fatality.*

*Results of review and investigation will be used to prepare an action plan in order that such incident can be avoided in the future.*



### Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi Karyawan

Dalam meningkatkan K3 di lingkungan operasional KPC, pendekatan ke insan KPC terus kami lakukan dengan mengadakan berbagai pelatihan K3. Kami mengharapkan dengan diadakannya pelatihan agar setiap insan KPC dapat meningkatkan kesadaran terkait pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

### Penyuluhan HIV AIDS

Komitmen KPC yang tinggi terkait dengan pencegahan HIV/AIDS mendapatkan apresiasi dari pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan penghargaan Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dari Gubernur Kalimantan Timur dan Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Hal yang patut kami banggakan karena KPC berhasil mempertahankan predikat platinum berturut-turut sejak tahun 2011.

Kepedulian kami terhadap kesehatan para insan KPC salah satunya dengan mengadakan penyuluhan HIV/AIDS. Kegiatan ini berfokus pada pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS, informasi dasar, cara penularan, efek yang ditimbulkan, cara pencegahan dan penerapan pola hidup bebas dari risiko HIV/AIDS. Kami juga mengajak kontraktor yang bekerjasama dengan kami untuk menggalakkan program penyuluhan HIV/AIDS. KPC secara rutin melakukan sosialisasi awareness pencegahan HIV/AIDS, serta diadakan kelas khusus sosialisasi pencegahan AIDS setiap tahunnya.

### Forum K3

Forum K3 yang kami laksanakan merupakan kerjasama dari beberapa pihak, baik pihak internal maupun kontraktor. Forum ini dilaksanakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program K3. Program ini dilakukan dengan mengadakan forum diskusi bagi seluruh divisi KPC untuk menyiapkan topik dan materi yang dapat disosialisasikan, sehingga semua mempunyai kesempatan untuk menyalurkan opininya.

Tanggal	Topik/Kegiatan yang Dibahas
29 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar K3 dengan tema 'Tidur Nyaman, Kerja Aman'</li> </ul>
11-13 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokakarya Audit Internal SMK P</li> </ul>

### Occupational Safety and Health (OSH) Training for Employees

In improving OSH implementation throughout KPC's operation, we continue to provide OSH trainings to our employees. We wish that through the trainings, KPC people can increase their awareness on the importance of Occupational Safety and Health.

### HIV AIDS Prevention and Education

The high commitment that KPC has on HIV/AIDS prevention in the workplace has received another appreciation from the government. In 2020, KPC was given a Platinum award on Prevention and Management HIV & AIDS Program from the Governor of East Kalimantan and the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia. We are proud to be able to maintain the Platinum title since 2011.

It is to our attention to continue caring for the health of KPC people, which is through HIV/AIDS prevention and education seminar. This activity focuses on providing a comprehensive knowledge on HIV/AIDS, basic information, methods of transfer, the impacts, methods of prevention, and implementation of lifestyle that is free from HIV/AIDS risk. We also engage our contractors in promoting the HIV AIDS seminar. Routinely every year, KPC conducts HIV/AIDS awareness seminars and a special class on the prevention of AIDS.

### OSH Forum

KPC's OSH Forum, which we regularly hold, is held in cooperation with various parties, including the internal parties and contractors. The forum is held to evaluate and improve the quality of OSH programs. Through this event, we hold a discussion session with participation from all KPC divisions that have prepared their own topics and materials to share, in order that everyone can be given the opportunity to express their opinions.

Tanggal	Topik/Kegiatan yang Dibahas
February 29th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>OSH Seminar with the theme "Comfortable Sleep, Safe Work"</li> </ul>
March 11th-13th, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>SMKP internal audit workshop</li> </ul>

## Pertemuan Safety Contractors

Kami juga melibatkan kontraktor dengan mengadakan Pertemuan Safcon (Safety Contractor). Dalam pertemuan ini, General Manager, manajer, dan praktisi K3L KPC serta manajer dan praktisi K3L kontraktor dilibatkan untuk memastikan setiap jajaran manajemen dan praktisi K3L serta mitra kontraktor kami memperoleh informasi penting yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan.

Pertemuan safety contractor pada tahun 2020 dilakukan sebanyak 2 kali dengan berbagai pembahasan sebagai berikut:

Tanggal	Topik/Kegiatan yang Dibahas
2-4 Maret 2020	• Sosialisasi Hasil Investigasi Kecelakaan Fatal
11 & 15 September 2020	• Program Pencegahan Penyebaran Covid-19

## Bulan K3

Setiap tahun, KPC melakukan kegiatan di bulan K3, hal ini untuk mewujudkan budaya K3 supaya semakin meningkat dalam diri insan KPC. Perayaan bulan K3 dimulai dengan apel K3 di sejumlah lokasi di area KPC. Selain itu, ada beberapa kegiatan lain yang dilakukan antara lain adalah: Upacara Bulan K3 di seluruh area operasi KPC, Seminar K3 untuk Manajemen, Sosialisasi Peraturan Baru ESDM, Lokakarya Internal Audit SMK, Kompetisi Aerobik, Refresh Pengawas Operasional Pertama (POP), Lomba Kreasi Pack Meal, Lomba Menghias Layang-layang, Lomba Navigasi, Lomba Fun Run, Lomba Inovasi K3, Lomba Kebugaran Antar Crew, dan Penutupan Bulan K3 Nasional. Dengan adanya pandemi Covid-19, kegiatan bulan K3 dihentikan pada bulan Maret 2020.

## Safety Contractors Meeting

We also engage contractors in a Safety Contractors Meeting. In the meeting, General Managers, managers, and OSH practitioners in KPC as well as managers and OSH practitioners of contractors are involved in ensuring that all lines of management and OSH practitioners as well as contractor partners can gain important information related to Occupational Safety & Health and Environment.

Safety contractor meetings in 2020 were held 2 times with various discussions as follows:

Tanggal	Topik/Kegiatan yang Dibahas
March 2nd – 4th, 2020	• Socialization of Fatality Investigation Results
September 11th-15th, 2020	• Covid-19 Prevention Program

## OSH Month

Every year, KPC prepares a number of activities as part of celebration of OSH month, to further internalize OSH culture in KPC's people. OSH month begins with OSH briefing at a number of locations throughout KPC areas. Other activities held during the month, including: Opening Ceremony of OSH Month in all KPC operational areas, OSH Seminar for the Management, Communicating New Regulations on Energy and Mineral Resources, SMK Internal Audit Workshop, Aerobics Competition, Refresher Training for First Operational Supervisor (POP), Pack Meal Design Contest, Kite Decorating Competition, Navigation Competition, Fun Run, OSH Innovation Contest, Fitness Crew Competition, and Closing Ceremony of National OSH Month. Due to Covid-19 pandemic, the OSH Month activities were stopped in March 2020.







## Kilas Performa – Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja

Performance Highlight – Mining Safety and Occupational Health

Kebijakan Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, dan Keamanan

Mining Safety, Environment, and Security Policy



PT KALTIM PRIMA COAL

### KEBUJAKAN KESELAMATAN PERTAMBANGAN, LINGKUNGAN HIDUP, DAN KEAMANAN

**VISI:** Produk batubara terkemuka Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

**MISI:**

- Menepati budaya yang mengutamakan kesehatan, keselamatan, dan lingkungan dalam segala tindakan.
- Memelihara tatakelola perusahaan yang baik dan mengoptimalkan perusahaan sebagai warga yang baik.
- Menetapkan lingkungan kerja untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kesejahteraan.
- Mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan.
- Mengembangkan praktik pengelolaan dan operasi terbaik untuk menghasilkan produk dan kinerja berkualitas tinggi secara konsisten.

**Nilai-Nilai:** Keunggulan, Integritas, Transparansi, Keagresan, Pembelajaran, Berjama, Kepedulian.

Manajemen PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan para karyawannya berkead untuk mencapai kinerja yang terbaik dan peningkatan yang terus menerus di bidang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, keselamatan operasi pertambangan, lingkungan, dan keamanan yang selaras dengan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan. Dalam memrealisasikan komitmen ini, KPC akan:

- Mematuhi semua perundangan-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku serta persyaratan lain yang relevan.
- Memenuhi harapan yang realistis semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat setempat, pemerintah, pemegang saham, kontraktor, pemasok, dan pembeli.
- Menerapkan sistem manajemen yang menetapkan elemen, standar, dan prosedur yang berlaku di seluruh wilayah operasional KPC untuk secara terus menerus mengidentifikasi dan mengontrol risiko K3, keselamatan operasi pertambangan, lingkungan, dan keamanan.
- Merencanakan, melaksanakan, mengukur, melaporkan dan mengkaji ulang secara teratur tujuan, sasaran, dan program K3, keselamatan operasi pertambangan, lingkungan dan pengamanan.
- Mendukung keterlibatan pekerja tambang dalam aspek K3, keselamatan operasi pertambangan, lingkungan dan pengamanan.
- Melakukan audit independen secara teratur atas kinerja K3, keselamatan operasi pertambangan, lingkungan, dan pengamanan.
- Mempertahankan konservasi cadangan batubara untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

### KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KPC berkead untuk memberikan lingkungan kerja di mana karyawan KPC dan kontraktornya dapat melaksanakan pekerjaan mereka bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja harus mendapatkan prioritas dalam semua aspek operasional perusahaan. Semua pihak, termasuk karyawan KPC dan kontraktor, memiliki tanggung jawab bersama untuk bekerja dengan aman dan sehat sesuai dengan prosedur dan standar keselamatan dan kesehatan kerja KPC. Mereka juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun perilaku aman dan sehat.

### KEBIJAKAN KESELAMATAN OPERASI PERTAMBANGAN

KPC berkead untuk memberikan lingkungan operasi dimana karyawan KPC dan kontraktornya dapat menjalankan operasinya dengan cara yang produktif, efisien dan aman, bebas dari kejadian yang berakibat kehilangan atau terhentinya produksi. Hal ini meliputi:

- Membangun dan mengelola sistem manajemen serta melaksanakan peraturan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan tambang.
- Memastikan penggunaan instalasi.
- Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan.
- Memastikan kompetensi tenaga teknis.
- Melakukan evaluasi laporan kajian teknis pertambangan.
- Melakukan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya produksi.
- Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien, dan produktif.

### KEBIJAKAN LINGKUNGAN

KPC berkead untuk secara efektif mengelola dampak lingkungan hidup sebagai akibat dari kegiatan operasinya. Hal ini meliputi:

- Mencegah pencemaran.
- Mengembalikan semua areal bekas tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, dan produktif sejalan dengan rencana penutupan tambang.
- Memelihara keanekaragaman hayati.
- Melakukan upaya konservasi air dan energi.
- Melakukan mitigasi terhadap perubahan iklim.

Dampak lingkungan hidup harus diperimbangkan di dalam semua aspek kegiatan operasional perusahaan dan semua karyawan KPC dan kontraktornya harus bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

### KEBIJAKAN KEAMANAN

Semua pihak, termasuk karyawan KPC dan kontraktornya, memiliki tanggung jawab bersama untuk menciptakan kondisi keamanan yang kondusif di wilayah kerja. Manajemen KPC melakukan inisiatif-inisiatif pengamanan personel dan aset fisik maupun non-fisik. Manajemen KPC juga menerapkan konsep-konsep pengamanan terpadu yang memadukan unsur pengamanan internal, Polri/TNI, dan masyarakat dalam rangka meminimalkan gangguan terhadap operasional perusahaan untuk memastikan keberlangsungan bisnis KPC.

Manajemen KPC memiliki tekad untuk memberikan kepemimpinan, sumber daya, dan dukungan untuk mencapai hasil yang maksimal di bidang keselamatan pertambangan, lingkungan, dan keamanan.

### MINING SAFETY, ENVIRONMENT, AND SECURITY POLICY

**VISION:** Indonesia's leading coal producer for global needs, delivering optimum value to all stakeholders.

**MISSION:**

- Adhering a culture that considers health, safety, and environment in everything we do.
- Maintaining good corporate governance and promoting good corporate citizenship.
- Providing an environment for learning to achieve excellence and improve livelihood.
- Optimizing value for all stakeholders.
- Carrying out best practice in management and operations to deliver consistent high quality product and performance.

**VALUES:** Excellence, Integrity, Transparency, Agility, Engagement, Teamwork, Care.

Management and employees of PT Kaltim Prima Coal (KPC) are committed to achieve excellent performance and continual improvement in the areas of occupational health and safety, mining operation safety, environment, and security, in alignment with the Vision, Mission and Values of the company. In realizing these commitments, KPC will:

- Comply with all applicable government rules and regulations and other relevant requirements.
- Meet the requirements of all stakeholders including employees, local community, government, shareholders, contractors, suppliers and customers.
- Implement management system that defines elements, standards, and procedures applicable in all KPC operational area to continually identify and control the risks of OHS, mining operation safety, environment, and security.
- Plan, implement, measure, report and review OHS, mining safety, environment, and security objectives, targets, and programs regularly.
- Endorse mining employees' involvement in OHS, mining operation safety, environment, and security aspects.
- Conduct regular independent audits of OHS, mining operation safety, environment, and security.
- Optimize the conservation of coal reserves to support sustainability development.

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY POLICY

KPC commits to provide working environment in which KPC and its contractor's employees can perform their work free from accidents and work-related diseases. Occupational Health and Safety must become priority in all aspects of the company's operations. All parties, including KPC and contractor's employees, have shared responsibilities to work in safe manner in accordance with KPC occupational health and safety standards and procedures. They also have responsibilities to develop and motivate safe and healthy behaviour.

### MINING OPERATION SAFETY POLICY

KPC commits to create operational environment in which KPC and contractor's employees can perform their operations in a productive, efficient, and safe manner, free from incidents which may result in losses or production stoppage. This includes:

- Developing and maintaining management systems and conducting maintenance for tools, infrastructures, installation, and mining equipment.
- Ensuring installation protection.
- Ensuring worthiness of tools, infrastructures, installation, and mining equipment.
- Ensuring competency of technical personnel.
- Conducting evaluation on mining technical report.
- Conducting continuous improvement of mining operations safety to prevent from damage of assets and loss of production.
- Developing a safe, efficient, and productive mining operations.

### ENVIRONMENTAL POLICY

KPC commits to effectively manage the environmental impacts resulting from its operations. This includes:

- Preventing pollution.
- Returning all mined areas to a safe, stable, and productive state in accordance with mine closure plan.
- Maintaining biodiversity.
- Implementing water and energy conservation.
- Implementing climate change mitigation.

Environmental impacts must be considered in all aspects of the company's operations, and all KPC and its contractor's employees must act in environmentally responsible manner.

### SECURITY POLICY

All parties, including KPC and its contractor's employees, have shared responsibility to create conducive security condition in the working areas. KPC management conduct initiatives to secure its personnel and both physical and non-physical assets. KPC management also implement integrated security concepts that integrate elements of internal security, POLRI/TNI, and community to minimize disruption of company's operations in order to ensure KPC's business continuity.

KPC commits to provide leadership, resources, and supports to achieve maximal results in the mining safety, environment, and security aspects.



**SAPTARI HUDEDAJA**  
President Director/Chief Executive Officer  
24 September 2019



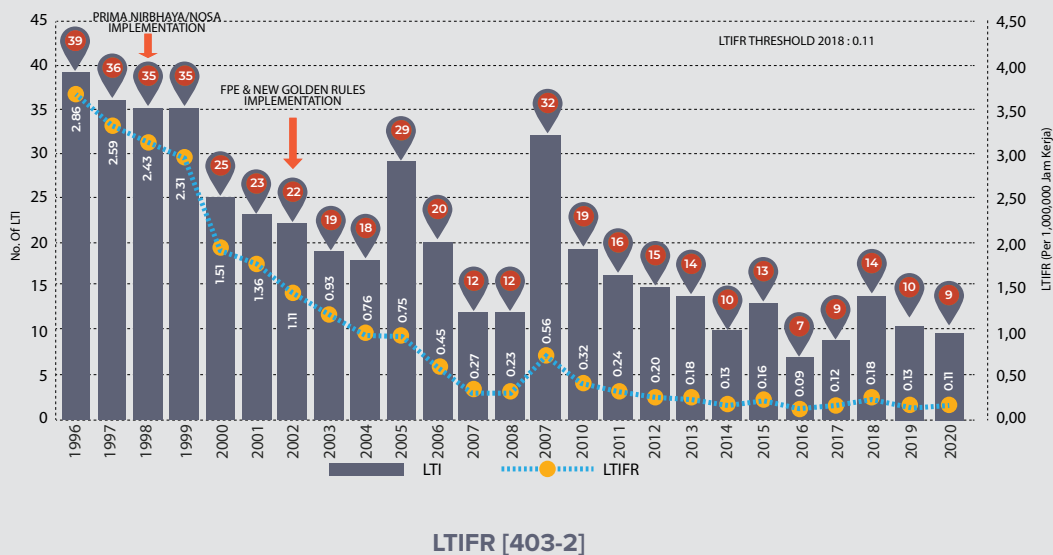
**ASHOK MITRA**  
Senior Chief Financial  
24 September 2019



**MUHAMMAD RUZI**  
Chief Operating Officer/Kapala Teknik Tambang  
24 September 2019

KPR\_KPC\_KPMI-ES-POC\_POLY-REV04082019 - 02011906





## ABSENTEE RATE



**0,0052%**

**KARYAWAN PRIA**  
Male Employees

**0,0058%**

**KARYAWAN WANITA**  
[403-2]  
Female Employees



**170.020**  
**JAM PELATIHAN**

terkait dengan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja selama periode tahun 2020 telah dilaksanakan dan diikuti oleh karyawan dan kontraktor KPC.

170.020 training hours on work safety and work health throughout 2020 had been conducted and participated by employees and contractors of KPC.



**INJURY RATE**

**86,28**

**LOST DAY**  
**(SEVERITY RATE)**  
[403-2]



Saat ini KPC memiliki

**117**

**PRAKTIKSI K3**, dan didukung oleh

**164**

**ORANG KARYAWAN KPC**

sebagai perwakilan keselamatan dan kesehatan kerja pada tiap-tiap departemen di KPC serta 243 praktisi K3 di kontraktornya.

117 OSH professionals supported by 164 employees in KPC, who function as occupational safety and health representatives at each department in KPC and 243 OSH professionals at its contractors.



**93**  
**KALI AUDIT**

audit internal telah dilaksanakan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal (Fatality Prevention Element) di berbagai departemen di KPC termasuk kontraktor kami dengan score audit rata-rata mencapai 78%.

104 audits have been conducted to assess the level of compliance with requirements of Fatality Prevention Element at various department in KPC, including our contractors with average audit score of 76%.

Sampai pada akhir tahun 2020 Prinasa berhasil mencapai angka

**36.593**

**PRINASA**, di mana

**29.472**

**PRINASA** atau

**80,54%**

dari total Prinasa yang dilakukan berfokus pada Prinasa yang berhubungan dengan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal.

At the end of 2019, Prinasa's score reached 38,397, where 29,637 Prinasa or 77,19 % of total implemented Prinasa focused on the ones that are related to Fatality Prevention Element.





## INSAN KPC

KPC People



Insan KPC merupakan investasi terbesar yang tidak dapat tergantikan. Kami menyadari bahwa insan KPC merupakan tulang punggung yang menopang dan memajukan KPC menuju keberlanjutan. Bersama mereka, KPC terus berupaya untuk mengatasi segala rintangan dan tantangan. Tanpa mereka, cita-cita keberlanjutan kami tidak mungkin dapat direalisasikan. Untuk itu, KPC berkomitmen untuk terus memberikan pengalaman kerja yang terbaik bagi setiap karyawan kami.

*KPC people are the biggest investment that cannot be replaced. We realize that KPC's people are the backbone that supports and advances KPC towards sustainability. Together with them, KPC continues to strive to overcome all obstacles and challenges. Without them, our aspirations for sustainability would not have been possible. For this reason, KPC is committed to continuing to provide the best work experience for each of our employees.*





Mempertahankan kesehatan karyawan di masa pandemi merupakan prioritas kami, untuk itu KPC mengeluarkan kebijakan khusus yang tertuang dalam bentuk memo Kepala Teknik Tambang (KTT) KPC No M198/KTT-MR/III/20. Sejumlah aturan yang diberlakukan antara lain adalah penundaan kegiatan pengumpulan orang, pembatasan perjalanan dinas dan kunjungan, pemberlakuan social distancing, penerapan pola kerja bergantian, serta penerapan protokol kesehatan.

Kepedulian perusahaan untuk melindungi karyawan juga dilakukan dengan cara memberikan himbauan secara terus menerus dalam bentuk safety alert covid-19. Himbauan tersebut disebarkan via email karyawan, siaran radio, dan juga di pasang di berbagai baliho di lingkungan perusahaan. Agar semua program berjalan dengan lancar dan mitigasi karyawan yang berpotensi terjangkit virus bisa segera diatasi, KPC secara khusus membentuk satgas covid-19 yang dilaksanakan bekerjasama dengan klinik internasional SOS.

KPC juga tetap berupaya memenuhi hak-hak karyawan tepat waktu, termasuk menjaga komunikasi dengan Serikat Pekerja/ Serikat Buruh. Melalui Human Resources Division, berbagai program pengembangan karyawan digulirkan. Kami juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang sumber daya manusia yang terbaik untuk Insan KPC. Kami berkomitmen, agar setiap karyawan merasa kerasan menjadi bagian dari keluarga besar KPC sehingga mereka dapat memaksimalkan talenta, kinerja, dan performa terbaiknya. Disamping itu, kebijakan sumber daya manusia KPC telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia. [103-2]

### Penerapan Good Mining Practice pada Aspek Ketenagakerjaan

Insan KPC merupakan aset dan kunci bagi perusahaan agar dapat maju dan berkembang serta menjaga keberlanjutan perusahaan. Kami selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dari segi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan prinsip Good Mining Practice (GMP). Melalui prinsip-prinsip GMP, kami selalu wujudkan proses rekrutmen berdasarkan kompetensi dan keahlian, program-program pengembangan dan pelatihan karyawan, evaluasi kinerja berkala, hingga paket remunerasi. [103-3]

### Melindungi Hak-Hak Karyawan

KPC menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia, keadilan, serta kesetaraan saat berinteraksi dengan para karyawan KPC. Kami menjamin setiap karyawan tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan.

Kami juga selalu mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan memiliki hak untuk menolak perintah atasan jika melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa mereka.

Maintaining the health of employees during a pandemic is our priority, for that KPC issued a special policy which was contained in the memo of the Head of Mining Engineering (KTT) KPC No M198 / KTT-MR / III / 20. A number of regulations that have been enforced include postponing people gathering activities, limiting official travel and visits, enforcing social distancing, implementing alternate work patterns, and implementing health protocols.

The company's concern to protect employees is also carried out by providing continuous appeals in the form of a covid-19 safety alert. The appeal was distributed via employee e-mails, radio broadcasts, and also posted on various billboards in the company environment. In order for all programs to run smoothly and the mitigation of employees who have the potential to be infected with the virus can be immediately resolved, KPC has specifically formed a covid-19 task force which is carried out in collaboration with the international SOS clinic.

KPC also continues to strive to fulfill employee rights on time, including maintaining communication with the Workers / Labor Unions. Through the Human Resources Division, various employee development programs were rolled out. We also provide a variety of the best human resource support facilities for KPC personnel. We are committed, so that every employee feels at home to be part of the KPC family so that they can maximize their talents, performance and best performance. In addition, KPC's human resources policies have been developed in accordance with the prevailing laws and regulations and uphold human rights principles. [103-2]

### Good Mining Practice on the Employment Aspect

KPC people is an asset and the key for the Company to progress and grow and ensure the Company's sustainability. On this matter, we always commit to give our best through Human Resources management that is based on the principles of Good Mining Practice (GMP). With implementation of GMP principles, we establish a recruitment system that is based on competence and skills, employee development and training, regular performance evaluation, and remuneration. [103-3]

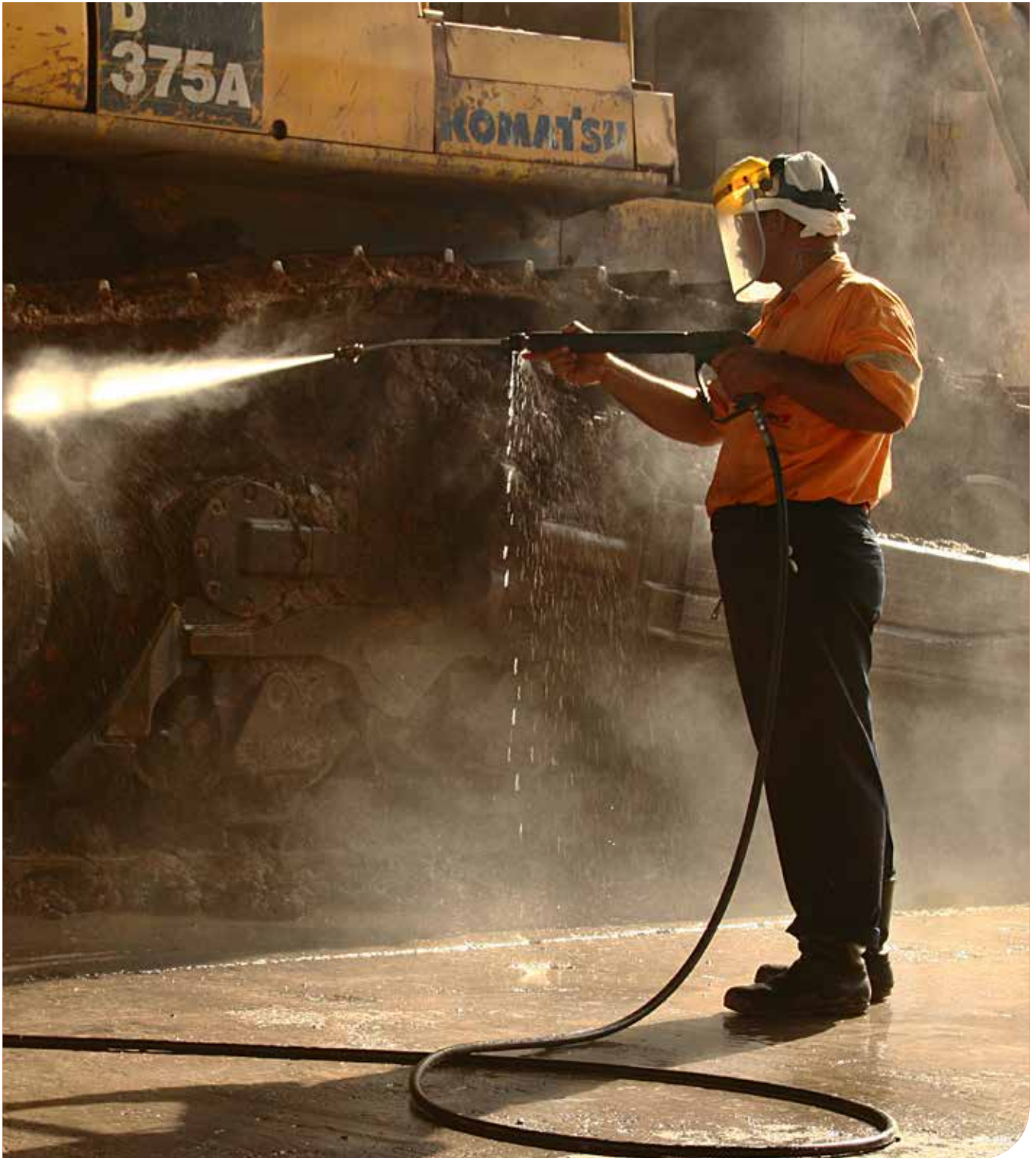
### Protecting Employee Rights

KPC places a high importance on Human Rights, justice and equality, in our interaction with KPC employees. We ensure that each employee, without exception, can have their rights respected particularly on the aspects of safety, health and environment, career opportunities, training and development, work rotation and transfer, assuming a certain job position and receiving employee allowances.

We also ensure to always consider the various aspects of occupational safety and health of our employees and give the employee the right to refuse a superior's instruction should there be any violation on the procedure or potential harm on their lives.

Kami mewajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bermitra dengan KPC agar selalu mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di KPC. Di samping itu, kami dengan tegas menolak adanya pemaksaan kerja dalam bentuk apapun terhadap tenaga kerja di bawah umur.

Further, we require each contractor and supplier that partners with KPC to always comply with the labor regulations and the standards on safety, health and environmental applicable in KPC. Moreover, we strictly prevent any forced employment on underaged workforce.



# Kebijakan KPC Terkait Pandemi Covid-19

## KPC Policy Regarding the Covid-19 Pandemic

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan dan ancaman yang sangat serius di seluruh dunia, tidak terkecuali di dunia pertambangan. Untuk menanggulangi penyebarannya, baik pemerintah maupun sektor swasta, bahu membahu membuat kebijakan yang menjadi acuan kerja sepanjang masa pandemi. Untuk menjawab tantangan tersebut KPC mengeluarkan kebijakan khusus yang tertuang dalam bentuk memo Kepala Teknik Tambang (KTT) KPC No M198/ KTT-MR/III/20.

Dalam memo tersebut sejumlah aturan, seperti menunda berbagai kegiatan yang bersifat mengumpulkan banyak orang, perjalanan luar negeri dan luar daerah, termasuk cuti karyawan dibatasi. Kunjungan tamu perusahaan juga dibatasi hanya untuk kunjungan sangat mendesak dan penting; bahkan dari bulan Maret hingga Mei, kunjungan tamu dari luar kutim ditiadakan.

Untuk menerapkan pembatasan sosial dan fisik, KPC menerapkan pola kerja bergantian, work from office (WFO), dan work from home (WFH). Bukan saja di tempat kerja, pembatasan fisik juga dilakukan pada transportasi bus karyawan yang diisi hanya separuh dari kapasitas yang sesungguhnya hingga saat ini.

Di kantor sendiri, KPC melaksanakan protokol covid-19 dengan sangat ketat. Pengaturan tempat duduk, mengenakan masker, pengukuran suhu dan kondisi kesehatan, dan kewajiban cuci tangan pakai sabun atau memakai hand sanitizer sebelum masuk kantor menjadi hal wajib yang harus dipatuhi semua karyawan. KPC juga meminta seluruh karyawan untuk turut aktif membangun sekaligus menjadi contoh kebiasaan dan budaya baru di tempat kerja, di rumah, dan di masyarakat yang mendukung pengontrolan penularan covid-19.

Untuk menekan penyebaran virus sekaligus menjaga kesehatan karyawan, KPC mengeluarkan sejumlah kebijakan lainnya, diantaranya meniadakan kegiatan mengumpulkan massa di lingkungan kantor dan tambang, menunda kegiatan medical checkup, meniadakan penerbangan rutin Balikpapan – Tanjung Bara, menerapkan tele medicine, dan juga memberlakukan sejumlah Standar Operating Procedure (SOP) baru.

KPC juga memberlakukan panduan isolasi mandiri. Setiap karyawan yang baru datang dari luar kota diwajibkan melakukan rapid test dan isolasi mandiri selama 14 hari. Meskipun hasil rapid test tidak reaktif, karyawan tersebut tetap harus menjalani isolasi mandiri baik di lokasi yang sudah disiapkan maupun di rumah masing-masing. Bagi karyawan yang diketahui reaktif positif, KPC akan menindaklanjuti pemeriksaan dengan swab tes ataupun PCR. Kehati-hatian KPC dalam mencegah penyebaran Covid-19 juga dilakukan dengan cara rapid test massal bagi para karyawan yang dilakukan secara bergantian di tiap divisi dari bulan Juni hingga saat ini.

The Covid-19 pandemic is a very serious challenge and threat throughout the world, including in the mining world. To combat its spread, both the government and the private sector work together to make policies that will serve as a reference for work during the pandemic. To answer this challenge, KPC issued a special policy which was stated in the form of a memo from the Head of Mining Engineering (KTT) KPC No M198 / KTT-MR / III / 20.

In the memo, a number of rules, such as postponing various activities that are gathering people, travel abroad and outside the region, including employee leave are limited. Company guest visits are also limited to very urgent and important visits; even from March to May visits from outside visitors were eliminated.

To implement social and physical restrictions, KPC applies alternating work patterns, work from office (WFO), and work from home (WFH). Not only in the workplace, physical restrictions have also been placed on employee bus transportation, which is only half of its actual capacity to date.

In the office itself, KPC is implementing the covid-19 protocol very strictly. Seating arrangements, wearing masks, measuring temperature and health conditions, and the obligation to wash hands with soap or use a hand sanitizer before entering the office are mandatory things that must be obeyed by all employees. KPC also asks all employees to actively participate in building as well as being an example of new habits and culture at work, at home, and in the community that support the control of covid-19 transmission

To reduce the spread of the virus while maintaining the health of employees, KPC issued a number of other policies, including eliminating mass gathering in offices and mines, delaying medical checkups, eliminating routine Balikpapan - Tanjung Bara flights, implementing tele medicine, and also imposing a number of new Standard Operating Procedures.

KPC also enforces self-isolation guidelines. Every employee who has just arrived from outside the city is required to carry out a rapid test and self-isolation for 14 days. Even though the results of the rapid test are not reactive, these employees still have to undergo independent isolation both at the location that has been prepared and in their respective homes. For employees who are known to be positive reactive, KPC will follow up the examination with a test swab or PCR. KPC's caution in preventing the spread of Covid-19 is also carried out by means of a mass rapid test for employees who are carried out alternately in each division from June to the present.



Kepedulian perusahaan untuk melindungi karyawan dari wabah ini juga dilakukan dengan cara memberikan himbauan secara terus menerus dalam bentuk safety alert covid-19. Berbagai macam himbauan untuk melakukan upaya melindungi diri dan orang lain dari covid-19 dilakukan secara berkelanjutan. Himbauan tersebut disebarluaskan via email karyawan, siaran radio, dan juga di pasang di berbagai baliho di lingkungan perusahaan. Agar semua program berjalan dengan lancar dan mitigasi karyawan yang berpotensi terjangkit virus bisa segera diatasi, KPC secara khusus membentuk Satgas covid-19 yang dilaksanakan bekerjasama dengan klinik perusahaan.

The company's concern to protect employees from this outbreak is also carried out by providing continuous appeals in the form of a covid-19 safety alert. Various kinds of appeals to make efforts to protect yourself and others from Covid-19 are carried out in a sustainable manner. The appeal was distributed via employee e-mails, radio broadcasts, and also posted on various billboards in the company environment. So that all programs run smoothly and the mitigation of employees who have the potential to be infected with the virus can be immediately resolved, KPC has specifically formed a covid-19 task force which is carried out in collaboration with company clinics.

## PROTOKOL COVID-19 SAAT BEKERJA

Tim Mitigasi Covid-19 KPC (CMT)

Covid-19 Protocol at Work  
KPC Covid-19 Mitigation Team



1

Cuci Tangan  
Dengan Sabun &  
Air Mengalir

wash hands with  
soap under running  
water



2

Pengukuran  
suhu tubuh saat  
memasuki ruang  
kerja

Measurement of body  
temperature when  
entering the workspace



3

Selalu Gunakan  
Masker Saat Berada  
di Kantor dan  
di Lapangan

Always use a mask  
when in the office  
and the field



4

Membawa  
Hand Sanitizer

Bring hand sanitizer



Jaga Jarak Saat dilapangan  
Keep your distance while in the field



Jaga Jarak Saat didalam kantor  
Keep your distance in the office

### Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas

KPC menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras. Kami juga membuka kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan yang relevan dengan industri dan proses bisnis KPC untuk Kerja Praktik (KP), Tugas Akhir (TA), dan Program Magang Perusahaan. [103-2]

### Kesempatan Bekerja Bagi Masyarakat Setempat

KPC selalu berkomitmen untuk ikut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area pertambangan KPC yang berada di wilayah Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Bentuk komitmen kami yaitu dengan membuka kesempatan kepada masyarakat lokal di sekitar tambang untuk menjadi bagian dari Insan KPC sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas. [103-2]

### Fasilitas untuk Karyawan

Kami selalu berusaha memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para Insan KPC. Kami meyakini bahwa indeks kebahagiaan para karyawan akan meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Beberapa fasilitas yang kami berikan tersebut adalah tempat tinggal berupa mess dan makan 3 kali sehari. Di sekitar mess karyawan, kami juga menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan olah raga seperti golf, lapangan bola, lapangan basket, kolam renang, dan lainnya. KPC juga menyediakan bus antar jemput karyawan dari dan ke tempat kerja. Di samping itu, kami menyediakan jemputan dari dan ke sekolah perusahaan bagi anak-anak karyawan.

### Keseimbangan Kerja dan Keluarga

KPC menyadari bahwa keluarga merupakan harta yang paling berharga dan juga pendorong semangat setiap insan KPC. Oleh karena itu, KPC memberikan program dan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Kami memberikan pengaturan jam kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan, kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan, 12 minggu cuti melahirkan (maternity leave), dan 2 hari cuti istri melahirkan (paternity leave). Program rotasi dan mutasi karyawan dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan. Sebagai contoh rotasi bagi operator tambang wanita yang sedang menjalani masa kehamilan dengan menduduki fungsi non-lapangan selama kehamilannya.

### Fair and Quality Recruitment

KPC implements a recruitment process with respect to the principles of transparency, honesty and fairness, without any discrimination against ethnicity, religion and race. We also open the opportunity for students from all disciplines that are related to the industry and KPC's business process to conduct their thesis research and internship in KPC. [103-2]

### Employment Opportunities for the Local People

KPC is always committed to participate in the empowerment and development of potential local resources, especially in KPC's mining areas in Sangatta, East Kutai regency, East Kalimantan province. Our commitment is actualized by opening the opportunity for local communities around the mining areas to be a part of Our People according to their competencies and capabilities. [103-2]

### Employment Opportunities for the Local People

We always strive to provide best facilities that accommodate to the needs of KPC People. We believe that good employee happiness index can improve work productivity. In this regard, a few facilities that we offer are including a place to stay, i.e. employee housing complex, and meals 3 times a day. Around the housing complex, we also provide recreational and sports facilities, including golf course, football field, basketball field, swimming pool, etc. KPC also provides bus facility for employees from and to the workplace. In addition, we provide a shuttle service from and to school for the employees' children.

### Keseimbangan Kerja dan Keluarga

Family is the most valuable thing in life and the key to success in boosting the employees' work enthusiasm. KPC continues to implement programs and policies that support balance between work and family life. We establish fixed work schedule and allow leave of work, as well as giving transportation allowance for yearly leave, easy request for leave to fulfill religious duties, 12 weeks of maternity leave and 2 days of paternity leave. Job rotation and transfer are regularly conducted for pregnant employees to ensure their health and safety. For example, job rotation for pregnant female mine operator to non-field functions during her pregnancy.



Pada tahun 2020, berkenaan dengan maternity leave dan paternity leave, sebanyak 22 karyawan wanita dan 165 karyawan pria menggunakan hak cuti mereka. Seluruh karyawan yang mengambil maternity leave dan paternity leave tersebut telah kembali bekerja pada posisinya masing-masing.

*In 2020, as many as 22 female employees and 165 male employees have used their rights to take maternity leave and paternity leave. All employees who took maternity leave and paternity leave have returned to work in their respective positions.*

### Program Persiapan Pensiun (201-3)

Masa purna bakti mendapatkan perhatian tersendiri dari KPC. KPC sangat menghargai para karyawan yang telah lama bekerja di perusahaan. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun, kami memberikan program pelatihan bernama Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program ini bertujuan untuk menyiapkan fisik dan mental para karyawan ketika pensiun yang dilengkapi pembekalan-pembekalan seperti keterampilan maupun pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi. Selain itu diberikan pembekalan pada penerapan hubungan keluarga yang harmonis, pengelolaan keuangan, konsultasi psikologi, hingga kewirausahaan.

### Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Kami terus mengadakan pelatihan kepada karyawan secara berkelanjutan untuk mengembangkan potensi Insan KPC. Diharapkan para Insan KPC dapat meningkatkan kemampuan individu baik soft skills maupun technical skills agar menjadi lebih baik. [103-2]

Pada tahun 2020, KPC telah melakukan penilaian pekerjaan bagi 100% karyawan. Hasil penilaian ini kami gunakan untuk mengarahkan program pengembangan dan pelatihan dari masing-masing insan KPC. [103-3] [404-3]

Nilai investasi KPC untuk program pengembangan dan pelatihan karyawan di tahun 2020 mencapai USD 2,476,530. Total durasi pelatihan sebanyak 59.148,5 jam atau rata-rata mencapai 14 jam pelatihan per karyawan per tahun. [404-1]

### Serikat Pekerja/Serikat Buruh

KPC memberikan kesempatan para karyawan untuk bergabung dalam organisasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB). Melalui SP/SB, para karyawan dapat menyampaikan aspirasi untuk mengajukan usulan perbaikan atau usulan program kepada Manajemen. SP/SB dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh, baik di dalam KPC maupun di luar KPC, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab dalam memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.

### Pension Preparation Program (201-3)

KPC does not overlook the term of service of employees who have been working in the Company for a long time. Each employee of KPC entering pension age will receive a training program called Pension Preparation Program, which aims to prepare the physical and mental condition of the employees entering retirement, such as trainings in skills or knowledge in managing health and nutrition. In addition, we offer trainings on harmonious family relations, financial management, psychological counseling, up to entrepreneurship.

### Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

We continue to conduct trainings as part of continuous learning for employees in developing their potentials. It is expected that from the trainings KPC People can improve their individual skills, either the soft skills or technical skills, to have better expertise. [103-2]

In 2019, KPC conducted a performance assessment on 100% of its employees. Results from this assessment will be used to determine development and training programs for each KPC People. [103-3] [404-3]

KPC's investment value for employee development and training programs in 2020 is IDR USD 2,476,530. The total training duration is 59,148.5 hours or an average of 14 training hours per employee per year. [103-3] [404-3]

### Labor Unions

KPC gives its employees opportunity to join the Labor Unions. Through Labor Unions, the employees can express their aspirations, propose for changes or request for programs to the Management. KPC's Labor Union is formed of the employees/workers, by the employees/workers and for the employees/workers; represents either in internal KPC or external settings; and stands by the principles of free, open, independent, democratic and responsible in fighting for, standing up, and protecting the rights and interests of employees/workers, as well as in improving the welfare of employees/workers and their families.



## Tim Mitigasi Covid-19 KPC

### KPC's Covid-19 Mitigation Team

Pandemi Covid-19 menjadi ancaman bagi banyak pihak tak terkecuali KPC. Perusahaan tambang batu bara yang mempekerjakan lebih dari empat ribu karyawan inipun mengambil langkah tegas untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut di kalangan karyawan. Salah satunya adalah dengan membentuk tim mitigasi risiko Covid-19.

Tim ini dibentuk dengan fokus tugas meminimalkan potensi penularan Covid-19 di tempat kerja. Tim juga berkewajiban memastikan tersedianya infrastruktur dan peralatan pencegahan Covid-19 di lingkungan perusahaan. Selain itu, tim ini juga melakukan pemantauan teratur melalui pertemuan dengan jajaran eksekutif KPC dan kontraktornya.

Dalam upaya meminimalkan potensi penularan di tempat kerja, ada beberapa hal yang dilakukan oleh tim, seperti memberikan pemahaman tentang Covid-19 dan pencegahannya kepada karyawan. Langkah ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti penyampaian informasi lewat memo resmi manajemen, penyebaran safety alert, briefing di tiap departemen, dan pemasangan berbagai spanduk dan balihok terkait Covid-19. Skrining kesehatan karyawan dan penyiapan tempat karantina juga menjadi bagian tugas tim tersebut.

Tim Mitigasi Covid-19 ini diketuai langsung oleh Chief Operating Officer (COO), Muhammad Rudy, dan beranggotakan para GM di semua divisi yang ada di KPC. Tidak hanya itu, sejumlah manajer di lingkungan KPC dan juga tim medis International SOS terlibat sebagai tim pendukung dalam kinerja ini.

Salah satu aksi nyata pencegahan Covid-19 adalah penyediaan tempat cuci tangan di tiap gedung perkantoran KPC, penyediaan hand sanitizer dan masker untuk seluruh karyawan, dan skrining massal dengan rapid test. Secara khusus, KPC juga menyediakan tempat karantina bagi karyawan yang baru kembali dari luar kota. Karantina dilakukan selama 14 hari.

Berbagai langkah yang ditempuh KPC di bawah monitoring tim mitigasi covid-19 membawa hasil. Penyebaran covid-19 di perusahaan ini bisa ditekan. Pencapaian tersebut merupakan bukti kepatuhan karyawan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dan kerja keras seluruh tim mitigasi.

The Covid-19 pandemic is a threat to many parties, including KPC. The coal mining company, which employs more than four thousand employees, is taking firm steps to anticipate the spread of the virus among employees. One of them is by forming a Covid-19 risk mitigation team.

This team was formed with a focus on the task of minimizing the potential for transmission of Covid-19 in the workplace. The team is also obliged to ensure the availability of infrastructure and equipment for the prevention of Covid-19 in the company environment. In addition, this team also conducts regular monitoring through meetings with KPC executives and their contractors.

In an effort to minimize the potential for transmission in the workplace, several things were done by the team, such as providing employees with an understanding of Covid-19 and its prevention. This step was carried out in various ways, such as the delivery of information through official management memos, dissemination of safety alerts, briefings in each department, and the installation of various banners and billboards related to Covid-19. Employee health screening and preparation of quarantine sites are also part of the team's duties.

The Covid-19 Mitigation Team is chaired directly by the Chief Operating Officer (COO), Muhammad Rudy, and consists of GM members in all divisions in KPC. Not only that, a number of managers within KPC and also the International SOS medical team were involved as a support team in this performance.

One of the real actions to prevent Covid-19 is the provision of hand washing stations in each KPC office building, provision of hand sanitizers and masks for all employees, and mass screening with rapid tests. In particular, KPC also provides a quarantine place for employees who have just returned from out of town. Quarantine is carried out for 14 days.

Various steps taken by KPC under the monitoring of the Covid-19 mitigation team brought results. The spread of covid-19 in this company can be suppressed. This achievement is proof of employees' compliance in following established procedures and the hard work of the entire mitigation team.



### Forum Komunikasi LKS Bipartit

Sejak Januari 2005, Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit KPC telah terbentuk. LKS dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan UU 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 106 yang mengatur perihal LKS Bipartit tersebut. Tujuan dibentuknya LKS Bipartit adalah untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan di perusahaan. LKS Bipartit juga berfungsi sebagai forum komunikasi dan konsultasi antara pengusaha dengan wakil serikat pekerja/buruh dalam rangka pengembangan hubungan industrial untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan perusahaan, termasuk kesejahteraan pekerja/buruh. Selama 2020, kami melakukan 12 pertemuan LKS Bipartit. Beberapa topik yang menjadi pembahasan antara lain adalah program KPC Wellness, Pengenalan Corona Virus Disease (Covid-19) dan Penyebarannya, Medical Service, Penerapan Protokol Covid-19, PPE untuk Pencegahan Covid-19, Program Pengembangan Karyawan, Bonus Produksi dan skemanya, dan Fasilitas Kesehatan Karyawan.

### HRCR Forum dan HR Network

Human Resources & Community Relations (HRCR) Forum dan HR Network adalah media bagi KPC, bersama dengan subkontraktor, untuk mengkoordinasikan isu-isu terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan pengembangan masyarakat setempat. Pada forum ini, topik yang akan dibahas senantiasa disesuaikan dengan kesepakatan peserta rapat. Pada tahun 2020, kami hanya menyelenggarakan sebanyak 1 kali di awal tahun sebelum adanya pandemi.

### LKS Bipartit as a Communication Forum

KPC's LKS Bipartit (Bipartite Cooperation Institution) was established in January 2005, as part of compliance with the Indonesian Law UU 13 year 2003 concerning Manpower, specifically article 106 that stipulates LKS Bipartit. The objective in the formation of LKS Bipartit is to establish harmonious, dynamic, and fair industrial relations in the Company. LKS Bipartit also functions as a communication and consultation forum between the employer and the representatives of labor union in the development of industrial relations for the continuity, growth and development of the Company, which also includes the workers' welfare. Throughout 2020, we conducted 12 LKS Bipartit meetings. Some of the topics discussed include the KPC Wellness program, Introduction to Corona Virus Disease (Covid-19) and its Spread, Medical Service, Application of the Covid-19 Protocol, PPE for Covid-19 Prevention, Employee Development Programs, Production Bonuses and schemes, and Employee Health Facilities.

### HRCR Forum dan HR Network

Human Resources & Community Relations (HRCR) Forum and HR Network is a medium for KPC, together with subcontractors, to coordinate issues related to employment, industrial relations and local community development. In this forum, the topics to be discussed are always adjusted to the agreement of the meeting participants. In 2020, we only held 1 time at the beginning of the year before the pandemic.

Tanggal dan tempat  
Date and place

18 Januari 2020  
January 18th, 2020

Topik/kegiatan yang dibahas  
Discussion topics/activities

Undang Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan  
Labor Laws and Regulations

### Remunerasi Karyawan

Kami senantiasa berkomitmen memberikan hak karyawan sesuai dengan kinerja mereka, sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah. Tunjangan yang diberikan berbentuk gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, pensiun, dan berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan PKB. [103-2]

Remunerasi dan tunjangan karyawan yang kami berikan ditinjau berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan, dan survei penggajian melalui salary survey dengan survei sejenis setiap tahunnya. Selain itu, kami juga selalu mengacu pada standar upah minimum yang berlaku di area operasional. [103-3]

### Employee Remuneration

We are always committed to give employees' rights according to their performances, in compliance with the government regulation. Employees' benefits are including salary, bonus, leave of absence, meals, religious holiday allowances, medical treatment, accommodation, housing, shift work allowances, retirement, pension, as well as other benefits specified in the CLA. [103-2]

Employee remuneration and allowances that we offer will be based on the employees' performances, the Company's performances and salary survey as well as other related surveys every year. In addition, we also refer to the applicable remuneration standards at each operational area. [103-3]





Standar upah minimum KPC 4,3 % lebih tinggi dibandingkan dengan upah minimum sektor pertambangan Kabupaten (UMSK) Kutai Timur

KPC minimum wage is 4.3 % higher than the minimum wage of East Kutai regency



Upah Minimum KPC setara dengan upah minimum sektor pertambangan Kabupaten (UMSK) Kutai Timur

The KPC Minimum Wage is equivalent to the minimum wage for the East Kutai Regency mining sector (UMSK)



Total remuneration and allowances of KPC employees in 2020 reached USD 91,585,961

Total remuneration and allowances of KPC employees in 2020 reached USD 91,585,961

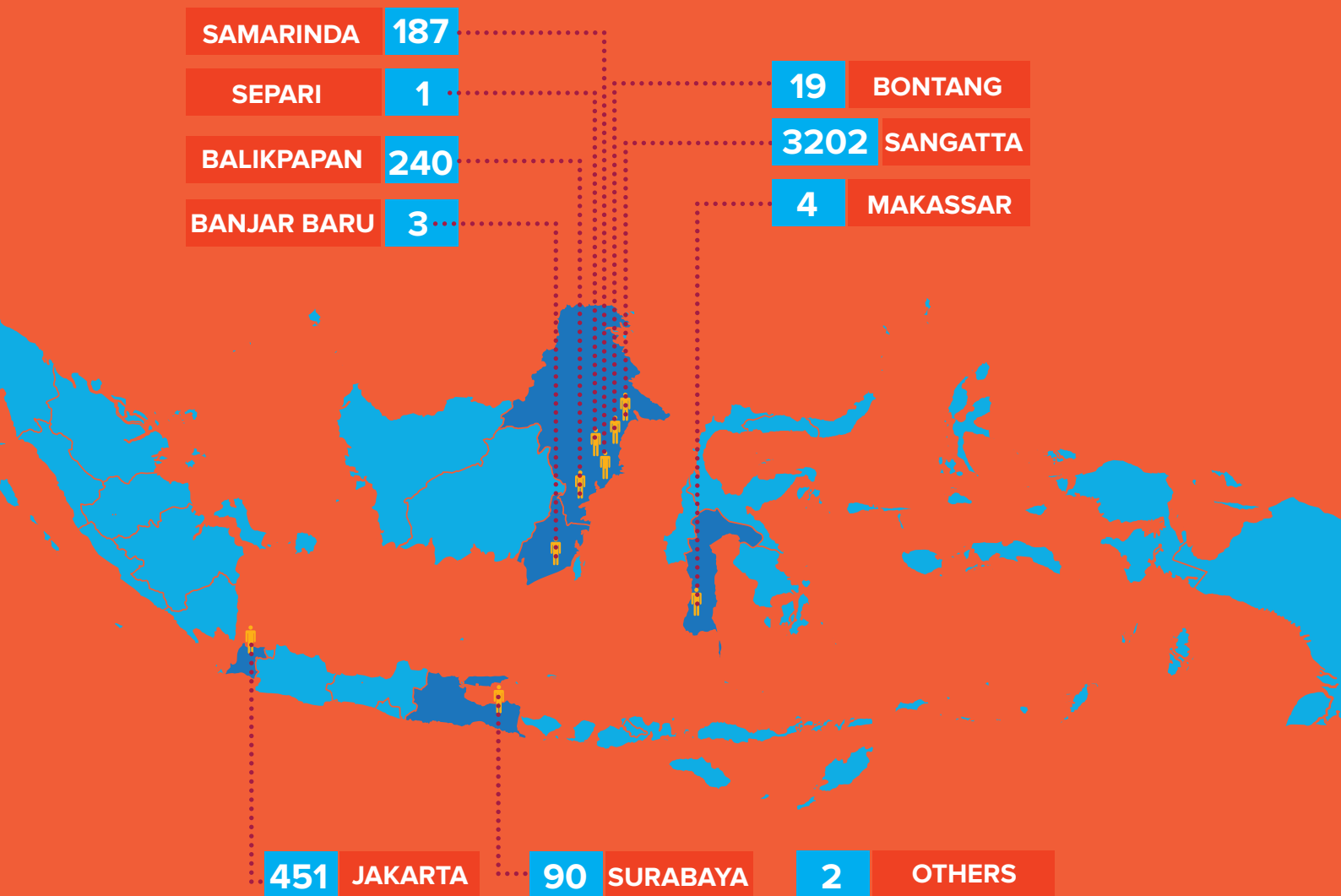


154 Paket Beasiswa Dalam Negeri dan 1 Paket Beasiswa Luar Negeri Anak karyawan yang telah disalurkan sepanjang tahun 2020 sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan anak-anak karyawan. Dengan total nominal Beasiswa sebesar IDR 958.292.500

154 Domestic Scholarship Packages and 1 International Scholarship Package for employees' children that have been distributed throughout 2020 as our care for the education of our employees' children With the total amount of Scholarship of IDR 958,292,500



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POINT OF HIRE  
AMOUNT OF EMPLOYEE BASED ON POINT OF HIRE



**3896**  
PRIA

Jenis Kelamin  
Gender

Jenis   Type	Indonesia	Expatriate
Pria   Male	3895	1
Wanita   Female	302	1



**303**  
WANITA

Kelompok Umur  
Age Group

Usia   Age	Indonesia	Expatriate
<30	102	-
31-40	1630	-
41-50	1696	1
>50	769	1

Jenis Kontrak  
Contract Type

Jenis   Type	Indonesia	Expatriate
Permanen	4035	2
Fixed Term	162	-

**Lokasi Kerja**

Location

Lokasi   Location	Jumlah   Amount
Bengalon	34
Balikpapan	2
Jakarta	22
Sangatta	4137
Samarinda	4
Grand Total	4199

**Jabatan**

Job Title

Jabatan   Job Title	Indonesia	Expatriate
Manajemen/Prof   Management/Prof	1049	2
Tech/Supv	238	-
Clerical	167	-
Skilled	2743	-
Unskilled	-	-

**Grade**

Grade

Grade	Jumlah   Amount
A	7
B	2633
C	483
D	600
E	234
F	149
G	23
H	38
I	16
Senior	16

**Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Point of Hire 2019**

New Recruitment by Point of Hire 2020 [401-1]

Point of Hire	Total
Balikpapan	1
Jakarta	7
Surabaya	3
Sangatta	2
Grand Total	13

**Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin**

New Recruitment by Gender [401-1]

Jenis Kelamin   Gender	Total
Wanita	1
Pria	12
Total	13

**Rekrutment Karyawan Baru berdasarkan grade**

New Recruitment by grade

Grade	Total
Grade B	-
Grade C	-
Grade D	12
Grade E	1
Grade H	-
Grand Total	13

**Rekrutment Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Umur**

New Employee Recruits Based On Age Group

Kelompok Usia   Age Group	Total
20-25	6
26-30	1
31-40	5
>41	1
Grand Total	13

**Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Lokasi Kerja 2020**

New Recruitment by Work Locations 2018 [401-1]

Point of Hire	Total
Divisi Operasional   Operational Division	11
Divisi Non Operasional   Non Operational Division	2
Grand Total	13

**Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jabatan**

New Recruitment by Job Title [401-1]

Nama Jabatan   Job Title	Total
Eksekutif   Executive	-
Manager	-
Superintendent	-
Supervisor	13
LH/officer	-
Operator/Mechanic/Electric	-
Grand Total	13

### Turnover 2020 | Employee Turnover [401-1] Berdasarkan Alasan | By Reason

Alasan   Reason	Total
Pensiun   Retired	126
Mengundurkan Diri   Resigned	13
Selesai Kontrak   Contract Completion	23
Lain-lain   Others	38
<b>Total</b>	<b>200</b>

### Turnover berdasarkan grade Employee Turnover by grade

Grade	Jumlah   Amount
A	1
B	106
C	24
D	42
E	4
F	15
G	0
H	4
I	3
J	1
<b>Grand Total</b>	<b>200</b>

### Turnover berdasarkan Kelompok Usia Employee Turnover by Age Group

Kriteria Umur   Age	Jumlah   Total
<30 Thn   <20 Years Old	0
30-50 Thn   30-50 Years Old	39
>50 Thn   >50 Years Old	161
<b>Total</b>	<b>200</b>

### Turnover berdasarkan jenis kelamin Turnover by gender

Jenis Kelamin   Gender	Jumlah   Total
Wanita   Female	8
Pria   Male	192
<b>Total</b>	<b>200</b>

### Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender

Total Hours Of Employee Training By Gender [404-1]

Gender	Total Jam   Total Hours	Rata-rata   Average
Wanita   Female	2.404,5	7,9
Pria   Male	56.744	14,5
<b>Total</b>	<b>59.148,5</b>	

### Turnover berdasarkan Point of Hire (POH) Employee Turnover by Point of Hire (POH)

Point of Hire	Jumlah   Total
Balikpapan	23
Makasar	1
Jakarta	16
Surabaya	1
Sangatta	149
Samarinda	8
Bontang	2
<b>Grand Total</b>	<b>200</b>

### Turnover berdasarkan lokasi kerja Employee Turnover by work locations

Lokasi	Jumlah   Total
Bengalon	0
Jakarta	2
Sangatta	198
Samarinda	0
<b>Grand Total</b>	<b>200</b>

### JUMLAH JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN GRADE

Total Hours Of Employee Training By Grade [404-1]

Grade	Jumlah Peserta   Total Participants	Total Jam   Total Hours
B	12962	34862
C	1818	7233.5
D	2293	10873
E	706	3330.5
F	351	1873
G	89	338
H	53	328
I	42	172.5
J	15	138
<b>Total</b>	<b>18329</b>	<b>59148.5</b>

\*Rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 4 jam/tahun



## SP/SB pada 2020 | Labor Unions in 2020 [102-41]

Serikat Pekerja/Serikat Buruh	Jumlah   Amount	Persentase   Percentage
Labor Unions		
SP - KORPPRA	761	18.12%
SP – KEP	919	21.89%
FPE – SBSI	563	13.41%
PPA – PPMI	835	19.89%
SPK	250	5.95%
FSP – KEP SPSI	129	3.07%
SPSM	319	7.60%
Tidak masuk dalam serikat   Do not join labor unions	423	10.07%
T O T A L	4.199	

## Upah Minimum KPC | KPC Minimum Salary [202-1]

Upah Minimum KPC   KPC Minimum Salary Rp 3,275,000	
Upah Minimum Kabupaten Kutai Timur (UMK)   Minimum Salary of East Kutai Regency Rp 3,140,098	Upah Minimum Sektor Pertambangan Kabupaten Kutai Timur (UMSK)   Minimum Salary of Mining Sector in East Kutai Regency Rp 3,275,000

\*Tidak ada perbedaan upah entry level baik pria maupun wanita.

\*There is no difference in entry level salary for either male or female.

Selain gaji pokok, setiap Insan KPC baik tetap maupun kontrak berhak menerima berbagai tunjangan dan fasilitas karyawan. Berbagai tunjangan dan fasilitas tersebut mencakup: [401-2]

In addition to basic salary, each KPC people, either permanent or contract, receives a number of employee benefits and allowances, including: [401-2]

Tunjangan   Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
• Gaji   Salary	✓	✓
• Tunjangan   Allowance	✓	✓
• Asuransi kecacatan dan kecelakaan kerja   Occupational Disability and Accidents Insurance	✓	✓
• Asuransi meninggal dunia karena pekerjaan   Occupational Life Insurance	✓	✓
• Asuransi kecacatan dan kecelakaan di luar kecelakaan kerja   Non-Occupational Disability and Accidents Insurance	✓	✓
• Asuransi meninggal dunia bukan karena pekerjaan   Occupational Life Insurance	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi pekerja   Health insurance for workers	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi pasangan pekerja   Health insurance for workers' spouses	✓	✓
• Jaminan kesehatan bagi anak pekerja   Health insurance for workers' children	✓	✓
• Cuti   Leave	✓	✓
• Bantuan transportasi istirahat tahunan   Annual leave transportation allowance	✓	✓
• Izin melahirkan   Maternity leave	✓	✓
• Izin haid   Menstrual leave	✓	✓
• Izin haji atau ziarah keagamaan   Hajj or religious pilgrimage leave	✓	✓
• Tunjangan Hari Raya Keagamaan   Religious holiday allowance	✓	✓
• Dana pensiun   Pension fund	✓	x
• Pesangon   Severance fund	✓	✓
• Tunjangan program pinjaman pembangunan rumah   Housing construction loan allowance	✓	x
• Bonus masa kerja   Years of service bonus	✓	x
• Tunjangan bantuan pendidikan anak karyawan   Education allowance for employees' children	✓	x







## MAJU BERSAMA MASYARAKAT

### Moving Forward With The Community



Keberlanjutan dan kemandirian masyarakat sekitar tambang adalah tujuan utama Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) KPC. Sesuai dengan apa yang tertuang dalam Rencana Penutupan Tambang (RPT) maka program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh KPC sekaligus mendorong terciptanya kemandirian masyarakat melalui potensi lokal yang ada, menumbuhkan agen perubahan yang memacu keberlanjutan dengan menggalang partisipasi masyarakat, mendorong terciptanya lapangan pekerjaan melalui tumbuhnya unit usaha baru, meningkatkan berkembangnya potensi sumberdaya terbarukan demi kehidupan masyarakat mandiri. Sebagai katalisator pembangunan daerah KPC berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah dan masyarakat untuk mencapai hasil yang memberi manfaat bagi masyarakat dengan upaya maksimal dan tepat sasaran.

*Sustainability and self-sufficiency of the communities around mine area are the main objectives of KPC Community Development and Empowerment Program (Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat or PPM). Following the details specified in the Mine Closure Plan, any community development and empowerment program held by KPC would also aim to drive the actualization of community self-sufficiency through development of the locals' potential, building up agents of change that can drive sustainability further through community engagement, providing employment opportunities through development of new business units, and promoting the development of renewable resources for self-sufficiency of the community. A catalyst for the regional development, KPC collaborates with various stakeholders, including the Government and communities, to bring beneficial contributions to the communities in the most effective and focused ways.*





Arti keberlanjutan bagi KPC adalah memastikan operasional penambangan kami dapat meninggalkan warisan pascatambang berupa peningkatan kemampuan pemerintah desa dalam menemukan dan mengenali tantangan dan potensi yang mereka miliki hingga menggunakannya untuk meningkatkan produktifitas desa. Untuk mencapai tujuan kemandirian tersebut, KPC mengacu pada agenda pembangunan daerah baik dalam perencanaan maupun implementasi program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakatnya.

Dukungan masyarakat Kutai Timur senantiasa memperkuat semangat kami untuk terus melangkah menuju keberlanjutan. Batubara yang kami kelola adalah perwujudan dari kepercayaan masyarakat dan pemerintah Indonesia kepada KPC. Oleh karena itu, kami harus mengelola kekayaan alam negeri ini sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. [103-2]

#### PERENCANAAN PASCATAMBAH YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN [MM10]

Perencanaan Pasca Tambang merupakan hal yang krusial untuk memastikan keberlanjutan masyarakat dan lingkungan sekitar tambang di masa yang akan datang. KPC mengedepankan aspek pengelolaan konservasi dalam penyusunan rencana pascatambang berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Kehutanan nomor 79/2001 tanggal 15 Maret 2001 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang menetapkan sebagai besar kawasan operasional KPC sebagai Areal Penggunaan Lain (APL). Dokumen Rencana Pascatambang yang telah disetujui pemerintah pada tahun tersebut dalam penyusunannya mengacu pada agenda pembangunan jangka panjang Kutai Timur.

Pada tahun 2009 bekerjasama dengan Pusat Penelitian Pengembangan Hutan dan Konservasi, KPC menyusun kajian “Desain Restorasi Ekosistem Lahan bekas tambang batubara PT Kaltim Prima Coal”. Kajian tersebut menjadi bagian penting dan tidak terlepas dalam berbagai perencanaan pemanfaatan lahan bekas tambang untuk kepentingan mendukung agenda pembangunan pemerintah daerah. Dalam proses penyusunannya, KPC melibatkan pemerintah daerah terkait untuk memberikan masukan agar dokumen yang menjadi acuan teknis ini sesuai dengan rencana pembangunan daerah secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Sustainability for KPC means ensuring that our mining operations can leave a legacy even once the mining activities are over. This includes improvement in the capability of village government in finding and recognizing challenges and potential that they have and use them to to increase the village’s productivity. To achieve this goal of community independence, KPC follows the directions set by the regional development goals either during the planning or in the implementation of community development and empowerment programs.

The support that we continue to receive from Kutai Timur community has always strengthened our walks towards sustainability. Coals that we produce are an embodiment of trust given by the people and the government of Indonesia to KPC. To that end, we have to give our best in managing the natural resources in order to bring optimum contributions to the communities and the stakeholders. [103-2]

#### BENEFICIAL POST-MINING PLAN FOR THE COMMUNITY AND ENVIRONMENT [MM10]

Post-Mining Planning plays a crucial part in ensuring the sustainability of the community and the environment around the mining area. In relation to that, KPC prioritizes the aspect of conservation in its post-mining planning; according to the Decision Letter of the Ministry of Forestry number 79/2001 of 15th March 2001 on the Designation of Forest and Water Bodies in East Kalimantan Province, which has designed the majority of KPC operational areas for Other Land Uses. The Post-Mining Planning document that was approved by the Government during the same year had been prepared in reference to the long-term development agenda of East Kutai.

In 2009, in cooperation with the Research and Development Center for Forest and Nature Conservation, KPC prepared a study on “Ecosystem Restoration Design on Post-Coal Mining Site of PT Kaltim Prima Coal”. The study became an important and integral part in various post-mining area utilization plans that support the regional government development agenda. In its preparation, KPC invited the regional government to give their inputs, in order that the technical document can align with the social, economic, and environmental aspects of the regional development plan.

Oleh karena itu, dalam menentukan program yang akan dijalankan, KPC mempunyai beberapa acuan kriteria yang digunakan yaitu:

- Mempunyai nilai manfaat bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan
- Memiliki nilai strategis bagi perusahaan, pemerintah dan masyarakat
- Kelanjutan program tahun sebelumnya (multi-years program)
- Kesesuaian dengan Grand Strategy Pembangunan Wilayah Kutai Timur (RTRW & RPJMD Kabupaten)
- Kesesuaian dengan Strategi Pembangunan Desa (RPJMDes & RKPDes)
- Rencana Penutupan Tambang KPC

#### VISI, MISI & BIDANG PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

## VISI

Mendorong tercapainya kemandirian dan kesejahteraan pascatambang di sekitar wilayah tambang melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berlandaskan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Encouraging the achievement of self-reliance and the welfare of the post-mining area through community empowerment and development programs based on the Sustainable Development Goals

## MISI

Menjadi katalisator pembangunan wilayah dan menjadi motivator program PPM dengan mengacu kepada cetak biru (blue print) rencana pembangunan nasional, provinsi serta kabupaten termasuk kecamatan dan desa.

Become a catalyst for regional development and become the motivator of the PPM program by referring to the blue print of national, provincial and regional development plans including sub-districts and villages.

Mengembangkan semangat dan praktik kemitraan dengan lembaga dan organisasi masyarakat, pemerintah dan institusi pendidikan. Meningkatkan pelibatan masyarakat melalui kolaborasi dalam rangka mendukung kemandirian.

Developing the spirit and practice of partnerships with institutions and community organizations, government and educational institutions. Increasing community involvement through collaboration in order to support self-reliance.

Mengedepankan tata kelola program yang berpedoman pada aturan perundangan yang berlaku serta mengacu pada standar dan norma global yang relevan serta menjunjung prinsip pemenuhan hak asasi manusia, praktik operasi berkeadilan dan berintegritas, akuntabel, transparan, pemberdayaan dan kepedulian.

Prioritizing programs governance that are based on global standards and norms \*) and the prevailing laws and regulations that uphold the principles of fulfilling human rights, fairness and integrity, accountability, transparency, and empowerment and caring practices.

For that reason, in deciding upon implemented programs, KPC has a number of criteria as a reference, including:

- Beneficial to achieve sustainable community development
- Bringing strategic values for the company, the Government and the community
- Continuity from the previous year's program (multi-year program)
- Consistency with Grand Strategy of East Kutai Development (the Regency's Spatial Design and Mid-term Regional Development Planning)
- Consistency with the Village Development Strategy (the Village's Spatial Design and Mid-term Regional Development Planning)
- KPC's Mine Closure Planning

#### VISION, MISSION & AREA OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Mengembangkan potensi sumberdaya terbarukan sebagai wujud kepedulian terhadap isu perubahan iklim, fokus pada program peningkatan ekonomi, sosial dan lingkungan melalui program pengembangan agribisnis, peningkatan pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan masyarakat dan sanitasi lingkungan, peningkatan infrastruktur masyarakat dalam rangka mendukung program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan kewirausahaan, pelestarian budaya dan alam lingkungan serta penguatan kemampuan para pemangku kepentingan.

Developing the potential of renewable resources as a form of concern for the issue of climate change, focusing on economic, social and environmental improvement programs through agribusiness development programs, improving education and training, improving public health and environmental sanitation, improving community infrastructure in order to support community development and empowerment programs, entrepreneurship development, cultural and natural environment preservation as well as strengthening ability of stakeholders.

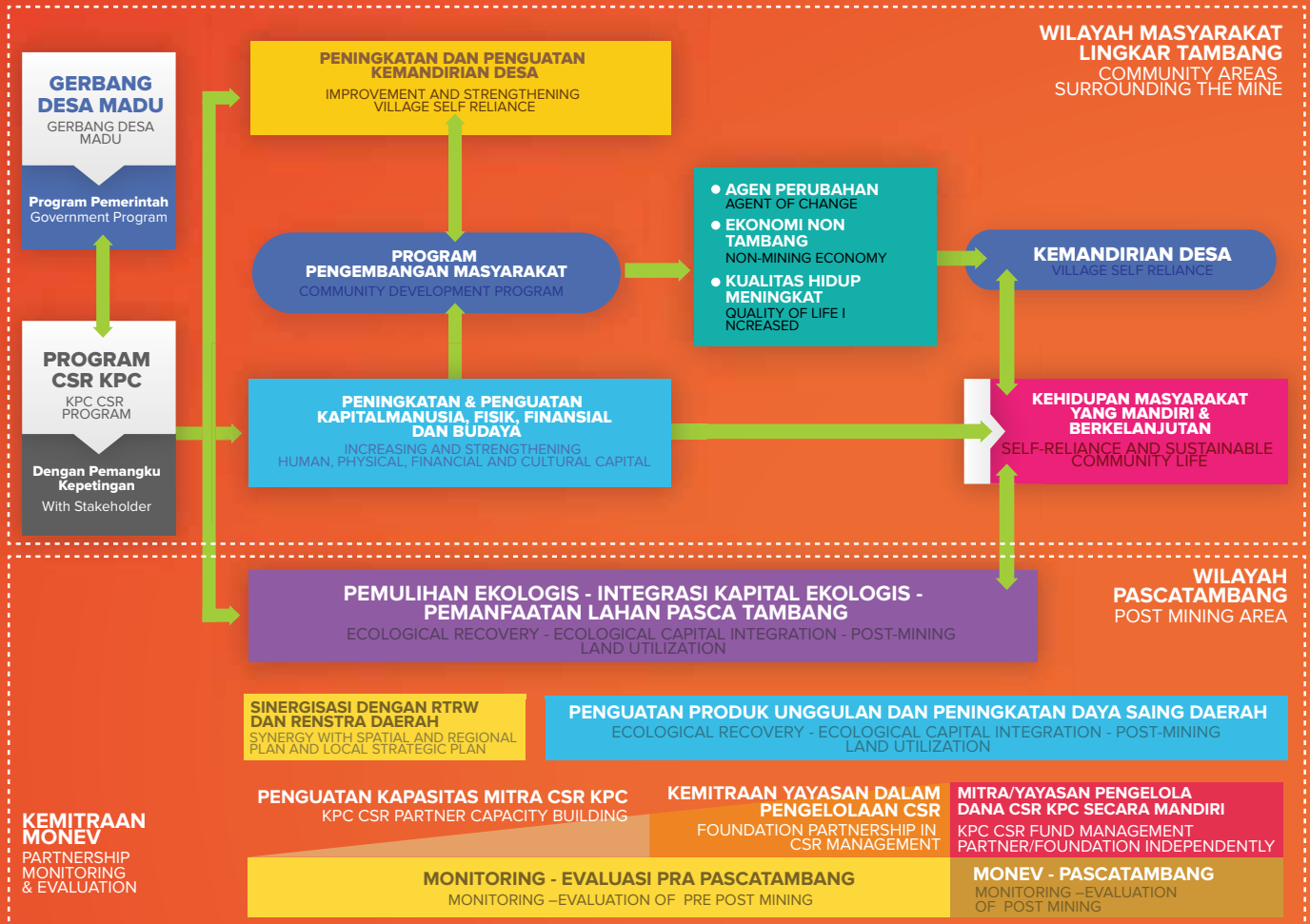
Mengarahkan kegiatan pembinaan masyarakat yang mendorong peningkatan kemampuan masyarakat dan tumbuhnya agen pembaharuan dan unit usaha lokal dalam rangka penciptaan lapangan pekerjaan untuk memperkuat modal ekonomi dan modal sosial.

Direct community development activities that encourage community capacity building and the growth of renewal agents and local business units in the context of creating employment opportunities job creation to strengthen economic capital and social capital.

\*) ISO26000, GRI, UNGC, IFC, AA1000, UNGPBHR, ICMM, SDGs.

# SKENARIO CSR KPC DALAM RENCANA PENUTUPAN TAMBANG

## KPC'S CSR SCENARIO AND MINE CLOSURE PLAN





# PENGEMBANGAN LAHAN PASCA TAMBANG

## POST-MINING LAND DEVELOPMENT

### ZONA PEMANFAATAN UTILIZATION ZONE

Zona Budidaya Konservatif  
Conservative Cultivation Zone

### ZONA KAWASAN FUNGSI LINDUNG PROTECTED FUNCTION ZONE

### ZONA WISATA TOURISM ZONE

Wisata Buru  
Penangkaran  
Captive Hunting  
Tour

### ZONA WISATA TOURISM ZONE

Zona Lindung  
Protection Zone

### ZONA KAWASAN FUNGSI LINDUNG PROTECTED FUNCTION ZONE

### ZONA PEMANFAATAN UTILIZATION ZONE

Zona Budidaya Intensif  
Intensive Cultivation Zone

### ZONA WISATA TOURISM ZONE

Zona Penyangga  
Taman Nasional Kutai  
Kutai National Park  
Buffer Zone

### ZONA WISATA TOURISM ZONE

Zona Penyangga  
Taman Nasional Kutai  
Kutai National Park  
Buffer Zone

### ZONA WISATA TOURISM ZONE

Zona Penyangga  
Taman Nasional Kutai  
Kutai National Park  
Buffer Zone

### ZONA PEMANFAATAN UTILIZATION ZONE

Zona Pengembangan  
Development Zone

### ZONA PEMANFAATAN UTILIZATION ZONE

Zona Budidaya Konservatif  
Conservative Cultivation Zone



**RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN  
MASYARAKAT [MM10] [103-3]**

Seluruh program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KPC ditujukan untuk mendukung percepatan kemandirian masyarakat melalui penguatan pemerintah desa agar produktivitas seluruh komponen masyarakat dapat dioptimalkan dalam membangun desa. Hal ini sesuai dengan UU No. 6 tahun 2014 Tentang Desa serta mengacu pada Skenario CSR KPC dalam Rencana Penutupan Tambang.

Dalam implementasi program pemberdayaan masyarakat, strategi utama KPC adalah membangun kolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan. Kolaborasi dan sinergi ini dilakukan oleh KPC dari tingkat pemerintahan desa sampai dengan kabupaten, provinsi, dan bahkan sampai ke tingkat kementerian. Hal ini dibangun dengan harapan pemerintah desa dan kelompok masyarakat mampu mengakses berbagai sumberdaya yang ada, untuk meningkatkan produktivitas desa dalam mendukung program pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan KPC disesuaikan dengan arah pembangunan daerah mulai dari tingkat kabupaten sampai desa dengan juga memperhatikan berbagai isu nasional dan internasional. Dalam proses pembangunan daerah, KPC mengambil peran sebagai katalisator serta mengimplementasikan program pengembangan dan pemberdayaan melalui tujuh bidang program, yaitu:

1. **Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Desa dan Masyarakat** [203-1][203-2][413-1]
2. **Peningkatan Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat** [203-1][203-2][413-1]
3. **Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan** [203-1][203-2][413-1]
4. **Pengembangan Agribisnis** [203-1][203-2][413-1]
5. **Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah** [203-1][203-2][413-1]
6. **Pelestarian Alam dan Budaya** [203-1][203-2][413-1]
7. **Peningkatan Infrastruktur** [203-1][203-2][413-1]

KPC juga terlibat aktif dalam Forum Multi Stakeholder for CSR (MSH CSR) Kutai Timur sebagai wadah bagi seluruh perusahaan di Kutai Timur untuk menyelaraskan dan melaksanakan berbagai program pemberdayaannya secara bersama sama. Tujuannya adalah untuk mendukung pemerintah dalam membangun Kabupaten Kutai Timur di wilayah operasional perusahaan terkait, sehingga pembangunan di berbagai wilayah dapat dipercepat dengan keterlibatan perusahaan yang menjadi anggota Forum MSH CSR.

**STRATEGIC PLAN OF COMMUNITY  
DEVELOPMENT [MM10] [103-3]**

Referring to KPC's CSR Scenario under Mine Closure Plan, all community development programs conducted by KPC strive to support the acceleration of community self-sufficiency through strengthening the capacity of village government to optimally improve productivity of all community components in developing the village. This aligns with the Law No. 6 year 2014 on Village.

Establishing collaboration and synergizing with various stakeholders become the key strategy for KPC in implementing its empowerment programs. This collaboration and synergy is established by KPC, starting from the village government level up to the regency, provincial, and the government ministry levels, in order for the village government and the community groups can access any available resources; hence improving the village's productivity in supporting the regional government's and the central government's programs.

The KPC Development and Empowerment Program is adjusted to the direction of regional development starting from regency to village level by taking into account various national and international issues. In the regional development process, KPC takes a role as a catalyst and implements development and empowerment programs through seven program areas, namely:

1. Capacity building of Village Government Office and Communities [203-1][203-2][413-1]
2. Sanitation and Public Health Improvement [203-1][203-2][413-1]
3. Improvement of Education and Training [203-1][203-2][413-1]
4. Agribusiness Development [203-1][203-2][413-1]
5. Development of Micro, Small and Medium Enterprises [203-1][203-2][413-1]
6. Nature and Culture Preservation [203-1][203-2][413-1]
7. Infrastructure Improvement [203-1][203-2][413-1]

KPC also actively participates in the Multi Stakeholder Forum for CSR (MSH CSR) that functions as a forum for all companies in East Kutai to align and conduct their empowerment programs in unity. Its purpose is to support the Government in developing East Kutai Regency, in particular at areas that become parts of the operations of each related company, which would enable acceleration of regional development in various areas through participation from company members of MSH CSR.

### 1. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Desa dan Masyarakat [203-1][203-2][413-1]

Penguatan kapasitas kelembagaan dan masyarakat menjadi salah satu sasaran dari Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC yang bertujuan untuk percepatan kemandirian masyarakat atau kemandirian desa. Pendekatan yang digunakan adalah dengan memberikan dukungan pada gerakan Desa Membangun khususnya di areal operasional KPC dengan mengacu pada berbagai regulasi baik di tingkat pusat, tingkat daerah kabupaten/provinsi dan regulasi desa. Gerakan Desa Membangun berpusat pada emansipasi lokal yakni prakarsa dan gerakan desa secara kolektif dalam mengembangkan berbagai potensi sumberdaya dan aset yang dimilikinya. Apabila pemerintah desa mampu menjalankan gerakan pembangunan berbasis potensi sumberdaya tersebut, maka hal tersebut akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembangunan wilayah.

### 2. Peningkatan Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat [203-1][203-2][413-1]

KPC berupaya untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat dan juga sanitasinya. Bentuk dukungan dan kerjasama diberikan dalam bentuk bantuan langsung maupun program kesehatan yang melibatkan berbagai pihak yang diselaraskan dengan prioritas pembangunan daerah yang dicanangkan pemerintah termasuk pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Program ini khususnya dilakukan di 4 kecamatan yang berada disekitar wilayah operasi tambang.

Sejumlah program yang dilakukan, antara lain adalah penanggulangan penyakit menular (TB dan HIV/AIDS), peningkatan kesehatan ibu dan anak, bantuan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan, bantuan pengobatan masyarakat tidak mampu (operasi katarak, operasi bibir sumbing, posyandu lansia) serta bantuan sarana dan prasarana kesehatan.

### 3. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan [203-1][203-2][413-1]

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar keberhasilan pembangunan. KPC sebagai mitra pembangunan pemerintah juga turut serta dalam mensukseskan program pemerintah daerah, khususnya dalam peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam membantu persiapan menyambut era pascatambang, KPC memberikan perhatian besar dalam melakukan investasi masa depan melalui dunia pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menjadi penggerak pembangunan yang berkelanjutan dalam menyongsong era tersebut. Program-program yang dilakukan antara lain pemberian beasiswa, peningkatan sarana prasarana pendidikan, bantuan teknis pengembangan kurikulum dan manajemen sekolah, program magang mekanik, dan pelatihan untuk tenaga pendidik.

### 1. Capacity building of Village Government Office and Communities [203-1][203-2][413-1]

Capacity building of institutional and community is one of the targets of the KPC Community Development and Empowerment Program which aims to accelerate community independence or village independence. The approach used is to provide support to the Village Development movement (gerakan Desa Membangun), especially in the operational area of KPC by referring to various regulations at the central level, regency/provincial levels and village regulations. The Village Development Movement is centered on local emancipation, namely collective village initiatives and movements in developing various potential resources and assets they have. If the village government is able to carry out the resource potential-based development movement, it will have a positive impact on regional development.

### 2. Sanitation and Public Health Improvement [203-1][203-2][413-1]

KPC strives to improve the quality of public health and sanitation. The form of support and cooperation is provided in the form of direct assistance and health programs involving various parties that are aligned with the regional development priorities announced by the government, including the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This program is specifically carried out in 4 sub-districts around the mining operation area.

A number of programs have been carried out, including prevention of infectious diseases (TB and HIV/AIDS), improvement of maternal and child health, health assistance for poor people, increasing public awareness of health issues, medical assistance for the poor (cataract surgery, lip surgery sumbing, elderly posyandu) as well as health facilities and infrastructure assistance.

### 3. Improvement of Education and Training [203-1][203-2][413-1]

Education is one of the basic assets for successful development. KPC as a government development partner also participates in the success of local government programs, especially in increasing public access to education and improving the quality of education.

In helping to prepare for the post-mining era, KPC pays great attention to investing in the future through the world of education and training to prepare human resources who are capable of driving sustainable development in facing this era. The programs carried out include the provision of scholarships, improvement of educational infrastructure, technical assistance for curriculum development and school management, mechanical apprenticeship programs, and training for educators.



#### 4. Pengembangan Agribisnis [203-1][203-2][413-1]

Untuk mendukung program Pemerintah Daerah Kutai Timur yaitu Gerdabangagri (Gerakan Daerah Pembangunan Agribisnis) dan Gerbang Desa Madu (Gerakan Pembangunan Desa Mandiri Terpadu), KPC secara khusus memberikan perhatian kepada pengembangan agribisnis. Selain itu, program ini juga bertujuan agar tercipta dan berkembangnya kegiatan agribisnis berdasarkan potensi lokal yaitu pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Prinsip yang menjadi semangat utama pemberdayaan masyarakat yang diterapkan adalah partisipatif, kolaboratif, mendorong keswadayaan, budidaya ramah lingkungan, dan memperhatikan kearifan lokal. Dengan berpegang pada prinsip tersebut, harapan kami program agribisnis dapat menjadi penggerak utama ekonomi non-tambang yang berkelanjutan di Kutai Timur.

Program pemanfaatan lahan pascatambang untuk agribisnis masih meneruskan program pada tahun-tahun sebelumnya berupa peternakan sapi, peternakan ayam petelur, dan perikanan. Selain itu, pengembangan agribisnis juga dilakukan di masyarakat seperti pengembangan budidaya singkong untuk olahan gaplek, budidaya rumput laut, tanaman pakan, tanaman semusim, perkebunan tanaman tahunan, peternakan unggas lokal dan kambing serta perikanan. Berkembangnya tata niaga agribisnis dari hulu ke hilir melalui keterlibatan berbagai pihak, diharapkan mampu mendorong terbangunnya berbagai industri sektor non tambang.

#### 5. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah [203-1][203-2][413-1]

KPC juga memberikan perhatian dan kesempatan kepada kontraktor lokal untuk ikut serta bekerjasama dalam rantai bisnisnya. Secara khusus, KPC memantau kinerja mitra lokalnya dan juga memberikan kesempatan kepada kontraktor lokal lainnya yang dapat secara profesional memenuhi persyaratan kerja yang diminta. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat kontraktor lokal untuk terus meningkatkan profesionalisme dan daya saingnya sehingga dapat mengembangkan usaha dengan pihak-pihak lain dan tidak hanya terbatas di Kutai Timur.

Selain pengembangan kontraktor lokal, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah juga dilakukan. Pengembangan yang dilakukan adalah perluasan jaringan usaha serta peningkatan produktifitas usaha lokal di luar sektor tambang. Bersama dengan dinas terkait, pendampingan kepada mitra lokal terus dilakukan agar produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasaran dan meningkatkan produktifitas daerah.

Di tahun 2020, program yang bergulir adalah Kutimpreneur yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan pada generasi muda dan UKM Tangguh yang menyasar pelaku UMKM di Kutai Timur untuk meningkatkan skala usahanya. Selain itu, pengembangan komunitas pembatik juga masih terus dilakukan serta pendampingan kepada Olsabara sebagai wadah penjualan produk lokal dan klinik bisnis.

#### 4. Agribusiness Development [203-1][203-2][413-1]

To support the programs of the East Kutai Regional Government, namely Gerdabangagri (Regional Movement for Agribusiness Development) and Gerbang Desa Madu (Integrated Independent Village Development Movement), KPC is specifically paying attention to agribusiness development. In addition, this program also aims to create and develop agribusiness activities based on local potential, namely agriculture, plantations, fisheries and animal husbandry. The principles that are the main spirit of community empowerment that are applied are participatory, collaborative, encouraging self-reliance, environmentally friendly cultivation, and paying attention to local wisdom. By adhering to these principles, we hope that the agribusiness program can become the main driver of a sustainable non-mining economy in East Kutai.

The program of utilizing post-mining land for agribusiness is still continuing the programs in previous years in the form of cattle farming, laying hens, and fisheries. In addition, agribusiness development is also carried out in the community, such as the development of cassava cultivation for processed dried cassava, seaweed cultivation, forage crops, seasonal crops, annual plantations, local poultry, goat farming and fisheries. The development of the agribusiness trade system from upstream to downstream through the involvement of various parties is expected to be able to encourage the development of various non-mining sector industries.

#### 5. Development of Micro, Small and Medium Enterprises [203-1][203-2][413-1]

KPC also provides attention and opportunities for local contractors to participate in its business chain. In particular, KPC monitors the performance of its local partners and also provides opportunities for other local contractors who can professionally meet the requested job requirements. This learning is expected to enable local contractors to continue to improve their professionalism and competitiveness so that they can develop business with other parties and not only in East Kutai.

Apart from developing local contractors, the development of micro, small and medium enterprises is also carried out. The development being carried out includes expanding the business network and increasing the productivity of local businesses outside the mining sector. Together with the relevant government service, assistance to local partners is continuously carried out so that the products produced can compete in the market and increase regional productivity.

In 2020, the rolling program is Kutimpreneur which aims to foster an entrepreneurial spirit in the younger generation and UKM Tangguh which are targeting MSMEs in East Kutai to increase their business scale. In addition, the development of the batik community is still being carried out as well as providing assistance to Olsabara as a place for selling local products and business clinics.



## 6. Pelestarian Alam dan Budaya [203-1][203-2][413-1]

Bidang Program Pelestarian Alam dan Budaya cakupannya sangat luas dengan isu yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini merupakan upaya KPC untuk mendukung peningkatan kualitas lingkungan hidup masyarakat. Untuk mewujudkan ini, KPC sebagai katalisator telah melakukan berbagai inisiasi dan kerjasama dengan berbagai lembaga dan komunitas terkait isu lingkungan baik lingkungan perkotaan, lingkungan pedesaan, dan Kawasan Taman Nasional Kutai. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat untuk aktif dalam gerakan peduli lingkungan, meningkatnya pendapatan masyarakat dan meningkatnya luasan tanam penghijauan, serta tumbuh dan berkembangannya wisata alam dan budaya berbasis kearifan lokal.

Dalam pelaksanaannya KPC selalu melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah serta pihak terkait lainnya seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) dalam program Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMI) dan juga dengan Balai Taman Nasional Kutai berkaitan dengan program Dusun Konservasi yang berada di kawasan Taman Nasional Kutai.

Program lain yang juga dilakukan adalah Program Kampung Iklim (Proklim) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat dalam mengubah perilaku dan sikap tentang nilai-nilai lingkungan dan permasalahan lingkungan yang ada di sekitarnya. Selain itu pemantauan aktifitas di Composting Training Centre yang telah mandiri juga masih terus dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program.

## 7. Peningkatan Infrastruktur [203-1][203-2][413-1]

Percepatan pembangunan di Kutai Timur perlu didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai. Dalam hal ini, KPC berperan serta dalam mendukung berbagai program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di Kutai Timur, khususnya di empat kecamatan di sekitar wilayah operasional KPC.

Dalam pelaksanaannya, KPC terus mendorong keterlibatan multipihak dan diharapkan dalam proses tersebut masyarakat mampu terus membangun jaringan kerjasama dalam meningkatkan akses pada berbagai sumberdaya yang ada, sesuai dengan rencana pembangunan pemerintah dari tingkat desa sampai dengan kabupaten.

Berbagai kerjasama di bidang infrastruktur di tahun 2020 yang telah dilakukan antara lain: program Kampung Percontohan, pembangunan tempat ibadah, pembangunan kantor desa Singa Gembara, perbaikan jalan Soekarno-Hatta, perbaikan jalan nasional Sangatta-Simpang Perda km 20-27, perbaikan jalan sawito Desa Muara Bengalon, perbaikan jalan sirkuit Desa Muara Bengalon, dan pembangunan turap ulin pemakaman Kampung Kajang.

## 6. Nature and Culture Preservation [203-1][203-2][413-1]

The field of Nature and Culture Conservation Programs has a very broad scope with issues related to one another. This is KPC's effort to support the improvement of the environmental quality of the community. To achieve this, KPC as a catalyst has carried out various initiatives and collaborations with various institutions and communities related to environmental issues both in the urban environment, the rural environment, and the Kutai National Park area. The aim of this program is to increase the awareness and responsibility of various stakeholders and the community to be active in the environmental care movement, increase community income and increase the planting area of reforestation, as well as the growth and development of natural and cultural tourism based on local wisdom.

In its implementation, KPC always coordinates with local governments and other related parties such as the Environment and Forestry Service (DLHK) in the Clean, Healthy and Independent Community Movement Program (GERAK BERSEMI) and also with the Kutai National Park Office in relation to the Dusun Konservasi program in the area of Kutai National Park.

Another program that is also being carried out is the Climate Village Program (Proklim) which aims to increase knowledge and awareness of the community in changing behavior and attitudes about environmental values and environmental problems in their surroundings. In addition, the monitoring of activities at the Composting Training Center, which has been independent, is also ongoing to ensure the sustainability of the program.

## 7. Infrastructure Improvement [203-1][203-2][413-1]

The acceleration of development in East Kutai needs to be supported by the availability of adequate infrastructure. In this case, KPC participates in supporting various government programs to meet infrastructure needs in East Kutai, especially in the four districts around KPC's operational areas.

In its implementation, KPC continues to encourage multi-stakeholder involvement and it is hoped that in this process the community will be able to continue to build cooperative networks in increasing access to various existing resources, in accordance with the government's development plans from village to regency level.

Various collaborations in the infrastructure sector in 2020 that have been carried out include: the Pilot Village program, construction of places of worship, construction of the Singa Gembara village office, repair of Soekarno-Hatta road, repair of the Sangatta-Simpang Perda national road km 20-27, repair of Sawito road in Muara Bengalon Village, repair of sirkuti road in Muara Bengalon Village, and construction of ironwood sheet piles in Kampung Kajang cemetery.

## KPC CARES FOR FOOD

### SUPPLIER INDUSTRY

- INFRASTRUCTURE
- SEED PRODUCERS
- CONCENTRATE PRODUCERS
- EGG CONTAINER PRODUCERS

### RELATED INDUSTRY

- PROCESSED FOOD
- CATERING
- BREEDING



### MARKET

- 3 COOPERATION
- 1 VILLAGE OWN ENTERPRISE
- 2 TRADERS

### INSTITUTION

- STIPER ( COLLEGE OF AGRICULTURAL SCIENCE)
- GOVERNMENT OFFICE OF AGRICULTURE
- VILLAGE OWN ENTERPRISE
- 2 TRANSPORTATIONS
- 3 MEDIAS
- 1 ASSOCIATION

### INNOVATION

- MANUVRE BECOME COMPOST
- CHICKEN SEEDS PRODUCTION BY ASSOCIATION
- CONCENTRATE PREVISION TRIALS

### N

#### NATURE

- COMPOST PRODUCTION 200 TON/YEAR
- EDUCATION TOURISM

### E

#### NATURE

- PRODUCTION OF 474 TON IN 2020
- TURNOVER OF IDR 9.5 BILLION IN 2020
- POPULATION OF 32,529 CHICKENS
- ADOPTION AND REPLICATION OF BUSINESS IN COMMUNITY

### W

#### WELLBEING

- EDUCATION TOURISM BASED ON FARMING
- GROWTH OF 24 BUSINESS PARTNERS IN COMMUNITY

### S

#### SOCIAL

- 10 FARMERS
- 30 WORKERS
- DONATION OF 18,000 EGGS DURING PANDEMIC
- APPRENTICE PROGRAM & RESEARCH

## KPC PEDULI PANGAN

### KPC Cares for Food Security

Program ini merupakan bentuk kontribusi CSR KPC dalam mendukung program Pemerintah dalam Ketahanan pangan dan upaya pencapaian SDGs no 1 Tanpa Kemiskinan dan SDGs no 2 Tanpa Kelaparan. Rencana aksi KPC Peduli Pangan didasarkan pada analisa isu dan berbagai kelemahan serta tantangan ke depan. Di Kabupaten Kutai Timur sebelum tahun 2015, hanya 11 % dari 644 ton/tahun kebutuhan pangan yang bersumber dari protein telur harus di datangkan dari luar daerah. Masyarakat enggan untuk budidaya ternak ayam petelur karena berbagai keterbatasan yaitu minimnya pengetahuan dan keterampilan budidaya, keterbatasan penyediaan sarana dan prasarana budidaya terutama dalam penyediaan bibit ayam (pullet) dan tingginya harga pakan. Beragam potensi yang ada seperti pasar telur yang tinggi di Kutai Timur (644 ton/thn) dan Kalimantan Timur (19.547 ton/thn), lahan usaha peternakan yang tersedia, ketersediaan akses teknologi budidaya, dan nilai transaksi yang menguntungkan. Berbagai potensi ini yang mendorong program KPC Peduli Pangan pada komoditas budidaya ayam petelur optimis tumbuh, berkembang dan berkelanjutan.

Pada pertengahan tahun 2015, KPC bekerja sama dengan Koperasi Kodim 0909 Sangata Kabupaten Kutai Timur, melakukan uji coba percontohan budidaya ayam petelur sebanyak 3.000 ekor di lahan paska tambang pit Jupiter. Misinya adalah produksi telur lokal yang berkualitas, media

This program is a form of KPC's CSR contribution in supporting the Government's program on food security and efforts to achieve SDGs no 1 "Without Poverty" and SDGs no 2 "Without Hunger". The action plan for KPC Cares for Food Security is based on an analysis of issues and various weaknesses and challenges ahead. In Kutai Timur Regency before 2015, only 11% of the 644 tons/year of food needs originating from egg protein had to be imported from outside the region. The community is reluctant to raise laying hens because of various limitations, such as knowledge/skills, limited provision of farm facilities and infrastructure, especially in the provision of chicken seedlings (pullets) and high feed prices. Various potentials exist, such as the high egg market in Kutai Timur (644 tons/year) and Kalimantan Timur (19,547 tons/year), available livestock business land, access to laying hen farm technology and profitable transaction value. These various potentials encourage the KPC Cares for Food Security program for laying hens to be optimistic about growth, development, and sustainability.

In mid-2015, KPC in collaboration with the Koperasi Kodim 0909 Sangata, East Kutai Regency, conducted a pilot trial of the cultivation of 3,000 laying hens in the post-mining area of the Jupiter pit. Its mission is the production of quality local eggs, media for socialization and publication, as a means of learning

sosialisasi dan publikasi, serta sarana proses belajar budidaya bagi masyarakat. Adopsi dan replikasi meningkat cukup signifikan mulai tahun 2016 dengan 3 peternak mengelola 1.500 ekor dengan produksi 22 ton. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2020 dengan 18 peternak yang mengelola 41.458 ekor dengan produksi 494 ton. Produktifitas ini memberikan peningkatan kontribusi kebutuhan pangan telur Kutai Timur mencapai 76 %.

Target capaian hingga tahun 2023 adalah peningkatan populasi ayam 100.000 ekor dengan produksi mencapai 1.597 ton/tahun, penyediaan bibit ayam (pullet) dari lokal Sangatta dengan kapasitas 5.000 ekor/bulan, penyediaan pabrik pakan konsentrat kapasitas 10 ton/hari. Untuk mewujudkan ini, peran KPC sebagai katalisator adalah mendorong, memfasilitasi Asosiasi Peternak Ayam Petelur Sangatta dalam membangun networking dengan berbagai pemangku kepentingan Pemerintah Daerah, Lembaga Ekonomi Desa (BUMDesa, Koperasi), lembaga perbankan, pelaku usaha dalam rantai pasok dan akademisi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Sangatta dalam riset inovasi teknologi tepat guna yang memberikan manfaat budidaya ayam petelur yang efektif, ekonomis, dan peduli lingkungan.

cultivation for the community. Adoption and replication increased quite significantly starting 2016 with the number of 3 breeders managing 1,500 laying hens with a production of 22 tons. A significant increase occurred in 2020, with the number of breeders of 18 breeders managing 41,458 laying hens with a production of 494 tons. This productivity gives an increase in the contribution of meeting the needs of eggs in Kutai Timur to reach 76%.

The target in 2023 are an increase in the population of 100,000 laying hens with production reaching 1,597 tons/year, provision of local chicken seedlings from a local capacity of 5,000 laying hens/month, provision of concentrate feed factories with a capacity of 10 tons/day. To achieve this, the role of KPC as a catalyst is to encourage, facilitate the Sangatta Laying Hens Farmers Association in building networking with various stakeholders of the local government, Village Economic Institutions (village own enterprise, cooperatives), banking institutions, business actors in the supply chain and Academic College of Agricultural Sciences in Sangatta in the research on appropriate technology innovation that provides the benefits of laying hens that are effective, economical, and environmentally friendly.



KPC Peduli Pangan mampu menumbuhkan dan mengembangkan berbagai pelaku usaha dalam rantai pasok yaitu: industri pemasok (2 produsen bibit ayam, 2 produsen konsentrat ayam, 3 produsen kemasan telur, beberapa toko pertanian/peternakan), industri terkait (usaha olahan pangan, katering, pembibitan tanaman), jasa pemasaran (3 koperasi, 1 Badan Usaha Milik Desa, dan pedagang retail) serta organisasi pendukung (akademisi, dinas pertanian/peternakan, dinas perindustrian dan perdagangan, jasa transportasi).

Di tahun 2020 KPC Peduli Pangan memberikan manfaat ekonomi yaitu produksi telur 494 ton dengan nilai transaksi 13,7 milyar rupiah, manfaat sosial yaitu penyerapan 57 orang tenaga kerja yang bekerja di 18 lokasi peternakan, serta fasilitasi proses belajar mengajar mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, manfaat lingkungannya berupa produksi pupuk organik (kompos) 250 ton dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan khususnya bagi kelompok rentan yaitu 57 orang keluarga miskin, 4 kelompok perempuan pelaku UMKM, 10 orang mantan pengangguran dalam pemasaran telur.

KPC Cares for Food Security is able to grow and develop various business actors in the supply chain, namely: the supplier industry (2 chicken seed producers, 2 chicken concentrate producers, 3 egg container producers, several agricultural/livestock shops), related industries (food processing, catering, plant nurseries), marketing services (3 cooperatives, 1 village-owned enterprise and retail traders) and supporting organizations (academics, agriculture/animal husbandry services, industry and trade services, transportation services).

In 2020 KPC Cares for Food Security provides economic benefits such as egg production of 494 tons with a transaction value of IDR 13.7 billion; social benefits such as absorbing 57 workers who work in 18 farm locations, facilitating the teaching and learning process of students and the community. In addition the environmental benefits are in the form of 250 tons of organic fertilizer (compost) production and contributes to improving welfare, especially for vulnerable groups, namely 57 poor families, 4 groups of women who run SMEs, 10 former unemployed in egg marketing.



## KPC CARES FOR AGRIBUSINESS



### SUPPLIER INDUSTRY

- 5 SMES OFF PROCESSED FOOD
- 3 CONCENTRATES PRODUCERS



- DRIED CASSAVA
- MOCAF FLOUR

- SUPPORTING INDUSTRY :  
3 TRANSFORMATION SERVICES, 2 PRECITITIONERS  
3 FORMERS COMMUNITY
- SUPPORTING INSTITUTIONS :  
BANKS, ACADEMICS, COMPANY CSR, SMES, COOPERATION  
RELATED GOVERNMENT AGENCIES, VILLAGE OWN ENTERPRISE  
AGRICULTURAL EXTENTION CENTRE

### MARKET

- TRADITIONAL
- SHOP/SUPERMARKET
- FARMERS
- CONCENTRATE INDUSTRY
- CASSAVA COLLECTORS  
TRADERS IN JAVA

### INNOVATION

- CASSAVA FEED PRUCTION CLUSTER
- CASSAVA PEEL COMPOST
- LIVESTOCK CONCENTRATE  
RAW MATERIAL

N

### NATURE

- COMPOST FROM CASSAVA PEEL 100-150 TON/YEAR
- EXPANSION OF PRODUCTIVE LAND
- SOLID AND LIQUID WASTE REDUCTION INNOVATION
- OPTIMALIZATION OF PRODUCTIVE LAN 68.5 HA

E

### ECONOMY

- PRODUCTION 944 TON ; DRIED CASSAVA 188 TON
- TOTAL TRANSACTION IDR 567 MILLION
- COMMUNITY CASSAVA LAND 49 HA

W

### WELLBEING

- 149 WORKERS
- 4 PARTNERS INSTITUTIONS
- 13 PARTNERS

S

### SOCIAL

- TOTAL PRODUCTION OF DRIED CASSAVA 543.2 TON
- TOTAL PRODUCTION OF TAPIOCA 128 TON
- 124 FARMERS
- 4 FARMER GROUPS, 5 VILLAGE OWN ENTERPRISE  
1 COOPERATION
- PLANTING IN 11 VILLAGES

## KPC PEDULI AGRIBISNIS

### KPC Cares for Agribusiness

KPC memberikan perhatian khusus kepada program pengembangan agribisnis untuk mendukung agenda pembangunan Pemerintah Daerah Kutai Timur dalam sektor agribisnis agroindustry yaitu Gerbang Desa Madu atau Gerakan Pembangunan Desa Mandiri Terpadu. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelatihan pendampingan, stimulan kepada masyarakat, serta mendorong terbangunnya tataniaga yang baik di bidang usaha agribisnis dengan memaksimalkan potensi lokal. Dengan demikian ketergantungan terhadap produksi dari luar daerah dapat dikurangi dengan meningkatkan produktifitas masyarakat.

Salah satu komoditas pertanian tanaman pangan dalam KPC Peduli Agribisnis adalah pengembangan diversifikasi usaha pengolahan singkong yang zero waste. Hal ini didasarkan pada belum adanya nilai tambah dari produk singkong segar, belum termanfaatkannya limbah singkong, dan nilai jual yang rendah. Beragam potensi yang ada seperti lahan pertanian yang luas, budidaya yang sangat mudah, sarana dan prasarana pendukung yang tersedia, rantai pasok berjalan dengan baik, pasar yang terbuka luas dan nilai transaksi yang menguntungkan.

Target capaian di tahun 2023 adalah luasan tanam 300 ha dengan produksi singkong segar 15.000 ton, produksi gaplek feed/food 4.500 ton, produksi konsentrat 360 ton /tahun, produksi tepung mocav 3.750 ton dengan total nilai transaksi 15 milyar rupiah. Tenaga kerja sejumlah lebih dari 500 warga masyarakat miskin, kaum perempuan, dan kelompok

KPC gives a special attention for the Agribusiness Development Program to support the development agenda of East Kutai Regional Government in the agribusiness sector – agro industry namely Gerbang Desa Madu or Development Movement of Integrated Self Reliance Village. Activities conducted, including training, mentoring, providing stimulants and encouraging the implementation of good commerce in the agribusiness industry by maximizing the local potential. Therefore, dependency on products from other regions can be reduced through the increase in the community's productivity.

One of the food crop agricultural commodities in KPC Cares for Agribusiness program is the development of zero-waste cassava processing business diversification. This is based on the absence of added value from fresh cassava products, unused cassava waste and low selling value. There are various potentials such as large agricultural land, very easy cultivation, available supporting facilities and infrastructure, good supply chain, wide open market, and profitable transaction value.

The target achievement in 2023 is 300 ha of planting area with 15,000 tons of fresh cassava production, 4,500 tons of cassava feed/food production, 360 tons of concentrate production/year, 3,750 tons of mocaf flour production with a total transaction value of IDR 15 billion. A workforce of more than 500 people from the poor, women and the elderly will be absorbed. To



lansia akan terserap. Untuk mewujudkan ini, peran KPC sebagai katalisator adalah mendorong, memfasilitasi lembaga pelaku usaha inti (Koperasi, BUMDesa, dan kelompok tani) dalam membangun networking dengan berbagai pemangku kepentingan seperti Pemerintah Daerah, lembaga perbankan, pelaku usaha dalam rantai pasok, dan praktisi inovasi teknologi tepat guna.



Panen singkong di kebun masyarakat  
Cassava harvesting in community farm

Kegiatan yang dilakukan sejak tahun 2018 adalah menumbuhkan dan mengembangkan usaha pengolahan gaplek (feed & food) sebesar 278 ton/tahun, tepung tapioka sebesar 128 ton dan konsentrat pakan ternak sebesar 60 ton pada tahun 2020. Penerima manfaat KPC Peduli Agribisnis juga dirasakan pelaku usaha dalam rantai pasok yaitu 149 tenaga kerja (petani singkong dan operator olahan gaplek), industri terkait (5 UMKM olahan pangan singkong, 3 produsen konsentrat), industri pendukung (3 lembaga jasa angkutan, 2 praktisi Teknologi Tepat Guna, dan 3 komunitas peternak), serta pasar produk.

Sampai dengan tahun 2020, KPC Peduli Agribisnis memberikan manfaat ekonomi yaitu produksi singkong segar 1.042 ton, gaplek food/feed 278 ton, produksi konsentrat 60 ton dengan total nilai transaksi 1,8 milyar rupiah. Manfaat sosial yaitu penyerapan 157 orang tenaga kerja yang bekerja dalam rantai pasok, fasilitasi proses belajar mengajar mahasiswa dan masyarakat. Manfaat lingkungan yaitu produksi pupuk organik (kompos) 125 ton, 124 ha lahan menjadi produktif dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan khususnya bagi kelompok rentan yaitu 97 % keluarga miskin pada usaha budidaya, 10 % warga usia lansia pada pengolahan gaplek, 40 % perempuan pada kegiatan pengolahan gaplek, pelaku UMKM dan petani, dan 15 % pengangguran yang kembali bekerja di operator pengolahan konsentrat dan gaplek.

achieve this, the role of KPC as a catalyst is to encourage and facilitate core business actors (Cooperatives, Village Own Enterprise, and farmer groups) in building networks with various stakeholders of local government, banking institutions, business players in the supply chain and practitioners of appropriate technology innovation.



Woman empowerment in cassava business  
Laying hens farm in the community

Activities carried out since 2018 were growing and developing a cassava processing business (feed & food) of 278 tons/year, 128 tons of tapioca flour, and 60 tons of animal feed concentrate in 2020. The benefit of KPC Cares for Agribusiness are also felt by business actors in supply chain, namely 149 workers (cassava farmers and operators of cassava processing), related industries (5 processed cassava food SMEs, 3 concentrate producers), supporting industries (3 transportation service agencies, 2 appropriate technology practitioners, 3 farmer communities), product markets.

Until 2020, KPC Cares for Agribusiness provides economic benefits such as fresh cassava production of 1,042 tons, 278 tons of cassava food/feed, concentrate production of 60 tons with a total transaction value of IDR 1.8 billion. Social benefits such as absorbing 157 workers, who work in supply chain, facilitate the teaching and learning process of students and the community. Environmental benefits such as 125 tons of organic fertilizer (compost) production, 124 ha of land becomes productive and contributes to increased welfare, especially for vulnerable groups, namely 97% of poor families in cultivation, 10% of elderly people in cassava processing, 40% of women in activities cassava processing, SMEs actors and farmers, and 15% of the unemployed group who returned to work in concentrate processing and cassava operators.

# KPC CARES FOR WASTE



## KPC PEDULI SAMPAH

### KPC Cares for Waste

Pada tahun 2010, volume sampah kota Sangatta mencapai 39 ton/hari, 95 % sampah yang belum terpilah masuk ke Tempat Pembuangan Akhir. Minimnya Tempat Pembuangan Sementara, tidak adanya regulasi persampahan yang diterbitkan, dan minimnya kesadaran masyarakat serta organisasi kemasyarakatan peduli pengelolaan sampah belum terorganisir dengan baik.

Hadirnya berbagai organisasi kemasyarakatan peduli sampah dan dukungan berbagai pemangku kepentingan merupakan potensi yang mendorong KPC menyusun perencanaan bersama dalam Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (Gerak Bersemi). Peran KPC adalah mendorong, memfasilitasi dan mengembangkan gerakan tersebut melalui organisasi peduli lingkungan diantaranya Remaja Kreatif Peduli Lingkungan (RKPL). Di tahun 2011 RKPL dipercaya untuk mengelola Composting Training Centre (CTC) yaitu rumah produksi kompos media edukasi pengelolaan sampah, aplikasi inovasi teknologi pengelolaan sampah, dan pengorganisasian bank sampah.

Target program KPC Peduli Sampah adalah reduksi sampah ke TPA sebesar 15 %/bln, produksi kompos 120 ton/tahun, meningkatnya anggota bank sampah, adopsi dan replikasi Composting Training Centre di lingkungan warga (RT), lingkungan sekolah, dan lingkungan perkantoran.

In 2010, the volume of urban waste reached 39 tons/day, 95% of the waste that has not been segregated went to landfill. The lack of Temporary Disposal Sites, no published waste regulations, the lack of awareness of the public and community organizations that care about waste management is not well organized.

The presence of various community organizations that care about waste and the support of various stakeholders is a potential that encourages KPC to compile a joint plan in the Clean Healthy and Independent Community Movement (Gerak Bersemi). The role of KPC is to encourage, facilitate, and develop the movement through environmental care organizations including Environmental Care and Creative Youth (RKPL). In 2011, RKPL has been entrusted to manage the Composting Training Center (CTC), namely the compost production house for waste management education media, waste management technology innovation applications, and waste bank organization.

The targets in KPC Care for Waste are reducing waste to the landfill by 15%/month, compost production of 120 tons/year, increasing members of waste banks, adopting and replicating composting training centers in residents, school environments, and office environments.



Aktivitas program antara lain adalah pengumpulan dan pemilahan sampah, produksi kompos, menerima sampah dari anggota bank sampah, menyalurkan sodaqoh sampah dari anggota bank sampah dalam kegiatan sosial, memberikan pelatihan pengelolaan sampah. Selain itu kegiatan juga dilakukan di lingkungan warga Rukun Tetangga oleh ibu-ibu Dasa Wisma, lingkungan sekolah oleh pelajar dan tenaga pengajar, dan di lahan pertanian oleh kelompok tani berupa penanaman tanaman pangan dan tanaman obat keluarga di pekarangan rumah, penghijauan lingkungan RT, pendidikan dan rehabilitasi gizi anak di Posyandu, pendidikan muatan lokal berbasis konservasi, pembibitan tanaman hias, dan budidaya ramah lingkungan.

KPC Peduli Sampah memberikan manfaat ekonomi yaitu transaksi produksi kompos 434 juta/tahun dan pendapatan 3,1 juta rupiah/orang tenaga pengelola sampah. Manfaat sosialnya antara lain keterlibatan 16 lembaga, 2.505 penerima manfaat, 6,48 juta rupiah hasil sodaqoh sampah, dan 13 tenaga kerja pengelola sampah. Sementara itu manfaat lingkungannya yaitu reduksi 11,2 % sampah ke TPA, reduksi gas methane 7,6 ton dan gas CO<sub>2</sub> sebesar 0,3 ton, produksi kompos 300 ton/tahun dan pertanian ramah lingkungan seluas 30 ha. Manfaat bagi peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan antara lain yaitu terbitnya Peraturan Daerah Kutim tentang Persampahan, izin edar produksi kompos “Raja Kompos”, 6 UMKM produksi recycle anorganik, aktif dan mandiri di 6 kelompok Dasa Wisma.

KPC Peduli Sampah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan khususnya bagi kelompok rentan yaitu 110 kk keluarga miskin, 10 % usia lansia sebagai anggota bank sampah, 100 % perempuan pada kelompok Dasa Wisma, dan 13 orang mantan pengangguran tenaga operasional di RKPL.

The programs activities are waste collection and sorting services, compost production, receiving waste from members of the waste bank, distributing waste donation from members of the waste bank in social activities, and providing waste management training. In addition, activities are also carried out in the neighborhoods by the households groups, at school environment by students and teaching staffs, and on agricultural land by farmer groups in the form of planting of food plants and family medicinal plants in the yard of the house, greening the environment, education and nutrition rehabilitation of children at community health center, conservation-based local content education, ornamental plant nurseries, and environmentally friendly cultivation.

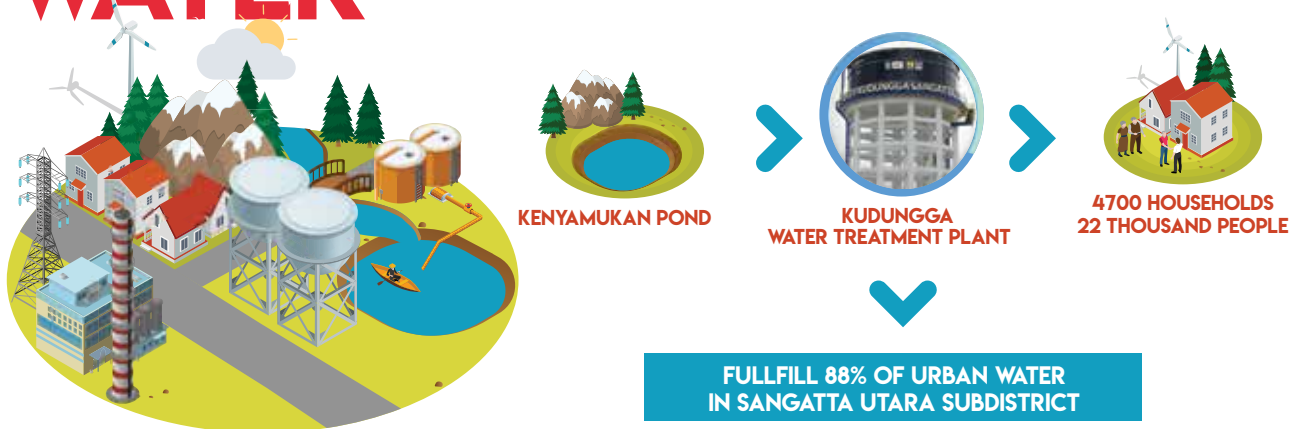
KPC Care for Waste provides economic benefits such as compost production transactions of IDR 434 million/year and income of IDR 3.1 million/person for waste management. Social benefits area 16 institutions involved, 2,505 beneficiaries, donation of IDR 6.48 million from waste donation program, and 13 waste management workers. Environmental benefits are 11.2% reduction of waste to landfill, reduction of 7.6 tons of methane gas and 0.3 tons of CO<sub>2</sub> gas, 300 tons of compost per year and 30 ha of environmentally friendly agriculture. Benefits for improving welfare and sustainability are the issuance of the Kutai Timur Regional Regulation on Solid Waste, permit distribution for the production of “King of Compost” compost, 6 SMEs for inorganic recycle production, active and independent in 6 households groups

KPC Care for Waste contributes to improving welfare, especially for vulnerable groups, namely 110 families of poor families, 10% of the elderly as members of waste banks, 100% of women in the households groups, 13 unemployment as operational personnel in RKPL.





## KPC CARES FOR WATER



### N

#### NATURE

- CONSERVATION OF WATER RESOURCES IN KPC CCOW AREA
- ENVIRONMENTAL VEGETATION MAINTENANCE OF WATER SOURCE POND
- GRADE 1 RAW WATER QUALITY

### E

#### ECONOMY

- CHEMICAL COST SAVINGS IN STATE OWN WATER COMPANY OPERATIONS OF IDR 1 BILLION PER MONTH
- REDUCTION OF WATER CONSUMPTION COST FOR THE POOR FROM IDR 300,000 TO IDR 60,000 PER MONTH

### W

#### WELLBEING

- IMPROVEMENT OF STATE OWN WATER COMPANY SERVICE IN KUTAI TIMUR
- SANGATTA UTARA 88.32% ( ADMINISTRATION) AND 98.82% (TECHNICAL)

### S

#### SOCIAL

- WATER AVAILABILITY FOR 24 HOURS
- PROPER SANITATION FOR COMMUNITY
- COMMUNITY SATISFACTION INDEX : 75.52%

## KPC PEDULI AIR

### KPC Cares for Water

Ketersediaan air bersih merupakan salah satu masalah utama di Kabupaten Kutai Timur beberapa tahun yang lalu. Oleh karena itu, KPC berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Kutai Timur untuk membangun Water Treatment Plant (WTP) Kudungga di Jalan Soekarno Hatta, Sangatta Utara. WTP Kudungga menggunakan air baku dari Telaga Kenyamukan di Pit Jupiter. Telaga ini menampung air dari hutan di sekitar Pit Jupiter.

Sejak tahun 2014, KPC telah memulai proses konstruksi pemipaan dari Telaga Kenyamukan ke WTP Kudungga. Pada Februari 2016, Bupati Kutai Timur meresmikan WTP Kudungga yang merupakan tahap awal proyek air bersih untuk masyarakat Sangatta dengan kapasitas 50 liter/detik. Di tahun 2019, kapasitas ditingkatkan menjadi 100 liter/detik. Saat ini WTP Kudungga melayani 4.700 kk atau kurang lebih 22.000 orang di Sangatta Utara.

Clean water was one of major problem in Kutai Timur several years ago. Therefore, PT KPC was collaborating with the East Kutai Regency Government to construct Kudungga Water Treatment Plant, on Soekarno-Hatta Road, Sangatta Utara. The Kudungga WTP utilizes water from Kenyamukan pond in Jupiter Pit. This pond holds water from around the Jupiter Pit forest.

Since 2014, KPC has started the pipeline construction process from Telaga Kenyamukan. In February 2016, the East Kutai Regent inaugurated the Kudungga WTP which is the first phase project of clean water program for Sangatta community with capacity of 50 liters/second. In 2019, the capacity was upgraded to 100 liters/second. At the moment, the Kudungga WTP serves 4,700 households or approximately 22,000 people in Sangatta Utara.



WTP Kudungga yang terletak di Jalan Soekarno-Hatta Sangatta menggunakan air baku dari kolam bekas tambang Telaga Kenyamukan KPC  
WTP Kudungga which is located on Soekarno-Hatta road Sangatta uses raw water from the ex-mining pond of Telaga Kenyamukan KPC

Proyek ini membantu PDAM Sangatta untuk dapat melakukan penghematan bahan kimia sebesar 1 milyar rupiah/tahun sehubungan dengan kualitas air baku yang baik dari KPC. Hal ini juga membantu untuk mengurangi biaya konsumsi air masyarakat kurang mampu dari sekitar 300.000 rupiah/bulan menjadi 60.000 rupiah/bulan. Sebelum adanya proyek ini, layanan PDAM Sangatta sangat terbatas sehingga masyarakat membeli air dengan harga yang mahal.

KPC berharap ketersediaan air bersih dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Hal ini merupakan komitmen KPC untuk terus mendukung agenda pemerintah daerah dalam rangka memperbaiki kesejahteraan masyarakat.

This project helps State-own Water Company to save chemical cost up to IDR 1 billion/year due to the good quality water from KPC. It also helps to reduce the water consumption cost of the poor from IDR 300,000/month to IDR 60,000/month. Before the project was established, the service of state-own water company was limited and the community used to buy water from local water vendors at high price.

KPC hopes the availability of clean water can provide direct benefits to the community. This is KPC's commitment to continue supporting the regional government's agenda in order to improve the welfare of the community.



Proses aerasi air dari Telaga Kenyamukan di WTP Kudungga  
Aeration process of water from Kenyamukan Pond in Kudungga WTP



Peresmian WTP Kudungga tahap 2 dengan kapasitas 100 liter/detik  
Inauguration of Kudungga WTP 2nd phase with capacity of 100 liter/second



# BANTUAN PENANGANAN PANDEMI COVID-19

## Assistance for Handling the Covid-19 Pandemic

KPC turut berperan aktif dalam penanganan pandemi Covid-19 di Kabupaten Kutai Timur, bantuan peralatan kesehatan yang diberikan antara lain adalah 200 hazmat, 115 kacamat pelindung, 160 face shield, 2.500 masker kain, 12 kotak masker bedah, 40 kotak sarung tangan pelindung, 60 pasang sepatu boots, 10 thermo gun, 2 ventilator, dan 8.000 rapid test kit. Selain itu, KPC juga turut menjadi bagian dalam Tim Gugus Covid-19 Kabupaten Kutai Timur. Melalui tim ini, koordinasi penanganan Covid-19 dilakukan sehingga bantuan yang diberikan akan tepat sasaran dan sesuai dengan target dari tim.

Sementara itu di tingkat Provinsi Kalimantan Timur, bantuan juga diberikan melalui IKA Universitas Mulawarman sebesar Rp 250 juta dan untuk tingkat nasional bantuan yang diberikan sebesar Rp 5 milyar melalui Yayasan Bakrie Amanah.

KPC has played an active role in handling the Covid-19 pandemic in East Kutai Regency, the medical equipment assistance provided included 200 hazmat, 115 protective glasses, 160 face shields, 2,500 cloth masks, 12 boxes of surgical mask, 40 boxes of protective gloves, 60 pairs of boots, 10 thermo guns, 2 ventilators, and 8,000 rapid test kits. In addition, KPC is also part of the Covid-19 Cluster Team of East Kutai Regency. Through this team, coordination of handling Covid-19 is carried out so that the assistance provided will be right on target and in accordance with the target of the team.

Meanwhile at the level of East Kalimantan Province, assistance was also provided through the Mulawarman University Alumni Organization for Rp. 250 million and for the national level assistance provided for Rp. 5 billion through the Bakrie Amanah Foundation.



Serah terima bantuan peralatan kesehatan kepada Pemerintah Daerah Kutai Timur yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan



Handover of medical equipment assistance to the East Kutai Regional Government which was carried out in several stages



Serah terima ventilator dan alat cuci tangan tanpa sentuh kepada Pemerintah Daerah Kutai Timur  
Handover of the ventilator and hands-free hand washing equipment to the East Kutai Regional Government



Serah terima bantuan telur untuk tenaga medis di Rumah Sakit Kudungga dari Asosiasi Peternak Ayam Petelur Sangatta (AS UTAPS) dampingan KPC  
Egg donation to medical personnel at Kudungga Hospital from the Sangatta Layer Farmers Association (AS UTAPS) assisted by KPC



Selain bantuan peralatan kesehatan, KPC juga memperhatikan kelompok rentan yang paling terdampak secara ekonomi dalam masa pandemi ini yaitu kelompok pekerja harian seperti guru honorer, supir angkot, pedagang kecil, penjual makanan keliling, dan lainnya. Bantuan juga diberikan kepada beberapa panti asuhan di seputar Sangatta. Bantuan yang diberikan berupa paket sembako sejumlah 2.048 paket. Bantuan yang diberikan ini merupakan kerjasama antara karyawan KPC dan karyawan Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara (YPPSB).



Serah terima bantuan untuk Panti Asuhan Istiqomah Sangatta Selatan  
Handover of food packages to Istiqomah Orphanage in Sangatta Selatan

Bantuan juga diberikan oleh organisasi yang berafiliasi dengan KPC seperti Ikatan Alumni beberapa universitas yang beranggotakan karyawan KPC, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dampingan KPC, kontraktor lokal KPC, serta Asosiasi Peternak Ayam Petelur Sangatta (AS UTAPS) dampingan KPC.

In addition to medical equipment assistance, KPC also pays attention to vulnerable groups that are most affected economically during this pandemic, namely groups of daily workers such as honorary teachers, public transport drivers, small traders, mobile food vendors, and others. Assistance was also given to several orphanages around Sangatta. The assistance provided was in the form of food packages totaling 2,048 packages. The assistance provided is collaboration between KPC employees and employees of the Prima Swarga Bara Education Foundation (YPPSB).



Serah terima bantuan untuk Pondok Pesantren Darul Khairat Sangatta Utara  
Handover of food packages to Darul Khairat Islamic Boarding School in Sangatta Utara

Assistance was also provided by KPC-affiliated organizations such as the Alumni Association of several universities with KPC employees, Village-Owned Enterprises (BUMDesa) assisted by KPC, local KPC contractors, and the Sangatta Layer Farmers Association (AS UTAPS) assisted by KPC.



13 kontraktor lokal mitra dampingan Lokal Business Development (LBD) KPC mendistribusikan bantuan sosial senilai Rp. 30.500.000,- bagi petugas kesehatan yang bertugas di Puskesmas Teluk Lingga, Sangatta Utara, Sangatta Selatan dan juga Rumah Sakit Kudungga  
13 local contractors assisted by KPC Local Business Development (LBD) distributed social assistance worth Rp. 30,500,000, - for health workers on duty at the Health Centre in Teluk Lingga, Sangatta Utara, Sangatta Selatan and also Kudungga General Hospital

**Realisasi Dana Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC Tahun 2020**

Realization of KPC Community Development and Empowerment Program Funds in 2020

Program Utama Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Main Program of Community Development and Empowerment	Realisasi 2020 2020 Realization		Penerima Manfaat Beneficiaries
	USD	IDR	
PENDIDIKAN EDUCATION	530,422	7,555,429,803	999
KESEHATAN HEALTH	852,075	12,086,628,694	14,563
TINGKAT PENDAPATAN RIIL ATAU PEKERJAAN REAL INCOME LEVEL OR EMPLOYMENT	299,707	4,278,300,252	5,870
KEMANDIRIAN EKONOMI ECONOMIC INDEPENDENCE	24,554	351,784,719	655
SOSIAL DAN BUDAYA SOCIAL AND CULTURAL	983,214	14,837,064,464	15,265
LINGKUNGAN ENVIRONMENT	309,115	4,370,840,899	2,975
PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT COMMUNITY CAPACITY IMPROVEMENT	245,263	3,471,522,839.45	164,059
INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE	1,521,494	21,868,408,767.89	15,875
<b>TOTAL</b>	<b>4,765,845</b>	<b>68,819,980,438</b>	<b>220,261</b>

- Format pembagian program berdasarkan Lampiran Surat Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia No.822/03/DBB.HK/2017
- The format of program distribution is based on the Attachment to the Letter of the Director of Coal Business Development of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.822/03/DBB.HK/2017

**Program Segading Resettlement [MM5] [MM9]**

Program Segading Resettlement adalah upaya KPC memenuhi amanat AMDAL 2010 guna memitigasi dampak kegiatan pertambangan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat Dusun Segading, Desa Keraitan. Aktivitas utamanya adalah penghunian masyarakat Dusun Segading Desa Keraitan, ke wilayah Resettlement – Kampung Budaya, Desa Keraitan – yang di lokasi tersebut sudah dipersiapkan unit-unit rumah hunian (sebanyak 70 unit) beserta fasilitas sosial dan fasilitas umum pendukung seperti: kantor pemerintahan desa, Pos Kesehatan Desa, masjid, balai adat, generator listrik, Instalasi Pengelolaan Air Bersih, bangunan sekolah, jalan akses, dan lainnya. Tercatat di tahun 2020, sebanyak total 55 KK dari Dusun Segading sudah setuju secara formal dan atau pindah ke lokasi Segading Resettlement.

Salah satu aktifitas utama pada Program Segading Resettlement adalah pembangunan dan peningkatan infrastruktur. Di tahun 2020, KPC merampungkan dukungan finansial operasional untuk layanan listrik dan air bersih di lokasi Segading Resettlement. Pelaksanaan operasional teknis layanan listrik dan pengadaan air bersih dilakukan oleh Unit Listrik dan Air Bersih Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Putra Keraitan Mandiri – Desa Keraitan, yang berjalan di bawah pengawasan dan kordinasi langsung KPC.

**Segading Resettlement Program [MM5] [MM9]**

The Segading Resettlement Program is part of KPC's Environmental Impact Analysis 2010 in mitigating the impacts from mining activities and improving the life quality of the people of Segading Hamlet, Keraitan Village. The main activity is the occupation of the people of Segading Hamlet of Keraitan Village, to the Resettlement area - Kampung Budaya, Keraitan Village - which have been prepared in residential locations (as many as 70 units) along with social facilities and supporting public facilities such as: village government offices, Post Village Health, mosque, traditional hall, electricity generator, Clean Water Management Installation, school building, access road, and others. Recorded in 2020, a total of 55 families from Segading Hamlet had formally agreed and or moved to the Segading Resettlement location.

One of the main activities in the Segading Resettlement Program is infrastructure development and improvement. In 2020, KPC completed operational financial support for electricity and clean water services at the Segading Resettlement location. The implementation of technical operations for electricity services and clean water supply is carried out by the Putra Keraitan Mandiri Village Owned Enterprise (BUMDesa) - Keraitan Village Electricity and Clean Water Unit, which runs under the direct supervision and coordination of KPC.

KPC juga melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk mencapai peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan warga peserta Program Segading Resettlement. Dalam hal ini KPC mengembangkan mode penghidupan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada potensi lokal, yang dalam waktu bersamaan menyediakan solusi untuk pemenuhan kebutuhan saat ini. Selama tahun 2020, realisasi kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat antara lain adalah fasilitasi gotong-royong warga dalam kegiatan olah tanah lahan komoditas pangan, bantuan pengadaan pupuk kandang dan bibit tanaman semusim, dukungan program family farming, serta pemberian subsidi modal usaha rumah tangga petani untuk mendukung produktivitas mereka selama pandemi. Selain itu, KPC secara rutin melakukan pendampingan dan penyuluhan teknis bekerja sama dengan UPT Pertanian Perkebunan dan Peternakan Dinas Pertanian Kutim (UPT P4) dan Tim Pemberdayaan Kampung Budaya.

Aspek pendidikan dan kesehatan juga mendapatkan dukungan dari KPC. Sasaran utamanya adalah peningkatan aksesibilitas pendidikan dan kesehatan serta peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan. Di tahun 2020, KPC masih tetap memberikan dukungan terhadap operasional dan tenaga pengajar di SDN 013 Filal Kampung Budaya Desa Keraitan. Sekolah berbasis budaya ini memiliki nilai penting dalam sosialisasi nilai dan tradisi Dayak Basap. Selain itu, sekolah ini diharapkan menjadi salah satu lembaga penggerak perubahan bagi Kampung Budaya.

Masih dalam bidang pendidikan, KPC memberikan beasiswa khusus kepada enam anak lulusan SDN Filial 013 Kampung Budaya bekerja sama dengan Yayasan Senyum dan Harapan. Total jumlah siswa yang mendapatkan bantuan di tingkat SMP sebanyak tiga belas anak: sepuluh siswa bersekolah di SMP 4 Bengalon, dua siswa bersekolah di SMP 02 Singa Gembara, Sangatta Utara dan satu siswa di SMP YPPSB Swarga Bara, Sangatta Utara.

Dalam peningkatan kualitas kesehatan, KPC mendukung kegiatan puskesmas keliling rutin, posyandu lansia, serta pendampingan kegiatan kesehatan masyarakat berupa program kesehatan ibu dan anak, imunisasi dan pencegahan stunting.

Bidang sosial juga mendapatkan perhatian khusus dari KPC melalui peningkatan kapasitas lembaga-lembaga masyarakat desa. Dukungan ini sinergis dengan arah nasional yang berorientasi membangun dari pinggiran serta penguatan kapasitas otonomi desa. Perhatian terutama diberikan kepada BUMDesa Putra Keraitan Mandiri yang memiliki dua unit usaha utama yang strategis bagi pelayanan umum di Kampung Budaya yaitu unit usaha perdagangan dan unit pelayanan listrik dan air.

Selama 2020, sebagian besar kegiatan sosial dan budaya tidak bisa dilakukan karena adanya pandemi. Ketentuan pembatasan kegiatan umum karena pandemi juga berdampak pada realisasi dan aktualisasi tradisi Dayak Basap di Kampung Budaya. Sebagai tindak lanjut dari pandemi Covid-19 ini, KPC memberikan bantuan produksi masker sebanyak 1.000 buah sebagai dukungan sarana pencegahan Covid-19 dan sekaligus pemberdayaan usaha rumah tangga pada masa pandemi.

KPC also conducts community economic empowerment which aims to achieve an increase in the quality of life and welfare of members of the Segading Resettlement Program. In this case, KPC develops a mode of livelihood that is sustainable and based on local potential, which at the same time provides solutions to meet current needs. During 2020, the realization of community economic empowerment activities includes facilitation of community cooperation in land cultivation for food commodities, assistance in procuring manure and seasonal crop seeds, support for family farming programs, and provision of capital subsidies for farm households to support their productivity during the pandemic. In addition, KPC routinely provides technical assistance and counseling in collaboration with the UPT Plantation Agriculture and Animal Husbandry of the Kutim Agriculture Service (UPT P4) and the Cultural Village Empowerment Team.

The education and health aspects also get support from KPC. Its main targets are increasing the accessibility of education and health and improving the quality of education and health services. In 2020, KPC still provided support for operations and teaching staff at SDN 013 Filal Kampung Budaya Keraitan Village. This culture-based school has an important value in socializing the values and traditions of the Dayak Basap. In addition, this school is expected to become one of the institutions that drive change for the Cultural Village.

Still in the field of education, KPC provided special scholarships to six children who graduated from SDN Filial 013 Kampung Budaya in collaboration with the Smile and Hope Foundation. The total number of students receiving assistance at the SMP level is thirteen: ten students attend SMP 4 Bengalon, two students attend SMP 02 Singa Gembara, Sangatta Utara and one student at SMP YPPSB Swarga Bara, Sangatta Utara.

In improving the quality of health, KPC supports routine mobile health centers, posyandu for the elderly, as well as assistance in public health activities in the form of mother and child health programs, immunization and stunting prevention.

The social sector has also received special attention from KPC through capacity building of village community institutions. This support is synergistic with the national direction which is oriented towards building from the periphery and strengthening the capacity of village autonomy. KPC gives a special attention to BUMDesa Putra Keraitan Mandiri which has two strategic main business units for public services in Kampung Budaya, namely the trading business unit and the electricity and water service unit.

During 2020, most social and cultural activities could not be carried out due to the pandemic. The regulations on limiting public activities due to the pandemic also have an impact on the realization and actualization of the Dayak Basap tradition in the Cultural Village. As a follow-up to the Covid-19 pandemic, KPC provided assistance for the production of 1,000 masks to support the means of preventing Covid-19 and at the same time empowering household businesses during the pandemic.



### SISTEM UMPAN BALIK MASYARAKAT: MENDENGARKAN UMPAN BALIK MASYARAKAT [103-2]

Sesuai dengan amanat AMDAL dan standar pengelolaan lingkungan (ISO 14001), kami memastikan keluhan dari masyarakat terkait dengan kegiatan operasional KPC tertangani dengan baik. Oleh karena itu, KPC memiliki sistem pengelolaan keluhan bernama Community Feedback System yang berfungsi untuk memastikan semua keluhan kritikal yang berasal dari masyarakat terkelola dengan baik dan dapat diselesaikan sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku.

Tahun Year	Udara Air	Air Water	Pengaruh Kebisingan Noise Pollution	Peledakan Blasting	Bencana Alam Natural Disaster	Konflik Sosial Social Conflict
2018	0	3	0	2	0	9
2019	0	3	0	1	0	4
2020	1	1	0	1	0	4

Data CFS tahun 2020 menunjukkan bahwa konflik sosial, air, dan peledakan menjadi keluhan utama yang terjadi selama tahun 2020. Ini berarti bahwa KPC perlu untuk fokus dalam peningkatan efektifitas pengelolaan air dan peledakan serta isu-isu yang berpotensi melahirkan konflik sosial. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk menindaklanjuti hal ini adalah: [103-2][103-3]

1. Monitoring sosial dan lingkungan secara sistematis pada lokasi – lokasi yang memang memiliki potensi dampak yang tinggi, agar permasalahan di lapangan dapat terantisipasi secara dini.
2. Secara terus-menerus melakukan kegiatan koordinasi dan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan, kabupaten).
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem pengelolaan lingkungan dengan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat.
4. Masyarakat perlu menyampaikan keluhan berdasarkan fakta dan data, sehingga hal tersebut menjadi dasar dalam menindaklanjuti keluhan yang disampaikan.
5. Perlu memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab pengelolaan lingkungan merupakan hal yang perlu didukung oleh masyarakat.

### COMMUNITY FEEDBACK SYSTEM: LISTENING TO COMMUNITY FEEDBACK [103-2]

In accordance with the Environmental Impact Analysis and environmental management standards of ISO 14001, we ensure that complaints from the communities regarding KPC's operational activities can be handled properly. KPC has established a complaint management system called the Community Feedback System which serves to ensure that all critical complaints coming from the community can be managed properly and resolved in accordance with applicable operational procedure standards.

CFS data in 2020 showed that social conflicts, water and blasting were the majority of complaints in 2018. KPC needs to focus on improvement of effectiveness of management of water as well as other issues that potentially result in a social conflict. A number of initiatives to respond to the issues are including, namely: [103-2][103-3]

1. Social and environmental monitoring at locations with high potential impacts, in order that problems on field can be anticipated as early as possible.
2. Continuously coordinating and meeting with community leaders and the government (village, sub-district, and district).
3. Strengthening the community's understanding of KPC's environmental management system through establishing good communication with the community.
4. The community needs to file complaints according to facts and data, so that it can become the basis for following up on the submitted complaints.
5. Must communicate that environmental management responsibilities are in need of support from the community.











## KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN

### Sustainable Partnership

“

Keberhasilan kami tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang terus mendukung segala upaya kami dalam mencapai keberlanjutan. Untuk itu menjadi tanggung jawab KPC untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

*Our success cannot be separated from the support of every partner who continues to support all of our efforts in achieving sustainability. For this reason, it is the responsibility of KPC to ensure that every interaction with our business partners is carried out in a fair, open and accountable manner.*

”

Begitu juga dengan keberhasilan kami dalam melaksanakan Good Mining Practice yang turut didukung penuh oleh para mitra usaha KPC. Kami percaya dukungan dari para mitra usaha KPC dapat membantu kami untuk mencapai keberlanjutan dan membuahkan manfaat yang saling menguntungkan.

Sampai dengan akhir tahun 2020, sebanyak 532 pemasok jasa (kontraktor, baik penambangan maupun jasa lainnya) dan pemasok barang (supplier) tercatat sebagai mitra usaha KPC. Jumlah ini mencakup supplier dan kontraktor di area Kutai Timur, Kalimantan Timur, nasional maupun di luar negeri.

Pada tahun 2020, Pandemi Covid-19 menjadi tantangan utama dalam melakukan berbagai proses procurement, termasuk juga proses migrasi. Berbagai aktifitas yang biasa dilakukan terhambat, dan salah satu proses yang biasa dilakukan adalah melakukan visitasi/kunjungan kepada supplier untuk melakukan peninjauan, penilaian kemampuan, termasuk juga pembinaan (untuk vendor lokal). Dengan kebijakan KPC yang hampir menihilkan perjalanan dinas serta mengurangi pergerakan dan pertemuan fisik selama tahun 2020, hal ini berimbas pada tidak terlaksananya mekanisme migrasi yang selama ini rutin dilakukan. Pun demikian dengan berbagai agenda lain seperti Supplier Communication Meeting dan Supplier Safety Meeting juga urung dilakukan.

### Implementasi Good Mining Practice dalam Aspek Kemitraan

Dalam membangun kemitraan yang kuat, KPC berkomitmen untuk menerapkan Good Mining Practice dalam aspek kemitraan. Hal ini bertujuan mencapai biaya produksi yang efektif, efisien, dan kompetitif.

Dalam implementasi Good Mining Practice, kami menyadari pentingnya untuk turut melibatkan pemasok dalam negeri, terutama pemasok lokal. Kami yakin, bahwa keterlibatan mitra lokal akan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian dalam negeri melalui pembelian barang dan jasa lokal.

KPC telah mengidentifikasi sejumlah potensi ekonomi masyarakat yang dapat dimaksimalkan, namun kami juga tidak melupakan kaidah dan standar melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan mitra pemasok lokal agar produk dan/atau jasa yang mereka pasok sesuai kualitas dan kuantitas yang KPC harapkan.

So is our success in implementing Good Mining Practice that has been fully supported by KPC's business partners. We believe that the continued supports from KPC's business partners have indeed helped us in achieving sustainability and generating mutually benefits.

By the end of 2020, a total of 532 goods and service suppliers (contractors, both mining and other services) had been registered as KPC's business partners. This number included suppliers and contractors from East Kutai, East Kalimantan, national and also overseas.

In 2020, the Covid-19 pandemic became a major challenge in carrying out various procurement processes, including the migration process. Various activities that are usually carried out are hampered, and one of the processes that is usually carried out is to visit suppliers to conduct reviews, assess capabilities, including coaching (for local vendors). With KPC's policy of almost eliminating official travel and reducing movement and physical gatherings during 2020, this has resulted in the non-implementation of the migration mechanism which has been routinely carried out so far. Likewise, various other agendas such as the Supplier Communication Meeting and Supplier Safety Meeting were also not held.

### Implementation of Good Mining Practice in Partnership

To establish strong partnerships, KPC has included Good Mining Practice in its partnerships with related parties. This implementation aims to generate effective, efficient, and competitive production costs.

Upon implementation, we also recognize the importance of engaging national suppliers, particularly the local-based ones. We believe that through engagement with local partners, this would contribute to the improvement of national economy through local procurements.

KPC has identified a number of economic potentials that can be maximized through this partnership model without neglecting the aspects of standards and regulations, which is through trainings and assistances of local suppliers to ensure that the products that they supply match the quality and quantity that KPC expects.

### Good Mining Practice Dalam Aspek Kemitraan di KPC Implementation of Good Mining Practice in Partnership

PEMANTAUAN MONITORING	PANDUAN GUIDANCE	PELIBATAN ENGAGEMENT	KOMUNIKASI COMMUNICATION
Pemantauan aktivitas dan kinerja pemasok melalui sistem Supplier and Contractor Management System (SCMS) dan Audit Sumber Daya Manusia (SDM)	Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak	Melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional	Berbagai forum komunikasi dan diskusi
Suppliers' activities and performance monitoring through Supplier and Contractor Management System (SCMS) and Human Resources Audits	Code of Ethics and General Terms and Condition	Engaging and supporting the local and national suppliers	Various communication and discussion forums

### Melibatkan dan Mendukung Pemasok Lokal dan Nasional

Kami terus berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal dan nasional, sehingga dapat membantu tumbuhnya perekonomian daerah setempat. Dari tahun ke tahun, KPC senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan jumlah pemasok lokal dan nasional menjadi mitra kami melalui program pemasok lokal binaan dan migrasi pembelian. Potensi masyarakat lokal ditingkatkan dengan berbagai pelatihan, forum diskusi, dan bantuan stimulan usaha. [103-2]

### Engaging and Supporting the Local and National Suppliers

We keep committed to supporting the local and national suppliers to be able to support the growth of the local economy. From year to year, KPC always tries to continue increasing the number of local and national suppliers as our partners through two programs: assisted local supplier program and purchasing migration. In relation to that, the potentials of the local communities are optimized through various trainings, discussion forum and business stimulants (funding and assistance). [103-2]



#### **93% proporsi nilai pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional tahun 2019, atau mencapai USD 1.151 juta [203-2]**

93% domestic procurement to the local and national suppliers in 2019, or amounted to US\$ 1.151 million. [203-2]

### Pemasok Lokal Binaan

Program Pembinaan Pemasok Lokal dikelola khusus oleh bagian Local Business Development (LBD) pada Divisi Supply Chain dan Divisi External Affairs and Sustainable Development. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan para pengusaha lokal dan masyarakat setempat. Pembinaan dan pendampingan terus kami lakukan melalui Departemen Community Empowerment dan Departemen Project Management and Evaluation. [103-3]

### Assisted Local Supplier

Assisted Local Supplier Program is specifically managed by the Local Business Development (LBD) section under the Supply Chain Division and the External Affairs and Sustainable Development Division. This initiative becomes an implementation of our corporate responsibility in promoting the growth and welfare of the local entrepreneurs and communities. Mentoring and assistances also continued to be offered through the Community Empowerment Department and Project Management and Evaluation Department. [103-3]



#### **KPC melibatkan 28 supplier lokal binaan pada tahun 2019 dengan total pembelian mencapai USD 1,62 juta [203-2]**

KPC engaged 28 assisted local suppliers in 2019 with a total procurement of USD 1.62 million [203-2]

### Migrasi Pembelian [203-2]

Pengalihan pengadaan barang dan jasa dari pemasok luar negeri menjadi pemasok nasional, serta dari pemasok nasional menjadi pemasok lokal atau yang kami sebut sebagai Program Migrasi Pembelian, merupakan program yang telah dimulai sejak 2010. Hal ini merupakan perwujudan komitmen kami dalam melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional. Dengan adanya program ini, kami berharap perekonomian masyarakat lokal dan nasional dapat meningkat.

Di tahun 2020, dengan adanya pandemi Covid-19, program migrasi pembelian tidak bisa dilakukan secara maksimal. Hal ini berhubungan dengan kebijakan yang dilakukan oleh KPC mengenai pembatasan perjalanan dinas dan pertemuan fisik dengan supplier.

### Procurement Migration [203-2]

Changes in the procurement practice from foreign suppliers to national suppliers and from national suppliers to local suppliers, or called Procurement Migration program, is a program that has been started since 2010. This program becomes an embodiment of our commitment in engaging and supporting the local and national suppliers. Through this program, we wish that the local and national economies can improve.

In 2020, with the Covid-19 pandemic, the purchase migration program cannot be carried out optimally. This is related to the policy carried out by KPC regarding restrictions on official travel and physical meetings with suppliers.



**Prakualifikasi Pemasok [308-1] [414-1]**

KPC berkomitmen dan memastikan bahwa semua perusahaan yang akan menjadi mitra KPC harus memenuhi persyaratan yang mencakup, antara lain: persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta hak asasi manusia. Prakualifikasi ini juga berlaku bagi supplier lokal yang kami bina. Selama tahun 2020, terdapat 54 pemasok yang telah lolos prakualifikasi dan terdaftar sebagai pemasok baru kami. [103-2]

**Pemantauan Aktifitas dan Kinerja Pemasok melalui Supplier and Contractor Management System (SCMS) dan Audit Sumberdaya Manusia [103-3]**

Supplier and Contractor Management System (SCMS) merupakan salah satu parameter standar yang menjadi acuan KPC dalam memantau kinerja setiap mitra pemasok kami. SCMS mencakup sejumlah parameter terkait administratif, legal, teknis, komersial, K3, lingkungan, ketenagakerjaan, dan kinerja, seperti ketepatan waktu delivery, dan ketepatan jumlah/kuantitas. Standar dan pemantauan menggunakan SCMS berlaku bagi setiap pemasok, khususnya jasa tanpa kecuali.

KPC melakukan Contract Performance Evaluation (CPE) dan Human Resources (HR) Audit untuk memastikan SCMS diimplementasikan secara efektif dan mendorong semangat continuous improvement bagi para pemasok. Sepanjang tahun 2020, sebanyak 43,4 % kontrak yang dievaluasi untuk menilai kinerja kontraktor melalui mekanisme CPE. Sementara itu, rencana 25 audit HR tidak bisa dilakukan di tahun 2020. Persentase pelaksanaan CPE dan HR Audit mengalami penurunan signifikan, secara umum hal ini disebabkan kondisi pandemi Covid-19 yang mengharuskan adanya perubahan metode audit HR dan kejelasan regulasi ketenagakerjaan terkait UU No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta implementasi CPE melalui CMS Online yang dilakukan melalui mekanisme Working From Home (WFH).

**Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak**

Setiap pemasok KPC wajib menaati ketentuan-ketentuan etika bisnis, keterbukaan, komitmen terhadap anti-korupsi dan komitmen untuk senantiasa menaati hukum dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh ketentuan ini tercantum dalam Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh setiap pemasok KPC. Sosialisasi terkait ketentuan baru dalam Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak diinformasikan oleh KPC baik secara berkala maupun melalui forum diskusi kepada setiap pemasok kami. [103-2] [103-3] [205-2]

**Supplier Prequalification [308-1] [414-1]**

KPC strives to commit and ensure that all companies that would become KPC's partners must fulfill all requirements, which include: administrative, technical, environmental management, occupational safety and health, employment practices and human rights. These prequalification requirements are also applicable to the assisted local suppliers. Throughout 2020, a total of 54 suppliers had passed the prequalification stage and now registered as our new suppliers. [103-2]

**Monitoring of Supplier Activity and Performance through Supplier and Contractor Management System (SCMS) and Human Resources Audit [103-3]**

Supplier and Contractor Management System (SCMS) becomes a standard parameter that KPC uses in monitoring the performance of each of our supplier partners. SCMS includes a number of administrative, legal, technical, commercial, OSH, environmental, employment and performance-related parameters, such as delivery timeliness and quantity accuracy. Implementation of standards and monitoring through SCMS is applicable to all suppliers, especially providers of services, without exception.

KPC conducts Contract Performance Evaluation (CPE) and Human Resources (HR) Audits to ensure that SCMS has been effectively implemented and to encourage continuous improvements by suppliers. Throughout 2020, 43.4% of contracts were evaluated to assess contractor performance through the CPE mechanism. Meanwhile, the planned 25 HR audits cannot be carried out in 2020. The percentage of CPE and HR Audit implementation has decreased significantly, in general this is due to the Covid-19 pandemic condition which requires changes in HR audit methods and clarity of labor regulations related to Law No. 11 2020 concerning Job Creation and the implementation of CPE through CMS Online which is carried out through the Working From Home (WFH) mechanism.

**Code of Ethics and General Terms and Conditions**

Each KPC supplier is required to comply with the provisions related to business ethics, transparency, commitment to anti-corruption and commitment to always comply with the applicable laws and regulations. All of the provisions are stipulated in the Code of Ethics and the General Terms & Conditions Manuals that must be understood and signed by each KPC supplier. New provisions stipulated in the Code of Ethics and the General Terms & Conditions Manuals shall be informed periodically by KPC to each of our suppliers. [103-2] [103-3] [205-2]

## Forum Komunikasi dan Diskusi

Kami secara rutin melaksanakan Forum Komunikasi dan Diskusi bersama-sama dengan para mitra usaha KPC maupun dengan perusahaan sejenis lainnya, antara lain Supplier Communication Meeting, Supplier Visit, SCD HSE Committee Meeting, Supplier Award, dan Mining Supply Chain Forum.

- **Supplier Communication Meeting** bertujuan untuk menggali dan mendapatkan umpan balik dari pihak supplier. Kegiatan ini juga sebagai sarana KPC memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan termasuk rencana kegiatan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan kepada seluruh kontraktor dan supplier sekaligus memberikan apresiasi melalui Supplier Award yang diadakan dua tahun sekali sebagai bentuk apresiasi KPC atas dukungan, kerjasama, dan unjuk kinerja para mitra kerja kami.
- **SCD HSE Committee Meeting** bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mitra kerja baik kontraktor maupun supplier yang mendapatkan akses masuk ke site KPC di bawah custodianship SCD akan pentingnya budaya K3. Dalam kesempatan ini, KPC juga melibatkan secara aktif para mitra kerja untuk memberi masukan terhadap program K3 yang dilaksanakan di area operational tambang.
- **Supplier Visit** bertujuan untuk mendiskusikan service level, performance, dan upaya mendorong supply chain yang lebih efektif, serta menjaga komunikasi yang baik dengan para mitra usaha kami. Secara rutin setiap 3 bulan sekali kunjungan ke pemasok lokal binaan kami lakukan.
- **Mining Supply Chain Forum** beranggotakan profesional di bidang Rantai Pasok (Supply Chain) dari beberapa perusahaan tambang di Indonesia yang tujuan utamanya untuk diskusi dan berbagi informasi terkait dengan rantai pasok serta berbagi pengalaman dan update aturan baru. Kegiatan ini dilakukan melalui workshop dan juga studi banding operasional rantai pasok di beberapa perusahaan tambang.

Dengan adanya kebijakan KPC di tahun 2020 mengenai pembatasan pertemuan fisik sehubungan dengan pandemi Covid-19, maka agenda pertemuan tersebut di atas tidak bisa dilakukan.

## Communication and Discussion Forums

We regularly conduct Communication and Discussion Forums with KPC business partners, including Supplier Communication Meeting, Supplier Visit, SCD HSE Committee Meeting, Supplier Award, and Mining Supply Chain Forum.

- **Supplier Communication Meeting** aims to seek and receive feedbacks from the suppliers. This activity also serves as a forum for KPC in informing the developments of the Company, including its short-term and long-term business plans to all contractors and suppliers, as well as in giving appreciation through an event called the Supplier Award, which is routinely held every two years as a form of appreciation given by KPC for the support, cooperation and performance of our business partners.
- **SCD HSE Committee Meeting** aims to increase the awareness of business partners, both contractors and suppliers, which have access to KPC sites under SCD custodianship, on the importance of OHS culture. In this occasion, KPC also actively engages its business partners to give their inputs regarding the OHS programs conducted by KPC at mining operational areas.
- **Supplier Visit** aims to discuss the aspects of service level and performance, and serves as a means to ensure more effective supply chain, as well as to maintain good communication with our business partners. We conduct a routine visit once every 3 months to assisted local suppliers.
- **Mining Supply Chain Forum** consists of Supply Chain professionals from several mining companies in Indonesia whose main purpose is to discuss and share information related to the supply chain. This activity is carried out through workshops and also comparative study on supply chain operational in several mining companies

With the KPC policy in 2020 regarding the limitation of physical meetings in connection with the Covid-19 pandemic, the agenda for the meeting above cannot be carried out.

**Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Adil dan Transparan**

KPC senantiasa melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan. Kami mengundang beberapa kontraktor dan supplier untuk mengikuti proses tender atau pemilihan rekanan. Dengan diadakannya proses tender, maka kredibilitas, kewajaran, keadilan, serta kepercayaan para pemasok terhadap kami dapat diterapkan. Proses tender kami laksanakan sesuai dengan SOP yang ditentukan oleh Departemen Supply KPC. Jika terjadi suatu kondisi di mana terdapat keperluan yang sangat penting atau mendesak, maka pihak end user dapat menunjuk langsung mitra supplier atau kontraktor dengan melengkapi Waive To Tender Document dan harus mendapat persetujuan dari manajemen KPC yang berwenang. [103-2] [103-3]

**Fair and Transparent Goods and Services Procurement Process**

KPC always conducts a fair and transparent goods and services procurement process. Upon implementation, we invite several contractors and suppliers to undergo a tender or partner selection process. By conducting tender process, the credibility, fairness, justice of the suppliers and their trusts to KPC can be instilled. The process of tender will be conducted according to the SOP that has been prepared by the Supply Department in KPC. Should there be an important or urgent need; the end user can directly appoint a supplier or contractor partner by fulfilling a Waive To Tender Document with approvals from authorized KPC's Management. [103-2] [103-3]

## KILAS PERFORMA 2020 - KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN

### PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2020 – SUSTAINABLE PARTNERSHIP

**JUMLAH PEMASOK LOKAL BINAAN DAN NILAI TOTAL PEMBELIAN [203-2]**

Total Assisted Local Suppliers and Total Procurement Value [203-2]

Tahun Year	Jumlah Pemasok Total Supplier	Nilai (USD) Value
2018	22	\$ 895,007.93
2019	28	\$1,850,384.96
2020	28	\$1,622,288.30

**JUMLAH PEMASOK BARU 2020 [308-1] [414-1]**

Total New Suppliers 2020 [308-1] [414-1]

Wilayah Pemasok	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Service Suppliers	Jumlah Pemasok Total Suppliers
Pemasok Kutim East Kutai Suppliers	3	3	6
Pemasok Kaltim East Kalimantan Suppliers	8	2	10
Pemasok Nasional National Suppliers	17	9	26
Pemasok Luar Negeri International Suppliers	8	4	12
Total Pemasok Baru Total New Suppliers	36	18	54





Batik Wakaroros

**PROFIL DISTRIBUSI MITRA USAHA KPC**

Distribution Profile of KPC's Business Partners

Lokasi Location	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Lokal Kutim Local Kutim	93	87	87
Lokal Kaltim Local Kaltim	141	116	117
Nasional National	291	276	258
Luar Negeri International	95	75	70
Total	620	554	532

**PROPORSI NILAI PEMBELIAN KPC KEPADA MITRA USAHA [204-1]**

Proportion of KPC's Procurement Value to Business Partners [204-1]

Wilayah Location		Nilai Pembelian Barang & Jasa (USD) Goods & Service Procurement Value		
		2018	2019	2020
Domestik Domestic	Kutim	45.037.197,33	62,871,819.59	56,564,688.23
	Kaltim	67.179.727,99	102,853,435.40	91,251,068.84
	Nasional	931.208.408,67	1,168,985,108.70	1,004,001,928.03
	Total Domestik	1.043.425.334,00	1,334,710,363.69	1,151,817,685.10
Luar Negeri International		133.555.286,70	100,268,063.58	92,139,170.74
TOTAL		1.176.980.620,70	1,434,978,427.26	1,243,956,855.84
% Dalam Negeri % Local		89%	93%	93%
% Luar Negeri % Import		11%	7%	7%

**Independent Assurance Statement  
Report No. 1021/BD/0021/JK****To the Management of PT Kaltim Prima Coal,**

We were engaged by PT Kaltim Prima Coal ('KPC') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2020 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting

**Independence**

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to KPC during 2020 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

**Assurance Standards**

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

**Level of Assurance**

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

**Scope of Assurance**

The scope of our work is restricted to following selected information:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Community development program
- Human resources management.

**Responsibility**

KPC is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of KPC is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing

**Responsibility**

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems
- PT. Moores Rowland Indonesia
- Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12120 - Indonesia
- Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - [www.moores-rowland.com](http://www.moores-rowland.com)
- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth

**Limitations**


Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

**Conclusions**

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to KPC management in a separate report.

Jakarta, October 14, 2021



































James Kallman  
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

## Indeks Referensi ISO 26000 & United Nation Global Compact

ISO 26000 & United Nation Global Compact Reference Index

Indeks Referensi Silang ISO 26000 ISO 26000 Cross Reference Index			Indeks Referensi Silang United Nations Global Compact (UNGC) UNGC Cross Reference Index		
Pasal Clauses	Topik Topic	Bab Chapter Covering	Prinsip UNGC UNGC Principles		Bab Chapter Covering
3	Understanding Social Responsibility		Human Rights:		
4	Principles of Social Responsibility	 	Principle 1	Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	
5	Recognizing Social Responsibility and Stakeholder Identification & Engagement		Principle 2	Make sure that they are not complicit in human	  
Social Responsibility Core Subjects			Labor		
6.2	Organizational Governance		Principle 3	Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective	
6.3	Human Rights	   	Principle 4	The elimination of all forms of forced and compulsory labor	
6.4	Labor Practice	  	Principle 5	The effective abolition of child labor	
6.5	Environment		Principle 6	The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	
6.6	Fair Operating Practices		Environment		
6.7	Consumer Issues	 	Principle 7	The effective abolition of child labor	
6.8	Community Development & Involvement	 	Principle 8	The effective abolition of child labor	
			Principle 9	Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	 
			Anti-Corruption		
			Principle 10	Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	 



## Indeks Referensi Sustainable Development Goals

### Sustainable Development Goals Reference Index



#### NO POVERTY

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat End poverty in all its forms everywhere	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated And Distributed	201-1	56
	Program Persiapan Pensiun Pension Preparation Program	201-3	121
	Upah Minimum Minimum Wage	202-1	128
	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139
	Program Segading Resettlement Segading Resettlement Program	MM9	150



#### ZERO HUNGER

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139



#### GOOD HEALTH AND WELL-BEING

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139
	Pengurangan emisi gas rumah kaca Reduction of GHG emissions	305-5	93, 95
	Manajemen penanganan limbah Effluent & waste handling management	306-2, 306-4	72, 73, 76, 98, 99
	Aturan Baku Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Standard Procedures	403-4	105



#### QUALITY EDUCATION

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139
	Pelatihan karyawan Employee's training	404-1	126, 127



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	Standar gaji yang sama antara karyawan wanita dan pria The same salary standard between female and male employee	202-1	128



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	Konservasi energy Energy Conservation	302-1, 302-4	95, 96



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated And Distributed	201-1	56
	Pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional Domestic procurement to the local and national suppliers	203-2	137 - 139
	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
<p>Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara</p> <p>Reduce inequality within and among countries</p>	Standar gaji yang sama antara karyawan wanita dan pria The same salary standard between female and male employee	202-1	128
	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139
	Pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional Domestic procurement to the local and national suppliers	203-2	137 - 139



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
<p>Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan</p> <p>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</p>	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139
	Pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional Domestic procurement to the local and national suppliers	203-2	137 - 139



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
<p>Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan</p> <p>Ensure sustainable consumption and production patterns</p>	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139
	Manajemen penanganan limbah Effluent & waste handling management	306-2, 306-4	72, 73, 76, 98, 99



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
<p>Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya</p> <p>Take urgent action to combat climate change and its impacts</p>	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139
	Konservasi energy Energy Conservation	302-1, 302-4	95, 96
	Manajemen penanganan limbah Effluent & waste handling management	306-2, 306-4	72, 73, 76, 98, 99



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
<p>Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan</p> <p>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</p>	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	137 - 139
	Manajemen penanganan limbah Effluent & waste handling management	306-2, 306-4	72, 73, 76, 98, 99





## LIFE ON LAND

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
<p>Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, Menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati</p> <p>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</p>	<p>Reklamasi ekosistem pasca tambang dan pemeliharaan keanekaragaman hayati</p> <p>Post Mining Ecosystem restoration and biodiversity conservation</p>	304-3, MM2	80, 83, 84, 87, 99

PEACE, JUSTICE  
AND STRONG  
INSTITUTIONS

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
<p>Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif</p> <p>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	<p>Perjanjian Perundingan Kolektif</p> <p>Collective Bargaining Agreements</p>	102-41	128
	<p>Standar gaji yang sama antara karyawan wanita dan pria</p> <p>The same salary standard between female and male employee</p>	202-1	128
	<p>Kebijakan Anti Korupsi</p> <p>Anti-Corruption Policy</p>	205-1, 205-2	45, 48, 158
	<p>Kepatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup</p> <p>Compliance with Environmental Laws and Regulations</p>	307-1	71
	<p>Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi</p> <p>Compliance with laws and regulations in the social and economic area</p>	419-1	44, 57

PARTNERSHIP FOR  
THE GOALS

Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
<p>Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan</p> <p>Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development</p>	<p>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</p> <p>Direct Economic Value Generated And Distributed</p>	201-1	56
	<p>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</p> <p>Significant indirect economic impacts</p>	203-2	137 - 139
	<p>Program Pengembangan Masyarakat</p> <p>Community Development Program</p>	203-1, 203-2	137 - 139

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
GENERAL STANDARD DISCLOSURE			
Organizational Profile Profil Organisasi	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	12
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	14
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	12
	102-4	Lokasi operasional Location of Operations	12, 13
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form	13
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	57, 67
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	13, 15
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker	15
	102-9	Rantai Pasok Supply Chain	38, 39
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to The Organization and Its Supply Chain	13
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached	45, 46
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	71
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	52
Strategy Strategi	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker	9, 11
Ethics And Integrity Etika Dan Integritas	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	18, 34, 35
Stakeholder Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	50, 51
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	128
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	49
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	50, 51
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised	50, 51
Reporting practice Praktik Pelaporan	102-45	Entitas yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	28
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	28, 29
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	31
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	27
	102-49	Perubahan Dalam Pelaporan Changes in Reporting	27
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	26
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	26
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	25
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point For questions Regarding the Report	30
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai Dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	26
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	26, 168-173
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	26

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
<b>ECONOMIC / EKONOMI</b>			
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	<b>103-1</b>	<b>Penjelasan Topik Material dan Batasannya</b> Explanation of the Material Topic and Its Boundary	<b>31</b>
	<b>103-2</b>	<b>Pendekatan Manajemen dan Komponennya</b> The Management Approach and its Components	<b>56</b>
	<b>103-3</b>	<b>Evaluasi Pendekatan Manajemen</b> Evaluation of the Management Approach	<b>56</b>
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2019</b> GRI 201: Economic Performance 2019	<b>201-1</b>	<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan</b> Direct Economic Value Generated and Distributed	<b>56</b>
	<b>201-3</b>	<b>Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya</b> Defined benefit plan obligations and other retirement plans	<b>121</b>
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	<b>103-1</b>	<b>Penjelasan Topik Material dan Batasannya</b> Explanation of the Material Topic and Its Boundary	<b>31</b>
	<b>103-2</b>	<b>Pendekatan Manajemen dan Komponennya</b> The Management Approach and its Components	<b>123</b>
	<b>103-3</b>	<b>Evaluasi Pendekatan Manajemen</b> Evaluation of the Management Approach	<b>123</b>
<b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2019</b> GRI 202: Market Presence 2019	<b>202-1</b>	<b>Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional</b> Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared To Local Minimum Wage	<b>128</b>
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	<b>103-1</b>	<b>Penjelasan Topik Material dan Batasannya</b> Explanation of the Material Topic and Its Boundary	<b>31</b>
	<b>103-2</b>	<b>Pendekatan Manajemen dan Komponennya</b> The Management Approach and its Components	<b>132</b>
	<b>103-3</b>	<b>Evaluasi Pendekatan Manajemen</b> Evaluation of the Management Approach	<b>136</b>
<b>GRI 203: Indirect Economic Impact</b> GRI 203 :Dampak Ekonomi Tidak Langsung	<b>203-1</b>	<b>Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan</b> Infrastructure Investments and Services Supported	<b>137 - 139</b>
	<b>203-2</b>	<b>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</b> Significant indirect economic impacts	<b>137 - 139</b>
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	<b>103-1</b>	<b>Penjelasan Topik Material dan Batasannya</b> Explanation of the Material Topic and Its Boundary	<b>31</b>
	<b>103-2</b>	<b>Pendekatan Manajemen dan Komponennya</b> The Management Approach and its Components	<b>157</b>
	<b>103-3</b>	<b>Evaluasi Pendekatan Manajemen</b> Evaluation of the Management Approach	<b>157, 158, 160</b>
<b>GRI 204 : Procurement Practices</b> GRI 204 : Praktik Pengadaan	<b>204-1</b>	<b>Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal</b> Proportion of spending on local suppliers	<b>161</b>
<b>GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016</b> GRI 103: Management Approach 2016	<b>103-1</b>	<b>Penjelasan Topik Material dan Batasannya</b> Explanation of the Material Topic and Its Boundary	<b>31</b>
	<b>103-2</b>	<b>Pendekatan Manajemen dan Komponennya</b> The Management Approach and its Components	<b>44</b>
	<b>103-3</b>	<b>Evaluasi Pendekatan Manajemen</b> Evaluation of the Management Approach	<b>44</b>
<b>GRI 205: Antikorupsi</b> GRI 205: Anticorruption	<b>205-1</b>	<b>Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi</b> Operations assessed for risks related to corruption	<b>46, 48</b>
	<b>205-2</b>	<b>Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi</b> Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures	<b>45, 48, 158</b>



Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page
ENVIRONMENT / LINGKUNGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	70, 88
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	71
GRI 301 : Material GRI 301 : Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	93
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	88, 91
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	88, 91
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	95
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of Energy Consumption	96
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	88
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	88
Water Air	303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Total Water Withdrawal by Source	100
	303-2	Sumber Air yang Terpengaruh dari Pengambilan Air Water sources significantly affected by withdrawal of water	100
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	85
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	85
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	304-3	Habitat Yang Dilindungi Atau Dilestarikan Habitats Protected Or Restored	84, 87, 99
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	78
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	78
Emission Emisi	305-1	Emisi GRK Langsung(Cakupan 1) Direct GHG Emissions(Scopel)	94, 95
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	93, 95
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and Other Significant Air Emissions	96, 97

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page
ENVIRONMENT / LINGKUNGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	<b>Penjelasan Topik Material dan Batasannya</b> Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	<b>Pendekatan Manajemen dan Komponennya</b> The Management Approach and its Components	72, 76
	103-3	<b>Evaluasi Pendekatan Manajemen</b> Evaluation of the Management Approach	72, 76
Effluent & Waste Tumpahan dan Limbah	306-2	<b>Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan</b> Waste by Type and Disposal Method	73, 76, 98, 99
	306-4	<b>Pengangkutan limbah berbahaya</b> Transport of hazardous waste	72, 76, 98
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	<b>Penjelasan Topik Material dan Batasannya</b> Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	<b>Pendekatan Manajemen dan Komponennya</b> The Management Approach and its Components	70, 71
	103-3	<b>Evaluasi Pendekatan Manajemen</b> Evaluation of the Management Approach	70, 71
	307-1	<b>Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup</b> Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	71
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	<b>Penjelasan Topik Material dan Batasannya</b> Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	<b>Pendekatan Manajemen dan Komponennya</b> The Management Approach and its Components	158
	103-3	<b>Evaluasi Pendekatan Manajemen</b> Evaluation of the Management Approach	158
Supplier Environmental Assessment	308-1	<b>Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan</b> New Suppliers that Were Screened Using Environmental Criteria	158, 160

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
Social / Sosial			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	116
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	116
Employment Ketenagakerjaan	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	126, 127
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	129
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	105
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	105
Occupational Health & Safety K3	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja Yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan Types of Injury and Rates of Injury, Occupational Diseases, Lost Days, and Absenteeism, and Number of Work-Related Fatalities	106, 113
	403-3	Para Pekerja Dengan Risiko Kecelakaan atau Penyakit Berbahaya Tinggi Terkait dengan Pekerjaan Mereka Workers with High Incidence or High Risk of Diseases Related To Their Occupation	105
	403-4	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup Dalam Perjanjian Resmi Dengan Serikat Buruh Health and Safety Topics Covered In Formal Agreements with Trade Unions	105
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	116, 121
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	116, 121
Training & Education Pelatihan & Pendidikan	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	121, 127
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja Dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	121
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	132
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	136
Local Community Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations With Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	137 - 139



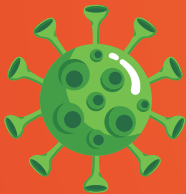
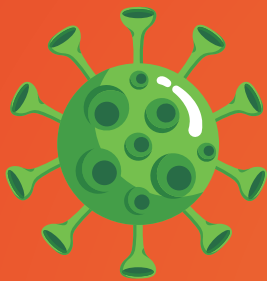
Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
<b>Social / Sosial</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	158
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	158
Supplier social Assessment Evaluasi Kinerja social Ketenagakerjaan Pemasok	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New Suppliers That Were Screened Using Social Criteria	158, 160
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	31
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	56
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	56
Socioeconomic Compliance Kepatuhan sosio-ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	44, 57

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
<b>MINING &amp; METAL SECTOR SPECIFIC INDICATOR</b>			
G4 Mining & Metal Sector Supplement 2013 G4 Suplemen Sektor Pertambangan dan Logam 2013	MM2	Persentase wilayah kerja yang memiliki Perlindungan terhadap keanekaragaman hayati Percentage of sites with Protection of biodiversity	80, 83
	MM5	Total jumlah operasi yang berlangsung di atau berdekatan dengan masyarakat adat wilayah, dan jumlah dan persentase Operasi atau situs di mana ada perjanjian formal dengan masyarakat adat masyarakat Total number of operations taking place in or adjacent to Indigenous peoples' territories, and number and percentage of Operations or sites where there are formal agreements with Indigenous peoples' communities	150
	MM8	Jumlah (dan persentase) dari situs operasi perusahaan di mana artisanal dan pertambangan skala kecil berlangsung pada, atau berdekatan dengan, situs; risiko yang terkait dan tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko ini Number (and percentage) of company operating sites where artisanal and small-scale mining (asm) takes place on, or adjacent to, the site; the associated risks and the actions taken to manage and mitigate these risks	13
	MM9	Tempat pemukiman yang dipindahkan, jumlah rumah tangga yang dipindahkan, dan bagaimana mata pencaharian mereka terpengaruh dalam proses tersebut. Sites where resettlements took place, the number of households resettled in each, and how their livelihoods were affected in the process.	150
	MM10	Jumlah dan Persentase operasi yang telah memiliki rencana penutupan tambang Number and percentage of operations with closure plans	132, 136
	MM11	Progress dan Program Terkait Tanggung Jawab Produk Program & Progress Relating to Material Stewardship Program	34









**KPC**

COAL FROM INDONESIA

**PT KALTIM PRIMA COAL**

**PT KALTIM PRIMA COAL**

M1 Building, Mine Site Sangatta  
Kutai Timur - Kalimantan Timur  
Indonesia

Contact :  
S11 Building External  
Relation Office

Telp. +62 549 52 1155  
Fax. +62 549 52 1701

